



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA**

Jalan Raya Kampus Unud, Jimbaran, Badung, Bali 80361
Telepon (0361) 701954, 701797, 701812
Laman www.unud.ac.id

SURAT PENGANTAR

Nomor : B/1449/UN14.1.B.1/HK.01./2026

Yth.

1. Ketua Senat
2. Para Wakil Rektor
3. Ketua Satuan Pengawas Internal
4. Para Kepala Biro
5. Para Dekan
6. Direktur Pasacasarjana
7. Para Ketua Lembaga
8. Para Kepala UPT

Kampus Bukit Jimbaran

No	Isi Surat	Jumlah	Keterangan
1.	Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 4 Tahun 2026 Tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2025-2029	1 (Satu) Berkas	Dikirim untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

17 April 2026
Koordinator Kelembagaan



I Wayan Gayun Widharma
NIP 198308192006041001

Tembusan:
Koordinator Perencanaan Unud.

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E.

SALINAN



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 4 TAHUN 2026
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN 2025-2029
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2025–2029 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 13 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2025–2029 perlu dilakukan penyesuaian dengan kebijakan terbaru dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
 - b. bahwa dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, perlu melakukan evaluasi Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2025-2029;
 - c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 136 ayat (1) huruf h Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Udayana dan Pasal 28 ayat (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu

menetapkan Peraturan Rektor Universitas Udayana tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2025-2029;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana

Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesiatahun 2025 Nomor 149);
11. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar JO. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 94245/M/06/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2025-2029.

Pasal 1

Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Ketentuan dalam Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2025-2029 sebagai acuan pelaksanaan kegiatan mulai Februari tahun 2026.

Pasal 3

Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku, Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 13 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2025-2029, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jimbaran
pada tanggal 10 April 2026
REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

TTD

I KETUT SUDARSANA
NIP 196910161996011001

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum,



Ni Made Pertami Susilawati
NIP 196806011987022002

LAMPIRAN I
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 4 TAHUN 2026
TANGGAL 10 APRIL 2026
TENTANG
REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS
UDAYANA TAHUN 2025-2029

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional yang efektif, efisien, dan tepat sasaran, Pemerintah Indonesia menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2025-2045. RPJP ini bertujuan untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, yaitu menjadikan Indonesia sebagai negara yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Visi ini merupakan perwujudan dari cita-cita negara yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, yakni merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Dalam menyusun RPJP, pemerintah mempertimbangkan perubahan global yang pesat di berbagai aspek seperti demografi, geopolitik, perkembangan teknologi, urbanisasi, perdagangan global, dan perubahan iklim. Analisis terhadap perubahan ini menjadi penting dalam menentukan langkah-langkah transformatif yang diperlukan untuk mencapai tujuan Visi Indonesia Emas 2045.

Untuk merealisasikan visi tersebut, RPJP Nasional 2025-2045 diimplementasikan melalui delapan misi pembangunan dalam agenda Pembangunan Nasional. Misi-misi ini difokuskan pada tiga transformasi utama yang meliputi pembangunan manusia, ekonomi, dan ketahanan nasional, serta didukung oleh dua landasan transformasi dan tiga kerangka implementasi transformasi. Keseluruhan agenda pembangunan ini dilaksanakan melalui 17 arah pembangunan, yang diukur dengan 45 indikator utama. Melalui strategi yang komprehensif ini, pemerintah berupaya memastikan bahwa pembangunan nasional berlangsung secara inklusif dan berkelanjutan, selaras dengan dinamika global dan kebutuhan dalam negeri, untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi merupakan komponen utama dalam pembangunan nasional yang mendukung berbagai cita-cita bangsa. Hal ini tertuang dalam berbagai dokumen strategis, seperti UUD 1945, RPJP Nasional 2025-2045, dan Visi Indonesia 2045. Kualitas

sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci bagi suatu bangsa untuk mencapai kesejahteraan dan daya saing di era globalisasi. SDM yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan dan penguasaan teknologi, tetapi juga oleh karakter yang mulia, toleransi, kemandirian, dan kreativitas. Oleh karena itu, pengembangan SDM harus diarahkan untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang tinggi dan kemampuan untuk beradaptasi dalam masyarakat yang beragam.

Dalam konteks pembangunan manusia, sangat penting untuk memberikan perhatian pada pengarusutamaan kebudayaan. Pembangunan SDM harus mengutamakan kemajuan kebudayaan, yang tidak hanya fokus pada pelestarian tradisi, tetapi juga mendorong interaksi antarbudaya yang memperkaya keanekaragaman. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, cerdas, dan damai, sesuai dengan Visi Kebudayaan Indonesia 2040 yang dihasilkan dari Kongres Kebudayaan Indonesia 2018. Dengan menekankan pada integrasi antara pendidikan, kebudayaan, dan inovasi, Indonesia dapat memanfaatkan potensi budaya lokal dan global untuk menciptakan solusi yang inovatif dan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional secara holistik. Untuk mencapai cita-cita pembangunan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, perguruan tinggi harus menjadi penggerak utama dalam memastikan kesinambungan pembangunan yang telah, sedang, dan akan dilakukan. Perguruan tinggi berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang berwawasan luas, kreatif, dan inovatif. Melalui pengembangan riset dan teknologi, perguruan tinggi dapat mendorong inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sehingga menghasilkan solusi konkret untuk berbagai tantangan pembangunan.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan empat pilar utama sebagai landasan dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045. Pilar-pilar tersebut mencakup: 1) Pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi, yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berdaya saing; 2) Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan ramah lingkungan; 3) Pemerataan pembangunan dan penguatan daerah, agar seluruh wilayah Indonesia dapat merasakan manfaat pembangunan secara adil; dan 4)

Penguatan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan yang baik, demi menjaga stabilitas nasional serta memperkuat kelembagaan pemerintahan.

Sebagai bagian integral dari ekosistem pendidikan, riset, dan inovasi, perguruan tinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam mewujudkan pilar-pilar ini. Sejalan dengan upaya tersebut, Unud sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing bangsa. Dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan penelitian yang inovatif, Unud dapat membantu menjawab tantangan global serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional secara menyeluruh.

Unud secara konsisten berupaya untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saingnya agar dapat menjadi lembaga pendidikan yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Unud akan mengimplementasikan rencana strategis selama lima tahun ke depan melalui Rencana Strategis Universitas Udayana (Renstra Unud) 2025-2029. Rencana ini dirancang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan tinggi dan memastikan bahwa Unud dapat beradaptasi dengan dinamika global. Dengan fokus pada pengembangan kualitas akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Unud berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kolaborasi.

Sasaran umum yang ingin dicapai dalam Renstra Unud 2025-2029 mencakup transformasi Unud menuju Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH), pencapaian akreditasi unggul, serta meraih predikat *World Class University* (WCU) pada tahun 2027. Pencapaian ini sejalan dengan amanat Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unud Tahun 2020-2040 (sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 15 Tahun 2019), yang menekankan pentingnya pengembangan lembaga pendidikan tinggi untuk dapat bersaing di tingkat global. Dengan strategi yang jelas dan terukur, Unud berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misinya, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa melalui pendidikan berkualitas tinggi.

Unud memiliki keuntungan strategis berlokasi di Bali, sebuah destinasi wisata internasional yang mendukung kolaborasi pendidikan tinggi di tingkat nasional dan global. Lokasi ini menciptakan peluang bagi Unud untuk mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi, baik dalam negeri maupun luar negeri, guna memperkuat program-program unggulan strategis

serta menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Dalam rangka meningkatkan daya saing di tingkat nasional dan regional, keberadaan Unud di Bali harus dimanfaatkan secara optimal, dengan pengelolaan yang efektif dan efisien oleh seluruh sivitas akademika. Untuk mendukung pencapaian ini, seluruh proses di Unud harus dikelola dengan prinsip-prinsip yang menjunjung tinggi efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Hal ini tidak hanya mendukung implementasi *Good University Governance* (GUG) secara menyeluruh, tetapi juga menjadi jaminan bahwa Unud berkomitmen penuh untuk menciptakan sistem pendidikan yang kredibel dan berkualitas sesuai standar global.

Dengan latar belakang pemikiran tersebut, seluruh pimpinan Unud diharapkan memanfaatkan Rencana Strategis ini untuk mendorong transformasi pengelolaan institusi menuju tata kelola yang semakin baik dan sesuai standar global. Dalam pelaksanaannya, pimpinan di setiap level, mulai dari manajemen pusat hingga unit kerja terkecil, memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan kinerja dan efektivitas unit yang dipimpinnya. Upaya ini perlu diarahkan secara konsisten untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis institusi, terutama dalam memperoleh peringkat akreditasi tertinggi, baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi (LAMPT), serta diakui oleh lembaga sertifikasi dan/atau akreditasi internasional. Dengan pengelolaan yang terukur dan berbasis kinerja, Unud akan semakin mampu bersaing dan menunjukkan komitmen pada peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, sejalan dengan visi menjadi perguruan tinggi unggul di tingkat nasional dan internasional.

Rencana strategis ini dirancang sebagai pedoman operasional utama dalam pengelolaan Unud dan menjadi acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam lima tahun ke depan. Dengan mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, strategi pengembangan, serta arah kebijakan institusi, rencana ini bertujuan untuk mengarahkan Unud menuju pencapaian sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Setiap aspek dalam rencana strategis ini disusun secara sistematis untuk memperkuat fondasi tata kelola dan meningkatkan daya saing Unud, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, rencana ini dilengkapi dengan program-program pengembangan, indikator kinerja utama, serta target capaian yang jelas setiap tahunnya, sehingga memudahkan proses evaluasi dan penyesuaian dalam mencapai hasil yang optimal. Dengan

penerapan dan evaluasi berkala terhadap rencana strategis ini, diharapkan Unud dapat mencapai standar keunggulan yang diharapkan, memperluas kemitraan, serta meningkatkan kontribusinya dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.2 Kondisi Umum

Unud adalah lembaga pendidikan tinggi dengan status Badan Layanan Umum (BLU), sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Universitas Udayana, seluruh aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan Unud telah distandarisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Standar ini mencakup berbagai aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola universitas. Implementasi standar yang baik ini didukung oleh pengembangan sistem informasi dan manajemen berbasis teknologi yang andal dan terintegrasi, yang memungkinkan proses operasional, administrasi, dan komunikasi berjalan lebih efektif, efisien, dan transparan.

Penerapan standar dan sistem manajemen yang solid ini telah mendorong perkembangan pesat Unud di berbagai bidang. Unud terus memperluas rekognisi dari Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) baik di tingkat nasional maupun internasional. Di Indonesia, pengakuan ini diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM-PT), sedangkan di luar negeri diakui melalui akreditasi dan sertifikasi dari berbagai badan akreditasi internasional. Pengakuan ini merupakan cerminan kualitas kinerja Unud dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai hasil nyata, tahun 2022 Unud berhasil memperoleh akreditasi institusi dengan peringkat Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang merupakan pengakuan atas mutu institusi di tingkat nasional, yang menandakan peningkatan kualitas dan kapasitas institusi dalam mencapai standar unggul secara nasional.

Capaian akreditasi ini tidak hanya menjadi bukti nyata perkembangan kualitas pendidikan di Unud tetapi juga memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang kompetitif, mandiri, dan berdaya saing di tingkat regional maupun internasional. Dalam misinya memperluas akses dan menyediakan layanan pendidikan tinggi berkualitas, Unud telah berkembang

menjadi institusi besar dengan 13 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Hingga Agustus 2024, dari 126 Program Studi yang ada di Unud, 77 Program Studi (61,1%) telah memperoleh akreditasi Unggul dan A, 37 Program Studi (29,4%) dengan akreditasi Baik Sekali dan B, 6 (enam) Program Studi (4,8%) dengan akreditasi Baik, serta 6 Program Studi baru yang sedang dalam proses akreditasi (4,8%).

Pada tingkat internasional, Unud juga telah memperoleh akreditasi untuk beberapa Program Studi. Tercatat 13 Program Studi telah mendapat pengakuan dari badan akreditasi dan sertifikasi internasional, dengan 4 (empat) Program Studi terakreditasi IABEE (*Indonesia Accreditation Board for Engineering Education*) dan 8 (delapan) Program Studi tersertifikasi oleh AUN-QA (*ASEAN University Network - Quality Assurance*). Selain itu, terdapat 1 (satu) Program Studi yang telah berhasil mendapatkan akreditasi dari ABEST 21 (*Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization*). Pengakuan ini menunjukkan posisi Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terus meningkatkan standar mutu internasional, memperkuat kompetensinya dalam memenuhi kebutuhan pasar global dan mendukung visi Unud untuk menjadi universitas yang unggul, mandiri, dan berbudaya dan berdaya saing global.

Prestasi Unud tidak hanya diakui di tingkat nasional tetapi juga internasional, terbukti dengan pencapaian Unud yang menduduki peringkat 21 nasional dan peringkat 581-600 di tingkat Asia menurut QS *Asia University Rankings* (AUR) 2024. Dalam bidang penelitian, Unud memiliki 8 pusat penelitian yang meliputi 44 bidang keahlian, yang mendukung pengembangan ilmu dan inovasi. Keunggulan Unud juga terlihat pada program studi unik yang hanya tersedia di Unud, seperti Program Studi S-2 Ergonomi, Program Studi S-2 Biomedik Konsentrasi Anti-Aging, dan Program Studi Sastra Bali. Lebih istimewa lagi, Program Studi Sastra Jawa Kuna menjadi satu-satunya program studi di dunia, memperkuat peran Unud sebagai universitas yang memiliki keunggulan dan pembeda dibandingkan institusi lainnya. Hal ini menunjukkan Unud sebagai institusi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kekhususan dan daya tarik tersendiri bagi para calon mahasiswa yang tertarik pada program-program unik dan khas.

Unud memiliki dua lokasi kampus yang terletak di Kota Denpasar (Kampus Sudirman dan Kampus Nias) dan Kabupaten Badung (Kampus Jimbaran). Pengembangan ini tidak hanya mencerminkan pertumbuhan

institusi, tetapi juga membuka peluang yang lebih besar bagi Unud untuk mendukung perkembangan pariwisata dan budaya Bali.

Sebagai universitas yang berada di Bali, Unud memiliki keunggulan dalam bidang pariwisata, terutama melalui Fakultas Pariwisata yang telah aktif berperan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Fakultas ini tidak hanya mendidik sumber daya manusia berkualitas, tetapi juga terlibat dalam riset dan kerja sama strategis untuk mendukung ekosistem pariwisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Selain itu, Unud menjadi salah satu dari dua universitas negeri di Indonesia yang menawarkan Program Doktor (S3) Pariwisata, menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan ilmu pariwisata.

Bali sebagai destinasi wisata kelas dunia, memberikan peluang bagi Unud untuk mengkaji dan mengembangkan pariwisata di tingkat global. Unud juga satu-satunya universitas yang memiliki Pusat Unggulan Ipteks (PUI) dalam bidang pariwisata (Pusat Unggulan Pariwisata/PUPAR) di Indonesia. Pusat Unggulan ini berperan dalam melakukan penelitian unggulan dan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing internasional. Dengan posisi strategis ini, Unud terus berkontribusi terhadap inovasi dan pengembangan ilmu pariwisata, menjadikan institusi ini sebagai salah satu pusat keunggulan pariwisata di Indonesia dan dunia.

Sejak tahun 2022, Unud telah merumuskan langkah-langkah strategis untuk bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Langkah ini diambil dengan tujuan memperkuat posisi Unud sebagai institusi pendidikan tinggi yang lebih mandiri, fleksibel, dan inovatif dalam menjalankan visi dan misinya. Dengan status PTN-BH, Unud akan memiliki kewenangan penuh untuk menetapkan kebijakan institusi secara independen, meliputi pengelolaan keuangan, pemanfaatan aset, pembukaan atau penutupan program studi dan fakultas, serta kemudahan dalam menjalin kerja sama strategis dengan berbagai mitra, baik dari pemerintah, sektor industri, perguruan tinggi, maupun lembaga relevan lainnya.

Otonomi ini akan memberikan keleluasaan bagi Unud untuk mengembangkan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik secara inovatif dan bertanggung jawab dalam kerangka tata kelola yang baik. Status PTN-BH memungkinkan Unud lebih responsif terhadap perubahan, baik nasional maupun global, sehingga Unud dapat optimal dalam menjalankan

mandat pendidikan tinggi, berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mendukung pembangunan bangsa dan masyarakat dunia.

Transformasi menjadi PTN-BH juga memungkinkan Unud untuk lebih fokus dalam mengarahkan seluruh sumber daya dan potensi institusi untuk mencapai pendidikan tinggi yang unggul. Hal ini mendorong peningkatan tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel, mendukung pencapaian Unud dalam menghasilkan lulusan berkualitas, penelitian inovatif, dan pengabdian masyarakat yang relevan. Keberadaan Unud sebagai PTN-BH akan memperkuat kontribusi institusi ini dalam menghadapi tantangan lokal maupun global, serta memberikan dampak nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional serta internasional.

Rencana perubahan status Unud menjadi PTN-BH telah didukung penuh oleh seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Semua pihak berharap transformasi ini akan meningkatkan otonomi Unud dan memfasilitasi pengelolaan sumber daya serta pengembangan program secara mandiri, memberikan dampak positif pada mutu pelayanan pendidikan yang diterima seluruh sivitas akademika. Dengan otonomi yang lebih besar, Unud akan lebih fleksibel dalam merumuskan kebijakan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Peningkatan layanan pendidikan diharapkan mencakup penyediaan fasilitas belajar yang lebih memadai, penguatan kurikulum, serta pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan profesional. Transformasi ini juga diharapkan memperkuat kolaborasi dengan mitra dalam dan luar negeri serta mempercepat inovasi dalam berbagai bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perubahan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kepuasan layanan bagi sivitas akademika tetapi juga memperkuat kontribusi Unud dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Dengan demikian, status PTN-BH akan memungkinkan Unud untuk lebih berdaya saing di tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia secara berkelanjutan.

Unud memiliki total sumber daya manusia (SDM) sebanyak 2.051 dosen dan 1.662 tenaga kependidikan. Di antara 2.051 dosen tersebut, 1.304

adalah Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS), 36 adalah dosen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 162 adalah dosen Tetap Badan Layanan Umum (BLU), 26 dosen kontrak, 9 dosen purnabakti yang dikontrak, dan 514 dosen Dokdiknis. Adapun 1.662 tenaga kependidikan di Unud terdiri atas 429 tenaga kependidikan berstatus PNS, 140 tenaga kependidikan berstatus PPPK, dan 1.093 tenaga kependidikan kontrak. Dari total jumlah dosen, sebanyak 212 orang atau 16% di antaranya memiliki jabatan sebagai guru besar. Ini menunjukkan komitmen Unud dalam meningkatkan kualitas akademik melalui SDM yang memiliki kualifikasi tinggi dan pengalaman dalam bidangnya. Jumlah guru besar ini juga menjadi indikator penting dalam mendukung pencapaian Unud sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, dengan kapabilitas dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah mahasiswa aktif di Unud pada tahun 2024 (per 31 Agustus 2024) mencapai 31.802 orang, diantaranya 31.699 mahasiswa domestik (berasal dari berbagai daerah di Indonesia) dan 103 mahasiswa asing. Hal tersebut mencerminkan daya tarik Unud sebagai institusi pendidikan tinggi yang diminati secara nasional maupun internasional. Unud telah menerima mahasiswa asing dari berbagai kawasan, termasuk Eropa, Amerika, Asia, dan Australia. Konsistensi keberadaan mahasiswa asing yang menempuh studi di Unud setiap tahunnya, memperkaya atmosfer akademik dengan perspektif global dan mendorong interaksi antarbudaya yang dinamis.

Dalam tiga tahun terakhir, Unud mengalami pertumbuhan signifikan dalam penerimaan mahasiswa baru, yaitu sebesar 9% untuk mahasiswa dalam negeri. Sementara itu, pertumbuhan mahasiswa asing juga tercatat sebesar 0,7%, yang menunjukkan peningkatan ketertarikan mahasiswa asing untuk berkuliah di Unud. Keberadaan mahasiswa asing ini tidak hanya memperkuat jejaring akademik Unud di kancah internasional, tetapi juga meningkatkan kontribusi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berwawasan global dan berlandaskan budaya lokal yang kuat. Dengan demikian, Unud terus berupaya mengoptimalkan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung pertukaran ide lintas budaya untuk melahirkan lulusan berdaya saing global.

Unud memperoleh dana dari berbagai sumber, yaitu: (a) mahasiswa, (b) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), (c) unit bisnis, kerjasama, hibah, serta dana penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Unud tidak hanya mengandalkan

dana yang berasal dari mahasiswa, seperti Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pengembangan Institusi, atau dari Kemendikbudristek melalui anggaran rutin, hibah penelitian, dan hibah PkM, tetapi juga telah berhasil memperluas sumber pendanaannya secara signifikan.

Pendapatan tambahan dari Unud diperoleh melalui jasa layanan profesi dan/atau keahlian serta kerjasama kelembagaan dengan pemerintah dan sektor swasta. Selain itu, pendapatan juga diperoleh dari hibah penelitian dan dana kerja sama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah total dana yang diperoleh Unud terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, mencapai Rp938.324.955.000 pada tahun 2024.

Unud telah berkomitmen untuk meningkatkan persentase pendapatan dari sumber non-mahasiswa dan non-Kemdiktisaintek melalui unit bisnis, kerja sama kelembagaan, hibah, serta jasa profesional. Usaha ini menunjukkan hasil yang positif, dengan persentase pendapatan non-mahasiswa dan non-Kemdiktisaintek mencapai 22,84% pada tahun 2021, mencerminkan upaya diversifikasi sumber dana yang berhasil. Sebaliknya, persentase pendapatan dari mahasiswa mengalami penurunan hingga 43,88% pada tahun yang sama, dan kontribusi dari Kemdiktisaintek juga menurun menjadi 33,28%.

Diversifikasi sumber pendanaan ini memungkinkan Unud untuk mengurangi ketergantungan pada kontribusi mahasiswa dan anggaran Kemendikbudristek, sekaligus memperkuat otonomi finansialnya. Hal ini memberikan Unud fleksibilitas yang lebih besar dalam alokasi anggaran untuk kegiatan pengembangan akademik dan riset, serta mendukung upaya Unud dalam mencapai visi dan misi sebagai perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berdaya saing global.

1.3 Potensi dan Permasalahan

Potensi

- 1) Universitas Udayana berlokasi di Bali yang merupakan destinasi wisata terkenal di dunia sehingga menarik bagi pihak luar Bali dan luar negeri untuk menjalin kerja sama terkait dengan budaya dan pariwisata.
- 2) Universitas Udayana memiliki Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan yang secara operasional ditetapkan sebagai ciri spesifik yaitu

menjadi Pusat Pariwisata dan Budaya (*Centre for Tourism and Culture*).

- 3) Universitas Udayana memiliki misi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal (*Tri Hita Karana*) sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat lokal, nasional, dan global.
- 4) Universitas Udayana merupakan salah satu PTN yang menjadi pilihan kuliah bagi mahasiswa asing untuk memahami tentang Indonesia khususnya tentang budaya dan pariwisata.
- 5) Universitas Udayana sedang dalam proses memperoleh predikat sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum.
- 6) Universitas Udayana telah meraih akreditasi institusi dengan peringkat Unggul yang berlaku sampai Desember 2026.
- 7) Universitas Udayana memiliki 13 fakultas dan satu Program Pascasarjana dengan jumlah 126 program studi yang 61,1% di antaranya telah terakreditasi A dan Unggul.
- 8) Universitas Udayana memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah teruji sehingga telah dipercaya sebagai Perguruan Tinggi Asuh dalam pengembangan SPMI di berbagai PTS di Bali, NTB, dan NTT.
- 9) Universitas Udayana memiliki pusat unggulan, pusat penelitian dan pusat layanan yang melakukan riset tentang kearifan lokal dan pelestarian nilai-nilai budaya luhur.
- 10) Universitas Udayana memiliki sumber daya manusia yang telah diakui oleh mitra kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 11) Universitas Udayana memiliki lahan fisik yang sangat memadai untuk dikembangkan menjadi sarana bagi pusat unggulan, pusat penelitian dan pusat layanan dengan skala nasional dan internasional atau dikembangkan sebagai sarana prasarana yang dapat menjadi penghasilan tambahan (*income generating*).
- 12) Universitas Udayana memiliki kemampuan untuk menindaklanjuti regulasi yang memungkinkan perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi bergengsi dari seluruh dunia.

Permasalahan

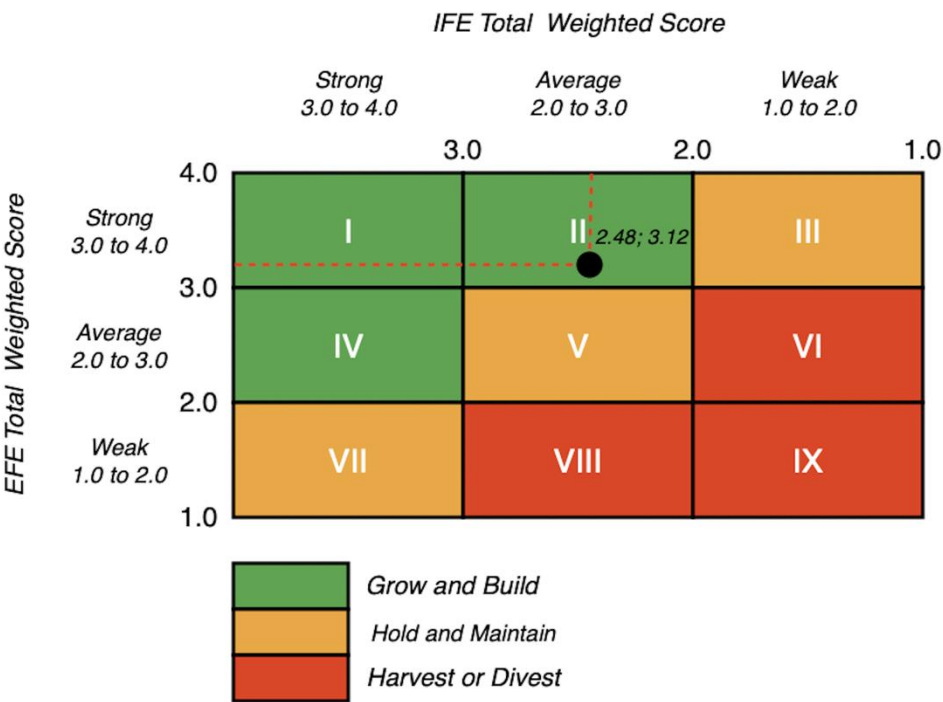
- 1) Universitas belum mampu berada dalam posisi bergengsi dibandingkan PT lain yang memiliki usia setara.

- 2) Kesadaran masyarakat yang semakin tinggi terhadap hak-haknya disertai akses informasi yang mudah dan lengkap menyebabkan semakin mudah melakukan komparasi tentang kualitas *output* dan *outcome* sebuah perguruan tinggi.
- 3) Makin tingginya tuntutan pasar kerja terhadap kompetensi lulusan yang siap bekerja di berbagai bidang dan bersedia ditempatkan di berbagai lokasi/pelosok dunia memerlukan rancangan kurikulum dan sumber daya pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan sesuai tuntutan tersebut.
- 4) Adanya regulasi yang memungkinkan makin banyaknya perguruan tinggi swasta yang berkualitas membuka cabang di Bali, baik PTS nasional maupun PTS asing.
- 5) Makin tingginya tuntutan dalam administrasi bagi dosen menyebabkan berkurangnya fokus dosen untuk melaksanakan kewajibannya dalam Tridharma PT.
- 6) Belum banyak hasil riset yang mampu menghasilkan hilirisasi menjadi produk-produk yang memenuhi kebutuhan pasar.
- 7) Kurangnya kemampuan SDM dosen meraih dana hibah penelitian berskala nasional dan internasional.
- 8) Lokasi kampus yang menyebar dengan kepadatan jalur lalu lintas, berdampak terhadap operasionalisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- 9) Ketersediaan sarana prasarana yang kurang memadai dan kurang merata di seluruh program studi.
- 10) Penyediaan akses internet yang belum memadai untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas.
- 11) Tata kelola yang kurang adaptif terhadap kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- 12) Kurangnya implementasi kerjasama akademik dan non-akademik, baik dengan pihak perguruan tinggi nasional dan internasional maupun dengan pihak DUDI.
- 13) Kemampuan yang masih rendah dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi kampus yang bisa menghasilkan penghasilan tambahan (*income generating*).
- 14) Kurangnya jiwa korsa para alumni dalam partisipasinya untuk ikut memajukan almamaternya (*response rate* yang rendah dalam *Tracer Study*)

- 15) Masih rendahnya afirmasi terhadap program studi yang unik yang berkontribusi terhadap penguatan keunggulan Universitas Udayana.
- 16) Kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam mengembangkan Unud belum optimal.
- 17) Penerapan *reward and punishment* bagi SDM belum optimal.

1.4 Analisis SWOT

Berdasarkan pada potensi dan permasalahan di atas, serta mempertimbangkan Analisis SWOT terhadap penyelenggaraan institusi Unud (Laporan Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi Unud, 2022) maka dapat digunakan sebagai acuan analisis mengenai posisi Unud. Hasil perhitungan terhadap komponen SWOT, yaitu IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*), sebagaimana Lampiran 6, maka diperoleh skor IFAS (kekuatan dan kelemahan) sebesar 2,48 dan skor EFAS (peluang dan tantangan) sebesar 3,12. Jika digambarkan pada matriks GE-McKinsey (sembilan sel), maka perpotongan kedua garis diagonal berada pada sel II (Gambar 1.1).



Gambar 1.1

Positioning Unud Berdasarkan Nilai IFAS-EFAS (SWOT)

Posisi Unud pada matriks sel II menunjukkan bahwa posisi Unud kuat dan secara internal dan berpeluang besar, sehingga strategi yang tepat adalah tumbuh dan membangun (*grow and build*). Rekomendasi

strategi yang diberikan adalah pengembangan Progresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap untuk menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa Unud mempunyai peluang yang lebih besar untuk mencapai kemajuan, sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

1.5 Landasan Yuridis Renstra Unud

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025—2045;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831) Indonesia Tahun 2013 Nomor 831)
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 723);

10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 167);
13. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia nomor 10 tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga tahun 2025-2029;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
15. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 94245/M/06/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana;

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1 Visi

Sesuai dengan Keputusan Rektor Unud Nomor 426/UN14/HK/2019 tanggal 22 April 2019 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Unud, Visi Unud adalah “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya”

- 1) Unggul: bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu (sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Pola Ilmiah Pokok Kebudayaan) yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat.
- 2) Mandiri: bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.
- 3) Berbudaya: bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan yang baik (Trikaya Parisuda).

Makna filosofis visi tersebut dinyatakan pada lambang Unud yaitu *Widya Cakra Prawartana* dan moto Unud yaitu *Taki-Takining Sewaka Guna Widya* yang bermakna seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan alumni Unud bertanggung jawab dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara terus-menerus serta diabdikan secara bersungguh-sungguh pada kebajikan, kesejahteraan umat manusia, dan kelestarian alam semesta.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi Unud, misi Unud dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.

- 2) Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.
- 3) Memberdayakan Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Unud serta perekonomian nasional.

Misi Unud ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di Unud. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pengembangan Unud.

2.3 Tata Nilai Universitas Udayana

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi Universitas Udayana memerlukan penerapan tata nilai untuk meningkatkan kinerja institusi menuju kinerja yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra Universitas Udayana 2025-2029 ini meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar.

Implementasi tata nilai di atas tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, di antaranya *Tri Hita Karana*, *Cakra Widya Prawartana*, dan *Taki-Takining Sewaka Guna Widya*. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika dan jati diri Universitas Udayana di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis.

2.4 Tujuan

Unud merumuskan tujuan strategis dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan strategis merupakan penjabaran pernyataan misi secara spesifik. Tabel 2.1 menunjukkan cascading pernyataan misi Unud ke dalam Tujuan Strategis Unud tahun 2025-2029.

Tabel 2.1

Hubungan Misi dan Tujuan Strategis Renstra Unud 2025-2029

Misi		Tujuan Strategis (T)	
1.	Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak	T1	Meningkatkan pengakuan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

Misi		Tujuan Strategis (T)	
	dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.	T2	Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.
		T3	Meningkatkan kapasitas akademik program Pendidikan melalui penguatan atmosfer akademik dan dukungan sarana prasarana.
		T4	Meningkatkan capaian lulusan yang berintegritas dan berdaya saing.
2.	Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.	T5	Meningkatkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang transdisipliner dan berdampak.
		T6	Meningkatkan kemandirian institusi melalui penguatan kemitraan dan hilirisasi hasil penelitian dan inovasi.
3.	Memberdayakan Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.	T7	Menguatkan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan fasilitas untuk mendukung keberlanjutan institusi.
4.	Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Unud serta perekonomian nasional.	T8	Menguatkan organisasi dan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

2.5 Sasaran

Sasaran strategis merupakan target terukur sebagai acuan pencapaian rencana strategis. Sasaran strategis disusun berdasarkan visi, misi, tujuan strategis, analisa SWOT serta pertimbangan kondisi dan potensi UNUD.

Sasaran strategis merupakan kondisi nyata yang akan dicapai dan diturunkan berdasarkan tujuan, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Hubungan Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan Strategis (T)		Sasaran Strategis (SS)	
T1	Meningkatkan pengakuan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat nasional dan internasional.	SS1	Peningkatan reputasi akademik internasional.
T2	Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.	SS2	Penguatan penyelenggaraan pembelajaran.
T3	Meningkatkan kapasitas akademik program Pendidikan melalui penguatan atmosfer akademik dan dukungan sarana prasarana.	SS3	Penguatan kapasitas akademik program pendidikan.
T4	Meningkatkan capaian lulusan yang berintegritas dan berdaya saing.	SS4	Peningkatan capaian dan daya saing lulusan.
T5	Meningkatkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang transdisipliner dan berdampak.	SS5	Penguatan riset, inovasi, dan hilirisasi.
T6	Meningkatkan kemandirian institusi melalui penguatan kemitraan dan hilirisasi hasil penelitian dan inovasi.	SS6	Peningkatan kerjasama dan kemandirian keuangan.
T7	Menguatkan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan fasilitas untuk mendukung keberlanjutan institusi.	SS7	Penguatan manajemen perencanaan, keuangan, dan fasilitas.
T8	Menguatkan organisasi dan sumber daya manusia secara berkelanjutan.	SS8	Penguatan organisasi dan sumber daya manusia.

2.6 Identifikasi Risiko

Dalam rangka menjamin ketercapaian sasaran strategis, dilakukan identifikasi risiko terhadap setiap program yang merupakan implementasi dari setiap sasaran strategis. Identifikasi risiko ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai potensi hambatan yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja universitas, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Risiko dirumuskan sebagai kemungkinan tidak tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan, serta diikuti dengan perlakuan risiko sebagai upaya mitigasi yang bersifat strategis dan terintegrasi. Hasil identifikasi risiko ini menjadi landasan dalam memperkuat perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis selama periode pelaksanaan Renstra Universitas Udayana.

Tabel 2.3

Identifikasi Risiko Sasaran Strategis – Program

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
SS1 Penguatan program internasionalisasi akademik	P1.1 Penguatan program internasionalisasi akademik	Implementasi internasionalisasi akademik berpotensi belum optimal akibat keterbatasan kesiapan program dan partisipativitas akademika	Penguatan kebijakan internasionalisasi, peningkatan kapasitas unit pelaksana, serta fasilitasi mobilitas akademik dosen dan mahasiswa	Fakultas, Pascasarjana, KUI, BAKH
	P1.2 Pengembangan program studi/kelas kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional	Pembukaan kelas kolaboratif berisiko terhambat karena belum optimalnya kesepakatan kurikulum dan mekanisme	Fasilitasi penyusunan kurikulum bersama, percepatan perjanjian kerja sama, serta pendampingan teknis pembukaan	Fakultas, Pascasarjana, KUI, BAKH

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
		pengelolaan bersama mitra	kelas kolaboratif	
	P1.3 Penguatan strategi akreditasi dan pemeringkatan	Capaian pemeringkatan dan akreditasi berpotensi tidak meningkat akibat belum terintegrasinya pengelolaan data kinerja institusi	Penguatan tim pemeringkatan, integrasi sistem data institusi, serta pendampingan unit kerja dalam pemenuhan indikator	LPPM, LP3M, BAKH, BKM, BPKU, BU, Perpustakaan, USDI, Media & Radio Udayana, KUI, UPT Lab Bahasa
	P1.4 Peningkatan capaian akreditasi unggul dan sertifikasi internasional	Proses akreditasi unggul dan sertifikasi internasional dapat terkendala karena kesiapan dokumen dan standar mutu yang belum merata	Pendampingan intensif unit kerja, pemenuhan standar mutu, serta penyediaan dukungan teknis dan anggaran	LPPM, LP3M, BAKH, BKM, BPKU, BU, Perpustakaan, USDI
	P1.5 Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional bereputasi	Produktivitas publikasi internasional berisiko stagnan akibat keterbatasan pendanaan riset dan kapasitas penulisan artikel	Penyediaan insentif publikasi, klinik penulisan ilmiah, serta dukungan pendanaan riset	Lab Terpadu
	P1.6 Penguatan publikasi melalui kolaborasi strategis	Kolaborasi riset internasional belum	Perluasan kemitraan riset, fasilitasi joint	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, KUI,

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
		berkembang optimal karena jejaring dosen dan mitra strategis masih terbatas	research, serta keterlibatan dosen dalam konsorsium penelitian	BAKH, BPU, Lab Terpadu
	P1.7 Peningkatan publikasi nasional terakreditasi	Jumlah publikasi nasional terakreditasi berpotensi tidak meningkat signifikan akibat rendahnya motivasi dan pendampingan penulisan	Penguatan klinik artikel, pemberian insentif, serta review internal naskah publikasi	LPPM, Fakultas, Pascasarjana
	P1.8 Peningkatan jumlah jurnal terindeks	Pengelolaan jurnal berisiko belum memenuhi standar indeksasi karena keterbatasan kapasitas pengelola	Pelatihan pengelola jurnal, pendampingan indeksasi, serta penguatan OJS	Fakultas, Pascasarjana, UPT Perpustakaan, USDI
	P1.9 Penguatan PkM berorientasi reputasi	Kegiatan PkM belum berdampak signifikan pada reputasi akademik karena kurang terintegrasi dengan riset dan publikasi	Integrasi PkM dengan luaran riset, publikasi, serta skema berbasis dampak	LPPM, Fakultas, Pascasarjana, BAKH, KUI, BKM
	P1.10 Peningkatan pendanaan dan	Efektivitas PkM dapat menurun	Penguatan perencanaan berbasis	LPPM, Fakultas, Pascasarjana

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	efektivitas program pengabdian masyarakat	akibat keterbatasan anggaran dan perencanaan program yang belum optimal	prioritas serta peningkatan alokasi pendanaan PkM	na, BAKH, KUI
	P1.11 Penguatan dampak dan distribusi kegiatan pengabdian Masyarakat	Distribusi kegiatan PkM berpotensi tidak merata karena belum adanya pemetaan wilayah sasaran	Pemetaan kebutuhan masyarakat, penguatan basis data PkM, serta pemerataan lokasi kegiatan	LPPM, Fakultas, Pascasarjana
SS2 Penguatan Penyelenggaraan Pembelajaran	P2.1 Penguatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE)	Implementasi OBE berpotensi belum berjalan konsisten di seluruh program studi akibat perbedaan pemahaman dan kapasitas pelaksana	Penyusunan pedoman OBE terpadu, pelatihan dosen, serta monitoring dan evaluasi berkala penerapan kurikulum	Fakultas, Pascasarjana, BKM, KUI, LP3M, BAKH
	P2.2 Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis hasil evaluasi berkelanjutan	Hasil evaluasi pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan mutu karena mekanisme tindak lanjut yang belum sistematis	Penguatan sistem evaluasi pembelajaran, kewajiban pelaporan prodi, serta pendampingan perbaikan proses pembelajaran	Fakultas, Pascasarjana, LP3M, USDI
	P2.3 Internalisasi nilai antikorupsi,	Integrasi nilai karakter dan keberlanjutan	Pengembangan panduan integrasi	Fakultas, Pascasarjana, LP3M

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	etika, keberlanjutan, transdisiplin, dan budaya dalam penyelenggaraan pembelajaran	dalam mata kuliah berpotensi belum merata antar program studi	nilai, revisi RPS, serta supervisi implementasi di tingkat program studi	
	P2.4 Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik di luar program studi	Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan luar prodi masih rendah akibat keterbatasan informasi, fasilitasi, dan dukungan pembiayaan	Penyediaan skema dukungan kegiatan mahasiswa, penguatan pembimbingan, serta integrasi aktivitas MBKM	Fakultas, BKM
	P2.5 Penguatan sistem pengelolaan dan layanan mahasiswa sesuai standar mutu pendidikan tinggi	Layanan kemahasiswaan berpotensi belum memenuhi standar mutu secara konsisten karena variasi kapasitas unit pelaksana	Standarisasi layanan mahasiswa, peningkatan kapasitas petugas layanan, serta digitalisasi sistem layanan	Fakultas, Pascasarjana, BKM, BAKH, BU, USDI
SS3 Penguatan Kapasitas Akademik Program Pendidikan	P3.1 Peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif dan berdaya saing global	Daya tarik penerimaan mahasiswa baru berpotensi belum optimal akibat persaingan antar perguruan tinggi dan keterbatasan promosi internasional	Penguatan strategi promosi terpadu, peningkatan branding akademik, serta perluasan jejaring rekrutmen mahasiswa nasional dan internasional	Fakultas, Pascasarjana, BAKH

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	P3.2 Peningkatan efektivitas kurikulum dalam mendukung keseimbangan antara daya tampung mahasiswa dan capaian kelulusan tepat waktu	Ketidakseimbangan antara daya tampung dan kapasitas pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya kelulusan tepat waktu	Penyesuaian daya tampung berbasis kapasitas riil, evaluasi kurikulum, serta penguatan sistem monitoring kemajuan studi mahasiswa	Fakultas, Pascasarjana, BAKH, LP3M
	P3.3 Peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan capaian luaran pembelajaran	Proses akademik berpotensi belum efisien sehingga berdampak pada ketercapaian luaran pembelajaran mahasiswa	Penyederhanaan proses akademik, optimalisasi sistem informasi akademik, serta penguatan evaluasi capaian pembelajaran	Fakultas, Pascasarjana, BAKH, UPKA, LP3M, USDI
	P3.4 Penguatan kebijakan dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang inklusif, adil, dan berbasis merit	Mekanisme penerimaan mahasiswa berpotensi belum sepenuhnya mencerminkan prinsip inklusivitas dan meritokrasi	Penyempurnaan kebijakan seleksi, penguatan sistem afirmasi, serta peningkatan transparansi proses penerimaan mahasiswa baru	Fakultas, Pascasarjana, BAKH, BKM, USDI
SS4 Peningkatan Capaian dan Daya Saing	P4.1 Peningkatan keterhubungan lulusan dengan dunia kerja,	Tingkat serapan lulusan berpotensi belum optimal	Penguatan tracer study, perluasan kemitraan dengan dunia	Fakultas, Pascasarjana, BKM, LP3M, BU, KUI,

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
Lulusan	pendidikan lanjut, dan kewirausahaan dalam waktu ≤1 tahun setelah lulus	akibat keterbatasan jejaring industri, informasi peluang kerja, dan kesiapan kompetensi lulusan	usaha dan industri, pengembangan pusat karier, serta integrasi penguatan soft skills dalam pembelajaran	UPKA, BAKH
	P4.2 Penguatan rekognisi profesional, sertifikasi, dan kepercayaan pengguna lulusan	Lulusan berpotensi belum memiliki rekognisi profesional yang memadai sehingga menurunkan daya saing di pasar kerja	Fasilitasi sertifikasi kompetensi, penguatan kerja sama dengan lembaga profesi, serta peningkatan keterlibatan pengguna lulusan dalam evaluasi kurikulum	Fakultas, Pascasarjana, LSP, BKM, KUI, UPKA, USDI
	P4.3 Pengembangan partisipativitas sivitas akademika dalam program relawan dan pelayanan sosial berbasis kompetensi	Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan sosial berbasis kompetensi berpotensi masih terbatas	Pengembangan program relawan terstruktur, integrasi kegiatan pengabdian dalam pembelajaran, serta pemberian rekognisi terhadap partisipativitas sivitas akademika	Fakultas, Pascasarjana, BKM, BU
SS5 Penguatan Riset,	P5.1 Penguatan pendanaan, tata kelola, dan	Ketersediaan pendanaan dan dukungan	Optimalisasi alokasi dana riset internal,	Fakultas, Pascasarjana, LPPM,

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
Inovasi, dan Hilirisasi	ekosistem penelitian dosen dan mahasiswa	ekosistem riset berpotensi belum memadai untuk mendorong produktivitas dan kualitas penelitian	penyederhanaan tata kelola penelitian, serta penguatan pendampingan proposal riset dosen dan mahasiswa	BAKH, KUI, LPPM, BPKU, LP3M
	P5.2 Penguatan pendanaan penelitian kolaboratif nasional dan internasional dalam rangka riset dan hilirisasi inovasi	Akses terhadap pendanaan kolaboratif nasional dan internasional masih terbatas sehingga peluang hilirisasi inovasi belum optimal	Peningkatan fasilitasi kerja sama riset, pendampingan penyusunan proposal kolaboratif, serta penguatan jejaring mitra pendanaan	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, BAKH, KUI, BPKU
	P5.3 Peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak luaran penelitian sesuai road map universitas	Luaran penelitian berpotensi belum sepenuhnya selaras dengan peta jalan riset universitas dan kebutuhan pemangku kepentingan	Penyelarasan skema pendanaan dengan road map riset, monitoring capaian luaran, serta penguatan keterlibatan mitra pengguna hasil riset	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, BAKH, KUI, LP3M, Lab Terpadu, JUPI
	P5.4 Penguatan kolaborasi riset dengan industri, pemerintah, dan mitra nasional/interna	Kolaborasi riset lintas sektor belum berkembang optimal sehingga potensi	Penguatan kemitraan strategis, fasilitasi perjanjian kerja sama riset, dan	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, BPU, KUI, Penerbit, BAKH

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	sional	pemanfaatan hasil riset masih terbatas	pengembangan skema riset terapan bersama mitra	
	P5.5 Peningkatan kolaborasi internasional untuk publikasi Scopus berkualitas tinggi dalam riset dan hilirisasi inovasi	Publikasi internasional bereputasi berpotensi belum meningkat signifikan akibat terbatasnya jejaring kolaborasi global	Penguatan jejaring peneliti internasional, insentif publikasi, serta pendampingan penulisan artikel bereputasi	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, KUI, BAKH, Lab Terpadu
	P5.6 Peningkatan rekognisi kepakaran profesional dosen dan universitas pada tingkat nasional dan internasional	Kepakaran dosen belum sepenuhnya terekspos dan diakui pada forum nasional maupun internasional	Fasilitasi partisipasi dosen pada forum ilmiah, asosiasi profesi, serta penguatan branding kepakaran universitas	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, BPU, BAKH, BPU, Lab Terpadu, KUI
	P5.7 Peningkatan ketersediaan Kawasan Sains dan Teknologi bagi riset dan inovasi	Ketersediaan dan kesiapan fasilitas Kawasan Sains dan Teknologi berpotensi belum optimal mendukung aktivitas riset dan inovasi	Pengembangan infrastruktur KST, optimalisasi pemanfaatan fasilitas, serta penguatan manajemen kawasan	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, BU
	P5.8 Penguatan partisipasi dan pemanfaatan Kawasan Sains dan Teknologi	Tingkat pemanfaatan KST oleh sivitas akademika	Sosialisasi pemanfaatan KST, pengembangan program	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, BPU

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	berbasis inovasi	dan mitra eksternal masih relatif rendah	inkubasi riset, serta fasilitasi kolaborasi dengan industri	
	P5.9 Penguatan peta jalan dan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kepakaran universitas	Program PkM berpotensi belum sepenuhnya terarah sesuai kepakaran universitas dan kebutuhan masyarakat	Penyusunan peta jalan PkM, penguatan tata kelola program, serta integrasi PkM dengan riset unggulan	BU, LPPM, LP3M
	P5.10 Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, dan diseminasi dampak Pengabdian kepada Masyarakat	Dampak PkM belum terdokumentasi dan terdiseminasi secara sistematis	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi PkM, serta publikasi hasil dan dampak kegiatan secara berkala	LPPM, Fakultas, Pascasarjana, BAKH
	P5.11 Integrasi kontribusi riset dan PkM universitas terhadap pencapaian SDGs	Kontribusi riset dan PkM terhadap SDGs belum terpetakan dan terintegrasi secara optimal	Penyelarasan program riset dan PkM dengan target SDGs serta pelaporan capaian kontribusi universitas	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, LP3M
SS6 Peningkatan Kerjasama dan Kemandirian Keuangan	P6.1 Penguatan jejaring kerjasama strategis nasional dan internasional di bidang	Kerja sama strategis berpotensi belum memberikan dampak nyata terhadap	Penetapan kriteria kerja sama prioritas, monitoring kinerja kemitraan,	BPU, Fakultas, Pascasarjana, BKM

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat	capaian tridarma perguruan tinggi	serta penguatan implementasi program bersama mitra	
	P6.2 Penguatan inkubator bisnis universitas serta pengembangan kemitraan investasi berbasis inovasi	Rendahnya partisipasi tenant dan mitra investasi dapat menghambat pengembangan startup berbasis inovasi	Penguatan program inkubasi, pendampingan bisnis, serta fasilitasi akses jejaring investor	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, BPU
	P6.3 Peningkatan kemitraan produktif dengan pemerintah, industri, UMKM, dan lembaga masyarakat untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan reputasi	Kemitraan produktif berpotensi tidak berkelanjutan sehingga kontribusi ekonomi dan reputasi universitas belum optimal	Pengembangan model kerja sama saling menguntungkan, evaluasi kinerja kemitraan, serta penguatan peran unit pengelola kerja sama	Fakultas, Pascasarjana, BAKH, LP3M, LPPM, BU, KUI, BKM, BAKH
	P6.4 Penguatan jaringan alumni global untuk mendukung reputasi, peluang kerjasama, dan kontribusi bagi universitas	Keterlibatan alumni dalam pengembangan universitas masih terbatas	Penguatan program engagement alumni, pengembangan database alumni global, serta pemberian manfaat keanggotaan	UPKA, Fakultas, Pascasarjana, KUI, BAKH
	P6.5 Optimalisasi kinerja	Kinerja unit usaha belum mencapai	Evaluasi portofolio bisnis,	BPKU

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	keuangan unit usaha universitas untuk peningkatan profitabilitas	tingkat profitabilitas yang diharapkan	peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola unit usaha	
	P6.6 Peningkatan pendapatan operasional universitas melalui diversifikasi sumber pendanaan	Ketergantungan pada sumber pendapatan utama berpotensi menghambat kemandirian keuangan universitas	Pengembangan sumber pendapatan alternatif, optimalisasi kerja sama komersial, serta penguatan unit revenue generating	BPKU, RSPTN, RSGM, BPU, Lab Terpadu, LSP, RSH, Penerbit, Klinik, LPPM, LP3M, UPT Bahasa
	P6.7 Optimalisasi pemanfaatan aset universitas dan kontribusi pendapatan melalui model kerjasama yang berkelanjutan	Aset universitas berpotensi belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pendapatan institusi	Inventarisasi aset, penyusunan skema pemanfaatan komersial, serta penguatan kerja sama pemanfaatan aset	BPKU, LPPM, Fakultas, Pascasarjana, BPU, LP3M
SS7 Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas	P7.1 Penguatan tata kelola dan akuntabilitas keuangan melalui audit eksternal yang berkesinambungan	Hasil audit eksternal berpotensi menunjukkan ketidaksesuaian terhadap standar pengelolaan keuangan	Penguatan sistem pengendalian internal, tindak lanjut rekomendasi audit secara berkala, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi	BPKU, SPI, Dewas
	P7.2 Peningkatan	Proyeksi pendapatan	Penyusunan perencanaan	Fakultas, Pascasarja

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	akurasi proyeksi pendapatan dan belanja untuk manajemen keuangan yang optimal	dan belanja belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan riil dan kinerja unit kerja	berbasis data historis dan kinerja, serta koordinasi intensif dengan unit pengusul anggaran	na, BPKU, BU
	P7.3 Modernisasi pengelolaan BLU: sistem manajemen universitas berbasis data dan teknologi	Sistem manajemen BLU belum terintegrasi sehingga pengambilan keputusan kurang berbasis data	Pengembangan dashboard manajemen, integrasi sistem informasi, serta penguatan tata kelola data universitas	BU,BAKH, USDI
	P7.4 Peningkatan efisiensi layanan manajemen dan administrasi universitas	Proses layanan administrasi masih lambat dan belum sepenuhnya terdigitalisasi	Digitalisasi layanan administrasi, penyederhanaan prosedur, serta monitoring kinerja layanan	BAKH, BKM, BU
	P7.5 Penguatan pengelolaan kampus berkelanjutan berbasis prinsip ramah lingkungan	Pengelolaan energi dan sumber daya kampus berpotensi belum efisien	Implementasi kebijakan green campus, pengendalian konsumsi energi, serta kampanye kesadaran lingkungan	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, BU, LP3M, BAKH
	P7.6 Penataan zonasi ruang dan kawasan kampus untuk	Tata ruang kampus belum sepenuhnya mendukung	Penyusunan masterplan zonasi, penataan	BU, BPU

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	mendukung fungsi akademik dan non-akademik	kelancaran aktivitas akademik dan layanan pendukung	fungsi ruang, serta pengawasan pemanfaatan kawasan kampus	
	P7.7 Digitalisasi proses bisnis dan integrasi sistem informasi universitas secara terpadu	Proses bisnis lintas unit belum terintegrasi sehingga menurunkan efektivitas layanan	Pengembangan arsitektur sistem informasi terpadu dan standarisasi proses bisnis	Fakultas, Pascasarjana, BKM, BPKU, BAKH, BPU, BU, LPPM, LP3M, USDI
	P7.8 Penguatan infrastruktur TIK untuk mendukung layanan akademik dan manajemen universitas	Kapasitas infrastruktur TIK belum memadai untuk mendukung kebutuhan layanan digital	Peningkatan bandwidth, penguatan keamanan sistem, serta modernisasi perangkat TIK	USDI, BU
	P7.9 Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana tridharma perguruan tinggi	Sarana prasarana belum sepenuhnya memenuhi standar layanan tridharma	Penyusunan rencana investasi sarpras berbasis kebutuhan prioritas dan pemeliharaan berkala	Fakultas, Pascasarjana, BU
	P7.10 Penguatan sistem akses sarana prasarana berbasis TIK untuk pembelajaran dan resource sharing	Akses pemanfaatan sarana prasarana belum merata antar unit kerja	Pengembangan sistem reservasi daring dan mekanisme berbagi sumber daya antar unit	USDI, Fakultas, Pascasarjana, BAKH
SS8 Penguatan Organisasi	P8.1 Penguatan sistem akuntabilitas	Penerapan sistem akuntabilitas	Penguatan cascading kinerja,	Fakultas, Pascasarjana, BPKU,

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
dan Sumber Daya Manusia	kinerja organisasi untuk meningkatkan predikat SAKIP universitas	kinerja belum optimal sehingga nilai SAKIP tidak meningkat sesuai target	peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan, serta monitoring capaian kinerja secara berkala	BU
	P8.2 Peningkatan kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja	Penganggaran belum sepenuhnya berbasis output dan outcome	Implementasi performance based budgeting serta evaluasi kinerja program secara periodik	Fakultas, Pascasarjana, BPKU
	P8.3 Penguatan pelaksanaan Zona Integritas menuju budaya organisasi yang bersih dan melayani	Implementasi Zona Integritas menghadapi resistensi budaya dan kurangnya komitmen internal	Internalisasi nilai integritas, penguatan role model pimpinan, serta evaluasi berkelanjutan pembangunan ZI	Fakultas, Pascasarjana, BU
	P8.4 Peningkatan kualitas layanan dan transparansi tata pamong organisasi	Tata pamong belum sepenuhnya transparan dan informatif bagi pemangku kepentingan	Penguatan mekanisme keterbukaan informasi, standar layanan publik, dan evaluasi kepuasan pengguna	Fakultas, Pascasarjana, BU
	P8.5 Peningkatan	Paparan internasional	Fasilitasi program	Fakultas, Pascasarjana

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	mobilitas akademik dosen dan penguatan jejaring profesional	dosen masih terbatas sehingga jejaring profesional belum berkembang optimal	visiting scholar, fellowship, dan kerja sama mobilitas akademik	na, LPPM, BKM, BU
	P8.6 Penguatan peran dosen sebagai sumber kepakaran dalam penyusunan kebijakan publik	Keterlibatan dosen sebagai pakar dalam perumusan kebijakan masih rendah	Pembentukan forum policy advisory, fasilitasi penyusunan policy brief, dan promosi kepakaran dosen	Fakultas, Pascasarjana, LPPM, KUI, BU
	P8.7 Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berbasis kebutuhan organisasi	Kompetensi SDM belum sepenuhnya selaras dengan tuntutan jabatan dan perkembangan organisasi	Penyusunan individual development plan, pelatihan berbasis kebutuhan, serta evaluasi kinerja SDM	Fakultas, Pascasarjana, LSP, BU
	P8.8 Implementasi sistem remunerasi berbasis kinerja yang adil dan berkelanjutan	Skema remunerasi belum sepenuhnya mencerminkan kinerja individu dan unit kerja	Penyempurnaan sistem reward berbasis kinerja dan transparansi penilaian remunerasi	Fakultas, Pascasarjana, BU
	P8.9 Penguatan perencanaan karier dan manajemen talenta SDM universitas	Talent pool belum dikelola secara sistematis untuk mendukung regenerasi kepemimpinan	Pengembangan database talenta, penyusunan succession planning, dan pemetaan jalur karier	Fakultas, Pascasarjana, BU, BAKH, LSP

Sasaran Strategis	Program	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	PJ Risiko
	P8.10 Pemenuhan rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk mendukung perencanaan SDM akademik	Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal sehingga berdampak pada mutu pembelajaran	Perencanaan kebutuhan dosen berbasis proyeksi mahasiswa dan penguatan rekrutmen dosen tetap	Fakultas, Pascasarjana, BAKH, BU
	P8.11 Penguatan sistem informasi, dokumentasi, dan keterbukaan publik untuk menjamin akuntabilitas organisasi	Sistem dokumentasi dan akses informasi publik belum terintegrasi secara optimal	Digitalisasi arsip, penguatan portal informasi publik, serta standarisasi pengelolaan dokumen	Fakultas, Pascasarjana, LSP, BU

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan Unud

RPJP Nasional Tahun 2025-2045 memiliki tujuan utama untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, yaitu Indonesia sebagai NKRI yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Visi Indonesia Emas 2045 merupakan manifestasi visi bernegara Indonesia yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk mewujudkan visi bernegara melalui Visi Indonesia Emas 2045, diperlukan suatu bentuk Perencanaan Pembangunan Nasional jangka panjang yang menjadi arah dan prioritas pembangunan yang menyeluruh untuk dijadikan sebagai panduan utama Pembangunan Nasional yang dilaksanakan secara inklusif oleh seluruh elemen bangsa.

Di masa depan, dunia akan menghadapi perubahan yang jauh lebih cepat daripada yang pernah dialami sebelumnya, terutama dipicu oleh *megatrend global* seperti revolusi teknologi, perubahan demografi, perubahan iklim, serta dinamika geopolitik dan geoekonomi. Perubahan ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial dan budaya, ekonomi, serta menuntut adaptasi dan inovasi yang cepat dari individu, masyarakat, dan negara untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang muncul.

Di tengah perubahan dunia yang begitu pesat, Indonesia menghadapi berbagai tantangan domestik yang kompleks. Meskipun memiliki potensi yang besar, pemanfaatan sumber daya dalam negeri belum sepenuhnya optimal, berkelanjutan dan berdaulat. Walaupun Indonesia telah mencatat kemajuan signifikan dari tahapan pembangunan sebelumnya, tetapi masih terdapat banyak ruang untuk perbaikan yang harus dilakukan, yang terkait dengan kualitas sumber daya manusia, riset dan inovasi, produktivitas sektor ekonomi produktif, ketidakpastian hukum, dan kerusakan lingkungan.

Untuk mencapai Visi Indonesia Emas 2045, Indonesia harus mengubah pendekatan pembangunan yang digunakan di masa lalu.

Langkah reformasi saja tidak cukup, melainkan perlu diperkuat dengan transformasi menyeluruh di berbagai bidang pembangunan. Transformasi ini penting untuk mewujudkan pembangunan yang kompetitif, didorong oleh peningkatan produktivitas yang inklusif dan berkelanjutan. Transformasi Indonesia adalah transformasi menyeluruh yang meliputi: Transformasi Sosial, Transformasi Ekonomi, dan Transformasi Tata Kelola. Pada dasarnya pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu dilaksanakan transformasi sosial yang memastikan manusia sebagai tujuan pembangunan dapat menjadi manusia Indonesia yang unggul sekaligus berperan dalam melaksanakan ketiga transformasi tersebut.

Pendidikan berperan sentral dalam peningkatan kualitas hidup manusia serta mewujudkan kehidupan masyarakat dan bangsa yang bermartabat. Taraf pendidikan penduduk yang meningkat mampu menciptakan SDM unggul dan berdaya saing. Untuk mencapai sasaran pembangunan tahun 2045, kebijakan pendidikan diarahkan pada pendidikan yang inklusif dan adaptif serta peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan dengan tuntutan global berbasis prinsip pendidikan sepanjang hayat (*lifelong learning*), mencakup:

- 1) Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui penguatan kurikulum adaptif dan sistem asesmen komprehensif; peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, serta profesionalisme pengelola lembaga pendidikan; penguatan pembelajaran bagi murid dan guru berkebutuhan khusus; peningkatan integrasi *soft skills*, *social skills*, dan *life skills* dalam pembelajaran; peningkatan kecakapan literasi kelas awal; penguatan pendidikan karakter; serta pencegahan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi;
- 2) Penguatan pembelajaran berbasis digital dan mitigasi pengaruhnya melalui peningkatan kapasitas pendidik, peserta didik, dan orang tua; penerapan pedagogi modern dengan memanfaatkan teknologi digital untuk inovasi pembelajaran (*pedagogical-technological content knowledge*); serta peningkatan ketersediaan sumber pembelajaran digital, infrastruktur TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan pasokan energi (listrik);

- 3) Peningkatan partisipasi pendidikan tinggi dan lulusan *Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics* (STEAM) berkualitas termasuk pemanfaatan dana abadi pendidikan;
- 4) Penguatan peran pendidikan tinggi untuk mobilitas sosial dengan memperkuat sistem pembelajaran berbasis *outcome* dan pendekatan multidisiplin;
- 5) Peningkatan kualitas dan distribusi guru dan dosen dalam rangka penyediaan layanan pendidikan yang inklusif melalui reformasi pendidikan keguruan dengan penguatan LPTK (Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dan revitalisasi PPG; peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dan dosen secara berkelanjutan; peningkatan kualifikasi pendidikan guru dan dosen; peningkatan jumlah dosen, instruktur, dan tenaga kependidikan dalam bidang STEAM; penguatan kebijakan afirmatif guru dan dosen di daerah khusus; penguatan guru dan dosen difabel dalam penyelenggaraan pendidikan; dan perbaikan pengelolaan sumber daya dosen;
- 6) Restrukturisasi kewenangan pengelolaan guru sebagai salah satu alternatif kebijakan untuk memastikan kemudahan mobilitas guru antar daerah melalui: analisis kebutuhan, rekrutmen, pengangkatan dan penempatan guru ASN (Aparatur Sipil Negara) pada satuan pendidikan milik Pemerintah/ Pemerintah Daerah secara terpusat;
- 7) Penguatan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, seperti pesantren, madrasah diniyah takmiliyah, sekolah teologi, seminari, pasraman, dan pabbajja samanera melalui penguatan kebijakan kurikulum inklusif dan moderat; penjaminan hak yang sama untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mendapatkan kesempatan kerja; dan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan pendidikan agama;
- 8) Revitalisasi pendidikan nonformal (pendidikan masyarakat) serta penguatan pendidikan sepanjang hayat, pendidikan berbasis komunitas, dan *life skills* melalui pengembangan ekosistem dengan

memberi ruang bagi peningkatan akses, kualitas pembelajaran, dan kompetensi lulusan;

- 9) Percepatan perwujudan diferensiasi misi perguruan tinggi melalui pemberian mandat, terutama kepada PTN;
- 10) Penguatan sistem penjaminan mutu dan tata kelola pendidikan melalui penguatan manajemen dan kepemimpinan di lembaga pendidikan; peningkatan kapasitas pemerintah daerah; serta pematapan sistem informasi data pendidikan;
- 11) Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja melalui penguatan keahlian dan kompetensi baru, pendidikan kewirausahaan, ekosistem kemitraan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan kerja sama penelitian dan pengembangan strategis; penguatan keselarasan bidang keahlian/program studi sesuai kebutuhan DUDI, keterampilan abad 21, serta penguasaan dan pengembangan sains dan teknologi termasuk untuk menghasilkan *innovation-based start up*; penguatan sistem pembelajaran berstandar industri; peningkatan kapasitas pendidik/ instruktur/ pelatih; peningkatan program sertifikasi kompetensi bagi peserta didik, dan peningkatan kualitas pembinaan talenta olahraga; serta
- 12) Peningkatan kualitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyelarasan pemanfaatan anggaran pendidikan pada tingkat pusat dan daerah; pemanfaatan sumber pendanaan inovatif; dan penerapan strategi pendanaan pendidikan yang berkeadilan.

Perguruan Tinggi (PT), di samping sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat serta wadah pendidikan tinggi bagi calon pemimpin bangsa, juga dikenal sebagai pusat pengembangan ipteks, pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, serta pusat pengembangan peradaban bangsa. Oleh karena itu, sesuai dengan peran dan fungsinya maka seluruh PT yang ada di Indonesia berkewajiban untuk turut mengimplementasikan agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJP 2025-2045.

Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari pilar produktivitas, bertugas untuk membangun manusia berkualitas dan berdaya saing.

Penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas mencakup:

- (a) pengembangan PT sebagai produsen ipteks-inovasi dan pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerjasama konsorsium riset antar-PT maupun antar PT dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri;
- (b) pengembangan kerja sama PT dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi PT dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antar PT dengan pihak industri;
- (c) peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi PT dan industri;
- (d) peningkatan kualitas lulusan PT melalui pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri, perencanaan, dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi berbagai keahlian, dan program untuk percepatan masa tunggu bekerja;
- (e) pengembangan dana abadi (*endowment fund*) di PT yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di PT;
- (f) perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus PT dalam mengemban tri dharma PT, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*; dan
- (g) penguatan pembinaan PT swasta (PTS) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Rencana Pengembangan Jangka Panjang 2023-2042, Universitas Udayana diarahkan menjadi universitas unggul, mandiri dan berbudaya yang berkelanjutan dan berdaya saing global dapat dilihat pada Gambar 3.1. Tonggak capaian utama Unud 20 tahun ke depan (2023-2042) diraih melalui pengembangan yang terencana dan bertahap, yaitu:

Tahap I (2023-2027) sebagai Perguruan Tinggi Unggul di Asia Tenggara; Tahap II (2028-2032) sebagai Perguruan Tinggi Berdaya Saing di Asia; Tahap III (2033-2037) sebagai Perguruan Tinggi Unggul di Asia; dan Tahap IV (2038-2042) sebagai Perguruan Tinggi Berdaya Saing di Dunia.



Gambar 3.1 Tahapan Arah Pengembangan Universitas Udayana 2023-2042

Universitas Udayana memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai kebutuhan. Kebijakan Kampus Merdeka di Universitas Udayana akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan, tetapi mahasiswa adalah fokus utama dari kebijakan tersebut. Mahasiswa akan mampu memilih program studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Pada Bab II RPJP Unud 2020-2040, disebutkan bahwa arah pengembangan Unud dalam kurun waktu 20 tahun ke depan adalah menjadi PT yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dan 1000 PT terbaik dunia. Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Udayana telah menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Unud PTNBH 2023-2042.

Lebih lanjut disebutkan bahwa indikator capaian untuk mencapai tonggak yang telah ditetapkan oleh Unud pada setiap periodenya bersifat umum dan fleksibel menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi. Tahapan periodisasi dan indikator capaian tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana strategis lima tahunan.

Indikator capaian yang sudah dirumuskan untuk tahap pertama (2020-2025) adalah menjadi 10 PT terbaik Nasional, dengan indikator capaian sebagai berikut.

- 1) Persentase dosen berpendidikan S3 minimal 50%.
- 2) Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala minimal 35% dan profesor minimal 15%.
- 3) Rasio dosen dan mahasiswa berkisar dari 1:15 sampai 1:20.
- 4) Persentase mahasiswa asing minimal 1%.
- 5) Persentase dosen asing minimal 10%, dan persentase prodi yang memiliki dosen asing minimal 10%.
- 6) Persentase mata kuliah yang telah menerapkan pembelajaran daring minimal 50%.
- 7) Kelengkapan data yang dilaporkan ke PD Dikti 100%.
- 8) Opini laporan keuangan adalah WTP.
- 9) Jumlah kerja sama perguruan tinggi per tahun minimal 350 dan 10% diantaranya merupakan kerja sama internasional.
- 10) Peringkat akreditasi institusi adalah unggul.
- 11) Persentase prodi yang terakreditasi unggul minimal 60% dari jumlah prodi yang ada.
- 12) Jumlah kegiatan mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat nasional minimal 100, dan penghargaan tingkat internasional minimal 10.
- 13) Rata-rata jumlah artikel ilmiah per dosen yang terindeks di Scopus minimal 1.
- 14) Jumlah penelitian 1000, dengan 10% diantaranya mendapat pembiayaan dari luar negeri.
- 15) Persentase prodi tersertifikasi atau terakreditasi internasional minimal 15%.
- 16) Setiap fakultas minimal memiliki 1 produk inovasi.

- 17) Rata-rata jumlah paten per dosen minimal 1 paten.
- 18) Rata-rata jumlah sitasi per dosen di Google Scholar minimal 100, dan di Scopus minimal 20.
- 19) Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per tahun 300.
- 20) Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan minimal 75%.

3.2 Strategi

Pada RPJP Unud PTNBH 2023-2042 telah ditetapkan Strategi Unud untuk mencapai berbagai indikator di atas. Strategi tersebut selain meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; juga di dalamnya termasuk strategi pengembangan SDM dan sarana prasarana dalam rangka pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.2.1 Bidang Pendidikan

Arah dan kebijakan pendidikan Unud menekankan kepada kekhasan Unud untuk tercapainya keunggulan dan kemandirian yang berbasis budaya. Dengan demikian Unud memilih kekhasan pariwisata dan budaya, khususnya nilai budaya Bali sebagai Pola Ilmiah Pokok yang memberikan warna lokal universal sebagai penciri keilmuan yang dikembangkan dan diimplementasikan dalam kurikulum program studi, baik dalam mata kuliah maupun kajian khusus.

Arah pengembangan pendidikan Unud dalam kurun waktu 20 tahun ke depan adalah masuk dalam kategori *World Class University* (WCU). Strategi pencapaiannya dengan prioritas utama menciptakan SDM yang unggul sebagai pemimpin masa depan. Prosesnya lewat pembinaan, pembelajaran, pencetakan karakter mahasiswa sesuai dengan tuntutan yang berkembang di era global. Untuk kurun waktu lima tahun ke depan (2025-2029), strategi pencapaian tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Pengembangan sistem promosi *online* dan *offline* yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa yang berkualitas.
- 2) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat, dan berkeadilan dengan teknologi terkini.

- 3) Pengembangan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional, dan mengedepankan etika akademik.
- 4) Penetapan kebijakan tentang pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen.
- 5) Penetapan kebijakan penerimaan dan pembinaan karier dosen.
- 6) Pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ipteks serta tuntutan masyarakat dan industri.
- 7) Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi internasional.
- 8) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dengan jumlah dan kualitas yang memadai.
- 9) Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap proses akademik.
- 10) Pengembangan sistem dan mekanisme akreditasi PT dan prodi yang terintegrasi berbasis IT untuk memperoleh akreditasi PT dan prodi yang unggul, termasuk sertifikasi dan akreditasi prodi di tingkat internasional.

3.2.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola terpusat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tata kelola sudah tersistem dalam satu sistem informasi penelitian terintegrasi dengan sistem di Universitas. Arah dan kebijakan penelitian Unud dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Unud. RIP Unud tahun 2022-2026 merupakan dokumen yang memuat arah, strategi, kebijakan dan peta jalan penelitian dalam mengelola kegiatan penelitian di Unud. RIP Unud telah mengacu dan selaras dengan Rencana Strategis Unud, Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045.

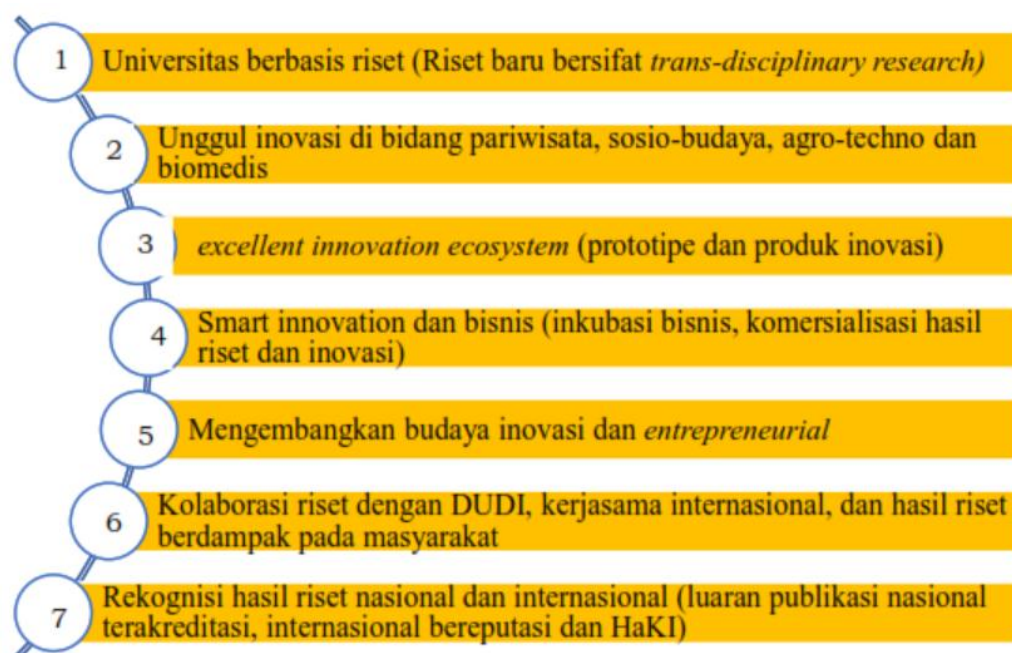
Peta jalan penelitian diarahkan dan difokuskan dalam empat bidang unggulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bidang Unggulan Pariwisata, Ekonomi, dan Sosial Budaya.
- 2) Bidang Unggulan Ketahanan Pangan, Energi, dan Lingkungan.
- 3) Bidang Unggulan Kesehatan, dan Obat-Obatan.
- 4) Bidang Unggulan Infrastruktur, Transportasi, Material, dan Teknologi Informasi.

Peta jalan penelitian Unud dimaksudkan untuk menyelaraskan tema-tema penelitian sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat, *stakeholder*, dan dunia industri. Hasil-hasil penelitian Unud dapat dihilirisasi, berdaya guna berdampak nyata, digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional. Guna mewujudkan misi Unud di bidang penelitian yang unggul dan berkelas dunia, Unud berfokus pada pengembangan perguruan tinggi bidang riset seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.2.

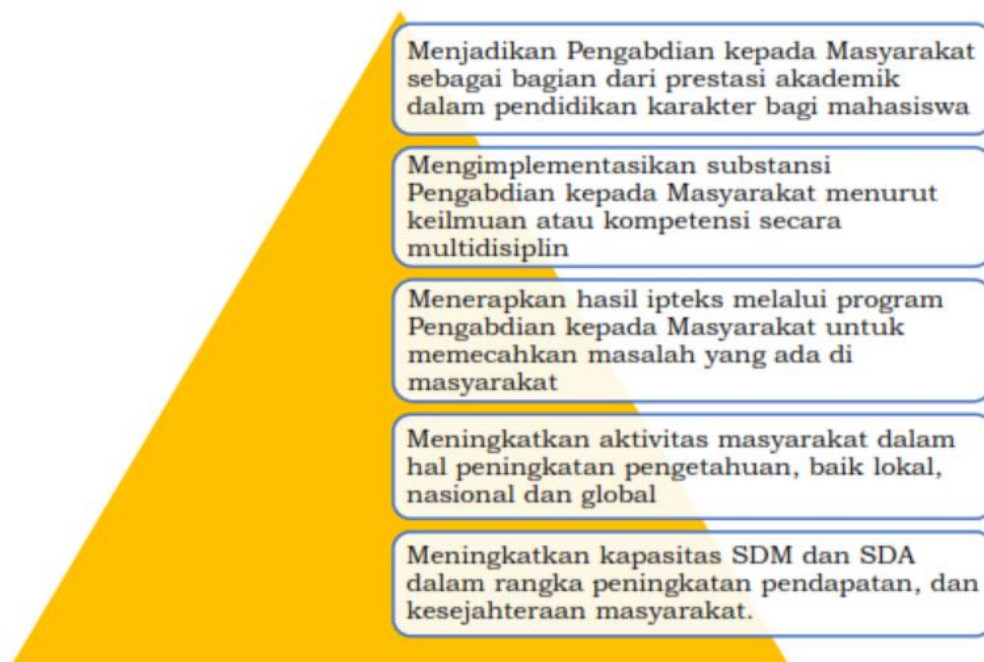
Sesuai amanat UU Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Unud menyadari pentingnya peran pengabdian kepada masyarakat dengan menuangkan arah dan kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Unud Tahun 2022-2026.

Unud telah bertekad untuk menyelenggarakan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *social entrepreneurship*, serta mengedepankan isu internasional, nasional, dan daerah dengan mengacu Standar Unud (2024). Fokus Unud dalam bidang pengembangan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada hal seperti yang ditunjukkan Gambar 3.3.



Gambar 3.2

Fokus Pengembangan Bidang Penelitian



Gambar 3.3.

Fokus Pengembangan Bidang Pengabdian

Untuk kurun waktu lima tahun ke depan (2025-2029), strategi pencapaian tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian yang relevan dengan pengembangan ipteks serta kebutuhan masyarakat dan industri.
- 2) Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya untuk penelitian, publikasi, paten, dan produk inovasi lainnya.
- 3) Peningkatan kerjasama penelitian dengan masyarakat, pemerintah, dan industri baik dalam dan luar negeri.
- 4) Pengembangan pusat-pusat penelitian unggulan yang bertaraf internasional.
- 5) Pengembangan penerbitan jurnal internasional.

- 6) Peningkatan riset multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin yang berkualitas untuk menghasilkan jumlah publikasi dan HKI yang kompetitif dan komparatif.
- 7) Pengembangan penelitian untuk menghasilkan produk inovasi.
- 8) Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ipteks untuk kesejahteraan masyarakat.
- 9) Pengembangan sistem pengabdian masyarakat yang berskala internasional.
- 10) Pengembangan program pengabdian untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dan pemanfaatan teknologi tepat guna.
- 11) Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur*.

3.2.3 Sumber Daya Sarana-Prasarana/Aset UNUD

Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung mutu proses belajar sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan secara nasional dan internasional, diperlukan pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang memadai. Unud memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN Dikti dan mendukung Tri Dharma melalui keberadaan *teaching factory* atau *teaching industry*.

Arah dan target pengembangan fisik ditentukan dengan mempertimbangkan hal berikut:

- 1) Proyeksi pertumbuhan mahasiswa, staf akademik dan tenaga kependidikan.
- 2) Kebutuhan pelayanan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas utama dan aktivitas pendukung.
- 3) Perkembangan teknologi.
- 4) Standar yang harus dipenuhi dalam rangka mendukung penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.

Pengembangan sarana dan prasarana Unud diarahkan untuk mewujudkan layanan prima kepada semua pemangku kepentingan Unud melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai,

modern, aman dan nyaman, ramah lingkungan, serta didukung sistem pengelolaan yang efektif dan efisien sehingga mampu mendukung tumbuh kembangnya kinerja Unud secara berkelanjutan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik diarahkan terutama untuk mendukung kegiatan riset yang menghasilkan karya-karya penelitian berkualitas tinggi serta mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan non akademik diarahkan terutama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola dan kualitas pelayanan publik. Efisiensi pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana terus ditingkatkan dengan memanfaatkan semaksimal mungkin perkembangan teknologi informasi serta didukung dengan sistem pengelolaan berbasis prinsip *cost-sharing* dan *resource-sharing*.

Sarana dan prasarana Unud terdiri dari berbagai aset berdasarkan akun aset yang secara terperinci terdiri antara lain tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta aset tetap lainnya. Sejak tahun 2019 Unud telah mengembangkan sistem SISYANA singkatan dari Sistem Informasi Inventaris Udayana yang berbasis QR-CODE dan di tahun 2020 mengembangkan sistem SIDI-A, singkatan dari Sistem Informasi Digitalisasi Aset Universitas Udayana yang merupakan sistem untuk menampilkan informasi aset Universitas Udayana berupa tanah dan gedung serta ruangan di dalamnya. SIDI-A bertujuan untuk mempermudah melakukan pencatatan aset secara digital serta mempermudah mahasiswa dan masyarakat umum untuk mengakses informasi terkait aset tanah, gedung, laboratorium, perpustakaan beserta fasilitasnya yang ada di Universitas Udayana sebagai bentuk keterbukaan informasi publik. Pengembangan sistem aset juga sebagai fondasi dalam persiapan Unud menuju PTN Badan Hukum dalam tata Kelola aset. Ketersediaan dan aksesibilitas sarana dan prasarana di Unud disajikan pada *link* <https://sidi-a.unud.ac.id>.

Selain pendapatan yang berasal dari pemerintah sebagai Perguruan Tinggi BLU, Unud memperoleh pendapatan yang berasal dari

pengelolaan aset yang dimiliki berupa rumah sakit, kantin, layanan laboratorium, hingga usaha sewa tanah/ruangan/lapangan/ asrama. Peningkatan nilai aset universitas yang bersumber dari non-mahasiswa bersumber dari berbagai program. Program-program yang dimiliki oleh Unud di antaranya:

- 1) Pendapatan jasa pelayanan pendidikan (SPP/UKT, uang pendaftaran seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SBMPTN dan Penerimaan Mahasiswa Baru);
- 2) Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya (legalisasi ijazah, uang sewa dari pemanfaatan aset, layanan klinik kesehatan dan rumah sakit, *training*/kursus, TOEFL);
- 3) Pengembangan sistem pengendalian biaya terpadu;
- 4) Kemitraan dengan lembaga pemerintah dan swasta;
- 5) Jasa giro bank;
- 6) Optimalisasi kegiatan ilmiah (seminar, konferensi) dan penerbitan jurnal ilmiah;
- 7) Optimalisasi bisnis berbasis penelitian, dan inovasi serta produk-produk dan layanan bisnis berbasis teknologi informasi;
- 8) Dana hibah di berbagai bidang.

Rencana dan program dirumuskan untuk sumber pendapatan keuangan, pengelolaan dan belanja adalah sebagai berikut.

1. Melakukan upaya pencapaian proporsi sumber keuangan yang mencerminkan kekuatan *income generating* Unud (30% dari dana DIPA Unud/APBN dan 70% dari dana Non APBN);
2. Peningkatan peran unit-unit usaha berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di lembaga/fakultas/unit di Unud sebagai *income generator*;
3. Peningkatan kegiatan penelitian dosen Unud untuk memperoleh dana-dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di luar dana Unud, DRPM Kemdikbud Ristek dan Lembaga Internasional;
4. Penguatan dan peningkatan kinerja Badan Pengelola Usaha (BPU) Unud dan Unit Usaha di Fakultas sebagai *income generator*.
5. Pengembangan kapasitas penghimpunan dana-dana dan sumber keuangan dari *stakeholders* Unud;

6. Pengembangan kapasitas penghimpunan dana-dana dan sumber keuangan dari kegiatan komersial di Unud;
7. Pengembangan budaya *entrepreneurship* dan profesionalisme pada sivitas akademika Unud;
8. Penciptaan dan penguatan nilai tambah (*added value*) dari karya-karya akademik dan non akademik Unud;
9. Penguatan pendayagunaan (*resource deployment*) sumber-sumber daya akademik Unud untuk mencapai efektivitas dan efisiensi penggunaan dana;
10. Penerapan sistem fasilitas berbagi (*resource sharing*) dari seluruh Lembaga/Fakultas/Unit Kerja di Unud; dan
11. Pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan karya-karya unggulan, inovatif, kreatif, serta produktif.

Strategi pencapaian *income generating* dan pemantapan kapasitas internal berupa penguatan tata kelola keuangan PTN BH berbasis teknologi informasi terpadu dilakukan dengan:

- 1) Kerja sama dengan industri, kementerian, pemprov/pemda/pemkot dan optimalisasi unit layanan;
- 2) Penataan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan dengan sistem PTN BH;
- 3) pengintegrasian *business process* dengan sistem pengelolaan keuangan *berbasis on-line* dan *real time*;
- 4) Konsolidasi dan penataan pengelolaan keuangan yang terlaksana dengan baik, tercermin pada *financial viability*, akuntabilitas dan *transparansi*, serta *check and balances*;
- 5) Restrukturisasi sumber pendapatan universitas agar dapat berjalan dengan baik, tercermin pada diversifikasi sumber pendanaan, peningkatan dana BOP, kecukupan dana untuk kegiatan investasi, penelitian, dan pengembangan, peningkatan kapasitas unit usaha komersial dan penunjang lainnya;
- 6) Memproyeksikan keuangan jangka panjang untuk mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan Unud 2023-2042.

Strategi pencapaian *income generating* dan penguatan sumber daya, pemberdayaan daya saing keuangan yang dimiliki dan keterserapan anggaran dilakukan dengan:

- 1) Pengembangan kerja sama internal dan eksternal kementerian, kerja sama pemda dan industri, pengembangan laboratorium, pemanfaatan produk inovasi hasil riset, serta kerja sama luar negeri.
- 2) Pengelolaan keuangan yang mengedepankan efisiensi anggaran
- 3) Penguatan *cash management* dengan lebih terstruktur, *real time*, dan akuntabel;
- 4) Penetapan rencana strategis pengurangan biaya (*cost reduction*);
- 5) Pengurangan biaya-biaya tidak bernilai tambah dalam rangka implementasi *strategic cost reduction*.

Pengelolaan dan pengembangan keuangan inovatif yang dapat menciptakan nilai tambah bagi Unud, dilakukan dengan:

- 1) Bergerak lebih masif untuk memperoleh *income* yang lebih besar melalui optimalisasi sewa lahan, kerja sama kementerian, industri, pemerintah daerah, pengembangan aplikasi, dan pemasaran skala besar produk hasil riset.
- 2) Penetapan model komposisi pendapatan yang memiliki nilai tambah bagi Unud secara ekonomis;
- 3) Peningkatan strategi struktur/komposisi keuangan untuk meningkatkan kemandirian keuangan;
- 4) Peningkatan peran unit-unit usaha berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di lembaga/fakultas/unit di Unud sebagai *income generator*,
- 5) Peningkatan intensifikasi perolehan dana dari sumber-sumber internasional agar dapat menciptakan dan meningkatkan nilai tambah (*added value*) dari karya-karya akademik maupun non-akademik Unud.

Pemantapan Unud sebagai organisasi mandiri secara keuangan dan berkontribusi bagi masyarakat sebagai *agent of economy development*, dilakukan dengan:

- 1) Peningkatan *income* dilakukan melalui berbagai cara efektif dan efisien, seperti pengembangan dana abadi, pengembangan rumah sakit, kerja sama dengan berbagai kementerian, kerja sama industri, kerjasama badan usaha milik negara dan daerah, kerjasama luar negeri, dan pemasaran hasil riset inovatif.
- 2) Pengembangan dan pemanfaatan secara optimal berbagai sumber pendapatan dengan sistem pengelolaan keuangan yang dapat mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi, secara konsisten dan berkelanjutan, untuk menciptakan kemandirian keuangan (*financial self-sustained*);
- 3) Peningkatan nilai tambah keuangan Unud bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat luas.
- 4) Terwujud universitas yang mandiri dan menjadi pelopor serta *benchmark* dalam manajemen keuangan dan pengendalian internal perguruan tinggi bertaraf internasional.

3.3 Kerangka Regulasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

Regulasi untuk pengembangan tridharma sangat diperlukan oleh Unud. Untuk itu, Unud akan mengusulkan, merancang, dan menetapkan regulasi, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud.
- 2) Menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya.
- 3) Menyusun rencana peraturan tentang:
 - Organisasi perguruan tinggi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian.
 - Sistem pengendalian dan pengawasan internal.
 - Pengelolaan sarana dan prasarana.
- 4) Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Rencana strategis kementerian/lembaga merupakan dokumen perencanaan dari setiap kementerian/lembaga yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan menjadi salah satu dasar bagi kementerian/lembaga dalam menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029 ditentukan bahwa kewajiban penyusunan renstra bagi kementerian atau lembaga sebagaimana diatur dalam pasal 3 sebagai berikut:

- 1) Kementerian/Lembaga wajib menyusun Renstra K/L dengan berpedoman pada RPJMN
- 2) Renstra K/L memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJMN dan bersifat indikatif.
- 3) Renstra K/L sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dalam bentuk: a. dokumen; dan b. data dan informasi.
- 4) Sistematika penulisan dan muatan dokumen Renstra K/L sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

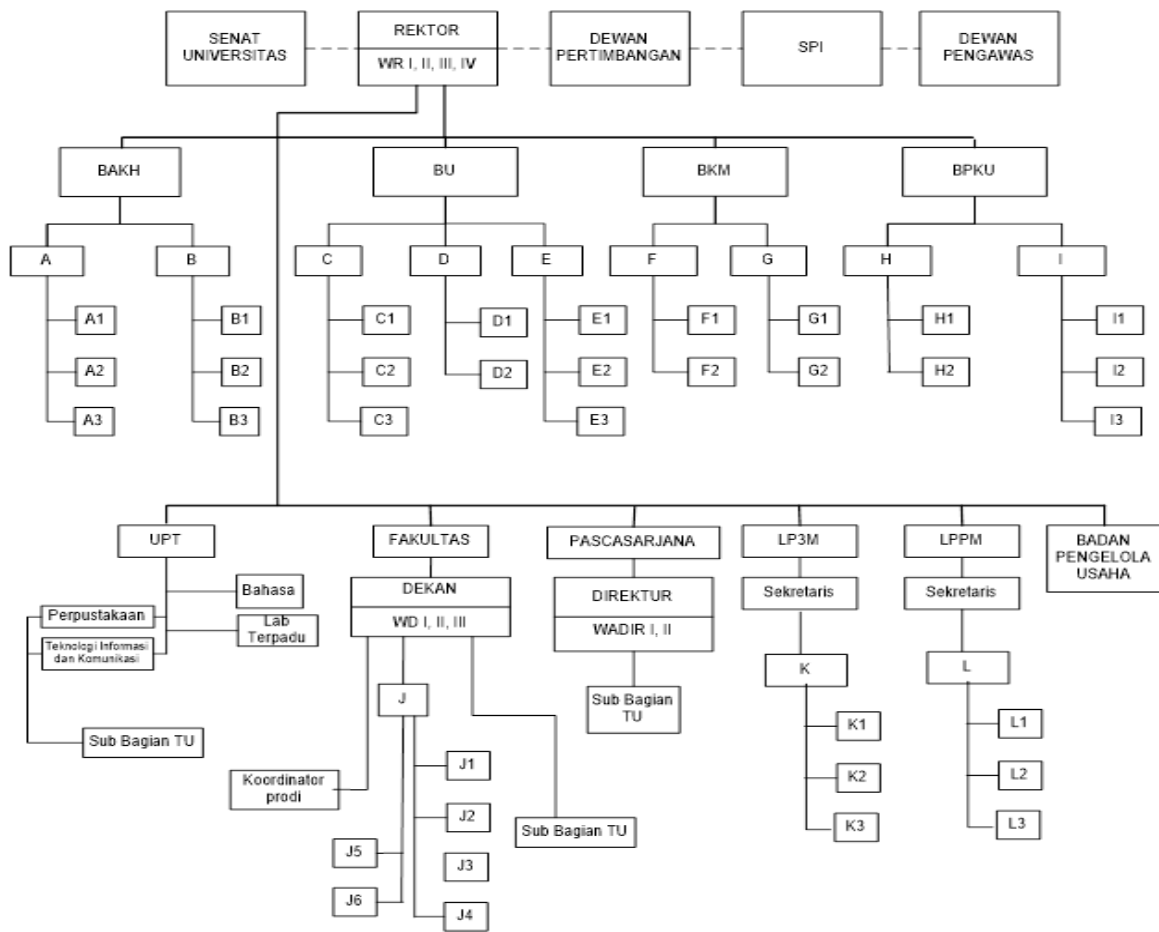
- 5) Data dan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan dokumen Renstra K/L dan dituangkan dalam Sistem Informasi KRISNA-RENSTRAKL.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Sejak Universitas Udayana (Unud) menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana Sebagai Satuan Kerja yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Unud sudah melakukan pengelolaan PTN dengan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Berdasarkan Peraturan Rektor Unud Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Universitas Udayana, semua aktivitas akademik dan non akademik telah terstandardisasi serta didukung pengembangan sistem informasi dan manajemen yang baik. Hal ini mendorong Unud berkembang pesat, terbukti dengan perolehan akreditasi institusi A pada 2016 yang kemudian terakreditasi Unggul pada 2022.

Selain itu, Unud semakin luas memperoleh rekognisi dari Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Lembaga Akreditasi Masyarakat (LAM-PT), maupun dari badan akreditasi dan sertifikasi internasional. Hal ini merupakan cerminan pengakuan kualitas kinerja Unud di bidang penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, Unud merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pada peraturan menteri tersebut disebutkan bahwa susunan organisasi Unud meliputi Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, dan, Dewan Pertimbangan (Gambar 3.4).



Gambar 3.4.

Struktur Organisasi Unud

Keterangan :

A	: Bagian Akademik dan Statistik	E2	: Subbagian Akuntansi dan Pelaporan Barang Milik Negara
B	: Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat	F1	: Subbagian Penunjang Pendidikan dan Pengembangan Karir Mahasiswa
C	: Bagian Tata Usaha, Rumah Tangga, Hukum dan Tata Laksana	F2	: Subbagian Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa
D	: Bagian Sumber Daya Manusia	G1	: Subbagian Minat dan Penalaran
E	: Bagian Barang Milik Negara	G2	: Subbagian Fasilitas dan Informasi Kemahasiswaan
F	: Bagian Minat Penalaran dan informasi Kemahasiswaan	H1	: Subbagian Perencanaan Program dan Penganggaran
G	: Bagian Kesejahteraan Mahasiswa	H2	: Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran
H	: Bagian Perencanaan	I1	: Subbagian Anggaran Non PNB
I	: Bagian Keuangan	I2	: Subbagian Anggaran PNB
J	: Bagian Tata Usaha Fakultas	I3	: Subbagian Akuntansi dan Pelaporan
K	: Bagian Tata Usaha LP3M	J1	: Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama
L	: Bagian Tata Usaha LPPM	J2	: Subbagian Umum dan Keuangan
A1	: Subbagian Akademik dan Evaluasi	J3	: Subbagian Perencanaan dan Sistem Informasi
A2	: Subbagian Sarana Akademik	J4	: Subbagian Kemahasiswaan
A3	: Subbagian Registrasi, Data dan Statistik	J5	: Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
B1	: Subbagian Kerja Sama Dalam Negeri	J6	: Subbagian Umum dan Keuangan
B2	: Subbagian Kerja Sama Luar Negeri	K1/L1	: Subbagian Umum
B3	: Subbagian Hubungan Masyarakat	K2/L1	: Subbagian Program
C1	: Subbagian Tata Usaha	K3/L1	: Subbagian Data dan Informasi
C2	: Subbagian Hukum dan Tata Laksana		
C3	: Subbagian Rumah Tangga		
D1	: Subbagian Pendidik		
D2	: Subbagian Tenaga Kependidikan		
E1	: Subbagian Pengadaan		

Lebih lanjut pada Organisasi dan Tata Kerja Unud, disebutkan bahwa eselonisasi di Unud hanya berlaku untuk tenaga kependidikan yang meliputi Kepala Biro yang merupakan jabatan struktural eselon II.a, Sementara itu, Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Lembaga, Sekretaris Lembaga, dan Kepala UPT bukan merupakan jabatan struktural.

Unud sebagai organisasi dengan kumpulan aktivitas yang terstruktur, saling terkait untuk menghasilkan luaran lulusan, karya akademik, penelitian dan pengabdian, memiliki dua kegiatan pada proses bisnis yang meliputi kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama, yakni kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian, kegiatan penerimaan mahasiswa baru, kegiatan kerja sama dan promosi. Kegiatan pendukung, yakni kegiatan-kegiatan yang mendukung proses inti, yang meliputi layanan akademik, layanan keuangan, layanan kepegawaian, dan layanan sistem informasi.

Secara garis besar terdapat tiga jenis proses bisnis dalam rangka memperlancar aktivitas di Unud yang meliputi: 1) Proses manajemen, yakni proses yang mengendalikan operasional dari sebuah sistem. seperti manajemen strategis; 2) Proses operasional, yakni proses yang meliputi bisnis inti dan menciptakan aliran nilai utama seperti proses belajar mengajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan lain-lain; dan 3) Proses pendukung, yang mendukung proses inti, seperti keuangan, rekrutmen, sistem informasi, dan lain-lain. Secara lengkap proses bisnis tersebut di Unud telah diatur dalam Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 45/UN14/HK/2019 tentang Peta Proses Bisnis Universitas.

BAB IV
PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

Pada bab sebelumnya telah diuraikan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan atas analisis situasi yang mencakup capaian Renstra Unud pada tahun 2020-2024, perkembangan ipteks serta dinamika tuntutan masyarakat dan negara terhadap institusi pendidikan tinggi sehingga Unud mampu menjadi universitas unggul, mandiri dan berbudaya yang berdaya saing global. Dengan demikian ditetapkan program-program yang akan dilakukan oleh Universitas Udayana sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang akan bertransformasi dari perspektif tata kelola, layanan akademik dan non-akademik, serta luaran Tri Dharma untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk periode tahun 2025-2029.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian yang dimaksud, setiap Tujuan, Sasaran Strategis, dan Sasaran Program diukur dengan menggunakan Indikator Tujuan, Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), dan Indikator Kinerja Program (IKP).

4.1 Tujuan dan Indikator Tujuan

Tabel 4.1
Tujuan dan Indikator Tujuan

Kode	Tujuan Strategis / Indikator Tujuan	Satuan	2029
T1	Meningkatkan pengakuan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat nasional dan internasional		
IT1	Peringkat Universitas dalam pemeringkatan internasional bereputasi (QS)	Peringkat	1385
T2	Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat		
IT2	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum OBE secara konsisten dan terakreditasi	%	85
T3	Meningkatkan kapasitas akademik program pendidikan melalui penguatan atmosfer akademik dan dukungan sarana prasarana		

Kode	Tujuan Strategis / Indikator Tujuan	Satuan	2029
IT3	AEE Perguruan Tinggi	%	62
T4	Meningkatkan capaian lulusan yang berintegritas dan berdaya saing		
IT4	Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi ≤1 tahun setelah lulus	%	94
T5	Meningkatkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang transdisipliner dan berdampak		
IT5	Jumlah publikasi internasional bereputasi dan/atau luaran riset berdampak	Jumlah	545
T6	Meningkatkan kemandirian institusi melalui penguatan kemitraan dan hilirisasi hasil penelitian dan inovasi		
IT6	Persentase pendapatan non-UKT terhadap total pendapatan universitas	%	24
T7	Menguatkan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan fasilitas untuk mendukung keberlanjutan institusi		
IT7	Nilai hasil evaluasi SAKIP Universitas	Nilai	AA
T8	Menguatkan organisasi dan sumber daya manusia secara berkelanjutan		
IT8	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	%	30

4.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1384292180

Tabel 4.2

Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Kode	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2029
SS1	Peningkatan reputasi akademik internasional		
IKSS1	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	18
SS2	Penguatan penyelenggaraan pembelajaran		
IKSS2	Persentase program studi yang melaksanakan monev pembelajaran secara rutin tiap semester	%	90

Kode	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2029
SS3	Penguatan kapasitas akademik program pendidikan		
IKSS3	Persentase kepuasan pengguna lulusan (employer) atas kesesuaian kompetensi lulusan	%	100
SS4	Peningkatan capaian dan daya saing lulusan		
IKSS4	Persentase serapan lulusan di perusahaan multinasional/luar negeri	%	13
SS5	Penguatan riset, inovasi, dan hilirisasi		
IKSS5	Persentase jumlah publikasi terhadap dosen	%	51
SS6	Peningkatan kerja sama dan kemandirian keuangan		
IKSS6	Persentase kerjasama pendidikan	%	90
SS7	Penguatan manajemen perencanaan, keuangan, dan fasilitas		
IKSS7	Hasil audit eksternal keuangan Universitas Udayana	Predikat	WTM
SS8	Penguatan organisasi dan sumber daya manusia		
IKSS8	Persentase dosen berkualifikasi S3 dan/atau jabatan akademik lektor kepala ke atas	%	65

4.3 Program dan Indikator Kinerja Program

Tabel 4.3

Program dan Indikator Kinerja Program

Sasaran 1: Peningkatan Reputasi Akademik Internasional

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
[S1] Peningkatan Reputasi Akademik Internasional	[P1.1] Penguatan program internasionalisasi akademik.	[IKP 1] Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program non-degree	Mahasiswa (tahunan)	500
		[IKP 2] Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti	Mahasiswa (tahunan)	30

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		program degree		
		[IKP 3] Jumlah mahasiswa Universitas Udayana yang berkegiatan di universitas / lembaga di luar negeri	Mahasiswa (tahunan)	60
		[IKP 4] Jumlah mahasiswa program double degree	Mahasiswa (tahunan)	25
		[IKP 5] Jumlah mahasiswa program joint degree	Mahasiswa (tahunan)	35
	[P1.2] Pengembangan program studi/kelas kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional.	[IKP 6] Jumlah kelas kerjasama dengan stakeholder nasional	Kelas (tahunan)	3
		[IKP 7] Jumlah kelas kerjasama dengan berbagai stakeholder Internasional	Kelas (tahunan)	3
		[IKP 8] Jumlah program studi yang membuka kelas internasional	Program studi (akumulasi)	15
	[P1.3] Penguatan strategi untuk akreditasi perguruan tinggi, pemeringkatan nasional, dan pemeringkatan	[IKP 9] Peringkat DIKTI	Peringkat (tahunan)	30
		[IKP 10] Peringkat QS WUR (Quacquarelli Symonds World	Peringkat (tahunan)	1385

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	internasional.	University Ranking)		
		[IKP 11] Peringkat UI Greenmetrics	Peringkat (tahunan)	540
		[IKP 12] Peringkat THE (Times Higher Education)	Peringkat (tahunan)	1400+
		[IKP 13] Predikat Informasi Publik	Predikat (tahunan)	Informatif
		[IKP 14] Predikat akreditasi Perguruan Tinggi	Predikat (tahunan)	Unggul
	[P1.4] Peningkatan capaian akreditasi unggul dan sertifikasi internasional institusi, program studi, dan laboratorium.	[IKP 15] Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul	% (akumulasi)	85
		[IKP 16] Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	% (akumulasi)	18
		[IKP 17] Persentase laboratorium yang terakreditasi badan akreditasi nasional atau	% (akumulasi)	1,5

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		internasional		
	[P1.5] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional bereputasi.	[IKP 18] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q1)	Sitasi (akumulasi)	10100
		[IKP 19] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q2)	Sitasi (akumulasi)	520
		[IKP 20] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q3)	Sitasi (akumulasi)	335
		[IKP 21] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q4)	Sitasi (akumulasi)	65
		[IKP 22] Jumlah sitasi kumulatif Google Scholar	Sitasi (akumulasi)	23000
		[IKP 23] Jumlah sitasi yang diperoleh dari kebijakan publik yang dirilis berdasarkan hasil penelitian	Sitasi (akumulasi)	20

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		perguruan tinggi		
	[P1.6] Penguatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah internasional melalui kolaborasi strategis dengan institusi, industri, startup, dan lembaga nasional maupun internasional.	[IKP 24] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Top Tier)	Publikasi (tahunan)	130
		[IKP 25] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS (Top Tier)	Publikasi (tahunan)	50
		[IKP 26] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	140
		[IKP 27] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	120
		[IKP 28] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen atau dosen bersama	Publikasi (tahunan)	170

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		mahasiswa		
		[IKP 29] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	115
		[IKP 30] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional	Publikasi (tahunan)	100
		[IKP 31] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional	Publikasi (tahunan)	70
		[IKP 32] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri	Publikasi (tahunan)	15

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		internasional		
		[IKP 33] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional	Publikasi (tahunan)	31
		[IKP 34] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional	Publikasi (tahunan)	15
		[IKP 35] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional	Publikasi (tahunan)	18
		[IKP 36] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga	Publikasi (tahunan)	28

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		internasional		
		[IKP 37] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional	Publikasi (tahunan)	31
		[IKP 38] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional	Publikasi (tahunan)	77
		[IKP 39] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional	Publikasi (tahunan)	45
		[IKP 40] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang	Publikasi (tahunan)	13

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		berkolaborasi dengan industri internasional		
		[IKP 41] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional	Publikasi (tahunan)	27
		[IKP 42] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional	Publikasi (tahunan)	13
		[IKP 43] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional	Publikasi (tahunan)	16
		[IKP 44] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga	Publikasi (tahunan)	13

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		internasional		
		[IKP 45] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional	Publikasi (tahunan)	27
		[IKP 46] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional	Publikasi (tahunan)	65
		[IKP 47] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional	Publikasi (tahunan)	145
		[IKP 48] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang	Publikasi (tahunan)	11

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		berkolaborasi dengan industri internasional		
		[IKP 49] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional	Publikasi (tahunan)	23
		[IKP 50] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional	Publikasi (tahunan)	11
		[IKP 51] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional	Publikasi (tahunan)	14
		[IKP 52] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga	Publikasi (tahunan)	20

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		internasional		
		[IKP 53] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional	Publikasi (tahunan)	23
		[IKP 54] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional	Publikasi (tahunan)	43
		[IKP 55] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional	Publikasi (tahunan)	95
		[IKP 56] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang	Publikasi (tahunan)	9

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		berkolaborasi dengan industri internasional		
		[IKP 57] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional	Publikasi (tahunan)	18
		[IKP 58] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional	Publikasi (tahunan)	9
		[IKP 59] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional	Publikasi (tahunan)	12
		[IKP 60] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga	Publikasi (tahunan)	15

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		internasional		
		[IKP 61] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional	Publikasi (tahunan)	18
		[IKP 62] Jumlah publikasi ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks Scopus	Publikasi (tahunan)	20
		[IKP 63] Jumlah publikasi ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks WoS	Publikasi (tahunan)	9
		[IKP 64] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS / TR oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	13
		[IKP 65] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS / TR oleh dosen yang	Publikasi (tahunan)	9

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup internasional		
		[IKP 66] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS / TR oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup nasional	Publikasi (tahunan)	8
		[IKP 67] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	410
		[IKP 68] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/	Publikasi (tahunan)	4

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		startup internasional		
		[IKP 69] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup nasional	Publikasi (tahunan)	5
	[P1.7] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah nasional terakreditasi.	[IKP 70] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	60
		[IKP 71] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 2) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	85
		[IKP 72] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 3) oleh dosen atau dosen bersama	Publikasi (tahunan)	70

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		mahasiswa		
		[IKP 73] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 4) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	N/A
		[IKP 74] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 5) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	N/A
		[IKP 75] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 6) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	N/A
		[IKP 76] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1-6) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup internasional	Publikasi (tahunan)	55

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 77] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1-6) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup nasional	Publikasi (tahunan)	360
	[P1.8] Peningkatan jumlah jurnal ilmiah terindeks global dan nasional.	[IKP 78] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q1)	Jurnal (tahunan)	3
		[IKP 79] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q2)	Jurnal (tahunan)	3
		[IKP 80] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q3)	Jurnal (tahunan)	3
		[IKP 81] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q4)	Jurnal (tahunan)	3
		[IKP 82] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 1	Jurnal (tahunan)	8
		[IKP 83] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 2	Jurnal (tahunan)	13
		[IKP 84] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 3	Jurnal (tahunan)	39
	[P1.9] Penguatan penyelenggaraan dan pendanaan pengabdian kepada	[IKP 85] Persentase pengabdian didanai internal Universitas	% (tahunan)	75

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	masyarakat yang berorientasi dampak reputasi akademik.	[IKP 86] Persentase pengabdian yang mendapat pendanaan dalam negeri	% (tahunan)	25
		[IKP 87] Persentase pengabdian yang mendapat pendanaan internasional	% (tahunan)	4
		[IKP 88] Persentase produk pengabdian yang memberikan dampak sosial atau berorientasi lingkungan yang dimanfaatkan masyarakat	% (tahunan)	75
		[IKP 89] Persentase mahasiswa yang mengikuti program pengabdian Internasional	% (tahunan)	4
	[P1.11] Peningkatan pendanaan dan efektivitas program pengabdian masyarakat.	[IKP 90] Nilai rupiah hasil kerjasama pengabdian yang mendapat pendanaan dalam negeri	Rupiah (tahunan)	90 juta
		[IKP 91] Rata-rata besaran dana per	Rupiah (tahunan)	20 juta

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		program pengabdian		
		[IKP 92] Nilai rupiah hasil kerjasama pengabdian yang mendapat pendanaan internasional	Rupiah (tahunan)	125 juta
		[IKP 93] Total dana yang berhasil disalurkan untuk program pengabdian dan pengembangan masyarakat	Rupiah (tahunan)	3,3 milyar
	[P1.11] Penguatan dampak dan distribusi kegiatan pengabdian masyarakat.	[IKP 94] Jumlah individu langsung yang menerima manfaat kegiatan pengabdian	Jumlah (tahunan)	2400
		[IKP 95] Jumlah lembaga atau organisasi mitra penerima dana pengabdian yang terdistribusikan ke berbagai bidang manfaat (pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial-ekonomi)	Jumlah (tahunan)	240
		[IKP 96] Jumlah desa binaan yang tergabung dalam ruang	Jumlah (tahunan)	175

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		lingkup pengabdian Masyarakat perguruan tinggi		

Indikator jumlah publikasi pada peringkat Sinta 4, 5, dan 6 (IKP 73, IKP 74, IKP 75) tetap dicantumkan sebagai bagian dari pemetaan kinerja dan baseline mutu publikasi, namun targetnya ditetapkan N/A karena institusi sedang melakukan reorientasi kebijakan menuju peningkatan kualitas publikasi pada peringkat yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, capaian pada peringkat Sinta 4–6 tidak lagi menjadi fokus utama untuk didorong secara kuantitatif, melainkan dikelola secara alamiah sebagai dampak dari peningkatan kapasitas riset, kualitas luaran, dan strategi publikasi yang lebih selektif.

Tabel 4.4
Program dan Indikator Kinerja Program
Sasaran 2: Penguatan Penyelenggaraan Pembelajaran

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
[SS2] Penguatan Penyelenggaraan Pembelajaran	[P2.1] Penguatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE).	[IKP 97] Persentase program studi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis Outcome Based Education	% (tahunan)	85
		[IKP 98] Persentase mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi	% (tahunan)	25
		[IKP 99] Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia	% (tahunan)	2,5

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		kerja		
		[IKP 100] Persentase kegiatan di luar struktur kurikulum yang melibatkan pihak luar di lingkup nasional atau internasional	% (tahunan)	8
	[P2.2] Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis hasil evaluasi berkelanjutan.	[IKP 101] Persentase program studi yang melaksanakan monev pembelajaran secara rutin tiap semester	% (tahunan)	100
	[P2.3] Internalisasi nilai antikorupsi, etika, keberlanjutan, transdisiplin, dan budaya dalam penyelenggaraan pembelajaran.	[IKP 102] Persentase program studi yang memiliki mata kuliah dengan muatan pendidikan anti korupsi (PAK)	% (tahunan)	90
		[IKP 103] Persentase mata kuliah yang secara langsung memuat topik, konsep, atau praktik keberlanjutan dan lingkungan hidup	% (tahunan)	90
		[IKP 104] Persentase mata kuliah bermuatan etika dan transdisiplin	% (tahunan)	90
		[IKP 105] Persentase mata kuliah bermuatan pariwisata dan/atau budaya	% (tahunan)	90
		[IKP 106] Persentase mata kuliah yang bermuatan anti	% (tahunan)	90

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		kekerasan		
		[IKP 107] Persentase mata kuliah yang bermuatan anti narkoba	% (tahunan)	90
		[IKP 108] Persentase mata kuliah yang bermuatan anti korupsi	% (tahunan)	90
	[P2.4] Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik di luar program studi.	[IKP 109] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan di luar program studi	% (tahunan)	38
		[IKP 110] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil meraih prestasi	% (tahunan)	15
	[P2.5] Penguatan sistem pengelolaan dan layanan mahasiswa sesuai standar mutu pendidikan tinggi.	[IKP 111] Persentase kasus kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang dilaporkan, ditindaklanjuti, dan terselesaikan.	% (tahunan)	100
		[IKP 112] Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik	% (tahunan)	88,23

Tabel 4.5

Program dan Indikator Kinerja Program

Sasaran 3: Penguatan Kapasitas Akademik Program Pendidikan

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
-------------------	---------	---------------------------------	--------	-------------

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
[SS3] Penguatan Kapasitas Akademik Program Pendidikan	[P3.1] Peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif dan berdaya saing global.	[IKP 113] Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program S1 dan D4/D3/D2/D1	% (tahunan)	2
		[IKP 114] Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program S2	% (tahunan)	1
		[IKP 115] Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program S3	% (tahunan)	1
	[P3.2] Peningkatan efektivitas kurikulum dalam mendukung keseimbangan antara daya tampung mahasiswa dan capaian kelulusan tepat waktu.	[IKP 116] Jumlah mahasiswa D3 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	91
		[IKP 117] Jumlah mahasiswa D4 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	56
		[IKP 118] Jumlah mahasiswa S1 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	3579
		[IKP 119] Jumlah mahasiswa S2 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	431
		[IKP 120] Jumlah mahasiswa S3 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	157
		[IKP 121] Jumlah mahasiswa Profesi	Mahasiswa (tahunan)	515

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum		
	[P3.3] Peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan capaian luaran pembelajaran.	[IKP 122] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program D3	% (tahunan)	85
		[IKP 123] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program D4	% (tahunan)	58
		[IKP 124] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S1	% (tahunan)	58
		[IKP 125] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S2	% (tahunan)	44
		[IKP 126] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S3	% (tahunan)	65
		[IKP 127] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program profesi	% (tahunan)	46
		[IKP 128] Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	% (tahunan)	62
		[IKP 129] Persentase Mahasiswa Magister	% (tahunan)	9
		[IKP 130] Persentase Mahasiswa Doktor	% (tahunan)	4,0
		[IKP 131] Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana/Sarjana	% (tahunan)	2

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		Terapan dan Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir		
		[IKP 132] Persentase mahasiswa tahun akademik yang lulus dalam 2x waktu tempuh kurikulum	% (tahunan)	10
		[IKP 133] Persentase kepuasan pengguna lulusan (employer) atas kesesuaian kompetensi lulusan	% (tahunan)	100
	[P3.4] Penguatan kebijakan dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang inklusif, adil, dan berbasis merit.	[IKP 134] Persentase mahasiswa baru yang diterima yang kurang mampu secara ekonomi, berasal dari wilayah 3T/afirmasi atau memiliki disabilitas	% (tahunan)	38
		[IKP 135] Persentase mahasiswa yang berasal dari wilayah 3T/afirmasi, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi yang menerima beasiswa	% (tahunan)	28
		[IKP 136] Persentase mahasiswa penerima beasiswa internal (mahasiswa tidak mampu/difable/3T*)	% (tahunan)	4
		[IKP 137] Persentase mahasiswa yang masuk melalui jalur RPL	% (tahunan)	4

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 138] Persentase mahasiswa pada program PJJ (2027)	% (tahunan)	1,5

Tabel 4.6
Program dan Indikator Kinerja Program
Sasaran 4: Peningkatan Capaian dan Daya Saing Lulusan

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
[SS4] Peningkatan Capaian dan Daya Saing Lulusan	[P4.1] Peningkatan keterhubungan lulusan dengan dunia kerja, pendidikan lanjut, dan kewirausahaan dalam waktu ≤1 tahun setelah lulus.	[IKP 139] Persentase lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	59
		[IKP 140] Persentase lulusan pendidikan tinggi yang melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	22
		[IKP 141] Persentase lulusan pendidikan tinggi yang berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	13
		[IKP 142] Persentase lulusan dengan gaji pertama di atas Upah Minimum Provinsi (UMP)	% (tahunan)	46
		[IKP 143] Persentase kelulusan mahasiswa tidak mampu	% (tahunan)	23
		[IKP 144] Persentase lulusan tidak mampu yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	88
		[IKP 145] Persentase kelulusan mahasiswa difabel	% (tahunan)	88
		[IKP 146] Persentase lulusan difabel yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam	% (tahunan)	88

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan		
		[IKP 147] Persentase kelulusan mahasiswa dari daerah 3T	% (tahunan)	23
		[IKP 148] Persentase lulusan dari daerah 3T* yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	88
		[IKP 149] Persentase serapan lulusan di perusahaan multinasional/luar negeri	% (tahunan)	13
		[IKP 150] Persentase lulusan yang menyelesaikan dua gelar (Unud dan satu mitra luar negeri)	% (tahunan)	0,03
		[IKP 151] Persentase mahasiswa yang mengikuti program magang internasional	% (tahunan)	0,1
		[IKP 152] Persentase mahasiswa yang menjalani magang di instansi nasional, daerah, BUMN, perusahaan swasta, atau multinasional minimal satu bulan	% (tahunan)	8
	[P4.2] Penguatan rekognisi profesional, sertifikasi, dan kepercayaan pengguna	[IKP 153] Persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui sertifikasi profesional di tingkat nasional	% (tahunan)	0,25

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	lulusan.	[IKP 154] Persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui sertifikasi profesional di tingkat internasional	% (tahunan)	0,08
		[IKP 155] Persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui tingkat kepuasan atas kompetensi lulusan oleh pengguna lulusan	% (tahunan)	71
	[P4.3] Pengembangan partisipasi sivitas akademika dalam program relawan dan pelayanan sosial berbasis kompetensi.	[IKP 156] Persentase mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan	% (tahunan)	0,25
		[IKP 157] Persentase jam pengabdian mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan per tahun	% (tahunan)	23

Tabel 4.7

Program dan Indikator Kinerja Program
Sasaran 5: Penguatan Riset, Inovasi, dan Hilirisasi

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
[SS5] Penguatan Riset, Inovasi, dan Hilirisasi	[P5.1] Penguatan pendanaan, tata kelola, dan ekosistem penelitian dosen dan mahasiswa.	[IKP 158] Persentase penelitian yang didanai internal Universitas	% (tahunan)	70
		[IKP 159] Persentase penelitian yang mendapat pendanaan dalam negeri	% (tahunan)	30
		[IKP 160] Persentase penelitian yang mendapat pendanaan	% (tahunan)	0,8

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		internasional		
		[IKP 161] Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	% (tahunan)	7
		[IKP 162] Persentase jumlah publikasi terhadap dosen	% (tahunan)	51
	[P5.2] Penguatan pendanaan penelitian kolaboratif nasional dan internasional dalam rangka riset dan hilirisasi inovasi.	[IKP 163] Nilai rupiah hasil kerjasama penelitian yang mendapat pendanaan dalam negeri	Rupiah (tahunan)	63,5 milyar
		[IKP 164] Nilai rupiah hasil kerjasama penelitian yang mendapat pendanaan internasional	Rupiah (tahunan)	2 milyar
	[P5.3] Peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak luaran penelitian sesuai road map universitas.	[IKP 165] Persentase penelitian inovatif	% (tahunan)	3
		[IKP 166] Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian	% (tahunan)	100
		[IKP 167] Persentase publikasi riset lingkungan yang diakses masyarakat/pemangku kepentingan	% (tahunan)	25
		[IKP 168] Persentase penelitian yang berkolaborasi dengan pemerintah	% (tahunan)	13
		[IKP 169] Persentase penelitian yang berkolaborasi dengan industri	% (tahunan)	18
		[IKP 170] Persentase kajian yang berkolaborasi dengan pemerintah	% (tahunan)	16

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 171] Persentase lulusan yang terserap dari hilirisasi perguruan tinggi (research center/teaching industry/spin-off/unit perguruan tinggi penghasil pendapatan non-mahasiswa)	% (tahunan)	0,25
	[P5.4] Penguatan kolaborasi riset dengan industri, pemerintah, dan mitra nasional/ internasional.	[IKP 172] Jumlah buku akademik yang merupakan hasil karya kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30
		[IKP 173] Jumlah chapter buku akademik yang merupakan hasil karya kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30
		[IKP 174] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa handbook	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30
		[IKP 175] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa guidelines	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30
		[IKP 176] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa manual	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30
		[IKP 177] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa textbook	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30
		[IKP 178] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa monograf	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30
		[IKP 179] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa ensiklopedia	Luaran Kerja Sama (tahunan)	4
		[IKP 180] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa kamus	Luaran Kerja Sama (tahunan)	4
		[IKP 181] Jumlah studi kasus kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 182] Jumlah produk fisik hasil kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30
		[IKP 183] Jumlah produk digital hasil kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	30
		[IKP 184] Jumlah algoritma hasil kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	8
		[IKP 185] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (universitas)	Luaran Kerja Sama (tahunan)	39
		[IKP 186] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (industri)	Luaran Kerja Sama (tahunan)	4
		[IKP 187] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (lembaga)	Luaran Kerja Sama (tahunan)	20
		[IKP 188] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (startup)	Luaran Kerja Sama (tahunan)	4
	[P5.5] Peningkatan kolaborasi internasional untuk publikasi Scopus berkualitas tinggi dalam riset dan hilirisasi inovasi.	[IKP 189] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q1)	Mitra (tahunan)	140
		[IKP 190] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q2)	Mitra (tahunan)	120
		[IKP 191] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q3)	Mitra (tahunan)	74

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 192] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q4)	Mitra (tahunan)	53
	[P5.6] Peningkatan rekognisi kepakaran profesional dosen dan universitas pada tingkat nasional dan internasional.	[IKP 193] Persentase karya tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	% (tahunan)	70
		[IKP 194] Persentase karya terapan (riset/paten/produk) yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/instansi/masyarakat/ pemerintah	% (tahunan)	3
		[IKP 195] Persentase produk inovasi riset terapan untuk lingkungan	% (tahunan)	4
		[IKP 196] Persentase produk inovasi	% (tahunan)	3
		[IKP 197] Persentase produk inovasi yang diproduksi DUDI atau UMKM atau dimanfaatkan oleh masyarakat	% (tahunan)	1,75
		[IKP 198] Persentase Karya Terapan Dosen sesuai dengan nilai kemanusiaan dan lingkungan (green/eco friendly)	% (tahunan)	1,75
		[IKP 199] Persentase prototipe dari seluruh luaran penelitian	% (tahunan)	2,5
		[IKP 200] Persentase luaran penelitian yang berupa kebijakan publik	% (tahunan)	0,4
		[IKP 201] Persentase hasil riset/paten/produk yang diaplikasikan dalam program masyarakat atau kebijakan	% (tahunan)	3

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 202] Persentase dosen Universitas Udayana sebagai visiting professor/staf ahli di luar Universitas Udayana	% (tahunan)	2,5
		[IKP 203] Persentase paten yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat	% (tahunan)	40
		[IKP 204] Persentase paten sederhana yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat	% (tahunan)	45
		[IKP 205] Persentase luaran tridarma berupa hak cipta	% (tahunan)	65
		[IKP 206] Persentase luaran tridarma berupa merk	% (tahunan)	2,5
		[IKP 207] Persentase luaran tridarma berupa desain industri	% (tahunan)	0,25
		[IKP 208] Persentase luaran tridarma berupa rahasia dagang	% (tahunan)	0,2
		[IKP 209] Persentase luaran tridarma berupa desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST)	% (tahunan)	0,04
	[P5.7] Peningkatan ketersediaan Kawasan Sains dan Teknologi bagi riset dan inovasi.	[IKP 210] Ketersediaan Kawasan Sains dan Teknologi	Ada/Tidak ada (akumulasi)	1
	[P5.8] Penguatan partisipasi dan pemanfaatan Kawasan Sains dan Teknologi	[IKP 211] Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI)	jumlah (tahunan)	48
		[IKP 212] Jumlah grup riset yang memamerkan produknya di KST	Group Riset (tahunan)	30
		[IKP 213] Jumlah produk riset	Produk	60

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	berbasis inovasi.	yang dipamerkan di KST	(tahunan)	
	[P5.9] Penguatan peta jalan dan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kepakaran universitas.	[IKP 214] Jumlah kebijakan organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi.	Kebijakan (tahunan)	5
		[IKP 215] Jumlah program kerja organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi.	Program Kerja (tahunan)	5
		[IKP 216] Jumlah rencana aksi organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi.	Rencana Aksi (tahunan)	5
	[P5.10] Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, dan diseminasi dampak Pengabdian kepada Masyarakat.	[IKP 217] Jumlah luaran PkM kerjasama yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan, serta analisis kerbermanfaatan.	Luaran PkM (tahunan)	60
		[IKP 218] Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan	Luaran PkM (tahunan)	120
	[P5.11] Integrasi kontribusi riset dan PkM universitas terhadap pencapaian SDGs.	[IKU 219] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 1	% (tahunan)	10
		[IKU 220] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 4	% (tahunan)	45
		[IKU 221] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 17	% (tahunan)	20

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKU 222] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 8	% (tahunan)	10
		[IKU 223] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 12	% (tahunan)	10
		[IKU 224] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDGs selain SDGs 1, 4, 17, 8, dan 12	% (tahunan)	5

Tabel 4.8
Program dan Indikator Kinerja Program
Sasaran 6: Peningkatan Kerjasama dan Kemandirian Keuangan

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
[SS6] Peningkatan Kerjasama dan Kemandirian Keuangan	[P6.1] Penguatan jejaring kerjasama strategis nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat.	[IKP 225] Jumlah usaha rintisan sivitas akademika yang dikelola oleh BPU	Unit usaha (tahunan)	4
		[IKP 226] Jumlah unit usaha milik Universitas Udayana yang dikelola oleh BPU	Unit usaha (tahunan)	35
	[P6.2] Penguatan inkubator bisnis universitas serta pengembangan kemitraan investasi berbasis inovasi.	[IKP 227] Jumlah produk riset yang dapat dipasarkan	jumlah (tahunan)	3

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	[P6.3] Peningkatan kemitraan produktif dengan pemerintah, industri, UMKM, dan lembaga masyarakat untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan reputasi.	[IKP 228] Persentase kerjasama pendidikan	% (tahunan)	90
		[IKP 229] Persentase kerjasama riset & inovasi	% (tahunan)	5
		[IKP 230] Persentase kerjasama organisasi	% (tahunan)	1
		[IKP 231] Persentase kerjasama sumber daya	% (tahunan)	1
		[IKP 232] Persentase kerjasama PkM	% (tahunan)	51
		[IKP 233] Persentase kerjasama nasional	% (tahunan)	61
		[IKP 234] Persentase kerjasama internasional	% (tahunan)	39
		[IKP 235] Persentase produk kerjasama dengan Pemerintah Pusat atau institusi Nasional	% (tahunan)	7
		[IKP 236] Persentase produk kerjasama dengan pemerintah daerah	% (tahunan)	9
		[IKP 237] Persentase produk kerjasama internasional	% (tahunan)	47
		[IKP 238] Persentase kerjasama kepakaran lainnya	% (tahunan)	2,5
		[IKP 239] Persentase produk kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.	% (tahunan)	20
		[IKP 240] Tingkat kepuasan mitra kerjasama terhadap Universitas Udayana	% (tahunan)	75
		[IKP 241] Tingkat keterlibatan mahasiswa internasional aktif yang	% (tahunan)	1,4

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		menjadi bagian di organisasi/komunitas/kepanitiaan dalam aktivitas kampus		
	[P6.4] Penguatan jaringan alumni global untuk mendukung reputasi, peluang kerjasama, dan kontribusi bagi universitas.	[IKP 242] Persentase alumni yang terdaftar dalam organisasi ikatan alumni	% (tahunan)	100
		[IKP 243] Persentase jejaring lintas negara yang terbentuk (alumni, kolaborasi, student associations) terhadap jumlah negara alumni	% (akumulasi)	8
		[IKP 244] Persentase sumbangan yang didapat Universitas Udayana dari kegiatan alumni atau dari para alumni terhadap dana PNBP	% (tahunan)	0,00025
	[P6.5] Optimalisasi kinerja keuangan unit usaha universitas untuk peningkatan profitabilitas.	[IKP 245] Margin EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization)	% (tahunan)	3
	[P6.6] Peningkatan pendapatan operasional universitas melalui diversifikasi sumber pendanaan.	[IKP 246] Jumlah Pendapatan Operasional	Rupiah (tahunan)	30,38
		[IKP 247] Jumlah pendapatan bersih dari RS Universitas Udayana	Rupiah (tahunan)	15,76 milyar
		[IKP 248] Jumlah pendapatan bersih dari RSGM	Rupiah (tahunan)	2,1 milyar
		[IKP 249] Jumlah pendapatan bersih dari SPBU	Rupiah (tahunan)	400 juta
		[IKP 250] Jumlah pendapatan bersih dari hotel	Rupiah (tahunan)	N/A

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 251] Jumlah pendapatan bersih dari usaha yang dikelola oleh BPU	Rupiah (tahunan)	69 milyar
		[IKP 252] Jumlah pendapatan bersih dari sumber lainnya	Rupiah (tahunan)	135 milyar
	[P6.7] Optimalisasi pemanfaatan aset universitas dan kontribusi pendapatan melalui model kerjasama yang berkelanjutan.	[IKP 253] Persentase pendapatan bersih dan optimalisasi dari Aset Tetap, Aset Lainnya, Kerjasama, serta Pendapatan Unit Usaha terhadap total PNBPN.	% (tahunan)	16
		[IKP 254] Persentase pendapatan bersih dari optimalisasi aset lancar terhadap total PNBPN.	% (tahunan)	1,4
		[IKP 255] Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	% (tahunan)	24
		[IKP 256] Persentase pendapatan terhadap total aset	% (tahunan)	9
		[IKP 257] Persentase DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	% (tahunan)	84,5
		[IKP 258] Persentase pendapatan industri terhadap total pendapatan	% (tahunan)	10
		[IKP 259] Persentase dana abadi terhadap total aset	% (tahunan)	N/A
		[IKP 260] Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset	% (tahunan)	9,05
		[IKP 261] Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan <i>upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	% (tahunan)	5,3

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 262] Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan sarana dan prasarana laboratorium	% (tahunan)	5,3

IKP 259 berkaitan dengan dana abadi tetap dimasukkan dalam Renstra sebagai penanda arah strategis pengembangan kemandirian dan keberlanjutan keuangan perguruan tinggi, sehingga berbagai program dan inisiatif dapat mulai diarahkan untuk mendukung terbentuknya mekanisme tersebut sejak dini. Meskipun demikian, target indikator ini ditetapkan N/A pada periode saat ini karena masih berada pada tahap penyiapan fondasi, seperti penguatan tata kelola, regulasi, dan strategi penghimpunan, sehingga belum memungkinkan untuk ditetapkan ukuran kinerja yang kuantitatif dan terukur.

Tabel 4.9
Program dan Indikator Kinerja Program
Sasaran 7: Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
[SS7] Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas	[P7.1] Penguatan tata kelola dan akuntabilitas keuangan melalui audit eksternal yang berkesinambungan.	[IKP 263] Hasil audit eksternal keuangan Universitas Udayana	Opini (tahunan)	WTM
	[P7.2] Peningkatan akurasi proyeksi pendapatan dan belanja untuk manajemen keuangan yang optimal.	[IKP 264] Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja	Indeks (tahunan)	4
	[P7.3] Modernisasi pengelolaan BLU: sistem manajemen universitas berbasis data dan teknologi.	[IKP 265] Persentase aset yang terdata dengan lengkap dan pemanfaatannya	% (tahunan)	100

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 266] Persentase kepuasan terhadap keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data, serta keteraksesan publik.	% (tahunan)	65
		[IKP 267] Persentase terlaporkannya data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	% (tahunan)	100
		[IKP 268] Persentase data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik.	% (tahunan)	35
	[P7.4] Peningkatan efisiensi layanan manajemen dan administrasi universitas.	[IKP 269] Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan	% (tahunan)	3,28
	[P7.5] Penguatan pengelolaan kampus berkelanjutan berbasis prinsip ramah lingkungan.	[IKP 270] Persentase sivitas akademika Universitas Udayana dan masyarakat yang memiliki peningkatan kesadaran terkait	% (tahunan)	25

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		efisiensi energi di dalam kampus.		
		[IKP 271] Persentase sivitas akademika Universitas Udayana dan masyarakat yang memiliki peningkatan kesadaran untuk mengurangi emisi karbon di dalam kampus.	% (tahunan)	25
		[IKP 272] Persentase pembangkit energi yang ramah lingkungan (biogas, panel surya, dll) di masyarakat yang dibangun bersama dengan pemerintah, industri atau masyarakat.	% (tahunan)	4
		[IKP 273] Persentase penurunan konsumsi air.	% (tahunan)	1
		[IKP 274] Persentase peningkatan kerjasama penerapan teknologi efisiensi dengan pemerintah atau masyarakat.	% (tahunan)	1
		[IKP 275]	%	2,5

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		Persentase pembuatan sumur resapan/biopori dari PT untuk masyarakat	(tahunan)	
		[IKP 276] Persentase produk hasil pengelolaan sumber daya & limbah terhadap luaran tridarma	% (tahunan)	0,4
		[IKP 277] Persentase fasilitas pengelolaan sumber daya & limbah terhadap seluruh fasilitas	% (tahunan)	11
		[IKP 278] Persentase sivitas akademika Universitas Udayana yang menggunakan moda transportasi berkelanjutan	% (tahunan)	53
		[IKP 279] Persentase pengguna kendaraan bermotor pribadi non-EV terhadap total populasi kampus	% (tahunan)	84
		[IKP 280] Persentase panjang Infrastruktur Transportasi berupa jalur sepeda, jalur pejalan kaki, dan	% (akumulasi)	8

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		jalur kursi roda dalam area kampus terhadap total panjang jalur		
		[IKP 281] Persentase infrastruktur Transportasi Berkelanjutan berupa fasilitas parkir sepeda dan stasiun pengisian energi sepeda/skuter listrik terhadap seluruh fasilitas parkir dan stasiun pengisian energi	% (akumulasi)	0,25
		[IKP 282] Persentase pengguna transportasi pribadi yang berbasis listrik atau energi rendah karbon	% (tahunan)	0,04
		[IKP 283] Persentase transportasi internal kampus yang ramah lingkungan (EV, hybrid, biodiesel)	% (tahunan)	0,15
		[IKP 284] Persentase program konservasi flora/fauna terhadap seluruh program konservasi	% (tahunan)	0,25
		[IKP 285]	%	4

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		Persentase mahasiswa terlibat dalam program konservasi flora/fauna.	(tahunan)	
		[IKP 286] Persentase program kolaborasi konservasi flora/fauna terhadap seluruh program konservasi.	% (tahunan)	0,125
		[IKP 287] Persentase luas area ekosistem yang direstorasi terhadap luas area ekosistem.	% (tahunan)	0,025
		[IKP 288] Persentase proyek restorasi lingkungan terhadap seluruh proyek restorasi.	% (tahunan)	4
		[IKP 289] Persentase luaran inovasi berbasis keanekaragaman hayati terhadap seluruh luaran inovasi.	% (tahunan)	12,5
		[IKP 290] Persentase produk inovasi berbasis keanekaragaman hayati.	% (tahunan)	0,4
		[IKP 291] Persentase luaran inovasi berbasis	% (tahunan)	0,8

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		keanekaragaman hayati terhadap seluruh luaran inovasi.		
		[IKP 292] Persentase program pendidikan lingkungan untuk masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang) terhadap seluruh program pendidikan untuk masyarakat.	% (tahunan)	16
		[IKP 293] Persentase peningkatan pengetahuan masyarakat yang mengikuti program pendidikan lingkungan untuk masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang)	% (tahunan)	16
		[IKP 294] Persentase unit kerja yang memiliki sistem pengelolaan air yang memastikan ketersediaan air di dalam kampus.	% (akumulasi)	11
		[IKP 295] Persentase alat transportasi ramah energi dalam kampus.	% (akumulasi)	3

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 296] Persentase fakultas yang mengelola sampahnya sendiri	% (akumulasi)	13
		[IKP 297] Persentase luas ruang terbuka hijau di kampus.	% (akumulasi)	27
	[P7.6] Penataan zonasi ruang dan kawasan kampus untuk mendukung fungsi akademik dan non-akademik.	[IKP 298] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona komersial	% (akumulasi)	11
		[IKP 299] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona hunian	% (akumulasi)	8
		[IKP 300] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona pelayanan kesehatan	% (akumulasi)	4
		[IKP 301] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona inti	% (akumulasi)	53
		[IKP 302] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona penyangga	% (akumulasi)	10
	[P7.7] Digitalisasi proses bisnis dan integrasi sistem informasi	[IKP 303] Persentase proses bisnis yang terpetakan untuk	% (akumulasi)	65

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	universitas secara terpadu.	digitalisasi		
		[IKP 304] Persentase proses bisnis yang terdigitalisasi	% (akumulasi)	35
		[IKP 305] Pemetaan aplikasi yang menjadi sumber data untuk dashboard	% (akumulasi)	25
		[IKP 306] Persentase aplikasi yang terintegrasi ke dashboard	% (akumulasi)	15
	[P7.8] Penguatan infrastruktur TIK untuk mendukung layanan akademik dan manajemen universitas.	[IKP 307] Persentase keterlingkupan jaringan internet di kawasan kampus	% (akumulasi)	60
	[P7.9] Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana tridharma perguruan tinggi.	[IKP 308] Persentase penggunaan sarana dan prasarana dalam mengakomodasi pelaksanaan tridarma.	% (tahunan)	100
		[IKP 309] Persentase sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus	% (akumulasi)	25

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	[P7.10] Penguatan sistem akses sarana prasarana berbasis TIK untuk pembelajaran dan resource sharing.	[IKP 310] Persentase unit kerja yang menerapkan sistem K3 (Keamanan, keselamatan dan kesehatan) untuk semua sarana dan prasarana.	% (akumulasi)	50
		[IKP 311] Persentase kepuasan terkait layanan TIK di bidang akademik (SIMAK; OASE; e-library)	% (tahunan)	100
		[IKP 312] Persentase inovasi terkait peningkatan layanan dan manajemen TI.	% (akumulasi)	80

Tabel 4.10
Program dan Indikator Kinerja Program
Sasaran 8: Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
[SS8] Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	[P8.1] Penguatan sistem akuntabilitas kinerja organisasi untuk meningkatkan predikat SAKIP universitas.	[IKP 313] Persentase unit kerja dengan predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) minimal A	% (tahunan)	37
		[IKP 314] Indeks Kepuasan terhadap layanan administrasi yang mencakup 11 aspek	% (tahunan)	80

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	[P8.2] Peningkatan kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja.	[IKP 315] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	Nilai (tahunan)	87
	[P8.3] Penguatan pelaksanaan Zona Integritas menuju budaya organisasi yang bersih dan melayani.	[IKP 316] Persentase unit kerja yang membangun Zona Integritas (ZI)	% (tahunan)	82
		[IKP 317] Persentase penyelesaian pengaduan tepat waktu	% (tahunan)	80
		[IKP 318] Persentase unit kerja yang mencapai predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	% (tahunan)	15
		[IKP 319] Persentase Laporan Pelanggaran Integritas Akademik yang diselesaikan	% (tahunan)	100
	[P8.4] Peningkatan kualitas layanan dan transparansi tata pamong organisasi.	[IKP 320] Persentase kepuasan stakeholder internal terhadap tata pamong pengelolaan organisasi	% (tahunan)	100
	[P8.5] Peningkatan mobilitas akademik dosen dan penguatan jejaring	[IKP 321] Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di Universitas lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun	Dosen (tahunan)	975

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	profesional.	terakhir.		
		[IKP 322] Jumlah dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.	Dosen (tahunan)	150
		[IKP 323] Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.	Dosen (tahunan)	1000
		[IKP 324] Jumlah dosen/ peneliti internasional yang berkewarganegaraan asing	Dosen / peneliti (tahunan)	13
	[P8.6] Penguatan peran dosen sebagai sumber kepakaran dalam penyusunan kebijakan publik.	[IKP 325] Persentase jumlah SDM yang terlibat dalam penyusunan kebijakan (nasional atau daerah atau industri) dengan total SDM perguruan tinggi dalam satu periode.	% (tahunan)	31
	[P8.7] Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berbasis kebutuhan organisasi.	[IKP 326] Persentase SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi	% (akumulasi)	4
		[IKP 327] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK	% (akumulasi)	30
	[P8.8] Implementasi sistem remunerasi berbasis kinerja yang adil dan	[IKP 328] Tingkat kepuasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap remunerasi berdasarkan hasil	% (tahunan)	95

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	berkelanjutan.	kinerjanya (Performance-based remuneration)		
	[P8.9] Penguatan perencanaan karier dan manajemen talenta SDM universitas.	[IKP 329] Persentase (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi internasional.	% (tahunan)	1
		[IKP 330] Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional sesuai tupoksi	% (tahunan)	70
		[IKP 331] Persentase jumlah dosen bergelar doktor	% (tahunan)	65
		[IKP 332] Persentase jumlah dosen bergelar Sp2	% (tahunan)	14
		[IKP 333] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat nasional	% (tahunan)	30
		[IKP 334] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat internasional	% (tahunan)	25
		[IKP 335] Persentase Dosen Tidak Tetap (DTT)	% (tahunan)	10
		[IKP 336] Persentase program studi doktor dengan guru besar sebagai dosen homebase sekurangnya 70% dari total DTPS.	% (tahunan)	70
		[IKP 337] Persentase dosen berjabatan Guru Besar	% (tahunan)	16

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
		[IKP 338] Persentase dosen berjabatan Lektor Kepala	% (tahunan)	40
		[IKP 339] Persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat nasional	% (tahunan)	2,5
		[IKP 340] Persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat internasional	% (tahunan)	0,25
	[P8.10] Pemenuhan rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk mendukung perencanaan SDM akademik.	[IKP 341] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D3	Rasio (tahunan)	01.10
		[IKP 342] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D4	Rasio (tahunan)	01.10
		[IKP 343] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi S1	Rasio (tahunan)	01.10
		[IKP 344] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Profesi	Rasio (tahunan)	1:5
		[IKP 345] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Magister	Rasio (tahunan)	1:5
		[IKP 346] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Doktor	Rasio (tahunan)	1:5
		[IKP 347] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Spesialis	Rasio (tahunan)	1:3
		[IKP 348] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Subspesialis	Rasio (tahunan)	1:3
	[P8.11] Penguatan	[IKP 349] Persentase dosen yang memiliki	% (tahunan)	0,9

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target 2029
	sistem informasi, dokumentasi, dan keterbukaan publik untuk menjamin akuntabilitas organisasi.	sertifikasi manajemen risiko		
		[IKP 350] Persentase fakultas yang menyusun laporan manajemen risiko	% (tahunan)	32

Setiap program kerja yang dirumuskan telah selaras dengan indikator capaian Renstra Unud 2025-2029. Program menjadi acuan dalam menyusun kerangka pendanaan setiap tahun pada periode Renstra Unud 2025-2029. Untuk menjaga konsistensi dan efektivitas pencapaian sasaran strategis Universitas Udayana, perencanaan program dalam Renstra ini disusun berdasarkan fokus penguatan kinerja pada setiap tahun pelaksanaan.

Tahapan pengembangan Unud periode 2025–2029 diawali dengan penguatan fondasi kebijakan dan tata kelola pada tahun 2025, dilanjutkan dengan akselerasi internasionalisasi pada tahun 2026. Tahun 2027 diarahkan pada ekspansi jejaring dan peningkatan daya saing global, yang kemudian dioptimalkan melalui hilirisasi inovasi dan penguatan kemitraan strategis internasional pada tahun 2028. Pada akhir periode, tahun 2029 difokuskan pada konsolidasi capaian serta penguatan keberlanjutan institusi guna memantapkan posisi Unud sebagai perguruan tinggi bereputasi global.

Tabel 4.11

Fokus Perencanaan Tahunan Renstra 2025-2029

Tahun	Fase	Fokus Utama
2025	Fondasi dan Kebijakan	Penataan tata kelola, penguatan kebijakan akademik, OBE, sistem penjaminan mutu, transformasi digital, serta pemantapan SDM dan sarana prasarana tridarma
2026	Internasionalisasi	Perluasan kerja sama global, <i>joint class</i> dan <i>mobility</i> , akselerasi publikasi internasional, peningkatan akreditasi/sertifikasi internasional, dan penguatan <i>branding</i>

		universitas
2027	Ekspansi dan Daya Saing Global	Perluasan jejaring internasional, peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan, penguatan kapasitas riset, serta peningkatan reputasi akademik global
2028	Optimalisasi dan Daya Saing Global	Hilirisasi riset dan inovasi, penguatan kemitraan strategis internasional, optimalisasi income generating, serta peningkatan dampak riset dan PkM pada tingkat global
2029	Konsolidasi dan Keberlanjutan Global	Konsolidasi capaian internasionalisasi, penguatan tata kelola berkelas dunia, keberlanjutan kinerja tridarma, dan pemantapan posisi universitas sebagai institusi bereputasi global

Tabel 4.12 menyajikan program yang telah ditetapkan, serta rencana aksi (*action plan*) yang akan dilakukan untuk memastikan keberhasilan capaian program tersebut.

Tabel 4.12

Sasaran Strategis, Program, dan Rencana Aksi (*Action Plan*) Unud 2025-2029

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
[SS1] Peningkatan Reputasi Akademik Internasional	[P1.1] Penguatan program internasionalisasi akademik	Pengembangan kelas internasional, student exchange, short course global, serta peningkatan layanan akademik dan administrasi bagi mahasiswa asing
	[P1.2] Pengembangan program studi/kelas kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional	Penyusunan dan implementasi MoU/IA, pembukaan joint class, serta monitoring mutu pembelajaran kolaboratif
	[P1.3] Penguatan strategi untuk akreditasi perguruan tinggi, pemeringkatan nasional, dan pemeringkatan	Penyusunan roadmap pemeringkatan, penguatan tata kelola data indikator ranking,

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
	internasional	serta monitoring capaian tahunan
	[P1.4] Peningkatan capaian akreditasi unggul dan sertifikasi internasional institusi, program studi, dan laboratorium	Pendampingan intensif prodi dan laboratorium, pelaksanaan audit mutu internal, serta fasilitasi sertifikasi internasional
	[P1.5] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional bereputasi	Pelaksanaan hibah riset kompetitif, pelatihan penulisan artikel ilmiah, serta pemberian insentif publikasi
	[P1.6] Penguatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah internasional melalui kolaborasi strategis	Penguatan jejaring kolaborasi riset, pelaksanaan joint publication, serta pendampingan editorial terstruktur
	[P1.7] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah nasional terakreditasi	Coaching clinic penulisan artikel, kewajiban luaran publikasi pada hibah internal, serta pemberian insentif publikasi nasional
	[P1.8] Peningkatan jumlah jurnal ilmiah terindeks global dan nasional	Penguatan tata kelola jurnal, fasilitasi proses indeksasi, dan pendampingan manajemen editorial
	[P1.9] Penguatan penyelenggaraan dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi dampak reputasi akademik	Integrasi PkM dengan isu strategis nasional, peningkatan pendanaan, serta kewajiban publikasi luaran PkM
	[P1.11] Peningkatan pendanaan dan efektivitas program pengabdian masyarakat	Optimalisasi akses hibah internal dan eksternal, serta pendampingan penyusunan proposal PkM

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
	[P1.11] Penguatan dampak dan distribusi kegiatan pengabdian masyarakat	Penguatan sistem pelaporan dampak, diseminasi hasil PkM, serta dokumentasi capaian reputasi
[SS2] Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran	[P2.1] Penguatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE)	Penyelarasan kurikulum OBE di seluruh program studi, penyusunan CPL–OP–RPS terintegrasi, serta evaluasi implementasi OBE secara berkala
	[P2.2] Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis hasil evaluasi berkelanjutan	Optimalisasi monev pembelajaran, pemanfaatan hasil evaluasi mahasiswa, serta penguatan tindak lanjut perbaikan proses belajar
	[P2.3] Internalisasi nilai antikorupsi, etika, keberlanjutan, transdisiplin, dan budaya dalam penyelenggaraan pembelajaran	Integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam mata kuliah, modul pembelajaran, dan kegiatan ko-kurikuler
	[P2.4] Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik di luar program studi	Fasilitasi keikutsertaan lomba, MBKM, konferensi mahasiswa, serta pemberian dukungan pembinaan prestasi
	[P2.5] Penguatan sistem pengelolaan dan layanan mahasiswa sesuai standar mutu pendidikan tinggi	Penguatan layanan akademik dan kemahasiswaan, peningkatan responsivitas sistem informasi, serta evaluasi kepuasan mahasiswa
[SS3] Peningkatan Akses, Pemerataan, dan Efisiensi	[P3.1] Peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif dan berdaya saing global	Optimalisasi promosi penerimaan mahasiswa baru, penguatan seleksi berbasis mutu, serta pengembangan jalur

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
Pendidikan		internasional
	[P3.2] Peningkatan efektivitas kurikulum dalam mendukung keseimbangan antara daya tampung mahasiswa dan capaian kelulusan tepat waktu	Penyesuaian beban studi, pemantauan masa studi, serta penguatan peran dosen pembimbing akademik
	[P3.3] Peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan capaian luaran pembelajaran	Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pembelajaran, penguatan sistem akademik digital, dan evaluasi capaian lulusan
	[P3.4] Penguatan kebijakan dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang inklusif, adil, dan berbasis merit	Penyempurnaan regulasi PMB, penguatan jalur afirmasi dan prestasi, serta transparansi proses seleksi
[SS4] Peningkatan Capaian dan Daya Saing Lulusan	[P4.1] Peningkatan keterhubungan lulusan dengan dunia kerja, pendidikan lanjut, dan kewirausahaan dalam waktu ≤1 tahun setelah lulus	Penguatan tracer study terintegrasi, pengembangan pusat karier, serta perluasan kemitraan dengan dunia usaha, industri, dan institusi pendidikan lanjut
	[P4.2] Penguatan rekognisi profesional, sertifikasi, dan kepercayaan pengguna lulusan	Fasilitasi sertifikasi kompetensi mahasiswa, penguatan jejaring profesi, serta pelibatan pengguna lulusan dalam evaluasi kurikulum
	[P4.3] Pengembangan partisipasi sivitas akademika dalam program relawan dan pelayanan sosial berbasis kompetensi	Pengembangan skema kegiatan relawan berbasis keilmuan, integrasi ke dalam pembelajaran, serta penguatan kemitraan dengan mitra sosial
[SS5] Penguatan Riset, Inovasi,	[P5.1] Penguatan pendanaan, tata kelola, dan ekosistem	Optimalisasi skema hibah internal, penyederhanaan

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
dan Hilirisasi	penelitian dosen dan mahasiswa	tata kelola penelitian, serta penguatan pendampingan proposal dan publikasi
	[P5.2] Penguatan pendanaan penelitian kolaboratif nasional dan internasional dalam rangka riset dan hilirisasi inovasi	Fasilitasi konsorsium riset, peningkatan dukungan penyusunan proposal kolaboratif, serta perluasan akses pendanaan eksternal
	[P5.3] Peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak luaran penelitian sesuai road map universitas	Penyelarasan topik riset dengan roadmap universitas, penguatan monitoring luaran, serta pemberian insentif berbasis kinerja
	[P5.4] Penguatan kolaborasi riset dengan industri, pemerintah, dan mitra nasional/internasional	Pengembangan skema riset bersama, penandatanganan MoU/MoA strategis, serta fasilitasi matching fund dengan mitra
	[P5.5] Peningkatan kolaborasi internasional untuk publikasi Scopus berkualitas tinggi dalam riset dan hilirisasi inovasi	Program visiting researcher, joint publication, dan pendampingan penulisan artikel internasional bereputasi
	[P5.6] Peningkatan rekognisi kepakaran profesional dosen dan universitas pada tingkat nasional dan internasional	Fasilitasi keikutsertaan dosen sebagai reviewer, expert panel, dan narasumber internasional
	[P5.7] Peningkatan ketersediaan Kawasan Sains dan Teknologi bagi riset dan inovasi	Penyediaan sarana prasarana KST, penguatan regulasi pemanfaatan, serta integrasi dengan agenda riset unggulan
	[P5.8] Penguatan partisipasi dan pemanfaatan Kawasan Sains dan Teknologi berbasis	Sosialisasi pemanfaatan KST, inkubasi startup berbasis riset, serta

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
	inovasi	pendampingan tenant inovasi
	[P5.9] Penguatan peta jalan dan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kepakaran universitas	Penyusunan roadmap PkM, penguatan mekanisme seleksi berbasis kepakaran, serta integrasi dengan riset
	[P5.10] Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, dan diseminasi dampak Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan sistem Monev PkM, dokumentasi praktik baik, serta publikasi dampak kegiatan
	[P5.11] Integrasi kontribusi riset dan PkM universitas terhadap pencapaian SDGs	Pemetaan kontribusi SDGs, pelabelan kegiatan riset/PkM, serta pelaporan capaian SDGs secara periodik
[SS6] Peningkatan Kerjasama dan Kemandirian Keuangan	[P6.1] Penguatan jejaring kerjasama strategis nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat	Identifikasi mitra prioritas, penguatan perjanjian kerjasama berbasis output, serta pemantauan implementasi tridarma bersama mitra
	[P6.2] Penguatan inkubator bisnis universitas serta pengembangan kemitraan investasi berbasis inovasi	Pengembangan layanan inkubasi startup, fasilitasi akses pendanaan investor, serta pendampingan model bisnis berbasis riset
	[P6.3] Peningkatan kemitraan produktif dengan pemerintah, industri, UMKM, dan lembaga masyarakat untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan reputasi	Penguatan skema kolaborasi hilirisasi, program matching kebutuhan mitra, serta pendampingan implementasi kerjasama produktif
	[P6.4] Penguatan jaringan alumni global untuk mendukung reputasi, peluang kerjasama, dan kontribusi	Pembentukan komunitas alumni internasional, penguatan database alumni, serta pelibatan

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
	bagi universitas	alumni dalam promosi dan kerjasama
	[P6.5] Optimalisasi kinerja keuangan unit usaha universitas untuk peningkatan profitabilitas	Evaluasi kinerja unit usaha, penguatan tata kelola bisnis, serta pengembangan portofolio usaha potensial
	[P6.6] Peningkatan pendapatan operasional universitas melalui diversifikasi sumber pendanaan	Pengembangan sumber pendapatan alternatif, penguatan fundraising, serta optimalisasi kerjasama komersial
	[P6.7] Optimalisasi pemanfaatan aset universitas dan kontribusi pendapatan melalui model kerjasama yang berkelanjutan	Inventarisasi aset strategis, penyusunan skema pemanfaatan aset, serta penguatan kemitraan pengelolaan aset
[SS7] Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas	[P7.1] Penguatan tata kelola dan akuntabilitas keuangan melalui audit eksternal yang berkesinambungan	Penguatan tindak lanjut hasil audit, peningkatan kepatuhan pelaporan keuangan, serta koordinasi rutin dengan auditor eksternal
	[P7.2] Peningkatan akurasi proyeksi pendapatan dan belanja untuk manajemen keuangan yang optimal	Penyempurnaan metode perencanaan anggaran, penguatan basis data keuangan, serta evaluasi berkala realisasi anggaran
	[P7.3] Modernisasi pengelolaan BLU: sistem manajemen universitas berbasis data dan teknologi	Pengembangan dashboard manajemen BLU, integrasi data lintas unit, serta pemanfaatan sistem informasi pengambilan keputusan
	[P7.4] Peningkatan efisiensi layanan manajemen dan administrasi universitas	Simplifikasi prosedur layanan, standardisasi proses kerja, serta optimalisasi layanan

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
		berbasis digital
	[P7.5] Penguatan pengelolaan kampus berkelanjutan berbasis prinsip ramah lingkungan	Implementasi kebijakan green campus, pengelolaan energi dan limbah, serta kampanye budaya ramah lingkungan
	[P7.6] Penataan zonasi ruang dan kawasan kampus untuk mendukung fungsi akademik dan non-akademik	Penyusunan masterplan zonasi, optimalisasi pemanfaatan ruang, serta penataan kawasan terpadu
	[P7.7] Digitalisasi proses bisnis dan integrasi sistem informasi universitas secara terpadu	Pengembangan sistem terintegrasi, migrasi layanan manual ke digital, serta peningkatan interoperabilitas aplikasi
	[P7.8] Penguatan infrastruktur TIK untuk mendukung layanan akademik dan manajemen universitas	Peningkatan kapasitas jaringan, modernisasi perangkat TIK, serta penguatan keamanan sistem informasi
	[P7.9] Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana tridharma perguruan tinggi	Pengadaan dan rehabilitasi fasilitas tridharma, serta pemeliharaan sarana prasarana berbasis standar layanan
	[P7.10] Penguatan sistem akses sarana prasarana berbasis TIK untuk pembelajaran dan resource sharing	Pengembangan sistem reservasi daring, integrasi data pemanfaatan fasilitas, serta optimalisasi resource sharing
[SS8] Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	[P8.1] Penguatan sistem akuntabilitas kinerja organisasi untuk meningkatkan predikat SAKIP universitas	Penyelarasan perencanaan–penganggaran berbasis kinerja, penguatan monitoring dan evaluasi, serta pendampingan unit kerja dalam penyusunan

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
		dokumen SAKIP
	[P8.2] Peningkatan kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja	Penyempurnaan indikator kinerja unit, peningkatan kapasitas perencana, serta evaluasi berkala ketercapaian anggaran
	[P8.3] Penguatan pelaksanaan Zona Integritas menuju budaya organisasi yang bersih dan melayani	Penguatan komitmen pimpinan dan unit kerja, implementasi rencana aksi ZI, serta monitoring area perubahan
	[P8.4] Peningkatan kualitas layanan dan transparansi tata pamong organisasi	Penyusunan standar layanan, publikasi informasi kinerja, serta optimalisasi kanal pengaduan dan umpan balik
	[P8.5] Peningkatan mobilitas akademik dosen dan penguatan jejaring profesional	Fasilitasi pertukaran dosen, dukungan partisipasi forum ilmiah, serta penguatan kemitraan profesional
	[P8.6] Penguatan peran dosen sebagai sumber kepakaran dalam penyusunan kebijakan publik	Pemetaan kepakaran dosen, fasilitasi keterlibatan dalam tim ahli, serta dokumentasi kontribusi kebijakan
	[P8.7] Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berbasis kebutuhan organisasi	Penyusunan peta kebutuhan kompetensi, pelaksanaan pelatihan terarah, serta evaluasi peningkatan kinerja
	[P8.8] Implementasi sistem remunerasi berbasis kinerja yang adil dan berkelanjutan	Penyempurnaan skema remunerasi, integrasi penilaian kinerja individu, serta sosialisasi kebijakan remunerasi
	[P8.9] Penguatan perencanaan karier dan manajemen talenta SDM	Pengembangan sistem manajemen talenta, penyusunan jalur karier,

Sasaran Strategis	Program	Rencana Aksi
	universitas	serta pemetaan potensi SDM
	[P8.10] Pemenuhan rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk mendukung perencanaan SDM akademik	Perencanaan kebutuhan dosen, penguatan rekrutmen, serta redistribusi beban mengajar
	[P8.11] Penguatan sistem informasi, dokumentasi, dan keterbukaan publik untuk menjamin akuntabilitas organisasi	Integrasi sistem informasi publik, penguatan dokumentasi kinerja, serta peningkatan akses keterbukaan data

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan bertujuan untuk menghitung, mengalokasikan dan dasar evaluasi kerangka kebutuhan dana Unud dalam rangka mencapai Sasaran selama lima tahun ke depan yang dibuat dalam Renstra Unud 2025-2029 yang dibuat berdasarkan proyeksi dalam lima tahun. Penyusunan kerangka pendanaan dilakukan dengan memperhatikan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dicanangkan selama lima tahun. Sumber pendanaan Unud diperoleh dari APBN (rupiah murni) dan PNBPNBP meliputi pendapatan akademik dan non akademik. Pendapatan PNBPNBP yang bersumber dari akademik diantaranya berasal dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa program vokasi, sarjana, profesi, spesialis, magister, dan doktor. Sementara PNBPNBP non akademik berasal dari perolehan aset, penyewaan aset, unit bisnis, kerja sama, dan lain-lain.

Perhitungan kebutuhan pendanaan Unud tahun 2025-2029 memperhatikan Sasaran yang hendak dicapai dan besarnya dana yang tersedia. Sumber penerimaan dari dana APBN dan PNBPNBP dalam periode renstra tahun 2020-2024 yang relatif meningkat secara gradual menyebabkan alokasi dana APBN dan PNBPNBP ke Unud juga meningkat. Dengan rata-rata perolehan dana sesuai dengan periode renstra tahun 2020-2024, maka alokasi yang dipergunakan dalam penghitungan rencana pengeluaran 5

tahun ke depan meningkat rata-rata sebesar 5% per tahun. Data selengkapnya dapat dilihat pada Bab V, Lampiran 5.

BAB V PENUTUP

Renstra Unud 2025-2029 disusun untuk memberikan arah pengembangan Unud dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Renstra ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholders* Unud, baik internal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa) maupun eksternal (pemerintah pusat dan daerah, para penentu kebijakan, pengguna jasa Unud, dan masyarakat luas). Dengan disusunnya dokumen Renstra ini diharapkan sinergitas antar *stakeholders* Unud semakin meningkat sehingga mampu mewujudkan Visi Unud yaitu: “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya”.

Renstra Unud 2025-2029 digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Unud. Dengan demikian, program kerja dan anggaran tahunan dapat disusun secara komprehensif. Renstra ini dilengkapi dengan lampiran indikator target capaian dan kerangka pendanaan. Target capaian setiap tahun akan menjadi materi evaluasi keberhasilan pengembangan Unud tahun 2025-2029.

Dana yang digunakan untuk membiayai implementasi rencana strategis ini bersumber dari pemerintah, unit bisnis Unud, kerja sama dengan pihak ketiga, termasuk yang bisa digali dari masyarakat. Untuk mengoptimalkan implementasi Renstra Unud 2025-2029 diperlukan komitmen semua unsur sivitas akademika. Konsistensi semua unsur pimpinan pada saat menyusun berbagai keputusan strategis sangat diperlukan, sehingga strategi yang diterapkan bisa tepat sasaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Pengawasan terhadap implementasi Renstra Unud dan anggarannya menjadi kewenangan Lembaga Pengawas Internal termasuk oleh Senat Unud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak

a. IKU Wajib

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama (IKU) Wajib		Satuan	Baseline 2024	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1.	Talenta	IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi.	%	44	55	59	60	61	62
			a. D1*	%	-	-	-	-	-	-
			b. D2*	%	-	-	-	-	-	-
			c. D3*	%	80	77	82	83	84	85
			d. D4	%	35	52	55	56	57	58
			e. S1	%	43	52	55	56	57	58
			f. S2**	%	35	39	41	42	43	44
			g. S3**	%	35	59	62	63	64	65
			Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa:	%	9,03	9,20	9,66	9,86	10,06	10,26
			a. Mahasiswa magister	%	6,59	6,75	6,44	6,54	6,64	6,74
			b. Mahasiswa doktor	%	2,44	2,45	3,22	3,32	3,42	3,52

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama (IKU) Wajib		Satuan	Baseline 2024	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Persentase mahasiswa internasional	%	0,18	0,21	0,4	0,6	0,8	1
		IKU 2	Persentase lulusan Pendidikan tinggi dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun.	%	59,5	59,75	62,76	65,7	68,4	71,1
		IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi.	%	15,88	10	17	17,5	18	18,5
2a.	Inovasi	IKU 5	Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan <i>start-up</i> /industri/Lembaga.	%	N/A	3,5	5,4	5,9	6,3	6,7
		IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)							
			Total publikasi internasional	Artikel	N/A	425	752	846	888	932
			a. Persentase publikasi Top Tier	%	N/A	0,50	10,00	10,1	10,15	10,2
			b. Persentase publikasi Q1	%	N/A	6,80	25,10	25,5	25,7	25,9
			Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	N/A	3,46	24,80	25,00	25,2	25,4
2b.	Kontribusi/ Dedikasi pada Masyarakat	IKU 7	Persentase keterlibatan PT dalam SDG 1 (tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan) dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan. (*)	%	N/A	N/A	50,00	100	100	100
			Peringkat PT pada QS <i>World University Ranking</i>	Peringkat	N/A	Unranked	1401+	1395	1390	1385
			Peringkat PT pada THE <i>Impact Ranking</i>	Peringkat	N/A	N/A	1500+	1400+	1400+	1400+
3.	Tata Kelola Berintegritas	IKU 9	Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	N/A	19,83	21,00	22,00	23,00	24,00

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama (IKU) Wajib		Satuan	Baseline 2024	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Persentase pendapatan terhadap total aset	%	N/A	4,67	4,80	4,82	4,85	4,9
			a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (<i>grant</i> pemerintah/LPDP)	%	N/A	45,12	45,2	45,5	45,7	45,8
			b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	N/A	10,14	10,65	10,7	10,75	10,8
			c. Dana abadi terhadap total aset	%	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:	%	N/A	8,90	19,02	19,23	19,44	19,65
			a. Riset	%	N/A	8,14	9,02	9,03	9,04	9,05
			b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%	N/A	0,28	5,00	5,1	5,2	5,3
			c. <i>Updating</i> laboratorium	%	N/A	0,48	5,00	5,1	5,2	5,3
			Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Doku men	N/A	1	1	1	1	1

* : Bila memiliki

** : Tergantung masa studi ideal

b. IKU Pilihan

No	Sasaran Program	√	Indikator Kinerja Utama (IKU) Pilihan		Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1.	Talenta	√	IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	N/A	27,34	53,16	53,5	54	54,5
				Persentase dosen berpendidikan S3	%	47	44	55	59	63	65
2.	Kontribusi pada Masyarakat		IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	N/A	N/A	28	29	30	31
3.	Tata Kelola Berintegritas		IKU 10	Jumlah usulan Zona Integritas – WBK/WBBM	Unit Kerja	0	1	1	1	2	2
			IKU 11	a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP	WTP	WTM	WTM	WTM	WTM
		√		b. Predikat SAKIP perguruan tinggi	Nilai	A	A	AA	AA	AA	AA
				c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah	N/A	100	100	100	100	100
				d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	%	N/A	N/A	100	100	100	100

c. IKU Partisipatif

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama (IKU) Partisipatif	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1.	Talenta	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	%	N/A	4,48	6,26	6,5	6,75	7

Lampiran 2. Indikator Kinerja Rektor

Sasaran Program	No.	Indikator	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Talenta	1.	Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%	N/A	9,20	9,66	9,86	10,06	10,26
		A. Mahasiswa magister	%	N/A	6,75	6,44	6,54	6,64	6,74
		B. Mahasiswa doktor	%	N/A	2,45	3,22	3,32	3,42	3,52
	2.	Persentase mahasiswa internasional	%	N/A	0,21	0,4	0,6	0,8	1
	3.	Persentase dosen berpendidikan s3	%	N/A	43,91	48,16	48,62	49,08	49,54
Inovasi	4.	Total publikasi internasional	Artikel	N/A	425	752	846	940	1.034
		A. Persentase publikasi Top Tier	%	N/A	0,50	10,00	12,50	15,00	17,50
		B. Persentase publikasi Q1	%	N/A	6,80	25,10	31,33	37,55	43,78
	5	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	N/A	3,46	24,80	25,60	26,40	27,20

Kontribusi/ Dedikasi pada Masyarakat	6	Peringkat PT pada QS <i>World University Ranking</i>	Peringkat	Unranked	Unranked	1401+	1401+	1401+	1201- 1400
	7	Peringkat PT pada THE <i>Impact Ranking</i>	Peringkat	N/A	N/A	1500+	1400+	1400+	1400+
Tata Kelola Berintegritas	8	Persentase Pendapatan terhadap Total Aset	%	N/A	4,67	4,80	5,04	5,29	5,56
		a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan <i>(grant pemerintah/LPDP)</i>	%	N/A	45,12	45,2	45,5	45,7	45,8
		b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	N/A	10,14	10,65	15,49	20,23	25,16
		c. Dana abadi terhadap total asset	%	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	9	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:							
		a. Riset	%	N/A	8,14	9,02	9,02	9,02	9,02
		b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%	N/A	0,28	5,00	5,00	5,00	5,00
		c. <i>Updating</i> laboratorium	%	N/A	0,48	5,00	5,00	5,00	5,00

Lampiran 3 Indikator Kinerja Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Keuangan (PK BLU)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. EBITDA Margin	Indeks	N/A	3	3	3	3	3
		2. Jumlah Pendapatan Operasional	Rp	N/A	440.885.543.159	496.455.750.000	508,867,143,750.00	521,588,822,343.75	534,628,542,902.34
		3. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama	Rp	N/A	24.946.514.026	37.007.263.000	37,932,444,575.00	38,880,755,689.38	39,852,774,581.61
		4. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks	N/A	4	4	4	4	4
		5. Modernisasi Pengelolaan BLU	%	N/A	74	100	100	100	100
		6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	Indeks	N/A		3,25	3,26	3,27	3,28
II.	Layanan Prima	7. Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	%	N/A	55,6	58,39	60	61	62
		8. Persentase lulusan Pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang Pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	N/A	59,75	62,76	65,7	68,4	71,1
		9. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan/meraih	%	N/A	10	17	17,5	18	18,5

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		prestasi di luar program studi							
		10. Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/Lembaga	%	N/A	3,5	5,4	5,9	6,3	6,7
		11. Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	N/A	N/A	50	100	100	100
		12. Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	N/A	19,83	21	22,00	23,00	24,00

Lampiran 4. Sasaran Strategis, Program, dan Indikator Kinerja Program (IKP) Unud 2025-2029

SS1. Peningkatan Reputasi Akademik Internasional

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
[P1.1] Penguatan program internasionalisasi akademik.	[IKP 1] Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program non-degree	Mahasiswa (tahunan)	421	418	440	460	480	500
	[IKP 2] Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program degree	Mahasiswa (tahunan)	14	9	15	20	25	30
	[IKP 3] Jumlah mahasiswa Universitas Udayana yang berkegiatan di universitas / lembaga di luar negeri	Mahasiswa (tahunan)	30	35	40	45	50	60
	[IKP 4] Jumlah mahasiswa program double degree	Mahasiswa (tahunan)	N/A	N/A	10	15	20	25
	[IKP 5] Jumlah mahasiswa program joint degree	Mahasiswa (tahunan)	N/A	N/A	20	25	30	35
[P1.2] Pengembangan program studi/kelas kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional.	[IKP 6] Jumlah kelas kerjasama dengan stakeholder nasional	Kelas (tahunan)	N/A	N/A	N/A	1	2	3
	[IKP 7] Jumlah kelas kerjasama dengan berbagai stakeholder Internasional	Kelas (tahunan)	N/A	N/A	N/A	1	2	3
	[IKP 8] Jumlah program studi yang membuka kelas internasional	Program studi (akumulasi)	1	11	12	13	14	15

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
[P1.3] Penguatan strategi untuk akreditasi perguruan tinggi, pemeringkatan nasional, dan pemeringkatan internasional.	[IKP 9] Peringkat DIKTI	Peringkat (tahunan)	47	51	45	40	35	30
	[IKP 10] Peringkat QS WUR (Quacquarelli Symonds World University Ranking)	Peringkat (tahunan)	Unranked	1401+	1400	1395	1390	1385
	[IKP 11] Peringkat UI Greenmetrics	Peringkat (tahunan)	N/A	582	570	560	550	540
	[IKP 12] Peringkat THE (Times Higher Education)	Peringkat (tahunan)	N/A	N/A	1500+	1400+	1400+	1400+
	[IKP 13] Predikat Informasi Publik	Predikat (tahunan)	Cukup Informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif
	[IKP 14] Predikat akreditasi Perguruan Tinggi	Predikat (tahunan)	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
[P1.4] Peningkatan capaian akreditasi unggul dan sertifikasi internasional institusi, program studi, dan laboratorium.	[IKP 15] Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul	% (akumulasi)	48	59	65	71	74	85
	[IKP 16] Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	% (akumulasi)	10	14	15	16	17	18
	[IKP 17] Persentase laboratorium yang terakreditasi badan akreditasi nasional atau internasional	% (akumulasi)	0	0	0	0,5	1	1,5

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
[P1.5] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional bereputasi.	[IKP 18] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q1)	Sitasi (akumulasi)	9121	9342	9500	9700	9900	10100
	[IKP 19] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q2)	Sitasi (akumulasi)	286	329	370	420	470	520
	[IKP 20] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q3)	Sitasi (akumulasi)	232	255	275	295	315	335
	[IKP 21] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q4)	Sitasi (akumulasi)	42	46	50	55	60	65
	[IKP 22] Jumlah sitasi kumulatif Google Scholar	Sitasi (akumulasi)	15621	17142	18500	20000	21500	23000
	[IKP 23] Jumlah sitasi yang diperoleh dari kebijakan publik yang dirilis berdasarkan hasil penelitian perguruan tinggi	Sitasi (akumulasi)	N/A	N/A	5	10	15	20
[P1.6] Penguatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah internasional melalui kolaborasi	[IKP 24] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Top Tier)	Publikasi (tahunan)	147	111	100	110	120	130
	[IKP 25] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS (Top	Publikasi (tahunan)	112	9	20	30	40	50

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
strategis dengan institusi, industri, startup, dan lembaga nasional maupun internasional.	Tier)							
	[IKP 26] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	147	111	110	120	130	140
	[IKP 27] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	120	88	90	100	110	120
	[IKP 28] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	193	139	140	150	160	170
	[IKP 29] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	125	84	85	95	105	115
	[IKP 30] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional	Publikasi (tahunan)	85	58	74	80	95	100

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 31] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional	Publikasi (tahunan)	62	53	55	60	65	70
	[IKP 32] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	12	13	14	15
	[IKP 33] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	25	27	29	31
	[IKP 34] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	12	13	14	15
	[IKP 35] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	12	14	16	18
	[IKP 36] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	25	26	27	28

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 37] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	25	27	29	31
	[IKP 38] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional	Publikasi (tahunan)	26	20	62	67	72	77
	[IKP 39] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional	Publikasi (tahunan)	94	68	31	35	40	45
	[IKP 40] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	10	11	12	13
	[IKP 41] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	21	23	25	27
	[IKP 42] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	10	11	12	13

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 43] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	10	12	14	16
	[IKP 44] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	10	11	12	13
	[IKP 45] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	21	23	25	27
	[IKP 46] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional	Publikasi (tahunan)	12	15	50	55	60	65
	[IKP 47] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional	Publikasi (tahunan)	181	124	130	135	140	145
	[IKP 48] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	8	9	10	11

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 49] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	17	19	21	23
	[IKP 50] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	8	9	10	11
	[IKP 51] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	8	10	12	14
	[IKP 52] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	17	18	19	20
	[IKP 53] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	17	19	21	23
	[IKP 54] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional	Publikasi (tahunan)	12	6	37	39	41	43

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 55] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional	Publikasi (tahunan)	113	78	80	85	90	95
	[IKP 56] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	6	7	8	9
	[IKP 57] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	12	14	16	18
	[IKP 58] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	6	7	8	9
	[IKP 59] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	6	8	10	12
	[IKP 60] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	12	13	14	15

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 61] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	12	14	16	18
	[IKP 62] Jumlah publikasi ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks Scopus	Publikasi (tahunan)	8	0	5	10	15	20
	[IKP 63] Jumlah publikasi ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks WoS	Publikasi (tahunan)	1	1	3	5	7	9
	[IKP 64] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS / TR oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	112	9	10	11	12	13
	[IKP 65] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS / TR oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup internasional	Publikasi (tahunan)	42	5	6	7	8	9
	[IKP 66] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS / TR oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup nasional	Publikasi (tahunan)	70	4	5	6	7	8

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 67] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	638	490	470	450	430	410
	[IKP 68] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup internasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	10	8	6	4
	[IKP 69] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup nasional	Publikasi (tahunan)	N/A	N/A	20	15	10	5
[P1.7] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah nasional terakreditasi.	[IKP 70] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	30	41	45	50	55	60
	[IKP 71] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 2) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	103	46	55	65	75	85
	[IKP 72] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 3) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	176	109	100	90	80	70

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 73] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 4) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	219	76	N/A	N/A	N/A	N/A
	[IKP 74] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 5) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	163	30	N/A	N/A	N/A	N/A
	[IKP 75] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 6) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa	Publikasi (tahunan)	7	0	N/A	N/A	N/A	N/A
	[IKP 76] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1-6) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup internasional	Publikasi (tahunan)	14	14	25	35	45	55
	[IKP 77] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1-6) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas/ industri/ lembaga/ startup nasional	Publikasi (tahunan)	684	288	300	320	340	360
[P1.8] Peningkatan jumlah jurnal ilmiah terindeks global dan nasional.	[IKP 78] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q1)	Jurnal (tahunan)	1	1	1	2	2	3
	[IKP 79] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q2)	Jurnal (tahunan)	1	1	1	2	2	3

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 80] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q3)	Jurnal (tahunan)	0	0	1	2	2	3
	[IKP 81] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q4)	Jurnal (tahunan)	0	0	1	2	2	3
	[IKP 82] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 1	Jurnal (tahunan)	3	4	5	6	7	8
	[IKP 83] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 2	Jurnal (tahunan)	10	9	10	11	12	13
	[IKP 84] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 3	Jurnal (tahunan)	30	31	33	35	37	39
[P1.9] Penguatan penyelenggaraan dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi dampak reputasi akademik.	[IKP 85] Persentase pengabdian didanai internal Universitas	% (tahunan)	100	100	90	85	80	75
	[IKP 86] Persentase pengabdian yang mendapat pendanaan dalam negeri	% (tahunan)	N/A	N/A	10	15	20	25
	[IKP 87] Persentase pengabdian yang mendapat pendanaan internasional	% (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
	[IKP 88] Persentase produk pengabdian yang memberikan dampak sosial atau berorientasi lingkungan yang dimanfaatkan masyarakat	% (tahunan)	N/A	N/A	50	55	60	75

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 89] Persentase mahasiswa yang mengikuti program pengabdian Internasional	% (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
[P1.11] Peningkatan pendanaan dan efektivitas program pengabdian masyarakat.	[IKP 90] Nilai rupiah hasil kerjasama pengabdian yang mendapat pendanaan dalam negeri	Rupiah (tahunan)	N/A	30 juta	45 juta	60 juta	75 juta	90 juta
	[IKP 91] Rata-rata besaran dana per program pengabdian	Rupiah (tahunan)	N/A	17 juta	17 juta	18 juta	19 juta	20 juta
	[IKP 92] Nilai rupiah hasil kerjasama pengabdian yang mendapat pendanaan internasional	Rupiah (tahunan)	N/A	N/A	50 juta	75 juta	100 juta	125 juta
	[IKP 93] Total dana yang berhasil disalurkan untuk program pengabdian dan pengembangan masyarakat	Rupiah (tahunan)	N/A	N/A	3 milyar	3,1 milyar	3,2 milyar	3,3 milyar
[P1.11] Penguatan dampak dan distribusi kegiatan pengabdian masyarakat.	[IKP 94] Jumlah individu langsung yang menerima manfaat kegiatan pengabdian	Jumlah (tahunan)	N/A	N/A	1800	2000	2200	2400
	[IKP 95] Jumlah lembaga atau organisasi mitra penerima dana pengabdian yang terdistribusikan ke berbagai bidang manfaat (pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial-ekonomi)	Jumlah (tahunan)	N/A	N/A	180	200	220	240

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
				2025	2026	2027	2028	2029
	[IKP 96] Jumlah desa binaan yang tergabung dalam ruang lingkup pengabdian Masyarakat perguruan tinggi	Jumlah (tahunan)	N/A	155	160	165	170	175

SS2. Penguatan Penyelenggaraan Pembelajaran

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
[SS2] Penguatan Penyelenggaraan Pembelajaran	[P2.1] Penguatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE).	[IKP 97] Persentase program studi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis Outcome Based Education	% (tahunan)	N/A	59	65	71	74	85
		[IKP 98] Persentase mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi	% (tahunan)	17	19	21	23	24	25
		[IKP 99] Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1,5	2	2,5

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		industri, atau dunia kerja							
		[IKP 100] Persentase kegiatan di luar struktur kurikulum yang melibatkan pihak luar di lingkup nasional atau internasional	% (tahunan)	N/A	N/A	5	6	7	8
	[P2.2] Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis hasil evaluasi berkelanjutan.	[IKP 101] Persentase program studi yang melaksanakan monev pembelajaran secara rutin tiap semester	% (tahunan)	100	100	100	100	100	100
	[P2.3] Internalisasi nilai antikorupsi, etika, keberlanjutan, transdisiplin, dan budaya dalam penyelenggaraan pembelajaran.	[IKP 102] Persentase program studi yang memiliki mata kuliah dengan muatan pendidikan anti korupsi (PAK)	% (tahunan)	40	50	60	70	80	90
		[IKP 103] Persentase mata kuliah yang secara langsung memuat topik, konsep, atau praktik keberlanjutan dan lingkungan hidup	% (tahunan)	N/A	N/A	60	70	80	90
		[IKP 104] Persentase mata kuliah bermuatan etika dan	% (tahunan)	N/A	N/A	60	70	80	90

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		transdisiplin							
		[IKP 105] Persentase mata kuliah bermuatan pariwisata dan/atau budaya	% (tahunan)	N/A	N/A	60	70	80	90
		[IKP 106] Persentase mata kuliah yang bermuatan anti kekerasan	% (tahunan)	N/A	N/A	60	70	80	90
		[IKP 107] Persentase mata kuliah yang bermuatan anti narkoba	% (tahunan)	N/A	N/A	60	70	80	90
		[IKP 108] Persentase mata kuliah yang bermuatan anti korupsi	% (tahunan)	N/A	N/A	60	70	80	90
	[P2.4] Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik di luar program studi.	[IKP 109] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan di luar program studi	% (tahunan)	54,16	34,0	35	36	37	38
		[IKP 110] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil meraih prestasi	% (tahunan)	N/A	11%	12	13	14	15

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	[P2.5] Penguatan sistem pengelolaan dan layanan mahasiswa sesuai standar mutu pendidikan tinggi.	[IKP 111] Persentase kasus kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang dilaporkan, ditindaklanjuti, dan terselesaikan.	% (tahunan)	N/A	N/A	100	100	100	100
		[IKP 112] Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik	% (tahunan)	84,73	85,73	86,23	86,73	87,23	88,23

SS3. Penguatan Kapasitas Akademik Program Pendidikan

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
[SS3] PENGUATAN KAPASITAS AKADEMIK PROGRAM PENDIDIKAN	[P3.1] Peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif dan berdaya saing global.	[IKP 113] Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program S1 dan D4/D3/D2/D1	% (tahunan)	2	2	2	2	2	2
		[IKP 114] Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program S2	% (tahunan)	-4	1	1	1	1	1
		[IKP 115] Persentase peningkatan jumlah	% (tahunan)	20	1	1	1	1	1

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		mahasiswa baru program S3							
	[P3.2] Peningkatan efektivitas kurikulum dalam mendukung keseimbangan antara daya tampung mahasiswa dan capaian kelulusan tepat waktu.	[IKP 116] Jumlah mahasiswa D3 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	85	80	88	89	90	91
		[IKP 117] Jumlah mahasiswa D4 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	34	48	51	53	55	56
		[IKP 118] Jumlah mahasiswa S1 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	2700	3170	3265	3453	3516	3579
		[IKP 119] Jumlah mahasiswa S2 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	351	367	391	411	421	431
		[IKP 120] Jumlah mahasiswa S3 yang lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum	Mahasiswa (tahunan)	86	95	145	152	155	157
	[P3.3] Peningkatan efisiensi	[IKP 122] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program D3	% (tahunan)	440	496	500	505	510	515

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	penyelenggaraan pendidikan dan capaian luaran pembelajaran.	[IKP 123] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program D4	% (tahunan)	80	77	82	83	84	85
		[IKP 124] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S1	% (tahunan)	35	52	55	56	57	58
		[IKP 125] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S2	% (tahunan)	43	52	55	56	57	58
		[IKP 126] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S3	% (tahunan)	35	39	41	42	43	44
		[IKP 127] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program profesi	% (tahunan)	35	59	62	63	64	65
		[IKP 128] Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	% (tahunan)	39	42	43	44	45	46
		[IKP 129] Persentase Mahasiswa Magister	% (tahunan)	44	55	59	60	61	62
		[IKP 130] Persentase Mahasiswa Doktor	% (tahunan)	6,59	6,75	7,5	8	8,5	9
		[IKP 131] Rerata persentase	%	2,44	2,45	3,73	3,8	3,9	4,0

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		penurunan lulusan (Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir	(tahunan)						
		[IKP 132] Persentase mahasiswa tahun akademik yang lulus dalam 2x waktu tempuh kurikulum	% (tahunan)	2	7	2,3	2,2	2,1	2
		[IKP 133] Persentase kepuasan pengguna lulusan (employer) atas kesesuaian kompetensi lulusan	% (tahunan)	31	26	25	20	15	10
	[P3.4] Penguatan kebijakan dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang inklusif, adil, dan berbasis merit.	[IKP 134] Persentase mahasiswa baru yang diterima yang kurang mampu secara ekonomi, berasal dari wilayah 3T/afirmasi atau memiliki disabilitas	% (tahunan)	97	63	91	94	97	100
		[IKP 135] Persentase mahasiswa yang berasal dari wilayah 3T/afirmasi, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi yang menerima beasiswa	% (tahunan)	36	37	37,25	37,5	37,75	38

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 136] Persentase mahasiswa penerima beasiswa internal (mahasiswa tidak mampu/difable/3T*)	% (tahunan)	13	14	25	27	27	28
		[IKP 137] Persentase mahasiswa yang masuk melalui jalur RPL	% (tahunan)	1	2	2,5	3	3,5	4
		[IKP 138] Persentase mahasiswa pada program PJJ (2027)	% (tahunan)	0	2	2,5	3	3,5	4

SS4. Peningkatan Capaian dan Daya Saing Lulusan

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Targat Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
[SS4] Peningkatan Capaian dan Daya Saing	[P4.1] Peningkatan keterhubungan lulusan dengan dunia kerja,	[IKP 139] Persentase lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	49,2	47	50	53	56	59

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Targat Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
Lulusan	pendidikan lanjut, dan kewirausahaan dalam waktu ≤1 tahun setelah lulus.	[IKP 140] Persentase lulusan pendidikan tinggi yang melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	14	14	16	18	20	22
		[IKP 141] Persentase lulusan pendidikan tinggi yang berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	3	5	7	9	11	13
		[IKP 142] Persentase lulusan dengan gaji pertama di atas Upah Minimum Provinsi (UMP)	% (tahunan)	54	42	43	44	45	46
		[IKP 143] Persentase kelulusan mahasiswa tidak mampu	% (tahunan)	N/A	N/A	20	21	22	23
		[IKP 144] Persentase lulusan tidak mampu yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	86	84	85	86	87	88

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Targat Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 145] Persentase kelulusan mahasiswa difabel	% (tahunan)	N/A	N/A	85	86	87	88
		[IKP 146] Persentase lulusan difabel yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	N/A	N/A	85	86	87	88
		[IKP 147] Persentase kelulusan mahasiswa dari daerah 3T	% (tahunan)	N/A	N/A	20	21	22	23
		[IKP 148] Persentase lulusan dari daerah 3T* yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	N/A	N/A	85	86	87	88
		[IKP 149] Persentase serapan lulusan di perusahaan multinasional/luar negeri	% (tahunan)	10	9	10	11	12	13

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Targat Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 150] Persentase lulusan yang menyelesaikan dua gelar (Unud dan satu mitra luar negeri)	% (tahunan)	0	0	0	0	0,025	0,03
		[IKP 151] Persentase mahasiswa yang mengikuti program magang internasional	% (tahunan)	N/A	N/A	0,07	0,08	0,09	0,1
		[IKP 152] Persentase mahasiswa yang menjalani magang di instansi nasional, daerah, BUMN, perusahaan swasta, atau multinasional minimal satu bulan	% (tahunan)	N/A	N/A	5	6	7	8
	[P4.2] Penguatan rekognisi profesional, sertifikasi, dan kepercayaan pengguna lulusan.	[IKP 153] Persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui sertifikasi profesional di tingkat nasional	% (tahunan)	N/A	N/A	0,1	0,15	0,2	0,25
		[IKP 154] Persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui	% (tahunan)	N/A	N/A	0,05	0,06	0,07	0,08

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Targat Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		sertifikasi professional di tingkat internasional							
		[IKP 155] Persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui tingkat kepuasan atas kompetensi lulusan oleh pengguna lulusan	% (tahunan)	97	63	65	67	69	71
	[P4.3] Pengembangan partisipasi sivitas akademika dalam program relawan dan pelayanan sosial berbasis kompetensi.	[IKP 156] Persentase mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan	% (tahunan)	N/A	N/A	0,1	0,15	0,2	0,25
		[IKP 157] Persentase jam pengabdian mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan per tahun	% (tahunan)	N/A	N/A	20	21	22	23

SS5. Penguatan Riset, Inovasi, dan Hilirisasi

Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Baseline	Target Capaian
---------	---------	---------------------------	--------	----------	----------------

Strategis		(IKP)		2024	2025	2026	2027	2028	2029
[SS5] Penguatan Riset, Inovasi, dan Hilirisasi	[P5.1] Penguatan pendanaan, tata kelola, dan ekosistem penelitian dosen dan mahasiswa.	[IKP 158] Persentase penelitian yang didanai internal Universitas	% (tahunan)	100	N/A	85	80	75	70
		[IKP 159] Persentase penelitian yang mendapat pendanaan dalam negeri	% (tahunan)	100	N/A	15	20	25	30
		[IKP 160] Persentase penelitian yang mendapat pendanaan internasional	% (tahunan)	N/A	N/A	0,5	0,6	0,7	0,8
		[IKP 161] Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	% (tahunan)	N/A	4,48	6,26	6,5	6,75	7
		[IKP 162] Persentase jumlah publikasi terhadap dosen	% (tahunan)	N/A	N/A	49,3	50	50,5	51
	[P5.2] Penguatan pendanaan penelitian kolaboratif nasional dan internasional dalam rangka riset dan hilirisasi inovasi.	[IKP 163] Nilai rupiah hasil kerjasama penelitian yang mendapat pendanaan dalam negeri	Rupiah (tahunan)	13,8 milyar	6,6 milyar	62 milyar	62,5 milyar	63 milyar	63,5 milyar
		[IKP 164] Nilai rupiah hasil kerjasama penelitian yang mendapat pendanaan internasional	Rupiah (tahunan)	N/A	N/A	0,5 milyar	1 milyar	1,5 milyar	2 milyar
	[P5.3] Peningkatan	[IKP 165] Persentase penelitian inovatif	% (tahunan)	2	1,95	2,25	2,5	2,75	3

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	kualitas, relevansi, dan dampak luaran penelitian sesuai road map universitas.	[IKP 166] Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian	% (tahunan)	N/A	N/A	100	100	100	100
		[IKP 167] Persentase publikasi riset lingkungan yang diakses masyarakat/pemangku kepentingan	% (tahunan)	N/A	N/A	10	15	20	25
		[IKP 168] Persentase penelitian yang berkolaborasi dengan pemerintah	% (tahunan)	N/A	N/A	10	11	12	13
		[IKP 169] Persentase penelitian yang berkolaborasi dengan industri	% (tahunan)	N/A	N/A	15	16	17	18
		[IKP 170] Persentase kajian yang berkolaborasi dengan pemerintah	% (tahunan)	N/A	N/A	10	12	14	16
		[IKP 171] Persentase lulusan yang terserap dari hilirisasi perguruan tinggi (research center/teaching industry/spin-off/unit perguruan tinggi penghasil pendapatan non-mahasiswa)	% (tahunan)	N/A	N/A	0,1	0,15	0,2	0,25

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	[P5.4] Penguatan kolaborasi riset dengan industri, pemerintah, dan mitra nasional/ internasional.	[IKP 172] Jumlah buku akademik yang merupakan hasil karya kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30
		[IKP 173] Jumlah chapter buku akademik yang merupakan hasil karya kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30
		[IKP 174] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa handbook	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30
		[IKP 175] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa guidelines	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30
		[IKP 176] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa manual	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30
		[IKP 177] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa textbook	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30
		[IKP 178] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa monograf	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 179] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa ensiklopedia	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
		[IKP 180] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa kamus	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
		[IKP 181] Jumlah studi kasus kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30
		[IKP 182] Jumlah produk fisik hasil kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30
		[IKP 183] Jumlah produk digital hasil kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	15	20	25	30
		[IKP 184] Jumlah algoritma hasil kolaborasi	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	2	4	6	8
		[IKP 185] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (universitas)	Luaran Kerja Sama (tahunan)	9	31	33	35	37	39

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 186] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (industri)	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
		[IKP 187] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (lembaga)	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	5	10	15	20
		[IKP 188] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (startup)	Luaran Kerja Sama (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
	[P5.5] Peningkatan kolaborasi internasional untuk publikasi Scopus berkualitas tinggi dalam riset dan hilirisasi inovasi.	[IKP 189] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q1)	Mitra (tahunan)	N/A	N/A	124	130	135	140
		[IKP 190] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q2)	Mitra (tahunan)	N/A	N/A	104	110	115	120
		[IKP 191] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q3)	Mitra (tahunan)	N/A	N/A	83	80	77	74

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 192] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q4)	Mitra (tahunan)	N/A	N/A	62	59	56	53
	[P5.6] Peningkatan rekognisi kepakaran profesional dosen dan universitas pada tingkat nasional dan internasional.	[IKP 193] Persentase karya tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	% (tahunan)	N/A	N/A	55	60	65	70
		[IKP 194] Persentase karya terapan (riset/paten/produk) yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/instansi/masyarakat/ pemerintah	% (tahunan)	N/A	1,95%	2,25	2,5	2,75	3
		[IKP 195] Persentase produk inovasi riset terapan untuk lingkungan	% (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
		[IKP 196] Persentase produk inovasi	% (tahunan)	N/A	1,95	2,25	2,5	2,75	3
		[IKP 197] Persentase produk inovasi yang diproduksi DUDI atau UMKM atau	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1,25	1,5	1,75

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		dimanfaatkan oleh masyarakat							
		[IKP 198] Persentase Karya Terapan Dosen sesuai dengan nilai kemanusiaan dan lingkungan (green/eco friendly)	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1,25	1,5	1,75
		[IKP 199] Persentase prototipe dari seluruh luaran penelitian	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1,5	2	2,5
		[IKP 200] Persentase luaran penelitian yang berupa kebijakan publik	% (tahunan)	N/A	N/A	0,1	0,2	0,3	0,4
		[IKP 201] Persentase hasil riset/paten/produk yang diaplikasikan dalam program masyarakat atau kebijakan	% (tahunan)	N/A	1,95	2,25	2,5	2,75	3
		[IKP 202] Persentase dosen Universitas Udayana sebagai visiting professor/staf ahli di luar Universitas Udayana	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1,5	2	2,5
		[IKP 203] Persentase paten yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat	% (tahunan)	N/A	N/A	25	30	35	40

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 204] Persentase paten sederhana yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat	% (tahunan)	N/A	N/A	30	35	40	45
		[IKP 205] Persentase luaran tridarma berupa hak cipta	% (tahunan)	N/A	N/A	50	55	60	65
		[IKP 206] Persentase luaran tridarma berupa merk	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1,5	2	2,5
		[IKP 207] Persentase luaran tridarma berupa desain industri	% (tahunan)	N/A	N/A	0,1	0,15	0,2	0,25
		[IKP 208] Persentase luaran tridarma berupa rahasia dagang	% (tahunan)	N/A	N/A	0,05	0,1	0,15	0,2
		[IKP 209] Persentase luaran tridarma berupa desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST)	% (tahunan)	N/A	N/A	0,01	0,02	0,03	0,04
	[P5.7] Peningkatan ketersediaan Kawasan Sains dan Teknologi bagi riset dan	[IKP 210] Ketersediaan Kawasan Sains dan Teknologi	Ada/Tidak ada (akumulasi)	N/A	N/A	0	0	1	1

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	inovasi.								
	[P5.8] Penguatan partisipasi dan pemanfaatan Kawasan Sains dan Teknologi berbasis inovasi.	[IKP 211] Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI)	jumlah (tahunan)	N/A	44	45	46	47	48
		[IKP 212] Jumlah grup riset yang memamerkan produknya di KST	Group Riset (tahunan)	N/A	N/A	0	0	25	30
		[IKP 213] Jumlah produk riset yang dipamerkan di KST	Produk (tahunan)	N/A	N/A	0	0	50	60
	[P5.9] Penguatan peta jalan dan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kepakaran universitas.	[IKP 214] Jumlah kebijakan organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi.	Kebijakan (tahunan)	0	1	2	3	4	5
		[IKP 215] Jumlah program kerja organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi.	Program Kerja (tahunan)	0	1	2	3	4	5
		[IKP 216] Jumlah rencana aksi organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi.	Rencana Aksi (tahunan)	0	1	2	3	4	5

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	[P5.10] Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, dan diseminasi dampak Pengabdian kepada Masyarakat.	[IKP 217] Jumlah luaran PkM kerjasama yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan, serta analisis kerbermanfaatan.	Luaran PkM (tahunan)	N/A	N/A	45	50	55	60
		[IKP 218] Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan	Luaran PkM (tahunan)	N/A	N/A	90	100	110	120
	[P5.11] Integrasi kontribusi riset dan PkM universitas terhadap pencapaian SDGs.	[IKU 219] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 1	% (tahunan)	N/A	N/A	10	10	10	10
		[IKU 220] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 4	% (tahunan)	N/A	N/A	45	45	45	45
		[IKU 221] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 17	% (tahunan)	N/A	N/A	20	20	20	20

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKU 222] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 8	% (tahunan)	N/A	N/A	10	10	10	10
		[IKU 223] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDG 12	% (tahunan)	N/A	N/A	10	10	10	10
		[IKU 224] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDGs selain SDGs 1, 4, 17, 8, dan 12	% (tahunan)	N/A	N/A	5	5	5	5

SS6. Peningkatan Kerjasama dan Kemandirian Keuangan

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
[SS6] Peningkatan Kerjasama dan Kemandirian Keuangan	[P6.1] Penguatan jejaring kerjasama strategis nasional dan internasional di bidang	[IKP 225] Jumlah usaha rintisan sivitas akademika yang dikelola oleh BPU	Unit usaha (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
		[IKP 226] Jumlah unit usaha milik Universitas Udayana yang dikelola oleh BPU	Unit usaha (tahunan)	30	31	32	33	34	35

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat.								
	[P6.2] Penguatan inkubator bisnis universitas serta pengembangan kemitraan investasi berbasis inovasi.	[IKP 227] Jumlah produk riset yang dapat dipasarkan	jumlah (tahunan)	N/A	1,95	2,25	2,5	2,75	3
	[P6.3] Peningkatan kemitraan produktif dengan pemerintah, industri, UMKM, dan lembaga masyarakat untuk	[IKP 228] Persentase kerjasama pendidikan	% (tahunan)	87%	89%	90	90	90	90
		[IKP 229] Persentase kerjasama riset & inovasi	% (tahunan)	N/A	N/A	5	5	5	5
		[IKP 230] Persentase kerjasama organisasi	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1	1	1
		[IKP 231] Persentase kerjasama sumber daya	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1	1	1

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	menciptakan nilai tambah ekonomi dan reputasi.	[IKP 232] Persentase kerjasama PkM	% (tahunan)	49,5	46,7	48	49	50	51
		[IKP 233] Persentase kerjasama nasional	% (tahunan)	74	69	67	65	63	61
		[IKP 234] Persentase kerjasama internasional	% (tahunan)	33	31	33	35	37	39
		[IKP 235] Persentase produk kerjasama dengan Pemerintah Pusat atau institusi Nasional	% (tahunan)	6	5	5,5	6	6,5	7
		[IKP 236] Persentase produk kerjasama dengan pemerintah daerah	% (tahunan)	19	5	6	7	8	9
		[IKP 237] Persentase produk kerjasama internasional	% (tahunan)	0	43	44	45	46	47
		[IKP 238] Persentase kerjasama kepakaran lainnya	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1,5	2	2,5
		[IKP 239] Persentase produk kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.	% (tahunan)	N/A	N/A	5	10	15	20

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 240] Tingkat kepuasan mitra kerjasama terhadap Universitas Udayana	% (tahunan)	74	57	60	65	70	75
		[IKP 241] Tingkat keterlibatan mahasiswa internasional aktif yang menjadi bagian di organisasi/komunitas/kepanitiaan dalam aktivitas kampus	% (tahunan)	1	1	1,1	1,2	1,3	1,4
	[P6.4] Penguatan jaringan alumni global untuk mendukung reputasi, peluang kerjasama, dan kontribusi bagi universitas.	[IKP 242] Persentase alumni yang terdaftar dalam organisasi ikatan alumni	% (tahunan)	N/A	N/A	99	100	100	100
		[IKP 243] Persentase jejaring lintas negara yang terbentuk (alumni, kolaborasi, student associations) terhadap jumlah negara alumni	% (akumulasi)	N/A	N/A	5	6	7	8
		[IKP 244] Persentase sumbangan yang didapat Universitas Udayana dari kegiatan alumni atau dari para alumni terhadap dana PNBP	% (tahunan)	N/A	N/A	0,0001	0,0001 5	0,000 2	0,000 25
	[P6.5] Optimalisasi kinerja keuangan unit usaha universitas untuk	[IKP 245] Margin EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization)	% (tahunan)	3	3	3	3	3	3

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	peningkatan profitabilitas.								
	[P6.6] Peningkatan pendapatan operasional universitas melalui diversifikasi sumber pendanaan.	[IKP 246] Jumlah Pendapatan Operasional	Rupiah (tahunan)	23,8	24,99	26,24	27,55	28,93	30,38
		[IKP 247] Jumlah pendapatan bersih dari RS Universitas Udayana	Rupiah (tahunan)	- 2.781.760.469,00	-8,25 milyar	15,46 milyar	15,56 milyar	15,66 milyar	15,76 milyar
		[IKP 248] Jumlah pendapatan bersih dari RSGM	Rupiah (tahunan)	N/A	N/A	1,94 milyar	2 milyar	2,05 milyar	2,1 milyar
		[IKP 249] Jumlah pendapatan bersih dari SPBU	Rupiah (tahunan)	296.359.330	210.444.804	250 juta	300 juta	350 juta	400 juta
		[IKP 250] Jumlah pendapatan bersih dari hotel	Rupiah (tahunan)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		[IKP 251] Jumlah pendapatan bersih dari usaha yang dikelola oleh BPU	Rupiah (tahunan)	N/A	N/A	66,63 milyar	67 milyar	68 milyar	69 milyar
		[IKP 252] Jumlah pendapatan bersih dari sumber lainnya	Rupiah (tahunan)	N/A	N/A	N/A	133,7 milyar	134 milyar	135 milyar
	[P6.7] Optimalisasi pemanfaatan aset	[IKP 253] Persentase pendapatan bersih dan optimalisasi dari Aset Tetap, Aset Lainnya, Kerjasama, serta Pendapatan Unit Usaha	% (tahunan)	20	12	13	14	15	16

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	universitas dan kontribusi pendapatan melalui model kerjasama yang berkelanjutan.	terhadap total PNBPN.							
		[IKP 254] Persentase pendapatan bersih dari optimalisasi aset lancar terhadap total PNBPN.	% (tahunan)	0	1	1,1	1,2	1,3	1,4
		[IKP 255] Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	% (tahunan)	11	7	21	22	23	24
		[IKP 256] Persentase pendapatan terhadap total aset	% (tahunan)	8	8%	8,25	8,5	8,75	9
		[IKP 257] Persentase DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	% (tahunan)	111	N/A	86	85,5	85	84,5
		[IKP 258] Persentase pendapatan industri terhadap total pendapatan	% (tahunan)	N/A	N/A	9,14	9,25	9,75	10
		[IKP 259] Persentase dana abadi terhadap total aset	% (tahunan)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		[IKP 260] Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset	% (tahunan)	N/A	N/A	9,02	9,03	9,04	9,05

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 261] Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan <i>upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	% (tahunan)	N/A	N/A	5	5,1	5,2	5,3
		[IKP 262] Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan sarana dan prasarana laboratorium	% (tahunan)	N/A	N/A	5	5,1	5,2	5,3

SS7. Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
[SS7] Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas	[P7.1] Penguatan tata kelola dan akuntabilitas keuangan melalui audit eksternal yang berkesinambungan.	[IKP 263] Hasil audit eksternal keuangan Universitas Udayana	Opini (tahunan)	WTP	WTM	WTM	WTM	WTM	WTM
	[P7.2] Peningkatan akurasi proyeksi pendapatan dan belanja untuk manajemen keuangan yang optimal.	[IKP 264] Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja	Indeks (tahunan)	4,75	4	4	4	4	4
	[P7.3] Modernisasi pengelolaan BLU: sistem manajemen universitas berbasis data dan teknologi.	[IKP 265] Persentase aset yang terdata dengan lengkap dan pemanfaatannya	% (tahunan)	100	100	100	100	100	100
		[IKP 266] Persentase kepuasan terhadap keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemitakhiran data, serta keteraksesan publik.	% (tahunan)	N/A	N/A	50	55	60	65

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 267] Persentase terlaporkannya data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	% (tahunan)	100	100	100	100	100	100
		[IKP 268] Persentase data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik.	% (tahunan)	N/A	N/A	20	25	30	35
	[P7.4] Peningkatan efisiensi layanan manajemen dan administrasi universitas.	[IKP 269] Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan	% (tahunan)	N/A	N/A	3,25	3,26	3,27	3,28
	[P7.5] Penguatan pengelolaan kampus berkelanjutan berbasis prinsip ramah lingkungan.	[IKP 270] Persentase sivitas akademika Universitas Udayana dan masyarakat yang memiliki peningkatan kesadaran terkait efisiensi energi di dalam kampus.	% (tahunan)	N/A	N/A	10	15	20	25
		[IKP 271] Persentase sivitas akademika Universitas Udayana dan masyarakat yang memiliki peningkatan kesadaran untuk mengurangi emisi karbon di dalam	% (tahunan)	N/A	N/A	10	15	20	25

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		kampus.							
		[IKP 272] Persentase pembangkit energi yang ramah lingkungan (biogas, panel surya, dll) di masyarakat yang dibangun bersama dengan pemerintah, industri atau masyarakat.	% (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
		[IKP 273] Persentase penurunan konsumsi air.	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1	1	1
		[IKP 274] Persentase peningkatan kerjasama penerapan teknologi efisiensi dengan pemerintah atau masyarakat.	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1	1	1
		[IKP 275] Persentase pembuatan sumur resapan/biopori dari PT untuk masyarakat	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1,5	2	2,5
		[IKP 276] Persentase produk hasil pengelolaan sumber daya & limbah terhadap	% (tahunan)	N/A	N/A	0,1	0,2	0,3	0,4

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		luaran tridarma							
		[IKP 277] Persentase fasilitas pengelolaan sumber daya & limbah terhadap seluruh fasilitas	% (tahunan)	N/A	N/A	8	9	10	11
		[IKP 278] Persentase sivitas akademika Universitas Udayana yang menggunakan moda transportasi berkelanjutan	% (tahunan)	N/A	N/A	50	51	52	53
		[IKP 279] Persentase pengguna kendaraan bermotor pribadi non-EV terhadap total populasi kampus	% (tahunan)	N/A	N/A	90	88	86	84
		[IKP 280] Persentase panjang Infrastruktur Transportasi berupa jalur sepeda, jalur pejalan kaki, dan jalur kursi roda dalam area kampus terhadap total panjang jalur	% (akumulasi)	N/A	N/A	5	6	7	8

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 281] Persentase infrastruktur Transportasi Berkelanjutan berupa fasilitas parkir sepeda dan stasiun pengisian energi sepeda/skuter listrik terhadap seluruh fasilitas parkir dan stasiun pengisian energi	% (akumulasi)	N/A	N/A	0,1	0,15	0,2	0,25
		[IKP 282] Persentase pengguna transportasi pribadi yang berbasis listrik atau energi rendah karbon	% (tahunan)	N/A	N/A	0,01	0,02	0,03	0,04
		[IKP 283] Persentase transportasi internal kampus yang ramah lingkungan (EV, hybrid, biodiesel)	% (tahunan)	N/A	N/A	0	0,05	0,1	0,15
		[IKP 284] Persentase program konservasi flora/fauna terhadap seluruh program konservasi	% (tahunan)	N/A	N/A	0,1	0,15	0,2	0,25
		[IKP 285] Persentase mahasiswa terlibat dalam program konservasi flora/fauna.	% (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 286] Persentase program kolaborasi konservasi flora/fauna terhadap seluruh program konservasi.	% (tahunan)	N/A	N/A	0,05	0,075	0,1	0,125
		[IKP 287] Persentase luas area ekosistem yang direstorasi terhadap luas area ekosistem.	% (tahunan)	N/A	N/A	0,01	0,015	0,02	0,025
		[IKP 288] Persentase proyek restorasi lingkungan terhadap seluruh proyek restorasi.	% (tahunan)	N/A	N/A	1	2	3	4
		[IKP 289] Persentase luaran inovasi berbasis keanekaragaman hayati terhadap seluruh luaran inovasi.	% (tahunan)	N/A	N/A	5	7,5	10	12,5
		[IKP 290] Persentase produk inovasi berbasis keanekaragaman hayati.	% (tahunan)	N/A	N/A	0,1	0,2	0,3	0,4
		[IKP 291] Persentase luaran inovasi berbasis keanekaragaman hayati terhadap seluruh luaran inovasi.	% (tahunan)	N/A	N/A	0,2	0,4	0,6	0,8
		[IKP 292] Persentase program pendidikan lingkungan untuk	%	N/A	N/A	10	12	14	16

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang) terhadap seluruh program pendidikan untuk masyarakat.	(tahunan)						
		[IKP 293] Persentase peningkatan pengetahuan masyarakat yang mengikuti program pendidikan lingkungan untuk masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang)	% (tahunan)	N/A	N/A	10	12	14	16
		[IKP 294] Persentase unit kerja yang memiliki sistem pengelolaan air yang memastikan ketersediaan air di dalam kampus.	% (akumulasi)	N/A	N/A	8	9	10	11
		[IKP 295] Persentase alat transportasi ramah energi dalam kampus.	% (akumulasi)	N/A	N/A	0	1	2	3
		[IKP 296] Persentase fakultas yang mengelola sampahnya sendiri	% (akumulasi)	8	8	4	7	10	13
		[IKP 297] Persentase luas ruang terbuka hijau di	% (akumulasi)	27	27	27	27	27	27

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		kampus.							
	[P7.6] Penataan zonasi ruang dan kawasan kampus untuk mendukung fungsi akademik dan non-akademik.	[IKP 298] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona komersial	% (akumulasi)	9	9	9,5	10	10,5	11
		[IKP 299] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona hunian	% (akumulasi)	7	7	7,25	7,5	7,75	8
		[IKP 300] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona pelayanan kesehatan	% (akumulasi)	3	3	3,25	3,5	3,75	4
		[IKP 301] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona inti	% (akumulasi)	49	49	50	51	52	53
		[IKP 302] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona penyangga	% (akumulasi)	8	8	8,5	9	9,5	10
	[P7.7] Digitalisasi proses bisnis dan integrasi sistem informasi universitas secara terpadu.	[IKP 303] Persentase proses bisnis yang terpetakan untuk digitalisasi	% (akumulasi)	N/A	N/A	50	55	60	65
		[IKP 304] Persentase proses bisnis yang terdigitalisasi	% (akumulasi)	N/A	N/A	20	25	30	35
		[IKP 305] Pemetaan aplikasi yang menjadi sumber data	%	91	N/A	10	15	20	25

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		untuk dashboard	(akumulasi)						
		[IKP 306] Persentase aplikasi yang terintegrasi ke dashboard	% (akumulasi)	0	0	0	0	10	15
	[P7.8] Penguatan infrastruktur TIK untuk mendukung layanan akademik dan manajemen universitas.	[IKP 307] Persentase keterlingkupan jaringan internet di kawasan kampus	% (akumulasi)	26	26	30	40	50	60
	[P7.9] Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana tridharma perguruan tinggi.	[IKP 308] Persentase penggunaan sarana dan prasarana dalam mengakomodasi pelaksanaan tridarma.	% (tahunan)	100	100	100	100	100	100
		[IKP 309] Persentase sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus	% (akumulasi)	N/A	N/A	10	15	20	25
		[IKP 310] Persentase unit kerja yang menerapkan sistem K3 (Keamanan, keselamatan dan kesehatan) untuk semua sarana dan	% (akumulasi)	N/A	N/A	20	30	40	50

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		prasarana.							
	[P7.10] Penguatan sistem akses sarana prasarana berbasis TIK untuk pembelajaran dan resource sharing.	[IKP 311] Persentase kepuasan terkait layanan TIK di bidang akademik (SIMAK; OASE; e-library)	% (tahunan)	90	95	100	100	100	100
		[IKP 312] Persentase inovasi terkait peningkatan layanan dan manajemen TI.	% (akumulasi)	40	60	65	70	75	80

SS8. Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

[illegible]

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 318] Persentase unit kerja yang mencapai predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	% (tahunan)	0	7	7	7	15	15
		[IKP 319] Persentase Laporan Pelanggaran Integritas Akademik yang diselesaikan	% (tahunan)	N/A	100	100	100	100	100
	[P8.4] Peningkatan kualitas layanan dan transparansi tata pamong organisasi.	[IKP 320] Persentase kepuasan stakeholder internal terhadap tata pamong pengelolaan organisasi	% (tahunan)	90	95	100	100	100	100
	[P8.5] Peningkatan mobilitas akademik dosen dan penguatan jejaring profesional.	[IKP 321] Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di Universitas lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.	Dosen (tahunan)	850	875	900	925	950	975
		[IKP 322] Jumlah dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.	Dosen (tahunan)	80	90	105	120	135	150
		[IKP 323] Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu)	Dosen (tahunan)	844	875	905	935	965	1000

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		tahun terakhir.							
		[IKP 324] Jumlah dosen/ peneliti internasional yang berkewarganegaraan asing	Dosen / peneliti (tahunan)	N/A	N/A	10	11	12	13
	[P8.6] Penguatan peran dosen sebagai sumber kepakaran dalam penyusunan kebijakan publik.	[IKP 325] Persentase jumlah SDM yang terlibat dalam penyusunan kebijakan (nasional atau daerah atau industri) dengan total SDM perguruan tinggi dalam satu periode.	% (tahunan)	N/A	N/A	28	29	30	31
	[P8.7] Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berbasis kebutuhan organisasi.	[IKP 326] Persentase SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi	% (akumulasi)	2,33	0	1	2	3	4
		[IKP 327] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK	% (akumulasi)	4	3	26	27	29	30
	[P8.8] Implementasi sistem remunerasi berbasis kinerja yang adil dan berkelanjutan.	[IKP 328] Tingkat kepuasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap remunerasi berdasarkan hasil kinerjanya (Performance-based remuneration)	% (tahunan)	N/A	75	80	85	90	95

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
	[P8.9] Penguatan perencanaan karier dan manajemen talenta SDM universitas.	[IKP 329] Persentase (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi internasional.	% (tahunan)	N/A	0	0,25	0,5	0,75	1
		[IKP 330] Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional sesuai tupoksi	% (tahunan)	9	9	50	60	65	70
		[IKP 331] Persentase jumlah dosen bergelar doktor	% (tahunan)	47	44	55	59	63	65
		[IKP 332] Persentase jumlah dosen bergelar Sp2	% (tahunan)	0	10	11	12	13	14
		[IKP 333] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat nasional	% (tahunan)	4	3	26	27	29	30
		[IKP 334] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat internasional	% (tahunan)	N/A	5	10	15	20	25
		[IKP 335] Persentase Dosen Tidak Tetap (DTT)	% (tahunan)	N/A	0	14	13	12	10
		[IKP 336] Persentase program studi doktor dengan guru besar sebagai dosen homebase	% (tahunan)	N/A	50	55	60	65	70

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		sekurangnya 70% dari total DTPS.							
		[IKP 337] Persentase dosen berjabatan Guru Besar	% (tahunan)	14	17	15	15	16	16
		[IKP 338] Persentase dosen berjabatan Lektor Kepala	% (tahunan)	29	20	29	30	35	40
		[IKP 339] Persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat nasional	% (tahunan)	N/A	N/A	1	1,5	2	2,5
		[IKP 340] Persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat internasional	% (tahunan)	N/A	N/A	0,1	0,15	0,2	0,25
	[P8.10] Pemenuhan rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk mendukung perencanaan SDM akademik.	[IKP 341] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D3	Rasio (tahunan)	01.23	01.20	01.17	01.14	01.12	01.10
		[IKP 342] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D4	Rasio (tahunan)	01.23	01.20	01.17	01.14	01.12	01.10
		[IKP 343] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi S1	Rasio (tahunan)	01.23	01.20	01.17	01.14	01.12	01.10

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian				
					2025	2026	2027	2028	2029
		[IKP 344] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Profesi	Rasio (tahunan)	1:9	1:8	1:7	1:6	1:5	1:5
		[IKP 345] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Magister	Rasio (tahunan)	01.10	1:9	1:8	1:7	1:6	1:5
		[IKP 346] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Doktor	Rasio (tahunan)	01.10	1:9	1:8	1:7	1:6	1:5
		[IKP 347] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Spesialis	Rasio (tahunan)	1:5	1:5	1:4	1:4	1:3	1:3
		[IKP 348] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Subspesialis	Rasio (tahunan)	1:5	1:5	1:4	1:4	1:3	1:3
	[P8.11] Penguatan sistem informasi, dokumentasi, dan keterbukaan publik untuk menjamin akuntabilitas organisasi.	[IKP 349] Persentase dosen yang memiliki sertifikasi manajemen risiko	% (tahunan)	N/A	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9
		[IKP 350] Persentase fakultas yang menyusun laporan manajemen risiko	% (tahunan)	N/A	N/A	8	16	24	32

Lampiran 5. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Unud 2025-2029

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
[SS1] Peningkatan Reputasi Akademik Internasional	[P1.1] Penguatan program internasionalisasi akademik	N/A	N/A	1.802.516.255	1.892.642.068	1.987.274.171	2.086.637.880
	[P1.2] Pengembangan program studi/kelas kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional	N/A	N/A	631.230.340	662.791.857	695.931.450	730.728.022
	[P1.3] Penguatan strategi untuk akreditasi perguruan tinggi, pemeringkatan nasional, dan pemeringkatan internasional	N/A	N/A	460.692.801.775	483.727.441.864	507.913.813.957	533.309.504.655
	[P1.4] Peningkatan capaian akreditasi unggul dan sertifikasi internasional institusi, program studi, dan laboratorium	N/A	N/A	3.696.472.206	3.881.295.816	4.075.360.607	4.279.128.637
	[P1.5] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional	N/A	N/A	299.218.225	314.179.136	329.888.093	346.382.498

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	bereputasi						
	[P1.6] Penguatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah internasional melalui kolaborasi strategis	N/A	N/A	3.286.004.305	3.450.304.520	3.622.819.746	3.803.960.734
	[P1.7] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah nasional terakreditasi	N/A	N/A	121.175.000	127.233.750	133.595.438	140.275.209
	[P1.8] Peningkatan jumlah jurnal ilmiah terindeks global dan nasional	N/A	N/A	503.086.577	528.240.906	554.652.951	582.385.599
	[P1.9] Penguatan penyelenggaraan dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi dampak reputasi akademik	N/A	N/A	232.894.800	244.539.540	256.766.517	269.604.843
	[P1.11] Peningkatan pendanaan dan efektivitas program pengabdian	N/A	N/A	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	masyarakat						
	[P1.11] Penguatan dampak dan distribusi kegiatan pengabdian masyarakat	N/A	N/A	838.117.201	880.023.061	924.024.214	970.225.425
[SS2] Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran	[P2.1] Penguatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE)	N/A	N/A	843.576.169	885.754.977	930.042.726	976.544.863
	[P2.2] Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis hasil evaluasi berkelanjutan	N/A	N/A	6.798.880.287	7.138.824.301	7.495.765.516	7.870.553.792
	[P2.3] Internalisasi nilai antikorupsi, etika, keberlanjutan, transdisiplin, dan budaya dalam penyelenggaraan pembelajaran	N/A	N/A	53.943.000	56.640.150	59.472.158	62.445.765
	[P2.4] Peningkatan partisipasi dan	N/A	N/A	5.930.314.701	6.226.830.436	6.538.171.958	6.865.080.556

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik di luar program studi						
	[P2.5] Penguatan sistem pengelolaan dan layanan mahasiswa sesuai standar mutu pendidikan tinggi	N/A	N/A	2.712.462.637	2.848.085.769	2.990.490.057	3.140.014.560
[SS3] Peningkatan Akses, Pemerataan, dan Efisiensi Pendidikan	[P3.1] Peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif dan berdaya saing global	N/A	N/A	2.147.066.697	2.254.420.032	2.367.141.033	2.485.498.085
	[P3.2] Peningkatan efektivitas kurikulum dalam mendukung keseimbangan antara daya tampung mahasiswa dan capaian kelulusan tepat waktu	N/A	N/A	101.275.300	106.339.065	111.656.018	117.238.819
	[P3.3] Peningkatan efisiensi penyelenggaraan	N/A	N/A	6.941.913.539	7.289.009.216	7.653.459.677	8.036.132.661

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	pendidikan dan capaian luaran pembelajaran						
	[P3.4] Penguatan kebijakan dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang inklusif, adil, dan berbasis merit	N/A	N/A	1.011.208.000	1.061.768.400	1.114.856.820	1.170.599.661
[SS4] Peningkatan Capaian dan Daya Saing Lulusan	[P4.1] Peningkatan keterhubungan lulusan dengan dunia kerja, pendidikan lanjut, dan kewirausahaan dalam waktu ≤1 tahun setelah lulus	N/A	N/A	1.488.089.380	1.562.493.849	1.640.618.541	1.722.649.469
	[P4.2] Penguatan rekognisi profesional, sertifikasi, dan kepercayaan pengguna lulusan	N/A	N/A	241.901.000	253.996.050	266.695.853	280.030.645
	[P4.3] Pengembangan partisipasi sivitas akademika dalam program relawan dan pelayanan sosial	N/A	N/A	124.209.580	130.420.059	136.941.062	143.788.115

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	berbasis kompetensi						
[SS5] Penguatan Riset, Inovasi, dan Hilirisasi	[P5.1] Penguatan pendanaan, tata kelola, dan ekosistem penelitian dosen dan mahasiswa	N/A	N/A	2.095.712.200	2.200.497.810	2.310.522.701	2.426.048.836
	[P5.2] Penguatan pendanaan penelitian kolaboratif nasional dan internasional dalam rangka riset dan hilirisasi inovasi	N/A	N/A	33.414.000	35.084.700	36.838.935	38.680.882
	[P5.3] Peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak luaran penelitian sesuai road map universitas	N/A	N/A	5.410.442.000	5.680.964.100	5.965.012.305	6.263.262.920
	[P5.4] Penguatan kolaborasi riset dengan industri, pemerintah, dan mitra nasional/internasional	N/A	N/A	10.375.493.929	10.894.268.625	11.438.982.057	12.010.931.160
	[P5.5] Peningkatan kolaborasi internasional untuk publikasi Scopus	N/A	N/A	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	berkualitas tinggi dalam riset dan hilirisasi inovasi						
	[P5.6] Peningkatan rekognisi kepakaran profesional dosen dan universitas pada tingkat nasional dan internasional	N/A	N/A	28.552.592.310	29.980.221.926	31.479.233.022	33.053.194.673
	[P5.7] Peningkatan ketersediaan Kawasan Sains dan Teknologi bagi riset dan inovasi	N/A	N/A	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250
	[P5.8] Penguatan partisipasi dan pemanfaatan Kawasan Sains dan Teknologi berbasis inovasi	N/A	N/A	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250
	[P5.9] Penguatan peta jalan dan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kepakaran universitas	N/A	N/A	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250
	[P5.10] Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, dan	N/A	N/A	541.772.798	568.861.438	597.304.510	627.169.735

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	diseminasi dampak Pengabdian kepada Masyarakat						
	[P5.11] Integrasi kontribusi riset dan PkM universitas terhadap pencapaian SDGs	N/A	N/A	8.068.328.096	8.471.744.501	8.895.331.726	9.340.098.312
[SS6] Peningkatan Kerjasama dan Kemandirian Keuangan	[P6.1] Penguatan jejaring kerjasama strategis nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat	N/A	N/A	144.724.160	151.960.368	159.558.386	167.536.306
	[P6.2] Penguatan inkubator bisnis universitas serta pengembangan kemitraan investasi berbasis inovasi	N/A	N/A	432.193.530	453.803.207	476.493.367	500.318.035
	[P6.3] Peningkatan kemitraan produktif dengan pemerintah, industri, UMKM, dan lembaga masyarakat	N/A	N/A	1.421.381.371	1.492.450.440	1.567.072.962	1.645.426.610

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan reputasi						
	[P6.4] Penguatan jaringan alumni global untuk mendukung reputasi, peluang kerjasama, dan kontribusi bagi universitas	N/A	N/A	17.540.000	18.417.000	19.337.850	20.304.743
	[P6.5] Optimalisasi kinerja keuangan unit usaha universitas untuk peningkatan profitabilitas	N/A	N/A	661.281.022	694.345.073	729.062.327	765.515.443
	[P6.6] Peningkatan pendapatan operasional universitas melalui diversifikasi sumber pendanaan	N/A	N/A	305.379.441	320.648.413	336.680.834	353.514.875
	[P6.7] Optimalisasi pemanfaatan aset universitas dan kontribusi pendapatan melalui model kerjasama yang	N/A	N/A	2.469.901.677	2.593.396.761	2.723.066.599	2.859.219.929

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	berkelanjutan						
[SS7] Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas	[P7.1] Penguatan tata kelola dan akuntabilitas keuangan melalui audit eksternal yang berkesinambungan	N/A	N/A	1.388.325.250	1.457.741.513	1.530.628.588	1.607.160.018
	[P7.2] Peningkatan akurasi proyeksi pendapatan dan belanja untuk manajemen keuangan yang optimal	N/A	N/A	610.933.116	641.479.772	673.553.760	707.231.448
	[P7.3] Modernisasi pengelolaan BLU: sistem manajemen universitas berbasis data dan teknologi	N/A	N/A	132.072.421.475	138.676.042.549	145.609.844.676	152.890.336.910
	[P7.4] Peningkatan efisiensi layanan manajemen dan administrasi universitas	N/A	N/A	9.816.340.876	10.307.157.920	10.822.515.816	11.363.641.607
	[P7.5] Penguatan pengelolaan kampus berkelanjutan	N/A	N/A	4.150.000	4.357.500	4.575.375	4.804.144

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	berbasis prinsip ramah lingkungan						
	[P7.6] Penataan zonasi ruang dan kawasan kampus untuk mendukung fungsi akademik dan non-akademik	N/A	N/A	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250
	[P7.7] Digitalisasi proses bisnis dan integrasi sistem informasi universitas secara terpadu	N/A	N/A	93.401.000	98.071.050	102.974.603	108.123.333
	[P7.8] Penguatan infrastruktur TIK untuk mendukung layanan akademik dan manajemen universitas	N/A	N/A	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250
	[P7.9] Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana tridharma perguruan tinggi	N/A	N/A	57.168.720.730	60.027.156.767	63.028.514.605	66.179.940.335
	[P7.10] Penguatan sistem akses sarana	N/A	N/A	150.624.000	158.155.200	166.062.960	174.366.108

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	prasarana berbasis TIK untuk pembelajaran dan resource sharing						
[SS8] Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	[P8.1] Penguatan sistem akuntabilitas kinerja organisasi untuk meningkatkan predikat SAKIP universitas	N/A	N/A	975.288.605	1.024.053.035	1.075.255.687	1.129.018.471
	[P8.2] Peningkatan kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja	N/A	N/A	2.674.151.728	2.807.859.314	2.948.252.280	3.095.664.894
	[P8.3] Penguatan pelaksanaan Zona Integritas menuju budaya organisasi yang bersih dan melayani	N/A	N/A	2.007.382.799	2.107.751.939	2.213.139.536	2.323.796.513
	[P8.4] Peningkatan kualitas layanan dan transparansi tata pamong organisasi	N/A	N/A	589.323.462	618.789.635	649.729.117	682.215.573
	[P8.5] Peningkatan	N/A	N/A				

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	mobilitas akademik dosen dan penguatan jejaring profesional			344.609.000	361.839.450	379.931.423	398.927.994
	[P8.6] Penguatan peran dosen sebagai sumber kepakaran dalam penyusunan kebijakan publik	N/A	N/A	58.386.800	61.306.140	64.371.447	67.590.019
	[P8.7] Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berbasis kebutuhan organisasi	N/A	N/A	3.784.613.098	3.973.843.753	4.172.535.941	4.381.162.738
	[P8.8] Implementasi sistem remunerasi berbasis kinerja yang adil dan berkelanjutan	N/A	N/A	170.084.924.880	178.589.171.124	187.518.629.680	196.894.561.164
	[P8.9] Penguatan perencanaan karier dan manajemen talenta SDM universitas	N/A	N/A	2.298.292.673	2.413.207.307	2.533.867.672	2.660.561.056
	[P8.10] Pemenuhan rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk mendukung	N/A	N/A	268.781.000	282.220.050	296.331.053	311.147.605

Sasaran Strategis	Program	Baseline 2024 (Rp)	Target Capaian (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
	perencanaan SDM akademik						
	[P8.11] Penguatan sistem informasi, dokumentasi, dan keterbukaan publik untuk menjamin akuntabilitas organisasi	N/A	N/A	975.288.605	1.024.053.035	1.075.255.687	1.129.018.471

Lampiran 6. Analisis SWOT (*Strengths – Weaknesses – Opportunities – Threats*)

Matriks *Internal Strategic Factor Analysis Summary* (IFAS)

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
	Kekuatan (<i>Strengths</i>)			
	Visi Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)			
1	Rumusan VMTS sangat jelas, realistis, mempunyai keterkaitan dan perumusannya melibatkan stakeholder internal dan eksternal.	0,0165	4	0,066
2	VMTS telah tersosialisasi dengan baik dan telah dipahami oleh sivitas akademika serta telah menjadi acuan bagi perumusan VMTS keilmuan Prodi	0,0165	4	0,066
3	VMTS Unud telah mengadopsi implementasi menuju internasionalisasi	0,016	4	0,064
	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama			
1	Memiliki struktur organisasi yang modern, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil	0,015	3	0,045
2	Memiliki kepemimpinan yang efektif dan efisien yang mencakup kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik	0,015	3	0,045
3	Status BLU telah mendukung peningkatan kinerja organisasi dan memudahkan pengembangan kerjasama antar institusi	0,015	4	0,06
	Mahasiswa			
1	Jumlah peminat dan student body setiap tahun cenderung meningkat.	0,015	3	0,045
2	Potensi menjadi destinasi mahasiswa asing yang tinggi	0,015	4	0,06
3	Ketersediaan akses dan fasilitas layanan bagi mahasiswa yang mendukung proses tridarma lebih efektif dan efisien	0,015	4	0,06
4	Tracer Study dilakukan secara terpusat semakin efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi	0,015	3	0,045

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
	informasi dan dilaksanakan secara kontinyu			
	SDM			
1	Memiliki sistem pengelolaan SDM yang lengkap, transparan, akuntabel serta mampu mengevaluasi dan menganalisis kinerja akademik dosen dan tenaga kependidikan	0,01	4	0,04
2	Memiliki dosen sesuai kompetensi dengan Rasio mahasiswa dan dosen telah ideal	0,015	4	0,06
3	Memiliki peraturan kepegawaian yang lengkap dan sistem remunerasi telah diatur dan sudah dijalankan mendukung kinerja dosen dan tendik secara optimal	0,015	4	0,06
4	Pemanfaatan kepakaran SDM untuk meningkatkan pendapatan diluar SPP	0,005	3	0,015
	Keuangan, Sarana, dan Prasarana			
1	Mempunyai kampus yang luas dengan sarana prasarana lengkap dan terawat dengan baik untuk menunjang ketercapaian tujuan tridarma	0,015	3	0,045
2	Mempunyai potensi keuangan non mahasiswa yang besar, memiliki banyak unit bisnis dan RSPTN sebagai income generating masa depan.	0,015	3	0,045
3	Memiliki sistem informasi IMissU yang lengkap dan terintegrasi dengan kapasitas bandwidth permahasiswa yang memadai	0,015	4	0,06
	Pendidikan			
1	Pedoman akademik dan kurikulum berdasar ketentuan dan situasi yang berkembang (sesuai KKNI, RI 4.0 dan MBKM) secara periodik diperbaharui telah menjadi acuan, dievaluasi dan dikembangkan terkait tujuan pembelajaran	0,0155	3	0,0465

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
2	Sebagian besar UPPS di Unud telah memiliki Standar Pendidikan yang telah diimplementasikan serta telah disesuaikan berdasarkan tuntutan KKNI, SN Dikti dengan SDM yang ada	0,0155	3	0,0465
3	Suasana akademik telah tercipta kondusif untuk interaksi sivitas akademika	0,0155	3	0,0465
	Penelitian			
1	Unud telah memiliki Roadmap, RIP, Pedoman dan Panduan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	0,0155	3	0,0465
2	SIM Penelitian yang terintegrasi mendukung kegiatan hibah penelitian SDM dan pemanfaatan sarana prasarana penelitian lebih optimal	0,0155	3	0,0465
3	Memiliki pusat-pusat kajian penelitian dan unggulan penelitian berpotensi meningkatkan kualitas penelitian- PkM serta kerjasama penelitian-PkM dengan berbagai pihak, baik regional, nasional dan internasional	0,0155	3	0,0465
4	Unud telah memiliki standard Penelitian termasuk kebijakan rektor untuk implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran serta arah kebijakan LPPM Unud yang mampu mendorong tumbuhnya inovasi di kalangan mahasiswa, Dosen	0,0155	3	0,0465
	Pengabdian kepada Masyarakat			
1	Telah memiliki Standar Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat UPPS yang telah diimplementasikan dan dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan dan target pencapaiannya	0,031	3	0,093
2	Universitas Udayana memiliki desa-desa terpilih yang secara rutin dibina melalui kegiatan KKN dan Pengabdian kepada Masyarakat	0,0155	3	0,0465
3	Adanya arah kebijakan LPPM Unud dalam Internasionalisasi pengabdian untuk meningkatkan networking dan resource sharing dengan perguruan tinggi yang lebih maju dalam tingkat internasional,	0,0155	3	0,0465

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
	industri, dan swasta.			
4	Adanya Pemberian reward/insentif bagi mahasiswa dan dosen yang berkinerja prestatif dan unggul pada bidang pengabdian	0,0155	3	0,0465
	Luaran dan Capaian Tridharma			
1	Nilai rata-rata IPK lulusan untuk semua jenjang Pendidikan terus meningkat dan telah melampaui Standar Unud	0,0175	4	0,07
2	Rata-rata lama studi mahasiswa untuk program diploma, sarjana dan doktor semakin pendek dan efektif serta telah melampaui Standar Unud	0,0175	3	0,0525
3	Tingkat kesesuaian bidang kerja untuk program profesi, magister dan doktor, kinerja lulusan berada dalam kategori sangat baik.	0,0175	3	0,0525
4	Tingkat kepuasan pengguna lulusan sudah mencapai Standar Unud dan dalam katagori memuaskan	0,0175	4	0,07
	Jumlah	0,5		1,684
	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)			
	Visi Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)			
1	VMTS yang dirumuskan belum dapat sepenuhnya mengakomodir keragaman kepentingan stakeholders	0,0165	1	0,0165
2	Masih ada sebagian civitas akademika yang belum mampu menerapkan VMTS secara utuh dalam proses tata kelola layanan Tri Dhama Perguruan Tinggi	0,0165	1	0,0165

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
3	Internasionalisasi terkait Peralatan dan saptas mahal, standar syarat penelitian dan rekognisi, akreditasi internasional yang rumit dan mahal	0,0165	1	0,0165
	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama			
1	Masih terbatasnya kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas dan fungsi tata kelola dan akademik.	0,0155	1	0,0155
2	Masih belum optimalnya kualitas output kepemimpinan	0,0155	1	0,0155
	Mahasiswa			
1	Masih rendahnya minat mahasiswa untuk menekuni bidang entrepreneur dan pengakuan MBKM belum efektif	0,0155	1	0,0155
2	Belum semua kegiatan dan penilaian pembelajaran terhadap kegiatan mahasiswa Internasional paruh waktu dapat diakui dan direkognisi	0,0155	1	0,0155
3	Ketersediaan akses dan fasilitas layanan bagi mahasiswa yang mendukung proses tridarma lebih efektif dan efisien	0,0155	1	0,0155
4	Belum terbangunnya dengan baik usaha usaha untuk memperkuat jejaring dengan alumni	0,0155	1	0,0155
	SDM			
1	Adanya dosen yang sudah hampir memasuki masa pensiun, tetapi belum berpendidikan doktor. Sebagian besar dosen muda sedang dalam masa pendidikan doktor.	0,015	1	0,015
2	Jumlah jabfung Lektor masih cukup besar, perlu mendorong peningkatan ke jabfung yang lebih tinggi	0,015	1	0,015
3	Dana dan kesempatan mengikuti pelatihan professional bagi pendidik dan tenaga kependidikan masih	0,015	2	0,03

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
	kurang			
	Keuangan, Sarana, dan Prasarana			
1	Pemilikan areal kampus yang luas dan penggunaan sarana- prasarana yang banyak menyebabkan tingginya dana operasional dan pemeliharaan	0,015	1	0,015
2	Proporsi sumber keuangan belum seimbang, Aset dan Aktiva produktif lainnya belum dimanfaatkan secara optimal	0,015	2	0,03
3	Masih terdapatnya masalah dengan kapasitas internet dengan bandwich yang saat tersedia	0,015	1	0,015
	Pendidikan			
1	Implementasi baik masih kurang merata dilaksanakan diseluruh prodi	0,0155	2	0,031
2	Usaha usaha terkait Inovasi dan kreatifitas penilaian pembelajaran mendukung soft skill masih perlu dikembangkan	0,0155	2	0,031
3	Pemahaman staf tentang MBKM masih belum singkron	0,0155	2	0,031
4	Masih perlu peningkatan kompetensi terkait dengan tuntutan hybrid skill lulusan	0,0155	2	0,031
5	Perencanaan dan pendanaan untuk operasional dan maintenance peralatan lab masih kurang	0,0155	2	0,031
	Penelitian			
1	Belum semua dosen memiliki roadmap dan melaksanakan integrasi antara penelitian, pengabdian masyarakat dan pengajaran.	0,0155	2	0,031
2	Langganan publikasi jurnal internasional masih terbatas	0,0155	2	0,031

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
3	Belum maksimal dalam dihasilkannya produk inovasi dan hilirisasi hasil penelitian yang berdampak luas bagi masyarakat	0,0155	2	0,031
4	Partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan PkM serta publikasi jurnal internasional belum maksimal dan belum merata	0,0155	2	0,031
	Pengabdian kepada Masyarakat			
1	Belum seluruh fakultas dosennya memiliki produktivitas PkM dengan Lembaga luar negeri	0,0155	2	0,031
2	Belum seluruh dosen melakukan pengintegrasian luaran PkM dalam proses pembelajaran dan materi perkuliahan	0,0155	2	0,031
3	Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat dengan pihak luar belum optimal	0,0155	2	0,031
4	Hilirisasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat belum banyak yang didaftarkan sebagai Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, maupun Hak Kekayaan Intelektual lainnya	0,0155	2	0,031
	Luaran dan Capaian Tridharma			
1	Rata-rata lama studi untuk program magister masih dibawah Standar Unud	0,0165	2	0,033
2	Tingkat kesesuaian bidang kerja untuk program diploma dan sarjana masih dibawah Standar Unud	0,0165	2	0,033
3	Jumlah buku dan book chapter masih dibawah Standar Unud	0,0165	2	0,033
4	Tingkat kepuasan pengguna lulusan untuk aspek kemampuan berbahasa asing masih perlu ditingkatkan	0,0165	2	0,033
	Jumlah	0,5		0,80
	Total	1		2,48

Matriks *External Strategic Factor Analysis Summary* (EFAS)

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
	Peluang (<i>Opportunities</i>)			
	Visi Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)			
1	Pengembangan VMTS yang sejalan dengan kebijakan dan program pemerintah dalam hal pengembangan budaya dan internasionalisasi	0,019	4	0,076
2	Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Unud tinggi ditandai meningkatnya mahasiswa bertambah tiap tahun	0,019	3	0,057
3	Peluang kerjasama yang banyak	0,019	4	0,076
	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama			
1	Status BLU memberikan ruang yang lebih luas untuk mengembangkan kreativitas dan pengelolaan Institusi yang berkualitas	0,0185	4	0,074
2	Tersedianya peluang akreditasi internasional	0,0185	3	0,0555
3	Tersedianya dana dan kegiatan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi SDM dari Kemendikbud untuk dosen dan tenaga kependidikan di bidang pengelolaan PT	0,0185	3	0,0555
4	Peraturan kemendikbud dan kinerja Rektor yang mendukung kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana dengan institusi di luar	0,0185	3	0,0555
	Mahasiswa			
1	Semakin meningkatnya minat masyarakat /calon mahasiswa untuk kuliah di Unud	0,0185	3	0,0555

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
2	Peluang kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional untuk peningkatan kuantitas dan kualitas pembelajaran dan layanan akademik	0,0185	3	0,0555
3	Daya serap untuk tenaga kerja terdidik lokal, Nasional dan internasional masih tinggi	0,018	3	0,054
	SDM			
1	Banyaknya program pendidikan dan pelatihan dari Kemendikbud untuk peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	0,0175	3	0,0525
2	Kebijakan MBKM mendorong institusi bisa lebih luas mengembangkan kerjasama pemanfaatan SDM inter dan transdisiplin agar match dengan tuntutan DUDI	0,0175	2	0,035
	Keuangan, Sarana, dan Prasarana			
1	Banyak peluang usaha dan Peluang untuk melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yang saling menguntungkan sehingga menjadi sumber pendapatan utama pada masa yang akan datang.	0,0175	3	0,0525
2	Sarana dan prasarana bisa dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan	0,0175	3	0,0525
3	Produk IT berpotensi dikembangkan untuk bisnis digital	0,0175	3	0,0525
	Pendidikan			
1	Kebijakan MBKM mendorong institusi bisa lebih luas mengembangkan kurikulum inter dan transdisiplin agar match dengan tuntutan eksternal	0,0185	4	0,074
2	Inovasi pembelajaran dan media eksternal menyediakan luas kesempatan kepada mahasiswa terhadap informasi, sertifikasi yang berpotensi meningkatkan kompetensi lulusan	0,0185	4	0,074
	Penelitian			

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
1	Tersedia sumber dana ekstenal untuk penelitian yang semakin bertambah dan bervariasi	0,0185	4	0,074
2	Kebijakan pemerintah melalui kemendikbud memberi kesempatan luas untuk dapat melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat	0,0185	4	0,074
3	Kesadaran masyarakat dan dunia usaha untuk memanfaatkan penelitian semakin meningka Semakin berkembangnya penelitian ipteks, sosial dan humaniora	0,0185	3	0,0555
4	Tuntutan publikasi sebagai syarat beban kerja bagi para dosen	0,0185	3	0,0555
	Pengabdian kepada Masyarakat			
1	Adanya Desa Binaan memberikan peluang hasil Penelitian Dosen dan mahasiswa untuk diaplikasikan dalam PkM	0,0185	3	0,0555
2	Adanya NGO dapat dijadikan sebagai mitra dalam melakukan PkM	0,0185	3	0,0555
3	Adanya Program MBKM yang selaras dalam menunjang pelaksanaan PkM	0,0185	3	0,0555
	Luaran dan Capaian Tridharma			
1	Terdapat banyak peluang untuk mendapatkan hibah dan rekognisi internasional	0,02	3	0,06
2	Peluang Kerjasama pendidikan, penelitian dan publikasi dengan perguruan tinggi lain di tingkat nasional dan internasional	0,02	3	0,06
3	Peraturan pemerintah dan MBKM membuka peluang kerjasama yang luas dengan dunia usaha dan industri	0,02	4	0,08
	Jumlah	0,5		1,633
	Ancaman (Threats)			

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
	Visi Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)			
1	Stakeholders menuntut visi dan misi dunia pendidikan yang sesuai dengan kepentingan dunia kerja dan industri yang sangat dinamis dan beragam	0,0195	4	0,078
2	Berkembangnya pendidikan vokasi dan lembaga pendidikan online dan LN ancaman penyelenggaraan Pendidikan di Unud	0,0195	4	0,078
3	Tuntutang eksternal serta SDM dan internasional peralatan modern, reputasi	0,0195	3	0,0585
	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama			
1	Biaya operasional yang semakin meningkat tidak selaras dengan peningkatan kemampuan ekonomis masyarakat calon mahasiswa	0,0195	4	0,078
2	Kemajuan ipteks yang pesat menuntut semakin tingginya keinginan masyarakat serta pengguna lulusan terhadap pengelolaan pendidikan yang modern dan bermutu	0,0195	3	0,0585
3	Munculnya lembaga pendidikan bertaraf nasional dan internasionalisasi merupakan ancaman bagi Unud	0,0195	3	0,0585
	Mahasiswa			
1	Munculnya lembaga pendidikan bertaraf nasional dan internasional yang memiliki kualitas baik di Bali yang merupakan ancaman bagi Unud	0,0195	3	0,0585
2	Kebanggaan dan partisipasi alumni terhadap pengembangan almamater Unud masih rendah	0,0195	3	0,0585
	SDM			
1	SDM yang memiliki potensi (sertifikat kompetensi) dalam mengembangkan diri akan lebih tertarik bekerja di luar kampus karena faktor finansial yang lebih tinggi	0,019	3	0,057

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
2	Ketersediaan sumber dana Penelitian dan PkM yang terbatas. Sehingga tidak semua dosen mendapatkan kesempatan yang sama	0,0185	3	0,0555
	Keuangan, Sarana, dan Prasarana			
1	Unit bisnis mempunyai pesaing sehingga diperlukan kualitas, harga dan pelayanan yang baik dan kompetitif	0,0185	1	0,0185
2	Sarana dan prasarna perlu terus dimutakhirkan	0,0185	1	0,0185
3	Tuntutan masyarakat terhadap Teknologi Informasi yang canggih, cepat dan akurat semakin tinggi	0,0185	1	0,0185
	Pendidikan			
1	Munculnya lembaga pendidikan bertaraf nasional dan internasional yang memiliki kualitas baik di Bali yang merupakan ancaman bagi Unud	0,019	3	0,057
2	Kemajuan ipteks yang pesat menuntut semakin tingginya keinginan masyarakat serta pengguna lulusan terhadap perubahan kurikulum yang makin relevan dengan kebutuhan pengguna	0,019	3	0,057
	Penelitian			
1	Birokrasi dan administrasi yang kompleks	0,019	3	0,057
2	Persaingan dalam mendapatkan dana penelitian kompetitif semakin tinggi	0,019	4	0,076
3	Adanya lembaga riset lain yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas dan melakukan terobosan yang inovatif	0,019	4	0,076

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
4	Sulitnya persyaratan publikasi yang ditetapkan jurnal internasional bereputasi/ terindeks	0,019	4	0,076
	Pengabdian kepada Masyarakat			
1	Mulai meningkatkan minat dosen dari universitas negeri dan swasta yang berkompetisi dalam perolehan hibah PkM tingkat nasional	0,019	3	0,057
2	Semakin selektifnya masyarakat mitra dalam memilih institusi pelaksana PkM	0,019	3	0,057
3	Adanya Lembaga riset lain yang mempunyai kapabilitas dalam melakukan terobosan yang inovatif dalam PkM	0,019	3	0,057
	Luaran dan Capaian Tridharma			
1	Persaingan ketat antar PT mencari calon mahasiswa terbaik	0,02	3	0,06
2	Kompetisi yang ketat dari PT lainnya di bidang penelitian	0,02	3	0,06
3	Kompetisi ketat dari PT lainnya dlm persaingan lulusan di dunia kerja	0,02	3	0,06
4	Rekognis standarisasi dan sertifikasi untuk reputasi institusi yang semakin ketat dan mahal	0,02	2	0,04

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
	Jumlah	0,5		1,48
	Total	1		3,12

Ditetapkan di Jimbaran
pada tanggal 10 April 2026
REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

TTD

I KETUT SUDARSANA
NIP 196910161996011001

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Umum,



Ni Made Pertami Susilawati

NIP 196806011987022002

LAMPIRAN II
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 4 TAHUN 2026
TANGGAL 10 APRIL 2026
TENTANG
REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2025-2029

DOKUMEN PENDAMPING RENSTRA UNUD 2025-2029

A. Definisi, Kriteria, dan Formula Pengukuran tiap Indikator Kinerja Program

[S1] PENINGKATAN REPUTASI AKADEMIK INTERNASIONAL

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
[P1.1] Penguatan program internasionalisasi akademik	[IKP 1] Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program non degree (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase jumlah mahasiswa warga negara asing (non-WNI) yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada perguruan tinggi Indonesia dalam program non degree (<i>exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program</i>), dengan status registrasi resmi dan tercatat dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)	Mahasiswa (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) KUI (M) BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Kriteria dan Ketentuan: 1. Warga Negara Asing (Non-WNI); Pemegang paspor asing. 2. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi Indonesia dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Harus melalui salah satu jalur resmi penerimaan mahasiswa internasional, seperti: (1) Kantor Urusan Internasional (International Office) PT, (2) Program kerja sama internasional, (3) Beasiswa internasional (Kemdiktisaintek, LPDP, dll.), (4) Program pertukaran pelajar dengan MoU/MoA yang sah. 3. Status akademik yang diakui: (1) Aktif penuh (<i>degree seeker</i>) → S3/S2/S1/D4/D3/D2/D1 (2) Non-degree student (<i>mobility</i>) → <i>exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program</i> 4. Memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) atau nomor registrasi resmi PT. 5. Tercatat dalam memiliki izin tinggal pendidikan yang sah (administratif imigrasi).		
	[IKP 2] Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program degree (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah total mahasiswa asing yang mengikuti program / kegiatan yang di lingkungan Universitas Udayana (<i>inbound</i>) pada program reguler atau kelas	Mahasiswa (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) KUI (M),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		internasional dengan mendapatkan gelar tertentu pada akhir studi Kriteria dan Ketentuan: 1. Warga Negara Asing (Non-WNI) - Pemegang paspor asing 2. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi Indonesia dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Harus melalui salah satu jalur resmi penerimaan mahasiswa internasional, seperti: - Kantor Urusan Internasional (International Office) PT, - Program kerja sama internasional, - Beasiswa internasional (Kemdiktisaintek, LPDP, dll.), - Program pertukaran pelajar dengan MoU/MoA yang sah. 3. Status akademik yang diakui Aktif penuh (<i>degree seeker</i>) → S3/S2/S1/D4/D3/D2/D1 4. Memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) atau nomor registrasi resmi PT 5. Tercatat dalam Memiliki izin tinggal pendidikan yang sah (administratif imigrasi)		BAKH (L)
	[IKP 3] Jumlah mahasiswa Universitas Udayana yang berkegiatan di universitas /	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah total mahasiswa Universitas Udayana yang mengikuti program / kegiatan di universitas di	Mahasiswa (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) KUI(M),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	lembaga di luar negeri (E)	luar negeri (outbound)		BAKH (L)
	[IKP 4] Jumlah mahasiswa program double degree (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar dan sedang menjalani kurikulum bersama di dua institusi mitra (dalam negeri atau luar negeri) secara bersamaan atau berurutan, yang akan menghasilkan dua ijazah/gelar terpisah pada akhir studi	Mahasiswa (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) BAKH (M), KUI (L)
	[IKP 5] Jumlah mahasiswa program joint degree (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah mahasiswa aktif, baik inbound maupun outbound yang terdaftar dan sedang menjalani studi dalam program kerja sama gelar bersama (joint degree) dengan universitas di luar negeri	Mahasiswa (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) BAKH (M), KUI (L)
[P1.2] Pengembangan kelas kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional.	[IKP 6] Jumlah kelas kerja sama dengan stakeholder nasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah total kelas yang dilaksanakan bekerja sama dengan <i>stakeholders</i> nasional	Kelas (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) BAKH (M)
	[IKP 7] Jumlah kelas kerjasama dengan berbagai stakeholder Internasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah total kelas yang dilaksanakan bekerja sama dengan <i>stakeholders</i> internasional	Kelas (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), KUI (M), BAKH (L)
	[IKP 8] Jumlah program studi yang membuka kelas	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah program studi yang	Program studi	Fakultas, Pascasarjana (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	internasional (P)	menyediakan program kelas internasional	(tahunan)	BAKH (M), KUI (L)
[P1.3] Penguatan strategi pemeringkatan nasional dan internasional.	[IKP 9] Peringkat DIKTI (E)	Definisi: Indikator ini mengukur peringkat Universitas Udayana dalam pemeringkatan yang diselenggarakan oleh DIKTI	Peringkat (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LP3M, LPPM (M) BAKH (L)
	[IKP 10] Peringkat QS WUR (Quacquarelli Symonds World University Ranking) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur peringkat Universitas Udayana dalam pemeringkatan WUR yang diselenggarakan oleh Quacquarelli Symonds World University Ranking	Peringkat (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H) LP3M (M), BAKH (L)
	[IKP 11] Peringkat UI Greenmetrics (E)	Definisi: Indikator ini mengukur peringkat Universitas Udayana berdasarkan UI Greenmetrics	Peringkat (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H) LP3M, BU (M), BAKH (L))
	[IKP 12] Peringkat THE (Times Higher Education) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur peringkat Universitas Udayana dalam pemeringkatan THE (Times Higher Education)	Predikat (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H) LP3M (M), BAKH (L)
	[IKP 13] Predikat Informasi Publik (P)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur keterbukaan informasi melalui capaian predikat informasi publik.	Peringkat (tahunan)	BAKH (H) Media & Radio Udayana (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Kriteria data: Data hasil penilaian terhadap pejabat pengelola informasi publik.		BU (L)
	[IKP 14] Predikat akreditasi Perguruan Tinggi (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur predikat akreditasi perguruan tinggi	Peringkat (tahunan)	LP3M (H) LPPM, BAKH, BKM, BPKU, BU, Perpustakaan, USDI (M) KUI, UPT Lab Bahasa (L)
[P1.4] Peningkatan capaian akreditasi unggul dan sertifikasi internasional institusi, program studi, dan laboratorium.	[IKP 15] Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase program studi yang telah terakreditasi unggul baik dari BAN-PT maupun LAM Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah program studi yang memiliki akreditasi unggul	% (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana, LP3M (H), LPPM, BAKH, BKM, BPKU, BU, Perpustakaan, USDI (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		sampai dengan tahun pengukuran N = jumlah program studi sampai dengan tahun pengukuran		
	[IKP 16] Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat dari lembaga internasional yang diakui oleh pemerintah Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sampai dengan tahun pengukuran N = jumlah program studi sampai dengan tahun pengukuran	% (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana, LP3M (H), LPPM, BAKH, BKM, BPKU, BU, Perpustakaan, USDI (M)
	[IKP 17] Persentase laboratorium yang terakreditasi badan	Definisi:	%	Fakultas, Pascasarjana, LP3M

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	akreditasi nasional atau internasional (E)	Indikator ini mengukur persentase laboratorium yang telah terakreditasi oleh badan akreditasi nasional atau internasional Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah laboratorium yang terakreditasi badan akreditasi nasional atau internasional sampai dengan tahun pengukuran N = jumlah laboratorium sampai dengan tahun pengukuran	(akumulasi)	(H), LPPM (M)
[P1.5] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional bereputasi.	[IKP 18] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q1) (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah total sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus Q1 / Q2 / Q3 / Q4	Sitasi (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M) Lab Terpadu (L)
	[IKP 19] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal			

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	terindeks Scopus (Q2) (P)	Syarat validasi: - Jumlah sitasi diverifikasi melalui Scopus		
	[IKP 20] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q3) (P)			
	[IKP 21] Jumlah sitasi publikasi ilmiah internasional pada jurnal terindeks Scopus (Q4) (P)			
	[IKP 22] Jumlah sitasi kumulatif Google Scholar (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah sitasi kumulatif publikasi ilmiah internasional yang terindeks Google Scholar		
	[IKP 23] Jumlah sitasi yang diperoleh dari kebijakan publik yang dirilis berdasarkan hasil penelitian perguruan tinggi (A)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah sitasi yang diperoleh dari kebijakan publik yang dirilis berdasarkan hasil penelitian perguruan tinggi. dalam 1 tahun pengukuran	Sitasi (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
[P1.6] Penguatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah internasional melalui kolaborasi strategis dengan institusi, industri, startup, dan lembaga nasional maupun internasional.	[IKP 24] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Top Tier) (E)	Definisi: Indikator yang mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi yang ditetapkan berdasarkan standar dengan posisi pada persentil teratas (Top 10%) dalam bidang ilmunya. Ruang Lingkup Publikasi Top Tier yang Diakui: - Publikasi yang diterbitkan pada jurnal internasional dengan Sub Subject di Scopus dengan Percentile ≥ 90 (Top 10%) dalam bidang keilmuannya berdasarkan Scopus atau Web of Science (WoS) pada tahun pelaporan. - Publikasi pada jurnal dengan peringkat tertinggi dalam klaster subjeknya. - Publikasi di jurnal Q1/Top Tier yang diterbitkan oleh major Publisher and Academic Associations termasuk Elsevier, Sage, Oxford University Press, Nature Portfolio, Springer, Taylor and Frarck, Cambridge University Press, Wiley, Wolters Klu,ver, Blackwell Publishing, Academy of Management, American Psychological Association, American Society for Public Administration (ASPA), dar, Emerald Publishing.	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M) Lab Terpadu (L)
	[IKP 25] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS (Top Tier) (E)			Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M) Lab Terpadu (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Tidak Termasuk: - Publikasi Q1 yang berada di bawah persentil 90. - Jurnal yang hanya berstatus Q1 tanpa memenuhi ambang Top 10%. - Publikasi di jurnal yang tidak menyediakan data persentil cite rank. - Ketentuan publikasi Q1/top tier harus sesuai dengan major publisher, namun tidak termasuk penerbit seperti MDPI, Frontiers. dan Hindawi Publisher Syarat Validasi - Status percentile diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS). - Nilai CiteScore Percentile sesuai tahun artikel terbit. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 26] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (E)	Definisi: Indikator yang mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi Q1. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q1-nya tidak berlaku pada tahun	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M) Lab Terpadu (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q1 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q1 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 27] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (E)	Definisi: Indikator yang mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi Q2. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q2-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q2 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi:	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M) Lab Terpadu (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Status Q2 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 28] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (E)	Definisi: Indikator yang mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi Q3. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q3-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q3 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q3 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M) Lab Terpadu (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 29] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (E)	Definisi: Indikator yang mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi Q4. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q4-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q4 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q4 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M) Lab Terpadu (L)
	[IKP 30] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan penulis dari perguruan tinggi di luar negeri.	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM, KUI (M) BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q1-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q1 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q1 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 31] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan penulis dari perguruan tinggi di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q1-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q1 secara historis	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M) BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q1 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM, KUI (M) BAKH (L)
	[IKP 32] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan industri di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q1-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q1 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q1 diverifikasi melalui Scopus atau Web of	Publikasi (tahunan)	

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 33] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan industri di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q1-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q1 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q1 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 34] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan start up di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q1-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q1 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q1 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)
	[IKP 35] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan start up di dalam negeri.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH, BPU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q1-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q1 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q1 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 36] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan lembaga di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q1-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q1 secara historis	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q1 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 37] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan lembaga di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q1-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q1 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q1 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 38] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional. (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan penulis dari perguruan tinggi di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q2-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q2 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q2 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 39] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan penulis dari perguruan tinggi di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q2-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q2 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q2 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L),,
	[IKP 40] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri internasional.	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan industri di luar negeri.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	(E)	Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q2-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q2 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q2 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel.		
	[IKP 41] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan industri di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q2-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q2 secara historis	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q2 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai <i>CiteScore Percentile</i> mengacu pada tahun terbit artikel.		
	[IKP 42] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan start up di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q2-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q2 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q2 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH, BPU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel.		
	[IKP 43] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan start up di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q2-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q2 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q2 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH, BPU (L),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 44] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga internasional. (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan lembaga di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q2-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q2 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q2 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)
	[IKP 45] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional. (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan lembaga di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q2-nya tidak berlaku pada tahun	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q2 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q2 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel.		
	[IKP 46] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional. (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan penulis dari perguruan tinggi di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q3-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q3 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q3 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai <i>CiteScore Percentile</i> mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 47] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan penulis dari perguruan tinggi di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q3-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q3 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q3 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L),
	[IKP 48] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan industri di luar negeri. Tidak Termasuk:	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Jurnal yang status Q3-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q3 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q3 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 49] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan industri di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q3-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q3 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Syarat Validasi: - Status Q3 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 50] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan start up di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q3-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q3 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q3 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH, BPU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 51] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan start up di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q3-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q3 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q3 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH, BPU (L),
	[IKP 52] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan lembaga di luar negeri.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q3-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q3 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q3 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 53] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q3) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan lembaga di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q3-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Publikasi pada jurnal yang hanya Q3 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q3 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 54] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) ,oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan penulis dari perguruan tinggi di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q4-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q4 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Syarat Validasi: - Status Q4 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 55] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan penulis dari perguruan tinggi di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q4-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q4 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q4 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 56] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan industri di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q4-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q4 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q4 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH, BPU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 57] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan industri nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan industri di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q4-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q4 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q4 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM(M), BAKH, BPU (L)
	[IKP 58] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan start up di luar	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH, BPU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	dengan startup internasional (E)	negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q4-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q4 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q4 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 59] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan startup nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan startup di dalam negeri. Tidak Termasuk:	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH, BPU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Jurnal yang status Q4-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q4 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q4 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 60] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga internasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi internasional dengan lembaga di luar negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q4-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q4 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Syarat Validasi: - Status Q4 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 61] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) oleh dosen yang berkolaborasi dengan lembaga nasional (E)	Definisi Operasional: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus (Q4) yang dihasilkan oleh dosen melalui kolaborasi nasional dengan lembaga di dalam negeri. Tidak Termasuk: - Jurnal yang status Q4-nya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada jurnal yang hanya Q4 secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status Q4 diverifikasi melalui Scopus atau Web of Science (WoS) Sources List.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum.		
	[IKP 62] Jumlah publikasi ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks Scopus (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada prosiding internasional yang terindeks Scopus.. Tidak Termasuk: - Prosiding yang status terindeksnya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada prosiding yang hanya terindeks secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status terindeks diverifikasi melalui Scopus - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum pada publikasi.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H) LPPM (M).
	[IKP 63] Jumlah publikasi ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks WoS (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada prosiding internasional yang	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H) LPPM (M).

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		terindeks WoS. Tidak Termasuk: - Prosiding yang status terindeksnya tidak berlaku pada tahun terbit artikel. - Publikasi pada prosiding yang hanya terindeks secara historis tetapi tidak pada tahun berjalan. Syarat Validasi: - Status terindeks diverifikasi melalui Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum pada publikasi.		
	[IKP 64] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS / TR oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal internasional yang terindeks WoS / TR oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa. Syarat Validasi:	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H) LPPM (M).

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Status terindeks diverifikasi melalui Web of Science (WoS) Sources List. - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum pada publikasi.		
	[IKP 65] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS / TR oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas / industri / lembaga / startup internasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal internasional yang terindeks WoS / TR oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas / industri / lembaga / startup nasional/ internasional.	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM, KUI, BPU (M), BAKH (L)
	[IKP 66] Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks WoS / TR oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas / industri / lembaga / startup nasional (E)	Syarat validasi - adanya keterlibatan aktif pihak mitra (startup/pemerintah/lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyandang dana riset; - terbit di jurnal bereputasi nasional/internasional (terindeks Sinta, Scopus, WoS, atau sejenis). - karya berfokus pada isu strategis atau kebutuhan praktis mitra, dengan kontribusi teoritis dan aplikatif; - memperoleh sitasi, penghargaan, atau menjadi rujukan dalam kebijakan atau inovasi mitra; dan/ atau - Ada dokumen pendukung seperti MoU/MoA, surat tugas, atau <i>acknowledgment</i> yang menunjukkan kolaborasi resmi.	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM, BPU (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 67] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal internasional yang terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa. Syarat Validasi: - Status terindeks global - Nilai CiteScore Percentile mengacu pada tahun terbit artikel. - Afiliasi perguruan tinggi tercantum pada publikasi.	Publikasi (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) LPPM (M).
	[IKP 68] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas / industri / lembaga / startup internasional (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal internasional yang terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas / industri / lembaga / startup internasional Syarat validasi	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH, BPU (L)
	[IKP 69] Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non-Scopus, non-WoS, non-TR) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas / industri /	Syarat validasi - adanya keterlibatan aktif pihak mitra (startup/pemerintah/lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyandang dana riset; - terbit di jurnal terindeks global	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH, BPU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	lembaga / startup nasional (P)	- karya berfokus pada isu strategis atau kebutuhan praktis mitra, dengan kontribusi teoritis dan aplikatif; - memperoleh sitasi, penghargaan, atau menjadi rujukan dalam kebijakan atau inovasi mitra; dan/ atau - Ada dokumen pendukung seperti MoU/MoA, surat tugas, atau <i>acknowledgment</i> yang menunjukkan kolaborasi resmi.		
[P1.7] Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi nasional ilmiah yang bereputasi.	[IKP 70] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi Sinta 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6 yang ditulis oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa Syarat Validasi: - Status terindeks diverifikasi melalui SINTA - Publikasi terbit pada tahun pengukuran - Afiliasi perguruan tinggi tercantum pada publikasi.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M)
	[IKP 71] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 2) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (E)			
	[IKP 72] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 3) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (P)			

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 73] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 4) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (P)			
	[IKP 74] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 5) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (A)			
	[IKP 75] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 6) oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa (A)			
	[IKP 76] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1-6) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas / industri / lembaga / startup internasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi Sinta 1-6 yang ditulis oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas / industri / lembaga / startup internasional	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BAKH, BPU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Syarat validasi		
	[IKP 77] Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Sinta 1-6) oleh dosen yang berkolaborasi dengan universitas / industri / lembaga / startup nasional (E)	- adanya keterlibatan aktif pihak mitra (startup/pemerintah/lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyandang dana riset; - terbit di jurnal terindeks SINTA - karya berfokus pada isu strategis atau kebutuhan praktis mitra, dengan kontribusi teoritis dan aplikatif; - memperoleh sitasi, penghargaan, atau menjadi rujukan dalam kebijakan atau inovasi mitra; dan/ atau - Ada dokumen pendukung seperti MoU/MoA, surat tugas, atau <i>acknowledgment</i> yang menunjukkan kolaborasi resmi.	Publikasi (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH, BPU (L)
[P1.8] Peningkatan jumlah jurnal ilmiah terindeks global dan nasional.	[IKP 78] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q1) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah jurnal milik Universitas Udayana yang terindeks Scopus Q1 / Q2 / Q3 / Q4	Jurnal (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, UPT Perpustakaan (H), USDI (M)
	[IKP 79] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q2) (E)	Syarat validasi - Jurnal memiliki laman pada portal jurnal Universitas Udayana - Status terindeks diverifikasi melalui Scopus		Fakultas & Pascasarjana, UPT Perpustakaan (H), USDI (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 80] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q3) (E)			Fakultas & Pascasarjana, UPT Perpustakaan (H), USDI (M)
	[IKP 81] Jumlah Jurnal terindeks Scopus (Q4) (E)			Fakultas & Pascasarjana, UPT Perpustakaan (H), USDI (M)
	[IKP 82] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 1 (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah jurnal yang dimiliki oleh Universitas Udayana yang terindeks mesin pengindeks nasional Sinta 1 / 2 / 3 Syarat validasi - Jurnal memiliki laman pada portal jurnal Universitas Udayana - Status terindeks diverifikasi melalui Scopus	Jurnal (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, UPT Perpustakaan (H), USDI (M)
	[IKP 83] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 2 (E)			Fakultas & Pascasarjana, UPT Perpustakaan (H), USDI (M)
	[IKP 84] Jumlah Jurnal terindeks nasional Sinta 3 (E)			Fakultas & Pascasarjana, UPT Perpustakaan (H),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
				USDI (M)
[P1.9] Penguatan penyelenggaraan dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi dampak reputasi akademik.	[IKP 85] Persentase pengabdian didanai internal Universitas (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pengabdian didanai internal Universitas dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah kegiatan pengabdian didanai internal Unud dalam 1 tahun pengukuran N = jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam 1 tahun pengukuran	% (tahunan)	LPPM, Fakultas, & Pascasarjana (H)
	[IKP 86] Persentase pengabdian yang mendapat pendanaan dalam negeri (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pengabdian yang mendapat pendanaan dalam negeri dalam 1 tahun pengukuran	% (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah pengabdian yang mendapat pendanaan dalam negeri dalam 1 tahun pengukuran <i>N</i> = jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam 1 tahun pengukuran		
	[IKP 87] Persentase pengabdian yang mendapat pendanaan internasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah pengabdian yang mendapat pendanaan internasional dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH, KUI (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Keterangan: n = jumlah pengabdian yang mendapat pendanaan internasional dalam 1 tahun pengukuran N = jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam 1 tahun pengukuran		
	[IKP 88] Persentase produk pengabdian yang memberikan dampak sosial atau berorientasi lingkungan yang dimanfaatkan masyarakat (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase produk pengabdian yang memberikan dampak sosial atau berorientasi lingkungan yang dimanfaatkan masyarakat dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah produk pengabdian yang memberikan dampak sosial atau berorientasi lingkungan yang dimanfaatkan masyarakat dalam 1 tahun pengukuran	% (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		N = jumlah produk pengabdian yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran		
	[IKP 89] Persentase mahasiswa yang mengikuti program pengabdian Internasional (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa yang mengikuti program pengabdian Internasional dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mahasiswa yang mengikuti program pengabdian Internasional dalam 1 tahun pengukuran N = jumlah mahasiswa dalam 1 tahun pengukuran	% (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH (M), KUI (L)
[P1.10] Peningkatan pendanaan dan efektivitas program pengabdian masyarakat.	[IKP 90] Nilai rupiah hasil kerjasama pengabdian yang mendapat pendanaan dalam negeri (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah Nilai rupiah hasil kerjasama pengabdian yang mendapat pendanaan dalam negeri dalam	Rupiah (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		1 tahun pengukuran Syarat validasi: - Ada dokumen pendukung seperti MoU/MoA, surat tugas, atau <i>acknowledgment</i> yang menunjukkan kolaborasi resmi. - Dana tercatat pada rekening Universitas Udayana - Diverifikasi oleh LPPM		
	[IKP 91] Rata-rata besaran dana per program pengabdian (E)	Definisi: Indikator ini mengukur rata-rata besaran dana per program pengabdian dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N}$ Keterangan:	Rupiah (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		n = jumlah total dana seluruh program Pengabdian kepada Masyarakat N = jumlah seluruh program Pengabdian kepada Masyarakat		
	[IKP 92] Nilai rupiah hasil kerjasama pengabdian yang mendapat pendanaan internasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah Nilai rupiah hasil kerjasama pengabdian yang mendapat pendanaan internasional dalam 1 tahun pengukuran Syarat validasi: - Ada dokumen pendukung seperti MoU/MoA, surat tugas, atau <i>acknowledgment</i> yang menunjukkan kolaborasi resmi. - Dana tercatat pada rekening Universitas Udayana - Diverifikasi oleh LPPM	Rupiah (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH, KUI (M)
	[IKP 93] Total dana yang berhasil disalurkan untuk program pengabdian dan pengembangan masyarakat (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah total dana yang berhasil disalurkan untuk program pengabdian dan pengembangan masyarakat dalam 1 tahun pengukuran.	Rupiah (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Syarat validasi: - Diverifikasi oleh Fakultas/Pascasarjana/LPPM		
[P1.11] Penguatan dampak dan distribusi kegiatan pengabdian masyarakat.	[IKP 94] Jumlah individu langsung yang menerima manfaat kegiatan pengabdian (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah individu langsung yang menerima manfaat kegiatan pengabdian dalam 1 tahun pengukuran. Syarat validasi - Laporan kegiatan dilengkapi dengan berita acara dan daftar hadir. - Diverifikasi oleh Fakultas/Pascasarjana/LPPM	Jumlah (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H)
	[IKP 95] Jumlah lembaga atau organisasi mitra penerima dana pengabdian yang terdistribusikan ke berbagai bidang manfaat (pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial-ekonomi) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah lembaga atau organisasi mitra penerima dana pengabdian yang terdistribusikan ke berbagai bidang manfaat (pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial-ekonomi) dalam 1 tahun pengukuran. Syarat validasi - Laporan kegiatan dilengkapi dengan berita acara dan	Jumlah (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP) (Exact/E; Proxy/P; Activity/A)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		daftar hadir. - Diverifikasi oleh Fakultas/Pascasarjana/LPPM		
	[IKP 96] Jumlah desa binaan yang tergabung dalam ruang lingkup pengabdian masyarakat perguruan tinggi (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah desa binaan yang tergabung dalam ruang lingkup pengabdian masyarakat perguruan tinggi dalam 1 tahun pengukuran. Syarat validasi - Laporan kegiatan dilengkapi dengan berita acara dan daftar hadir. - Diverifikasi oleh Fakultas/Pascasarjana/LPPM	Jumlah (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H)

[S2] PENGUATAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
[P2.1] Penguatan kebijakan,	[IKP 97] Persentase program studi yang	Definisi:	%	Fakultas & Pascasarjana

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
implementasi, dan evaluasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE).	mengimplementasikan kurikulum berbasis Outcome Based Education (E)	Indikator ini mengukur persentase program studi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis Outcome Based Education Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah program studi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis Outcome Based Education sampai dengan tahun pengukuran <i>N</i> = jumlah program studi sampai dengan tahun pengukuran	(akumulasi)	(H), LP3M (M)
	[IKP 98] Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	(E)	Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi sampai dengan tahun pengukuran <i>N</i> = jumlah mata kuliah yang aktif sampai dengan tahun pengukuran		
	[IKP 99] Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja terhadap jumlah seluruh dosen.	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja N = jumlah seluruh dosen		
	[IKP 100] Persentase kegiatan di luar struktur kurikulum yang melibatkan pihak luar di lingkup nasional atau internasional (A)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah kegiatan di luar struktur kurikulum yang dilaksanakan dengan melibatkan pihak luar di lingkup nasional maupun internasional terhadap seluruh kegiatan di luar struktur kurikulum. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, KUI (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Keterangan: n = jumlah kegiatan di luar struktur kurikulum yang dilaksanakan dengan melibatkan pihak luar di lingkup nasional maupun internasional. N = jumlah seluruh kegiatan di luar struktur.		
[P2.2] Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis hasil evaluasi berkelanjutan.	[IKP 101] Persentase program studi yang melaksanakan monev pembelajaran secara rutin tiap semester (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase program studi yang rutin melaksanakan monev pembelajaran tiap semesternya Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah program studi yang melaksanakan monev pembelajaran secara rutin tiap semester	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LP3M (M), USDI (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		sampai dengan tahun pengukuran N = jumlah program studi sampai dengan tahun pengukuran		
[P2.3] Internalisasi nilai antikorupsi, etika, keberlanjutan, transdisiplin, dan budaya dalam penyelenggaraan pembelajaran.	[IKP 102] Persentase program studi yang memiliki mata kuliah dengan muatan pendidikan anti korupsi (PAK) (A)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase program yang studi yang memiliki mata kuliah dengan muatan pendidikan anti korupsi (PAK) pada kurikulum pembelajaran yang aktif Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah program studi yang memiliki mata kuliah dengan muatan pendidikan anti korupsi (PAK) sampai dengan tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		N = jumlah program studi sampai dengan tahun pengukuran		
	[IKP 103] Persentase mata kuliah yang secara langsung memuat topik, konsep, atau praktik keberlanjutan dan lingkungan hidup (A)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mata kuliah yang secara langsung memuat topik, konsep, atau praktik keberlanjutan dan lingkungan hidup Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mata kuliah yang secara langsung memuat topik, konsep, atau praktik keberlanjutan dan lingkungan hidup sampai dengan tahun pengukuran N = jumlah mata kuliah aktif sampai dengan tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 104] Persentase mata kuliah bermuatan etika dan transdisiplin (A)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mata kuliah yang memiliki muatan etika dan bersifat transdisiplin terhadap seluruh mata kuliah aktif dalam tahun pengukuran. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mata kuliah yang memiliki muatan etika dan bersifat transdisiplin N = jumlah seluruh mata kuliah aktif sampai dengan tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LP3M (M)
	[IKP 105] Persentase mata kuliah bermuatan pariwisata dan/atau	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mata kuliah	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	budaya (A)	yang memiliki muatan pariwisata dan/atau budaya terhadap seluruh mata kuliah aktif dalam tahun pengukuran. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mata kuliah yang memiliki muatan pariwisata dan/atau budaya N = jumlah seluruh mata kuliah aktif sampai dengan tahun pengukuran		LP3M (M)
	[IKP 106] Persentase mata kuliah yang bermuatan anti kekerasan (A)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mata kuliah yang bermuatan anti kekerasan, di mana dukungan Universitas Udayana berbentuk komitmen, kapasitas, dan efektivitas perguruan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		tinggi dalam mencegah dan menangani pelanggaran integritas utama dalam bentuk kekerasan diwujudkan melalui sistem tata kelola, kebijakan, dan mekanisme penanganan yang terukur dan terdokumentasi Bentuk dukungan anti kekerasan dituangkan dalam materi, format perkuliahan, dan kebijakan yang didasarkan pada Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi menerapkan: 1) Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui <i>platform Learning Management System</i>; dan 2) Paling sedikit 1 (satu) bentuk kebijakan anti kekerasan. 3) Kebijakan dapat berbentuk: - memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti oleh seluruh mahasiswa;		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Permendikbudristek PPKS) ; - melakukan sosialisasi terkait PPKS; - memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh; - memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus; dan/ atau - memiliki Peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Keterangan: n = jumlah mata kuliah yang bermuatan anti kekerasan N = jumlah seluruh mata kuliah aktif sampai dengan tahun pengukuran		
	[IKP 107] Persentase mata kuliah yang bermuatan anti narkoba (A)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mata kuliah yang bermuatan anti narkoba, di mana dukungan Universitas Udayana berbentuk komitmen, kapasitas, dan efektivitas perguruan tinggi dalam mencegah dan menangani pelanggaran integritas utama dalam bentuk penyalahgunaan narkoba diwujudkan melalui melalui perkuliahan, sistem tata kelola, kebijakan, dan mekanisme penanganan yang terukur dan terdokumentasi Kriteria kebijakan anti narkoba PT menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan anti narkoba sebagai berikut: 1) memasukkan materi tentang anti narkoba	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa; dan/atau 2) melakukan sosialisasi anti narkoba Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mata kuliah yang bermuatan anti narkoba N = jumlah seluruh mata kuliah aktif sampai dengan tahun pengukuran		
	[IKP 108] Persentase mata kuliah yang bermuatan anti korupsi (A)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mata kuliah yang bermuatan anti korupsi, di mana dukungan Universitas Udayana berbentuk komitmen, kapasitas, dan efektivitas perguruan tinggi dalam mencegah dan menangani pelanggaran integritas utama dalam tindak korupsi diwujudkan melalui melalui perkuliahan dan sistem tata kelola, kebijakan, dan mekanisme penanganan yang terukur	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		dan terdokumentasi Kriteria kebijakan anti korupsi PT menerapkan setidaknya satu bentuk dari kebijakan anti korupsi berikut: 1) menyelenggarakan mata kuliah anti korupsi; 2) memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi; 3) memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat; 4) mengimplementasikan <i>Whistle Blowing System</i>; dan/atau 5) memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah mata kuliah yang bermuatan anti korupsi <i>N</i> = jumlah seluruh mata kuliah aktif sampai		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		dengan tahun pengukuran		
[P2.4] Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik di luar program studi.	[IKP 109] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan di luar program studi (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa aktif jenjang Sarjana (S1) dan Diploma (D4/D3/D2/D1) yang mengikuti kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian, kewirausahaan, atau kompetisi di luar program studinya, baik di lingkungan internal maupun eksternal perguruan tinggi dalam periode tertentu Lulusan yang mendapatkan pengalaman dan pengakuan SKS dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan IKU Diktisaintek Berdampak. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: - Magang atau praktek kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun Perusahaan rintisan/ <i>startup</i> (bagi prodi vokasi yang sudah punya program magang wajib, tidak dapat dihitung). - Program Mahasiswa Berdampak: Program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk	% (tahunan)	Fakultas (H), BKM (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya - Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. - Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti Kriteria pengalaman di luar kampus: Magang Berdampak atau Praktek Kerja: - Perusahaan swasta (termasuk nasional, multinasional, UMKM/startup, dst) - Perusahaan nirlaba - Institusi/organisasi multilateral - Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD Pertukaran Pelajar: - Dengan PT luar negeri (tidak dibatasi rangking apapun)		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		- Dengan PT dalam negeri (tidak dibatasi akreditasi agar PTN dengan akreditasi berbeda-beda dapat saling belajar dan membantu) dan meningkatkan semangat kebhineka-tunggal ikaan mahasiswa Penelitian atau Riset: - Dengan dosen tetap dari perguruan tinggi homebase - Dengan dosen tetap dari perguruan tinggi lain - Dengan lembaga riset yang bereputasi - Dengan perusahaan multinasional (dibimbing dosen) - Dengan pemerintah/BUMN/BUMD (dibimbing dosen) Program Mahasiswa Berdampak: Topik dan format proyek bebas, namun dosen menilai mutu dari aspek penetapan topik, perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Sebagai contoh, bentuk proyek bisa mencakup: - Tim lomba internasional (e.g. formula race, lomba robot, mobil hemat energi, cansat, dsb.) - Proyek untuk mewujudkan rancangan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		engineering, teknologi, maupun sosial - Capstone design project (standar ABET) Formula: $\frac{\sum_1^i n_i \times k_i}{N} \times 100\%$ Ketentuan Bobot Pembelajaran di Luar Kampus: 1. Pembelajaran <= 5 SKS, bobot = 0,4 2. Pembelajaran 6 – 10 SKS, bobot = 0,6 3. Pembelajaran >10 SKS, bobot = 1		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 110] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil meraih prestasi (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa aktif jenjang Sarjana (S1) dan Diploma (D4/D3/D2/D1) yang meraih prestasi yang diakui secara resmi oleh perguruan tinggi, lembaga nasional, atau internasional dalam periode tertentu Kriteria prestasi di luar program studi: 1) berupa kompetisi atau lomba; 2) pada tingkat provinsi, nasional, dan/atau internasional; dan 3) keikutsertaannya dibuktikan dengan sertifikat penghargaan, paling rendah sebagai finalis yang divalidasi oleh dosen pembimbing atau kepala program studi. Formula: $\frac{\sum_1^i n_i \times k_i}{N} \times 100\%$ n = jumlah mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang mendapatkan pengalaman dan	% (tahunan)	Fakultas (H), BKM (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		pengakuan satuan kredit semester di luar kampus dan meraih prestasi minimal tingkat provinsi t = total mahasiswa k = konstanta bobot Ketentuan Bobot Prestasi: Tingkat internasional a. Juara 1, bobot = 1 b. Juara 2, 3, atau favorit, bobot = 0,5 c. Juara harapan, bobot = 0,3 d. Finalis, bobot = 0,2 Tingkat nasional a. Juara 1, bobot = 0,6 b. Juara 2, 3, atau favorit, bobot = 0,3 c. Juara harapan, bobot = 0,20 d. Finalis, bobot = 0,10 Tingkat provinsi		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		a. Juara 1, bobot = 0,4 b. Juara 2, 3, atau favorit, bobot = 0,2 c. Juara harapan, bobot = 0,10 d. Finalis, bobot = 0,05		
[P2.5] Penguatan sistem pengelolaan dan layanan mahasiswa sesuai standar mutu pendidikan tinggi.	[IKP 111] Persentase kasus kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang dilaporkan dan ditindaklanjuti (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kasus kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di dalam lingkungan Universitas Udayana yang dilaporkan dan ditindaklanjuti Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, BKM (H), BU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Keterangan: n = jumlah kasus kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di dalam lingkungan Universitas Udayana yang ditindaklanjuti sampai terselesaikan N = kasus kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di dalam lingkungan Universitas Udayana yang dilaporkan		
	[IKP 112] Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik di lingkungan Universitas Udayana yang didapat dari hasil survey. Formula: $\frac{p}{(n \times q)} \times 100\%$ Keterangan: p = jumlah akumulasi jawaban puas dari seluruh	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH, BKM, BU (M), USDI (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		responden n = jumlah responden q = jumlah pertanyaan		

[S 3] PENGUATAN KAPASITAS AKADEMIK PROGRAM PENDIDIKAN

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
[P3.1] Peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif dan berdaya saing global.	[IKP 113] Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program S1 dan D4/D3/D2/D1 (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase peningkatan dalam jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk program sarjana dan diploma Formula: $\frac{n_t - n_{t-1}}{n_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan:	% (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		n_t = jumlah mahasiswa baru pada tahun pengukuran n_{t-1} = jumlah mahasiswa baru pada (t-1)		
	[IKP 114] Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program S2 (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase peningkatan dalam jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk program magister Formula: $\frac{n_t - n_{t-1}}{n_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: n_t = jumlah mahasiswa baru pada tahun pengukuran n_{t-1} = jumlah mahasiswa baru pada (t-1)	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M)
	[IKP 115] Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program S3 (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase peningkatan dalam jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk program doktor	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n_t - n_{t-1}}{n_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: n_t = jumlah mahasiswa baru pada tahun pengukuran n_{t-1} = jumlah mahasiswa baru pada (t-1)		
[P3.2] Peningkatan efektivitas kurikulum dalam mendukung keseimbangan antara daya tampung mahasiswa dan capaian kelulusan tepat waktu.	[IKP 116] Jumlah mahasiswa D3 yang lulus tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum. - Jumlah mahasiswa dalam satu tahun yang lulus tepat waktu adalah jumlah mahasiswa pada suatu tahun akademik yang berhasil lulus tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum: - D3 = 3 tahun (6 semester) - D4 = 4 tahun (8 semester) - S1 = 4 tahun (8 semester), - S2 = 2 tahun (4 semester),	mahasiswa (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M) LP3M (L)
	[IKP 117] Jumlah mahasiswa D4 yang lulus tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (E)			Fakultas (H), BAKH (M) LP3M (L)
	[IKP 118] Jumlah			Fakultas (H),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	mahasiswa S1 yang lulus tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (E)	- S3 = 3–4 tahun (6-8 semester), - Program Profesi mengikuti masa tempuh kurikulum, dst. - Jumlah mahasiswa dalam satu tahun yang masuk adalah jumlah seluruh mahasiswa yang terdaftar pada awal tahun.		BAKH (M) LP3M (L)
	[IKP 119] Jumlah mahasiswa S2 yang lulus tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (E)			Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M) LP3M (L)
	[IKP 120] Jumlah mahasiswa S3 yang lulus tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (E)			Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M) LP3M (L)
	[IKP 121] Jumlah mahasiswa Profesi yang lulus tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (E)			Fakultas (H), BAKH (M) LP3M (L)
[P3.3] Peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan capaian luaran pembelajaran.	[IKP 122] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program D3 (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur capaian Angka Efisiensi Edukatif (AEE) berdasarkan AEE tiap prodi. AEE bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa studi standar berdasarkan	% (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M) LP3M (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		masa tempuh kurikulum.		
	[IKP 123] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program D4 (E)	Kriteria: - Jumlah mahasiswa dalam satu tahun yang lulus tepat waktu adalah jumlah mahasiswa pada suatu tahun akademik yang berhasil lulus sesuai ketentuan masa tempuh kurikulum, yaitu: - S1 = 4 tahun (8 semester), - S2 = 2 tahun (4 semester), - S3 = 3–4 tahun (6-8 semester), - D3 = 3 tahun (6 semester), dan - Program Profesi mengikuti masa tempuh kurikulum, dst. - Jumlah mahasiswa dalam satu tahun yang masuk adalah jumlah seluruh mahasiswa yang terdaftar pada awal tahun. - Mahasiswa Tepat Waktu adalah mahasiswa yang lulus sesuai masa studi standar program. - Tidak dimasukkan dalam perhitungan ini adalah jumlah mahasiswa pindah, jumlah mahasiswa DO (drop out), jumlah mahasiswa yang cuti lebih dari ketentuan, atau jumlah mahasiswa yang belum lulus.		Fakultas (H), BAKH (M) LP3M (L)
	[IKP 124] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S1 (E)			Fakultas (H), BAKH (M) LP3M (L)
	[IKP 125] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S2 (E)			Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M) LP3M (L)
	[IKP 126] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S3			Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	(E)	Formula: $AEE = \frac{n}{N} \times 100\%$ $Tingkat\ pencapaian\ AEE = \frac{AEE}{AEE\ ideal} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah mahasiswa dalam 1 (satu) tahun yang lulus tepat waktu pada jenjang pendidikan yang diukur <i>N</i> = Total mahasiswa tercatat dalam 1 (satu) tahun tersebut untuk jenjang pendidikan yang diukur <i>AEE</i> = Persentase jumlah mahasiswa dalam 1 (satu) tahun yang lulus tepat waktu / Angka Efisiensi Edukasi (AEE) pada jenjang pendidikan yang diukur <i>AEE ideal</i> = Persentase AEE ideal tiap jenjang,		LP3M (L)
	[IKP 127] Persentase capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program profesi (E)			Fakultas (H), BAKH (M) LP3M (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		yaitu: • D3 = 33% • D4 = 25% • S1 = 25% • S2 = 50% • S3 = 33% • Profesi = 100/masa studi normal (tahun) x 100%		
	[IKP 128] Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) (E)	Definisi: Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) mengukur ketercapaian AEE pada masing-masing jenjang pendidikan yang diselenggarakan. AEE PT dihitung sebagai akumulasi tingkat AEE per jenjang pendidikan dibagi dengan jumlah jenjang pendidikan yang diselenggarakan. Formulasi: $\sum_{i=1}^n \frac{Capaian\ AEE_i}{n} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M) LP3M (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Dimana: i = jenjang pendidikan (D3, D4, S1, S2, S3, profesi) n = jumlah jenjang pendidikan yang dihitung		
	[IKP 129] Persentase Mahasiswa Magister (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase jumlah mahasiswa yang terdaftar pada program pendidikan Magister (S2) atau program pendidikan Doktor (S2) dan berstatus mahasiswa aktif pada perguruan tinggi di Indonesia, dalam suatu	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M) LP3M (L)
	[IKP 130] Persentase Mahasiswa Doktor (E)	program studi atau kegiatan akademik terstruktur, dengan status registrasi resmi dan tercatat dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) pada tahun berjalan, dibandingkan dengan total mahasiswa aktif di perguruan tinggi tersebut. Kriteria dan Ketentuan: - Terdaftar sebagai Mahasiswa Program Magister (S2) / Program Doktor (S3) - Memiliki status aktif dalam PDDikti pada semester berjalan. - Berada pada program studi berjenjang Magister yang terakreditasi. - Mahasiswa harus memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) atau nomor registrasi resmi PT. dan Status akademik <i>aktif</i> dalam kegiatan	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M) LP3M (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		akademik (registrasi mata kuliah/kegiatan akademik lainnya). - Mahasiswa tercatat dalam sistem akademik perguruan tinggi, PDDikti (status aktif), dan memenuhi persyaratan akademik program magister / doktor. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mahasiswa pada jenjang pendidikan yang diukur (Magister / Doktor) N = jumlah total mahasiswa aktif		
	[IKP 131] Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir (E)	Definisi: Indikator ini mengukur rerata persentase penurunan lulusan (jenjang Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir	% (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M) LP3M (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{\sum_{t-4}^t X_t}{5} = \frac{\sum_{t-4}^t \left[\frac{n_t - n_{t-1}}{n_{t-1}} \times 100\% \right]}{5}$ Keterangan: n_t = jumlah lulusan (Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma Tiga) pada tahun pengukuran N_{t-1} = jumlah lulusan (Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma Tiga) pada satu tahun sebelumnya		
	[IKP 132] Persentase mahasiswa tahun akademik yang lulus dalam 2x waktu tempuh kurikulum (E)	Definisi: Indikator ini mengukur mahasiswa tahun akademik yang lulus maksimal dalam 2x waktu tempuh kurikulum dibandingkan dengan total mahasiswa yang masuk pada tahun akademik tertentu. Kriteria: - Jumlah mahasiswa yang lulus 2x waktu tempuh kurikulum (semester terakhir) yang ditetapkan (sesuai ketentuan masa studi prodi: S1 = 4 tahun, S2 = 2 tahun, S3 = 3–4 tahun,	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		D3 = 3 tahun, dan Program Profesi mengikuti masa tempuh kurikulum, dst.). Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mahasiswa tahun akademik yang lulus maksimal dalam 2x waktu tempuh kurikulum (semester terakhir) N = jumlah input mahasiswa pada tahun akademik tertentu		
	[IKP 133] Persentase kepuasan pengguna lulusan (employer) atas kesesuaian kompetensi lulusan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kepuasan pengguna lulusan (employer) terhadap kesesuaian kompetensi lulusan Formula: $\frac{p}{(n \times q)} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), UPKA (M), USDI (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Keterangan: p = jumlah jawaban puas n = jumlah responden q = jumlah pertanyaan		
[P3.4] Penguatan kebijakan dan sistem penerimaan mahasiswa baru yang inklusif, adil, dan berbasis merit.	[IKP 134] Persentase mahasiswa baru yang diterima yang kurang mampu secara ekonomi, berasal dari wilayah 3T/afirmasi atau memiliki disabilitas (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa baru yang diterima yang kurang mampu secara ekonomi, berasal dari wilayah 3T/afirmasi atau memiliki disabilitas dibandingkan dengan total mahasiswa baru pada periode tertentu Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mahasiswa baru yang diterima yang kurang mampu secara ekonomi, berasal dari wilayah 3T/afirmasi atau memiliki disabilitas pada	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		tahun pengukuran N = jumlah mahasiswa baru pada tahun pengukuran		
	[IKP 135] Persentase mahasiswa yang berasal dari wilayah 3T/afirmasi, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi yang menerima beasiswa (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa yang berasal dari wilayah 3T/afirmasi, mahasiswa yang berprestasi namun tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi yang menerima beasiswa dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif pada periode waktu tertentu Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mahasiswa yang berasal dari wilayah 3T/afirmasi, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi yang menerima beasiswa pada tahun	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H) BAKH, BKM (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		pengukuran N = jumlah mahasiswa aktif pada tahun pengukuran		
	[IKP 136] Persentase mahasiswa penerima beasiswa internal (mahasiswa tidak mampu/difabel/3T*) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa tidak mampu / difabel / atau berasal dari wilayah 3T yang menerima beasiswa dari program beasiswa yang pendanaannya berasal dari Universitas Udayana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mahasiswa tidak mampu/difabel/atau berasal dari wilayah 3T yang menerima beasiswa dari program beasiswa yang pendanaannya berasal dari Universitas Udayana pada tahun pengukuran N = jumlah mahasiswa baru pada tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas (H) BAKH, BKM (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 137] Persentase mahasiswa yang masuk melalui jalur RPL (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah total mahasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri yang masuk melalui jalur RPL di Universitas Udayana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mahasiswa yang masuk melalui jalur RPL pada tahun pengukuran N = jumlah mahasiswa baru pada tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M)
	[IKP 138] Persentase mahasiswa pada program PJJ (2027) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase total mahasiswa yang mengikuti program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) di Universitas Udayana Formula:	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		$\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah total mahasiswa yang mengikuti program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) di Universitas Udayana pada tahun pengukuran N = jumlah mahasiswa baru pada tahun pengukuran		

[S 4] PENINGKATAN CAPAIAN DAN DAYA SAING LULUSAN

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
[P4.1] Peningkatan keterhubungan lulusan dengan dunia kerja, pendidikan lanjut, dan kewirausahaan dalam waktu ≤1 tahun setelah	[IKP 139] Persentase lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase lulusan pendidikan tinggi yang memiliki aktivitas produktif berupa bekerja dalam jangka waktu maksimal 12 bulan setelah kelulusan, berdasarkan hasil tracer study yang terverifikasi oleh perguruan tinggi dan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, LP3M,

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
lulus.		terekam dalam sistem pelaporan nasional PDDikti atau Tracer Study. Kriteria Data: Data diperoleh melalui hasil tracer study yang dilakukan 1 tahun setelah kelulusan Kriteria Pekerjaan: Mendapatkan pekerjaan dengan beberapa kategori sebagai berikut: ▪ Perusahaan swasta (termasuk nasional, multinasional, startup, UMKM, dst.) ▪ Perusahaan nirlaba ▪ Institusi/organisasi multilateral ▪ Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD Dengan bobot masing-masing sebagai berikut; - Masa tunggu < 6 bulan dan gaji > 1.2x UMP		BU (M), UPKA (L).

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		(Bobot = 1) - Masa tunggu < 1 tahun dan gaji > 1.2x UMP (Bobot = 0,8) - Masa tunggu < 1 tahun dan gaji < 1.2x UMP (Bobot = 0,6) Formula: $\frac{\sum_1^i n_i \times k_i}{N} \times 100\%$ Keterangan: N = total jumlah responden yang merupakan lulusan pada $(t-1)$ n = responden yang merupakan lulusan yang diterima bekerja kurang dari 1 tahun setelah lulus pada $(t-1)$ k = konstanta bobot		
	[IKP 140] Persentase lulusan pendidikan tinggi	Definisi: Indikator ini mengukur persentase lulusan	%	Fakultas & Pascasarjana

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	yang melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (E)	pendidikan tinggi yang memiliki aktivitas produktif berupa melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dalam jangka waktu maksimal 12 bulan setelah kelulusan, berdasarkan hasil tracer study yang terverifikasi oleh perguruan tinggi dan terekam dalam sistem pelaporan nasional PDDikti atau Tracer Study. Kriteria Data: Data diperoleh melalui hasil tracer study yang dilakukan 1 tahun setelah kelulusan Kriteria program studi lanjut:: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan setelah lulus (bobot = 0,6).	(tahunan)	(H), BKM, LP3M, BU (M), UPKA (L).

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Formula: $\frac{\sum_1^i n_i \times k_i}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>N</i> = total jumlah responden yang merupakan lulusan pada (<i>t-1</i>) <i>n</i> = responden yang merupakan lulusan yang diterima bekerja kurang dari 1 tahun setelah lulus pada (<i>t-1</i>) <i>k</i> = konstanta bobot melanjutkan studi (0,6)		
	[IKP 141] Persentase lulusan pendidikan tinggi yang berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase lulusan pendidikan tinggi yang memiliki aktivitas produktif berupa berwirausaha, dari sebelum lulus sampai dengan dalam jangka waktu maksimal 12 bulan setelah kelulusan, berdasarkan hasil tracer study yang terverifikasi oleh perguruan tinggi dan terekam dalam sistem pelaporan nasional PDDikti	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, LP3M, BU (M), UPKA (L).

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		atau Tracer Study. Kriteria Data: Data diperoleh melalui hasil tracer study yang dilakukan 1 tahun setelah kelulusan Kriteria kewiraswastaan: Mulai bekerja dalam <6 bulan setelah lulus dan menghasilkan >1.2X UMP bekerja sebagai: ▪ Pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) Perusahaan (Bobot = 1,2) ▪ Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) (Bobot = 0,5) atau Mulai bekerja dalam >6 bulan setelah lulus dan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		menghasilkan >1.2X UMP bekerja sebagai: ▪ Pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) Perusahaan (Bobot = 1) ▪ Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) (Bobot = 0,4) atau Mulai bekerja dalam <6 bulan setelah lulus dan menghasilkan <1.2X UMP bekerja sebagai: ▪ Pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) Perusahaan (Bobot = 0,8) ▪ Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) (Bobot = 0,3) atau		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Mulai bekerja dalam >6 bulan setelah lulus dan menghasilkan >1.2X UMP bekerja sebagai: ▪ Pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) Perusahaan (Bobot = 0,6) ▪ Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) (Bobot = 0,22) atau Kriteria lulusan yang sudah berwirausaha sebelum lulus: 1) memiliki penghasilan >1,2 x UMP sebagai pendiri (founder) atau ikut mendirikan (co-founder) perusahaan atau sebagai pekerja lepas (setara dengan kriteria pada huruf b, yaitu bobot = 1). 2) memiliki penghasilan <1,2 x UMP sebagai pendiri (founder) atau ikut mendirikan (co-founder) perusahaan atau sebagai pekerja lepas (setara dengan kriteria pada huruf b, yaitu bobot =		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		0,6). Formula: $\frac{\sum_1^i n_i \times k_i}{N} \times 100\%$ Keterangan: N = total jumlah responden yang merupakan lulusan pada $(t-1)$ n = responden yang merupakan lulusan yang berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah lulus pada $(t-1)$ k = konstanta bobot Formula jumlah responden minimum (n): $\frac{N}{N \times e} \times 100\%$		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		N: jumlah lulusan e: galat (2,3%)		
	[IKP 142] Persentase lulusan dengan gaji pertama di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase lulusan yang mendapatkan gaji pertama di atas UMP Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah lulusan yang mendapat gaji pertama di atas UMP N = jumlah lulusan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, LP3M, BU (M), UPKA (L).

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 143] Persentase kelulusan mahasiswa tidak mampu (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kelulusan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah lulusan dari mahasiswa tidak mampu pada periode pengukuran N = jumlah mahasiswa tidak mampu yang seharusnya lulus pada periode pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, BU (M), BAKH (L).
	[IKP 144] Persentase lulusan tidak mampu yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kelulusan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, LP3M,

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (E)	jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan Formula: $X_t = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah lulusan dari mahasiswa tidak mampu pada $(t-1)$ yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah lulus N = jumlah mahasiswa tidak mampu yang lulus pada $(t-1)$		BU (M), UPKA (L).
	[IKP 145] Persentase kelulusan mahasiswa difabel (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kelulusan mahasiswa difabel pada tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, LP3M, BU (M),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah lulusan dari mahasiswa difabel pada tahun pengukuran N = jumlah mahasiswa difabel yang seharusnya lulus pada tahun pengukuran		BAKH (L).
	[IKP 146] Persentase lulusan difabel yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kelulusan mahasiswa difabel yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, BU (M), UPKA (L).

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Keterangan: n = jumlah lulusan dari mahasiswa difabel pada ($t-1$) yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan N = jumlah mahasiswa difabel yang lulus pada ($t-1$)		
	[IKP 147] Persentase kelulusan mahasiswa dari daerah 3T (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kelulusan mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) pada tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah lulusan mahasiswa yang berasal dari	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, LP3M, BU (M), BAKH (L).

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		daerah 3T pada tahun pengukuran N = jumlah mahasiswa yang berasal dari daerah 3T yang seharusnya lulus pada tahun pengukuran		
	[IKP 148] Persentase lulusan dari daerah 3T* yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kelulusan mahasiswa yang berasal dari daerah 3T yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah lulusan pada $(t-1)$ yang berasal dari daerah 3T* yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM, BAKH (M), USDI, UPKA (L).

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		N = jumlah lulusan pada $(t-1)$ yang berasal dari daerah 3T*		
	[IKP 149] Persentase serapan lulusan di perusahaan multinasional/luar negeri (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase serapan lulusan yang diterima bekerja di perusahaan multinasional/luar negeri pada tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/luar negeri pada tahun pengukuran N = jumlah lulusan pada tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana(H), BKM, BU (M), BAKH (L)
	[IKP 150] Persentase lulusan yang	Definisi:	%	Fakultas & Pascasarjan

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	menyelesaikan dua gelar (Unud dan satu mitra luar negeri) (P)	Indikator ini mengukur persentase lulusan yang menyelesaikan dua gelar, satu dari Universitas Udayana dan satu dari mitra luar negeri Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah lulusan yang menyelesaikan dua gelar, satu dari Universitas Udayana dan satu dari mitra luar negeri pada tahun pengukuran N = jumlah lulusan pada tahun pengukuran	(tahunan)	(H), KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	[IKP 151] Persentase mahasiswa yang mengikuti program magang internasional (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa yang mengikuti program magang berskala internasional Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> =jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang berskala internasional pada tahun pengukuran <i>N</i> = jumlah mahasiswa yang eligible mengikuti magang pada tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, BKM (H), KUI (M), BAKH (L)
	[IKP 152] Persentase mahasiswa yang menjalani magang di instansi nasional, daerah, BUMN, perusahaan swasta, atau multinasional minimal satu	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa yang mengikuti program magang di instansi nasional, daerah, BUMN, perusahaan swasta atau multinasional minimal satu bulan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, BKM (H), KUI (M),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	bulan (P)	Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> =jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang di instansi nasional, daerah, BUMN, perusahaan swasta atau multinasional minimal satu bulan pada tahun pengukuran <i>N</i> = jumlah mahasiswa yang eligible mengikuti magang pada tahun pengukuran		BAKH (L)
[P4.2] Penguatan rekognisi profesional, sertifikasi, dan kepercayaan pengguna lulusan.	[IKP 153] Persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui sertifikasi profesional di tingkat nasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat profesional di tingkat nasional pada tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LSP (H) BKM (M), UPKA (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui sertifikasi profesional di tingkat nasional sampai dengan tahun pengukuran <i>N</i> = jumlah lulusan sampai dengan tahun pengukuran		
	[IKP 154] Persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui sertifikasi profesional di tingkat internasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat profesional di tingkat internasional pada tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan (H), KUI (M), UPKA (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui sertifikasi profesional di tingkat internasional sampai dengan tahun pengukuran <i>N</i> = jumlah lulusan sampai dengan tahun pengukuran		
	[IKP 155] Persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui tingkat kepuasan atas kompetensi lulusan oleh pengguna lulusan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase alumni yang mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang dibuktikan dengan tingkat kepuasan atas kompetensi lulusan oleh pengguna lulusan pada tahun pengukuran Formula:	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana(H), UPKA (M), USDI (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		$\frac{p}{(n \times q)} \times 100\%$ Keterangan: p = jumlah jawaban puas n = jumlah responden q = jumlah pertanyaan		
[P4.3] Pengembangan partisipasi sivitas akademika dalam program relawan dan pelayanan sosial berbasis kompetensi.	[IKP 156] Persentase mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan (A)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan (tahunan) dalam 1 tahun pengukuran Kriteria Mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang aktif menjadi relawan 1) Mengukur tingkat partisipasi civitas akademika (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) dalam kegiatan kerelawanan sosial, kemanusiaan, pendidikan, atau	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana(H), BKM, BU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
		lingkungan yang diselenggarakan oleh universitas maupun pihak eksternal. 2) Relawan didefinisikan sebagai individu yang secara sukarela memberikan waktu, tenaga, dan keahliannya tanpa imbalan finansial pada aspek sosial Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan N = jumlah total mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan		
	[IKP 157] Persentase jam pengabdian mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah persentase jam pengabdian mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan per	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana(H), BKM, BU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC (High/H; Medium/M; Low/L)
	relawan per tahun (P)	tahun.dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah total jam pengabdian seluruh mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan dalam setahun N = jumlah total jam kerja mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan dalam setahun (7,5 jam/hari dikali jumlah hari kerja dalam setahun)		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
[P5.1] Penguatan pendanaan, tata kelola, dan ekosistem penelitian dosen dan mahasiswa.	[IKP 158] Persentase penelitian yang didanai internal Universitas (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase penelitian yang didanai internal Universitas Udayana dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah penelitian yang didanai internal Universitas Udayana N = jumlah total penelitian	% (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H)
	[IKP 159] Persentase penelitian yang mendapat pendanaan dalam negeri (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase penelitian yang mendapat pendanaan dalam negeri dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH (M), BPKU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Keterangan: n = jumlah penelitian yang mendapat pendanaan dalam negeri N = jumlah total penelitian		
	[IKP 160] Persentase penelitian yang mendapat pendanaan internasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase penelitian yang mendapat pendanaan internasional dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah penelitian yang mendapat pendanaan internasional N = jumlah total penelitian	% (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH, KUI (M) BPKU (L)
	[IKP 161] Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (E)	Definisi: Indikator ini mengukur keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif dalam 1 tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen <i>N</i> = jumlah mahasiswa aktif		
	[IKP 162] Persentase publikasi terhadap dosen (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase publikasi dosen Formula: $\frac{p}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>p</i> = jumlah publikasi <i>N</i> = jumlah seluruh dosen	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M) LP3M (L)
[P5.2] Penguatan pendanaan penelitian kolaboratif nasional dan internasional	[IKP 163] Nilai rupiah hasil kerjasama penelitian yang mendapat pendanaan dalam negeri (E)	Definisi: Indikator ini mengukur nilai rupiah hasil kerjasama penelitian yang mendapat pendanaan dalam negeri	Rupiah (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
dalam rangka riset dan hilirisasi inovasi.		dalam 1 tahun pengukuran		(M), BPKU (L)
	[IKP 164] Nilai rupiah hasil kerjasama penelitian yang mendapat pendanaan internasional (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah nilai rupiah hasil kerjasama penelitian yang mendapat pendanaan internasional dalam 1 tahun pengukuran	Rupiah (tahunan)	LPPM, Fakultas & Pascasarjana (H_ , BAKH, KUI (M), BPKU (L)
[P5.3] Peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak luaran penelitian sesuai road map universitas.	[IKP 165] Persentase penelitian inovatif (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase penelitian inovatif dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah penelitian inovatif N = jumlah total penelitian	% (tahunan)	LPPM (H), Fakultas & Pascasarjana (M), Lab Terpadu (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 166] Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase penelitian yang sesuai dengan road map penelitian dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah penelitian yang sesuai dengan road map penelitian N = jumlah total penelitian	% (tahunan)	LPPM (H), Fakultas & Pascasarjana (M)
	[IKP 167] Persentase publikasi riset lingkungan yang diakses masyarakat/pemangku kepentingan (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase publikasi riset lingkungan yang diakses masyarakat/pemangku kepentingan dalam 1 tahun pengukuran Kriteria publikasi & diseminasi pengetahuan: 1) Menghitung total hasil riset yang telah dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah, prosiding konferensi, atau buku dalam satu	% (tahunan)	LPPM (H), Fakultas & Pascasarjana (M), UPT Perpustakaan (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		tahun pelaporan. Sumber data: repository institusi, database publikasi dosen, atau laporan penelitian. 2) Menunjukkan jumlah hasil riset yang dijadikan rujukan atau dasar dalam penyusunan kebijakan publik, peraturan, atau dokumen strategis baik di tingkat lokal maupun nasional. Sumber data: dokumen kebijakan, laporan kerja sama dengan instansi pemerintah, dan basis data sitasi (Google Scholar, Scopus, dll). 3) Menghitung total kegiatan diseminasi hasil riset kepada masyarakat umum melalui seminar, webinar, atau forum ilmiah yang diadakan oleh perguruan tinggi dalam satu tahun kalender. Sumber data: laporan kegiatan, daftar hadir peserta, atau dokumentasi kegiatan. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah publikasi riset lingkungan yang diakses masyarakat/pemangku kepentingan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		N = jumlah total publikasi		
	[IKP 168] Persentase penelitian yang berkolaborasi dengan pemerintah (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase penelitian dari perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan Pemerintah dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} * 100\%$ Keterangan: n = jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan Pemerintah N = jumlah total penelitian	% (tahunan)	LPPM (H), Fakultas & Pascasarjana (M)
	[IKP 169] Persentase penelitian yang berkolaborasi dengan industri (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase penelitian dan kajian dari perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan industri dalam 1 tahun pengukuran	% (tahunan)	LPPM (H), Fakultas & Pascasarjana (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah penelitian yang dan kajian dari perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan industri N = jumlah total penelitian		
	[IKP 170] Persentase kajian yang berkolaborasi dengan pemerintah (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kajian dari perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan Pemerintah dalam 1 tahun pengukuran Kriteria Kolaborasi penelitian dan kajian dengan Pemerintah: 1) Kajian ilmiah atau analisis kebijakan yang dilakukan oleh dosen, peneliti, atau lembaga di lingkungan perguruan tinggi yang dibuktikan dengan PKS. 2) Kajian dapat berupa: - Analisis sosial, ekonomi, lingkungan, atau kebijakan publik,	% (tahunan)	LPPM (H), Fakultas & Pascasarjana (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		- <i>Policy brief, white paper</i>, atau laporan tematik, - Kajian akademik yang mendukung program pemerintah atau dunia industri Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah kajian dari perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan Pemerintah N = jumlah total penelitian		
	[IKP 171] Persentase lulusan yang terserap dari hilirisasi perguruan tinggi (research center / teaching industry / spin-off / unit perguruan tinggi penghasil pendapatan non-mahasiswa) (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase lulusan sebagai tenaga kerja yang terserap dari hilirisasi perguruan tinggi (research center / teaching industry / spin-off / unit perguruan tinggi penghasil pendapatan non-mahasiswa) dalam 1 tahun pengukuran Kriteria Keterserapan tenaga kerja dari hilirisasi: 1) Lulusan perguruan tinggi yang bekerja pada industri hasil dari hilirisasi riset perguruan tinggi.	% (tahunan)	LPPM (H), Fakultas & Pascasarjana (M), UPKA (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		2) Hilirisasi dalam konteks ini berarti proses pengembangan dan pemanfaatan hasil riset, inovasi, dan teknologi untuk menghasilkan produk bernilai tambah. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = lulusan yang terserap dari hilirisasi perguruan tinggi (research center / teaching industry / spin-off / unit perguruan tinggi penghasil pendapatan non-mahasiswa) N = jumlah lulusan		
[P5.4] Penguatan kolaborasi riset dengan industri, pemerintah, dan mitra nasional/internasiona	[IKP 172] Jumlah buku akademik yang merupakan hasil karya kolaborasi (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah luaran hasil kerja sama perguruan tinggi dengan startup, industri, lembaga, pemerintah, lembaga masyarakat, atau	Luaran kerja sama (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Penerbit (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
1.	[IKP 173] Jumlah chapter buku akademik yang merupakan hasil karya kolaborasi (E)	lembaga internasional Kategori Luaran: 1. Karya Tulis Ilmiah a. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik hasil karya kolaborasi - Kriteria Luaran: 1) Adanya keterlibatan aktif pihak mitra (startup / pemerintah / lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyandang dana riset 2) Terbit di jurnal bereputasi nasional / internasional (terindeks Sinta, Scopus, WoS, atau sejenis) 3) Karya berfokus pada isu strategis atau kebutuhan praktis mitra, dengan kontribusi teoritis dan aplikatif 4) Memperoleh sitasi, penghargaan, atau menjadi rujukan dalam kebijakan atau inovasi mitra 5) Ada dokumen pendukung seperti MoU / MoA, surat tugas, atau acknowledgment yang menunjukkan kolaborasi resmi		Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Penerbit (L)
	[IKP 174] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa <i>handbook</i> (E)			Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Penerbit (L)
	[IKP 175] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa <i>guidelines</i> (E)			Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Penerbit (L)
	[IKP 176] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa manual (E)			Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Penerbit (L)
	[IKP 177] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa textbook (E)			Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		- Hilirisasi (pemanfaatan/penerapan) 1) Artikel hasil riset bersama 2) Buku akademik kolaboratif b. Karya rujukan kolaborasi: handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus - Kriteria Luaran: 1) Mitra terlibat dalam penyusunan konten, validasi substansi, atau penggunaan hasil karya sebagai acuan operasional 2) Karya digunakan atau diimplementasikan dalam kebijakan, program, atau kegiatan mitra (dibuktikan dengan surat penerapan/penggunaan) 3) Mengandung analisis berbasis riset dan metodologi akademik yang dapat dipertanggungjawabkan 4) Telah dipublikasikan melalui penerbit resmi, memiliki ISBN/ISSN, dan tersedia untuk publik/mitra 5) Menjadi referensi dalam pelatihan, pedoman kerja, atau kebijakan teknis di institusi mitra - Hilirisasi (pemanfaatan/penerapan) 1) handbook, textbook, monograf,		Penerbit (L)
	[IKP 178] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa monograf (E)			Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Penerbit (L)
	[IKP 179] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa ensiklopedia (E)			Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Penerbit (L)
	[IKP 180] Jumlah karya rujukan kolaborasi berupa kamus (E)			Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Penerbit (L)
	[IKP 181] Jumlah studi kasus kolaborasi (E)			Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Penerbit (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 182] Jumlah produk fisik hasil kolaborasi (E)	dan manual dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan		Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BPU (L)
	[IKP 183] Jumlah produk digital hasil kolaborasi (E)	c. Studi Kasus Kolaborasi - Kriteria Luaran 1) Studi kasus menggambarkan isu nyata yang dihadapi mitra, serta kontribusi solusi dari perguruan tinggi 2) Disusun dengan pendekatan ilmiah (deskriptif, analitik, atau evaluatif) dan menggunakan data empiris hasil kerja sama. 3) Ada bukti partisipasi mitra dalam perumusan masalah, pengumpulan data, dan validasi hasil 4) Hasil studi kasus menghasilkan perubahan kebijakan atau peningkatan kinerja, atau model praktik baik 5) Studi kasus dipublikasikan dalam prosiding, repository institusi, atau laporan kerja sama resmi yang dapat diakses publik - Hilirisasi (pemanfaatan/penerapan) 1) Case study berbasis implementasi hasil kerja sama		Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), UPT Perpustakaan (L)
	[IKP 184] Jumlah algoritma hasil kolaborasi (E)			Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), UPT Perpustakaan (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		2. Karya Terapan a. Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe) hasil kolaborasi - Kriteria Luaran 1) Adanya MoU/MoA aktif dengan startup, pemerintah, atau lembaga 2) Mitra berkontribusi dalam pendanaan, uji coba, atau penyempurnaan desain 3) Produk memiliki potensi atau telah didaftarkan HKI (paten, desain industri, hak cipta software) 4) Didaftarkan atas nama Perguruan Tinggi dan mitra kolaborator 5) Produk menjawab permasalahan aktual mitra / masyarakat 6) Ada potensi ekonomi, sosial, atau lingkungan yang terukur 7) Luaran mendapat pengakuan nasional / internasional (misal penghargaan inovasi, patent granted, pilot resmi) - Hilirisasi (pemanfaatan/penerapan) 1) Produk diterapkan, diuji, atau dikomersialisasikan melalui mitra 2) Ada rencana keberlanjutan (maintenance, lisensi, scaling) 3) Hasil TTG (Teknologi Tepat Guna)		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		sudah dimanfaatkan masyarakat 4) Pengembangan sistem model yang bisa dimanfaatkan oleh startup/pemerintah/lembaga b. Pengembangan invensi dengan mitra - Kriteria Luaran 1) Adanya kegiatan R&D bersama (joint research, co-creation) 2) Mitra berperan dalam pengujian, pembiayaan, atau pengembangan 3) Ada roadmap pengembangan menuju produk siap pasar 4) Invensi telah diajukan atau didaftarkan HKI bersama 5) Ada perjanjian kepemilikan hasil riset bersama mitra 6) Invensi menunjukkan kebaruan (novelty) dan relevansi dengan kebutuhan mitra 7) Ada potensi penerapan lintas sektor 8) Luaran mendapatkan pengakuan nasional / internasional (misal penghargaan inovasi, patent granted, plot resmi) - Hilirisasi (pemanfaatan/penerapan) 1) Ada bentuk nyata penerapan hasil invensi (pilot project, kebijakan baru, produk komersial) 2) Meningkatkan kapasitas mitra		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		atau menghasilkan nilai tambah ekonomi/sosial		
	[IKP 185] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (universitas) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur kolaborasi riset internasional yang merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan kerja sama formal antara peneliti atau dosen dari perguruan tinggi dengan mitra lembaga luar negeri, yang dibuktikan dengan adanya joint activities seperti perumusan proposal, pelaksanaan riset, analisis data, publikasi bersama, atau luaran riset lain yang diakui secara akademik	Kontrak Kerjasama (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), KUI(M), BAKH (L)
	[IKP 186] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (industri) (E)		Kontrak Kerjasama (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), KUI(M), BAKH (L)
	[IKP 187] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (lembaga) (E)		Kontrak Kerjasama (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), KUI(M), BAKH (L)
	[IKP 188] Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan mitra internasional (<i>startup</i>)		Kontrak Kerjasama (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM, BPU

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	(E)			(H), KUI(M), BAKH (L)
[P5.5] Peningkatan kolaborasi internasional untuk publikasi Scopus berkualitas tinggi dalam riset dan hilirisasi inovasi.	[IKP 189] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q1) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi ilmiah internasional yang terindeks Scopus Q1 / Q2 / Q3 / Q4	Mitra (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), KUI(M), BAKH (L)
	[IKP 190] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q2) (E)		Mitra (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), KUI(M), BAKH (L)
	[IKP 191] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q3) (E)		Mitra (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), KUI(M), BAKH (L)
	[IKP 192] Jumlah mitra internasional yang menjadi kolaborator dalam publikasi internasional terindeks scopus (Q4) (E)		Mitra (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), KUI(M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
[P5.6] Peningkatan rekognisi kepakaran profesional dosen dan universitas pada tingkat nasional dan internasional.	[IKP 193] Persentase karya tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri / masyarakat / pemerintah (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase karya tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri / masyarakat / pemerintah atas kinerja akademik, profesional, riset, atau inovasi yang dihasilkannya dalam 1 tahun pengukuran Kriteria Rekognisi Internasional: 1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik: - Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional) - Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional - Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional 2) Karya rujukan: handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus: - Dipublikasikan oleh penerbit internasional - Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional - Disusun bersama penulis dengan latar	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BPU(M), Lab Terpadu (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		belakang internasional - Terlibat dalam penyusunan handbook berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari peer akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya 3) Studi kasus: - Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri 4) Laporan penelitian untuk mitra: - Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, namun di skala multilateral atau internasional Kriteria Penerapan di Masyarakat: 1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik: - Ide di dalam jurnal, buku, atau chapters dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan - Penelitian dikutip >10 kali oleh peneliti lain - Luaran dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain - Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca skala nasional 2) Karya rujukan: handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus: - handbook, textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan 3) Studi kasus: - Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran case method dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional 4) Laporan penelitian untuk mitra: - Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral Kriteria rekognisi internasional luaran bentuk karya tulis ilmiah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik: - a) adopsi ide di dalam jurnal, buku, atau chapters dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar negeri dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan lintas negara; adopsi luaran dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; dan/atau rujukan oleh institusi pendidikan luar negeri; - b) buku berhasil dipublikasikan oleh media atau platform dengan pembaca internasional;		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		2) studi Kasus yang digunakan sebagai bahan pembelajaran case method dalam mata kuliah perguruan tinggi luar negeri atau program pendidikan yang diselenggarakan secara lintas negara; dan/atau 3) adopsi hasil pengabdian pada masyarakat bersama dengan mitra yang diterapkan atau diadopsi oleh mitra lain berskala internasional, meliputi lembaga pemerintah luar negeri, perusahaan multinasional, organisasi nirlaba internasional, atau organisasi multilateral. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah karya tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri / masyarakat / pemerintah N = jumlah total karya tulis ilmiah		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 194] Persentase total karya terapan (riset/paten/produk) yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri / instansi / masyarakat / pemerintah (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase karya terapan produk fisik, digital, dan algoritma termasuk prototipe yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri / masyarakat / pemerintah dalam 1 tahun pengukuran Kriteria Rekognisi Internasional: 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe) - Mendapat penghargaan internasional - Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah / non pemerintah berskala internasional - Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan / organisasi pemerintah - non pemerintah berskala internasional 2) Pengembangan invensi dengan mitra - Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional Kriteria Penerapan di masyarakat: 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe) - Memperoleh paten nasional - Pengakuan asosiasi	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BPU(M), Lab Terpadu (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		- Dipakai oleh industri / perusahaan atau lembaga pemerintah / non pemerintah - Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan / organisasi pemerintah - non pemerintah berskala nasional 2) Pengembangan invensi dengan mitra - Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan atau digunakan oleh industri dalam negeri Kriteria rekognisi internasional luaran bentuk karya terapan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat: 1) produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe): a) memperoleh paten internasional atau paten nasional yang digunakan, dilisensikan, atau diakui oleh mitra internasional; b) pengakuan dari asosiasi profesi atau lembaga berskala internasional; c) dipakai atau diimplementasikan oleh industri, perusahaan, atau lembaga		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; dan/atau d) terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional atau multinasional. 2) pengembangan invensi dengan mitra yang dikembangkan bersama, didanai, dan/atau digunakan oleh industri di lebih dari satu negara. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah karya terapan produk fisik, digital, dan algoritma termasuk prototipe yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri / masyarakat / pemerintah N = jumlah total karya terapan produk fisik, digital, dan algoritma termasuk prototipe		
	[IKP 195] Persentase produk inovasi riset terapan untuk	Definisi:	%	Fakultas & Pascasarjana

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	lingkungan (E)	Indikator ini mengukur persentase produk inovasi riset terapan untuk lingkungan dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah produk inovasi riset terapan untuk lingkungan N = jumlah total produk inovasi riset	(tahunan)	(H), LPPM (M), Lab Terpadu (L)
	[IKP 196] Persentase produk inovasi (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase produk inovasi dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah produk inovasi	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		N = jumlah total produk luaran penelitian		
	[IKP 197] Persentase produk inovasi yang diproduksi DUDI atau UMKM atau dimanfaatkan oleh masyarakat (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase produk inovasi yang diproduksi DUDI atau UMKM atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah produk inovasi yang diproduksi DUDI atau UMKM atau dimanfaatkan oleh masyarakat N = jumlah total produk inovasi riset	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM,BPU(M),
	[IKP 198] Persentase karya terapan dosen sesuai dengan nilai kemanusiaan dan lingkungan (green/eco	Definisi: Indikator ini mengukur persentase karya terapan dosen sesuai dengan nilai kemanusiaan dan lingkungan (green/eco friendly) dalam 1 tahun	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	friendly) (E)	pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah karya terapan dosen sesuai dengan nilai kemanusiaan dan lingkungan (green/eco friendly) N = jumlah total karya terapan dosen		Lab Terpadu (L)
	[IKP 199] Persentase prototipe luaran penelitian (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah prototipe luaran penelitian dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah prototipe	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), Lab Terpadu (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		N = jumlah total produk luaran penelitian		
	[IKP 200] Persentase luaran penelitian yang berupa kebijakan publik (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kebijakan publik yang dihasilkan dari penelitian perguruan tinggi dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah kebijakan publik yang dihasilkan dari penelitian perguruan tinggi N = jumlah total kebijakan publik	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L)
	[IKP 201] Persentase hasil riset/paten/produk yang diaplikasikan dalam program masyarakat atau kebijakan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase riset/paten/produk yang diaplikasikan dalam program masyarakat atau kebijakan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah hasil riset/paten/produk yang diaplikasikan dalam program masyarakat atau kebijakan N = jumlah total hasil luaran riset		
	[IKP 202] Persentase dosen Universitas Udayana sebagai visiting professor/staf ahli di luar Universitas Udayana (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase dosen Universitas Udayana sebagai visiting professor/staf ahli di luar Universitas Udayana dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen Universitas Udayana sebagai visiting professor/staf ahli di luar Universitas Udayana	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH, KUI (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		N = jumlah total dosen		
	[IKP 203] Persentase paten yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase paten yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah paten yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat N = jumlah total HKI	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H), BPU (M)
	[IKP 204] Persentase paten sederhana yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase paten sederhana yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat dalam 1 tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H), BPU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah paten sederhana yang terekognisi/diterapkan oleh industri/masyarakat N = jumlah total HKI		
	[IKP 205] Persentase luaran tridarma berupa hak cipta (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase hak cipta yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah luaran tridarma berupa hak cipta N = jumlah total luaran tridarma	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H), BPU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 206] Persentase luaran tridarma berupa merk (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase merk yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah luaran tridarma berupa merk N = jumlah total luaran tridarma	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H), BPU (M)
	[IKP 207] Persentase luaran tridarma berupa desain industri (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah desain industri yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan:	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H), BPU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		n = jumlah desain industri yang dihasilkan N = jumlah total luaran tridarma		
	[IKP 208] Persentase luaran tridarma berupa rahasia dagang (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase rahasia dagang yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah rahasia dagang yang dihasilkan N = jumlah total luaran tridarma	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H), BPU (M)
	[IKP 209] Persentase luaran tridarma berupa desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H), BPU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) N = jumlah total luaran tridarma		
[P5.7] Peningkatan ketersediaan Kawasan Sains dan Teknologi bagi riset dan inovasi.	[IKP 210] Ketersediaan Kawasan Sains dan Teknologi (E)	Definisi: Indikator ini mengukur keberadaan Kawasan Sains dan Teknologi dalam 1 tahun pengukuran	Ada/Tidak Ada (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H), BU (M)
[P5.8] Penguatan partisipasi dan pemanfaatan Kawasan Sains dan Teknologi berbasis inovasi.	[IKP 211] Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI) (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI) dalam 1 tahun pengukuran	PUI (tahunan)	LPPM (H)
	[IKP 212] Jumlah grup riset yang memamerkan produknya di KST (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah grup riset yang memamerkan produknya di KST dalam 1 tahun	Group Riset (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		pengukuran		BPU (M)
	[IKP 213] Jumlah produk riset yang dipamerkan di KST (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah produk riset yang dipamerkan di KST dalam 1 tahun pengukuran	Produk riset (tahunan)	Fakultas & Pascasarjan, LPPM (H), BPU (M)
[P5.9] Penguatan peta jalan dan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kepakaran universitas.	[IKP 214] Jumlah kebijakan organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah kebijakan organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi.dalam 1 tahun pengukuran	Kebijakan (tahunan)	BU (H), LPPM (M), LP3M (L)
	[IKP 215] Jumlah program kerja organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah program kerja organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi dalam 1 tahun pengukuran	Program Kerja (tahunan)	BU (H), LPPM (M), LP3M (L)
	[IKP 216] Jumlah rencana aksi organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah rencana aksi organisasi dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan yang teridentifikasi.dalam 1 tahun pengukuran	Rencana Aksi (tahunan)	BU (H), LPPM (M), LP3M (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
[P5.10] Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, dan diseminasi dampak Pengabdian kepada Masyarakat.	[IKP 217] Jumlah luaran PkM kerja sama yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan, serta analisis kebermanfaatan (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah luaran PkM kerja sama yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan, serta analisis kebermanfaatan.dalam 1 tahun pengukuran	Luaran PkM (tahunan)	LPPM (H), Fakultas & Pascasarjana (M), BAKH (L)
	[IKP 218] Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan dalam 1 tahun pengukuran	Luaran PkM (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana , LPPM (H)
[SS5.11] Integrasi kontribusi riset dan PkM universitas terhadap pencapaian SDGs.	[IKP 219] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDGs 1 (E)	Definisi: Merupakan indikator yang mengukur proporsi program, kegiatan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, atau inisiatif lain yang dilaksanakan perguruan tinggi dan secara langsung berkontribusi pada pencapaian <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> . Dengan ketentuan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana , LPPM (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 220] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDGs 4 (E)	bahwa keterlibatan pada SDG 1 (<i>No Poverty</i>), SDG 4 (<i>Quality Education</i>), dan SDG 17 (<i>Partnership for the Goals</i>), serta ditambah SDG 8 (Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all) dan SDG 12 (<i>Responsible Consumption and Production</i>) sesuai keunggulan, spesialisasi, atau konteks strategis Universitas Udayana.	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana , LPPM (H), LP3M (M)
	[IKP 221] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDGs 17 (E)	Kriteria: Luaran kegiatan yang dapat diakui sebagai kontribusi perguruan tinggi terhadap SDGs mencakup bidang: a. pendidikan, berupa antara lain kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs;	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana , LPPM (H), LP3M (M)
	[IKP 222] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDGs 8 (E)	b. penelitian, berupa antara lain proyek riset, publikasi, atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs; c. pengabdian kepada masyarakat, berupa antara lain program pemberdayaan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana , LPPM (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 223] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDGs 12 (E)	masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs; d. kerja sama dan kemitraan, berupa antara lain kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs; dan e. inisiatif institusional, berupa antara lain kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs. Penerapan kriteria kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e dilaksanakan, antara lain, dalam konteks tujuan SDGs wajib sebagai berikut: a. SDG 1 – Tanpa Kemiskinan, misalnya program pemberdayaan masyarakat prasejahtera atau kelompok rentan, pendampingan UMKM atau komunitas berbasis desa/kawasan miskin, penerapan teknologi tepat guna atau inovasi sosial, serta kegiatan KKN tematik, pelatihan, atau layanan ekonomi yang mendukung pengentasan kemiskinan; b. SDG 4 – Pendidikan Berkualitas, misalnya pengembangan dan penerapan kurikulum, mata kuliah, modul atau bahan ajar, pelatihan dan peningkatan kapasitas pendidik, tenaga kependidikan, dan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana , LPPM (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		masyarakat, serta penelitian dan inovasi pendidikan yang dimanfaatkan oleh satuan pendidikan atau masyarakat; dan c. SDG 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, misalnya pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama dengan pemerintah, industri, organisasi masyarakat, dan/mitra internasional, termasuk riset kolaboratif, berbagi pengetahuan, penguatan jejaring, dan alih teknologi. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah program/kegiatan yang berkontribusi pada SDG1,4,17,8,12 N = jumlah program/kegiatan SDG Universitas Udayana		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 224] Persentase jumlah program atau kegiatan yang berkontribusi pada SDGs selain SDGs 1, 4, 17, 8, dan 12 (E)	Definisi: Indikator yang mengukur proporsi program, kegiatan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, atau inisiatif lain yang dilaksanakan perguruan tinggi dan secara langsung berkontribusi pada pencapaian <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> selain SDGs 1, 4, 17, 8, dan 2 dalam 1 tahun pengukuran. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah program/kegiatan yang berkontribusi selain pada SDG1,4,17,8,12 N = jumlah program/kegiatan SDG Universitas Udayana	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana , LPPM (H), LP3M (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
[P6.1] Penguatan jejaring kerja sama strategis nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat.	[IKP 254] Jumlah usaha rintisan sivitas akademika yang dikelola oleh BPU (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah usaha rintisan yang dibuat oleh BPU dalam 1 tahun pengukuran	Unit usaha (tahunan)	BPU (H), Fakultas & Pascasarjana (M), BKM (L)
	[IKP 226] Jumlah unit usaha milik Universitas Udayana yang dikelola oleh BPU (P)	Definisi: Indikator ini mengukur seluruh jumlah unit usaha yang dikelola oleh BPU dalam 1 tahun pengukuran	Unit usaha (tahunan)	BPU (H), Fakultas & Pascasarjana (M), BKM (L)
[P6.2] Penguatan inkubator bisnis universitas serta pengembangan kemitraan investasi berbasis inovasi.	[IKP 227] Persentase produk riset yang dapat dipasarkan (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase produk riset atau inovasi yang dapat dipasarkan oleh LPPM dalam 1 tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan:	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BPU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		n = jumlah produk riset yang dapat dipasarkan N = jumlah produk riset		
[P6.3] Peningkatan kemitraan produktif dengan pemerintah, industri, UMKM, dan lembaga masyarakat untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan reputasi.	[IKP 228] Persentase kerjasama pendidikan (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kerjasama (PKS) bidang pendidikan yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran dibandingkan dengan total kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah kerjasama bidang pendidikan N = jumlah kerjasama	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LP3M (M), BAKH (L)
	[IKP 229] Persentase kerja sama riset dan inovasi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kerjasama bidang riset dan inovasi yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran dibandingkan dengan total	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah kerjasama riset dan inovasi N = jumlah kerjasama		BAKH (L)
	[IKP 230] Persentase kerjasama organisasi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kerjasama bidang organisasi yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran dibandingkan dengan total kerjasama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan:	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BU (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		n = jumlah kerjasama organisasi N = jumlah kerjasama		
	[IKP 231] Persentase kerjasama sumber daya (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kerja sama bidang sumber daya yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran dibandingkan dengan total kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah kerja sama sumber daya N = jumlah kerja sama	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BU (M), BAKH (L)
	[IKP 232] Persentase kerjasama PkM (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kerjasama bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		dibuat dalam 1 tahun pengukuran dibandingkan dengan total kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah kerja sama Pengabdian kepada Masyarakat N = jumlah kerja sama		LPPM (M), BAKH (L)
	[IKP 233] Persentase kerjasama nasional (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kerja sama tingkat nasional yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran (TS) dibandingkan dengan total kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Keterangan: n = jumlah kerja sama tingkat nasional yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran (TS) N = jumlah total kerja sama dalam 1 tahun pengukuran (TS)		
	[IKP 234] Persentase kerjasama internasional (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kerja sama tingkat internasional yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran (TS) dibandingkan dengan total kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n =jumlah kerja sama tingkat internasional yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran (TS) N = jumlah total kerja sama dalam 1 tahun pengukuran (TS)	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 235] Persentase produk kerjasama dengan Pemerintah Pusat atau institusi Nasional (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah produk kerja sama yang dihasilkan dengan Pemerintah Pusat atau institusi Nasional dalam 1 tahun pengukuran dibandingkan dengan total produk kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n =jumlah kerja sama tingkat internasional yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran (TS) N = jumlah total kerja sama dalam 1 tahun pengukuran (TS)	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH (L)
	[IKP 236] Persentase produk kerjasama dengan pemerintah daerah (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase produk kerja sama yang dihasilkan dengan pemerintah daerah dalam 1 tahun pengukuran (TS) dibandingkan dengan total produk kerja sama.	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> =jumlah roduk kerja sama yang dihasilkan dengan pemerintah daerah yang dibuat dalam 1 tahun pengukuran (TS) <i>N</i> = jumlah total produk kerja sama dalam 1 tahun pengukuran (TS)		
	[IKP 237] Persentase produk kerjasama internasional (P)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah produk kerja sama tingkat internasional yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran (TS) dibandingkan dengan jumlah produk kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan:	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), KUI (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		n = jumlah produk kerja sama tingkat internasional yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran (TS) N = jumlah total produk kerja sama dalam 1 tahun pengukuran (TS)		
	[IKP 238] Persentase kerjasama kepakaran lainnya (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase seluruh kerja sama kepakaran lainnya dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran dibandingkan dengan total produk kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n =jumlah seluruh kerja sama kepakaran lainnya dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran (TS) N = jumlah total produk kerja sama kepakaran dalam 1 tahun pengukuran (TS)	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 239] Persentase produk kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat. (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase produk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran dibandingkan dengan total produk kerja sama. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n =jumlah produk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat yang dihasilkan dalam 1 tahun pengukuran (TS) N = jumlah total produk kerja sama dalam 1 tahun pengukuran (TS)	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), LPPM (M), BAKH (L)
	[IKP 240] Tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap Universitas Udayana (P)	Definisi: Indikator ini mengukur tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap Universitas Udayana saat tahun pengukuran (TS).	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, BAKH (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{p}{(n \times q)} \times 100\%$ Keterangan: p = jumlah jawaban puas n = jumlah responden q = jumlah pertanyaan		
	[IKP 241] Tingkat keterlibatan mahasiswa internasional aktif yang menjadi bagian di organisasi/komunitas/kepanitiaan dalam aktivitas kampus (P)	Definisi: Indikator ini mengukur tingkat keterlibatan mahasiswa internasional aktif yang menjadi bagian di organisasi/komunitas/kepanitiaan (o/k/k) dalam aktivitas kampus saat tahun pengukuran Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BKM (M), KUI (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Keterangan: n = jumlah mahasiswa internasional aktif (o/k/k) N = jumlah mahasiswa internasional aktif		
[P6.4] Penguatan jaringan alumni global untuk mendukung reputasi, peluang kerja sama, dan kontribusi bagi universitas.	[IKP 242] Persentase alumni yang terdaftar dalam organisasi ikatan alumni (P).	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah alumni yang terdaftar dalam organisasi ikatan alumni sampai dengan tahun pengukuran. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah alumni terdaftar N = jumlah alumni	% (tahunan)	UPKA (H), Fakultas & Pascasarjana (M), BKM (L)
	[IKP 243] Persentase jejaring lintas negara yang terbentuk (alumni, kolaborasi, student	Definisi: Indikator ini mengukur persentase jejaring lintas	% (akumulasi)	UPKA (H), Fakultas &

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	associations) terhadap jumlah negara alumni (P)	negara yang terbentuk (alumni, kolaborasi, student associations) sampai dengan tahun pengukuran. Formula: $\frac{a}{A} \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah jejaring alumni yang terbentuk di negara asal alumni saat tahun pengukuran A = jumlah seluruh negara asal alumni	)	Pascasarjana (M), BAKH (L)
	[IKP 244] Persentase sumbangan yang didapat Universitas Udayana dari kegiatan alumni atau dari para alumni terhadap dana PNBP (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah sumbangan yang didapat Universitas Udayana dari kegiatan alumni atau dari para alumni saat tahun pengukuran dibandingkan jumlah alumni. Formula:	% (tahunan)	UPKA (H), KUI (M), BKM (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		$\frac{D}{N} \times 100\%$ Keterangan: D = jumlah sumbangan dari alumni N = jumlah seluruh dana PNB		
[P6.5] Optimalisasi kinerja keuangan unit usaha universitas untuk peningkatan profitabilitas.	[IKP 245] Margin EBITDA (<i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization</i>) (E)	IKU ini mengukur efisiensi belanja operasional dengan menunjukkan seberapa besar pendapatan yang dihasilkan setelah mengurangi biaya operasional langsung sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. <i>Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization</i> (EBITDA) Margin adalah Rasio Surplus atau Defisit Beban Operasional sebelum Beban Pajak ditambah Beban Penyusutan, Amortisasi dan Cadangan Penyisihan Piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional. Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat, hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya, penerimaan lainnya yang sah, dan atau penerimaan anggaran yang bersumber dari	% (tahunan)	BPKU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		anggaran pendapatan dan belanja negara (Rupiah Murni). Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU. Formula Perhitungan Realisasi IKU: EBITDA = [Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNBPN] – [Total Beban Operasional – Beban Pajak – Beban Penyusutan dan Amortisasi – Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih] EBITDA MARGIN = $\frac{EBITDA}{(Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNBPN)}$		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Satuan: Indeks Indeks 5 : ≥30,00% Indeks 4,5: 22,01% - 29,99% Indeks 4 : 15,01% - 22,00% Indeks 3,5: 10,01% - 15,00% Indeks 3 : 5,64% - 10,00% Indeks 2,5: 3,01% - 5,63% Indeks 2 : 1,51% - 3,00% Indeks 1,5: 0,51% - 1,50% Indeks 1 : ≤0,5% Formula Perhitungan Capaian IKU: $\frac{R}{T} * 100\% * \text{Bobot IKU (100\%)}$		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Keterangan: R = realisasi T = target Dokumen sumber: Laporan Operasional Target minimum : Indeks 3 Ketentuan pemberian insentif capaian KPI: Berpedoman pada regulasi yang ditetapkan oleh K/L (diisi dengan nomor, tanggal, dan hal/judul regulasi yang diterbitkan K/L) dan dijelaskan kriterianya. Contoh regulasi yang berlaku pada BLU Rumah Sakit lingkup Kemenkes:: a. Apabila capaian EBITDA margin +5% akan dibayarkan 30% dari total kelebihan capaian; b. Apabila capaian EBITDA margin +10% akan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		dibayarkan 60% dari total kelebihan capaian; c. Apabila capaian EBITDA margin +15% maka akan dibayarkan 100% dari total kelebihan capaian. Rumus = Persentase capaian kelebihan kinerja x bobot pembayaran x tarif insentif 100% pada KMK remun Simulasi perhitungan: Hasil verifikasi capaian kinerja Pemimpin BLU tahun 2024 = 120% Capaian EBITDA tahun 2024 = 10% Maka, pembayaran insentif kelebihan = (120%-100%) x 60% x tarif insentif 100% KMK remun		
[P6.6] Peningkatan pendapatan operasional universitas melalui diversifikasi sumber pendanaan.	[IKP 246] Jumlah Pendapatan Operasional (E)	IKU Mandatory Definisi:	Rupiah (tahunan)	BPKU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B. 1. Target ditetapkan dengan mempertimbangkan target pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) periode berkenaan. Dalam hal RSB periode berkenaan belum ditetapkan, maka mempertimbangkan target tahun terakhir pada RSB periode sebelumnya. 2. Dalam hal RSB periode berkenaan belum ditetapkan, maka target pendapatan TAB ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 2 tahun terakhir. 3. Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 2 tahun terakhir menurun, maka target ditetapkan paling		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		rendah sebesar realisasi atau target pendapatan tahun anggaran sebelumnya (mana yang lebih besar). Formula Perhitungan Realisasi IKU: Jumlah Pendapatan Operasional = Pendapatan BLU yang telah disahkan (SP2B) di tahun anggaran berjalan Satuan: Rupiah Formula Perhitungan Capaian IKU: $\frac{R}{T} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$ Keterangan: R = realisasi T = target		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Dokumen sumber: Laporan Realisasi Anggaran		
	[IKP 247] Jumlah pendapatan bersih dari RS Universitas Udayana (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah pendapatan bersih setiap unit Sumber pendapatan saat tahun pengukuran . Formula: $Inc - Cost$ Keterangan: Inc = pendapatan $Cost$ = pengeluaran	Rupiah (tahunan)	BPU (H), BPKU (M)
	[IKP 248] Jumlah pendapatan bersih dari RSGM (E)		Rupiah (tahunan)	BPU (H), BPKU (M)
	[IKP 249] Jumlah pendapatan bersih dari SPBU (E)		Rupiah (tahunan)	BPU (H), BPKU (M)
	[IKP 250] Jumlah pendapatan bersih dari hotel (E)		Rupiah (tahunan)	BPU(H), BPKU (M)
	[IKP 251] Jumlah pendapatan bersih dari usaha yang dikelola oleh BPU (E)		Rupiah (tahunan)	BPU (H), BPKU (M)
	[IKP 252] Pendapatan bersih		Rupiah	BPU (H),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	dari sumber lainnya (E)		(tahunan)	BPKU (M)
[P6.7] Optimalisasi pemanfaatan aset universitas dan kontribusi pendapatan melalui model kerja sama yang berkelanjutan.	[IKP 253] Persentase pendapatan bersih dan optimalisasi dari Aset Tetap, Aset Lainnya, Kerja sama, serta Pendapatan Unit Usaha (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase realisasi Pendapatan BLU yang berasal dari optimalisasi aset tetap, aset lainnya, dan kerjasama BLU dibandingkan dengan total pendapatan. Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerjasama BLU sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 129/PMK.05/2020 sttd. PMK Nomor 76 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, terdiri dari: a. Optimalisasi Aset Tetap dan Aset Lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb). b. Optimalisasi Kerjasama non layanan utama, yaitu pendapatan dari hasil kerjasama non layanan utama antara BLU dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat. c. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari	% (tahunan)	BPKU (H), BAKH (M), BPU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki BLU (rumah sakit, apotek, katering, dsb). Tidak termasuk: - Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas BLU; - Kerjasama layanan utama, seperti Kerjasama pengujian, dsb; - Penugasan dari K/L teknis. <u>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</u> Realisasi : Jumlah Pendapatan BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama non layanan utama, serta Pendapatan Unit Usaha Satuan: Rupiah <u>Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:</u> - Dalam hal BLU memiliki dan/atau mengembangkan sistem informasi pengelolaan optimalisasi aset yang		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		dibuktikan dengan dokumen pengembangan sistem informasi yang berlaku dan/atau bukti penggunaan aplikasi dimaksud, ditambahkan 20%. • Dalam hal BLU tidak memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset, dikurangi 20%. • Dalam hal % capaian IKU ini $\geq 10\%$ dari total PNBP, ditambahkan 10%. <u>Formula Perhitungan Capaian IKU:</u> Optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama non layanan utama, serta Pendapatan Unit Usaha = $\frac{R}{T} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (1000\%)}$ Keterangan: R = realisasi T = target Satuan: Persentase		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 254] Persentase pendapatan bersih dari optimalisasi aset lancar terhadap total PNBP. (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pendapatan bersih dari optimalisasi aset lancar dibandingkan total PNBP. Formula: $\frac{Pal}{TP} \times 100\%$ Keterangan: <i>Pal</i> = pendapatan bersih dari optimalisasi aset lancar <i>TP</i> = total pendapatan	% (tahunan)	BPKU (H)
	[IKP 255] Persentase pendapatan non- pendidikan/UKT terhadap total pendapatan (E)	Definisi: Indikator yang mengukur proporsi pendapatan perguruan tinggi yang berasal dari sumber selain biaya pendidikan mahasiswa (SPP/UKT atau sejenisnya), meliputi pendapatan dari riset dan inovasi, kerja sama dan layanan, serta usaha dan unit bisnis perguruan tinggi, dibandingkan dengan total pendapatan perguruan tinggi pada periode	% (tahunan)	BPKU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		tertentu Kriteria dan Ketentuan: 1) Ruang Lingkup Pendapatan Non Pendidikan/UKT yang Diakui: - Pendapatan dari riset dan inovasi: hibah riset nasional/internasional, kontrak riset dengan industri, royalti dari paten/hak cipta/teknologi tepat guna, hasil komersialisasi inovasi, pendapatan dari inkubasi bisnis/startup berbasis riset. - Pendapatan dari kerja sama dan layanan: jasa konsultasi, pelatihan/sertifikasi profesi, kerja sama internasional (joint program, double degree), layanan profesional (laboratorium, rumah sakit pendidikan, klinik, dll.). - Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga), usaha komersial (koperasi, kantin, hotel, penerbitan, wisata edukasi), dan unit bisnis lain yang sah menurut regulasi. - Hasil pengembangan <i>endowment fund</i> (misalnya bunga, dividen, atau hasil investasi yang digunakan untuk kegiatan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		PT) 2) Tidak Termasuk: - SPP/UKT/biaya kuliah mahasiswa. - Subsidi langsung dari pemerintah (block grant reguler). - Sumbangan/filantropi yang tidak masuk laporan keuangan resmi perguruan tinggi. - Dana pokok <i>endowment</i> (yang disimpan permanen dan tidak dibelanjakan). 3) Periode Pengukuran: Tahunan (1 tahun anggaran) 4) Syarat Validasi: - Tercatat dalam laporan keuangan perguruan tinggi yang telah diaudit (BPK untuk PTN, auditor independen untuk PTS). - Dikategorikan jelas berdasarkan pos pendapatan non pendidikan/UKT. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah pendapatan bersumber non mahasiswa N = total pendapatan Universitas Udayana dalam 1		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		tahun		
	[IKP 256] Persentase pendapatan terhadap total aset (E)	Definisi: Indikator ini mengukur tingkat produktivitas aset perguruan tinggi dalam menghasilkan pendapatan tahunan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif aset yang dimiliki baik aset tanah, bangunan, laboratorium, sarana prasarana, maupun aset non-fisik bernilai ekonomi digunakan untuk menghasilkan pendapatan operasional dan non-operasional. Semakin tinggi rasio, semakin produktif penggunaan aset perguruan tinggi dalam mendukung kemandirian keuangan dan keberlanjutan institusi. Kriteria dan Ketentuan: 1) Ruang Lingkup : - Pendapatan yang digunakan adalah pendapatan yang dibukukan secara resmi dalam satu tahun anggaran. - Aset yang dihitung adalah aset perguruan tinggi yang tercatat dalam laporan keuangan audited, termasuk aset yang dikelola BLU/BH/PTS.	% (tahunan)	BPKU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		- Aset hibah barang boleh dihitung jika telah dinilai dan tercatat dalam laporan keuangan. - Jika PT memiliki satker/unit usaha, seluruh pendapatannya digabungkan dalam total pendapatan institusi. 2) Tidak termasuk: Pendapatan tidak dibukukan, hibah barang tanpa nilai, dana lewat kampus tanpa pelaporan resmi. 3) Periode Pengukuran: Tahunan (1 tahun anggaran). 4) Syarat Validasi: - Tercatat dalam laporan keuangan perguruan tinggi yang telah diaudit BPK atau auditor independen untuk PTN, serta auditor independen untuk PTS. Formula: $\frac{N}{A} \times 100\%$ Keterangan: N = total pendapatan tahunan A = total aset		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 257] Persentase dana DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP) (E)	Definisi: Jumlah DIPA/APBN merupakan total pendanaan yang diterima PTN-BH dari pemerintah pusat pada tahun anggaran berjalan sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA), yang mencerminkan dukungan negara terhadap penyelenggaraan tri dharma dan pengembangan institusi. Nilai ini digunakan PTN-BH sebagai dasar perencanaan program, pengelolaan anggaran, serta penetapan target kinerja yang terkait dengan efektivitas, efisiensi, dan capaian prioritas institusi. Kriteria dan Ketentuan: 1) Ruang Lingkup Total Pendapatan yang Diakui: - Ruang lingkup indikator ini dari sisi universitas mencakup seluruh penerimaan anggaran APBN yang diterima melalui DIPA pada tahun berjalan, termasuk pagu awal, revisi, serta alokasi untuk kegiatan akademik, riset, layanan kemahasiswaan, operasional kelembagaan, dan pengembangan sarana prasarana. Selain itu, ruang lingkup ini mencakup perencanaan internal universitas dalam memanfaatkan alokasi DIPA untuk mendukung program	% (tahunan)	BPKU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		prioritas, pengelolaan anggaran sesuai ketentuan, serta penyesuaian kapasitas institusi terhadap besaran dana yang diberikan oleh pemerintah. 2) Periode Pengukuran: Tahunan (1 tahun anggaran). 3) Syarat Validasi: - Tercatat dalam laporan keuangan perguruan tinggi yang telah diaudit (BPK dan auditor independen untuk PTN, serta auditor independen untuk PTS) Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah pendapatan bersumber DIPA(APBN) N = total pendapatan		
	[IKP 258] Persentase pendapatan industri terhadap total pendapatan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur pendapatan perguruan tinggi yang bersumber dari kerja sama dengan dunia industri, termasuk kontrak riset dan	% (tahunan)	BPKU (H), BPU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		pengembangan teknologi, komersialisasi kekayaan intelektual, jasa konsultasi profesional, pendanaan bersama riset, program pelatihan berbasis industri, serta dukungan industri dalam inkubasi bisnis dan pengembangan startup. Kriteria dan Ketentuan: 1) Ruang Lingkup Penerimaan Industri yang Diakui: - Penerimaan dari kontrak riset dan pengembangan (R&D) dengan perusahaan, termasuk penelitian terapan, uji coba produk, dan pengembangan teknologi. - Penerimaan dari lisensi dan komersialisasi kekayaan intelektual kepada industri, mencakup paten, desain industri, hak cipta, dan teknologi tepat guna. - Penerimaan dari jasa konsultasi profesional kepada perusahaan, termasuk kajian bisnis, kajian teknologi, kajian kebijakan, dan audit teknis. - Penerimaan dari pendanaan bersama riset (<i>joint research, co-funded project</i>) dengan mitra industri. - Penerimaan dari program pendidikan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		berbasis industri yang bersifat kontraktual, seperti <i>customized training</i>, <i>corporate university partnership</i>, dan sertifikasi industri. - Penerimaan dari keterlibatan industri dalam inkubasi bisnis dan pengembangan startup berbasis teknologi universitas. 2) Tidak Termasuk: - Dana sumbangan industri yang bersifat sosial dan tidak berbasis kontrak kerja sama komersial atau riset. - Transfer dana antar unit internal universitas tanpa transaksi eksternal dengan mitra industri 3) Periode Pengukuran: Tahunan (1 tahun anggaran). 4) Syarat Validasi: - Tercatat dalam laporan keuangan perguruan tinggi yang telah diaudit secara formal (BPK dan auditor independen untuk PTN, dan auditor independen untuk PTS), serta diklasifikasikan sebagai penerimaan kerja sama dan penelitian atau pendapatan lain yang bersumber dari kontrak industri. - Didukung dokumen perjanjian kerja sama atau kontrak resmi dengan mitra industri.		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah pendapatan bersumber dari industri N = total pendapatan Universitas Udayana dalam 1 periode		
	[IKP 259] Persentase dana abadi terhadap total aset (E)	Definisi: Indikator yang mengukur proporsi atau pertumbuhan dana abadi perguruan tinggi yang dikelola dan diinvestasikan secara berkelanjutan untuk mendukung pembiayaan pendidikan, riset, beasiswa, dan penguatan kelembagaan, dibandingkan dengan total aset perguruan tinggi pada periode tertentu. Kriteria dan Ketentuan: 1) Ruang Lingkup Dana Abadi yang Diakui: - Dana pokok <i>endowment</i> yang dihimpun dari filantropi, hibah jangka panjang, wakaf pendidikan, dana perwalian, dan	% (tahunan)	BPKU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		sumber legal lain yang ditetapkan sebagai dana permanen. - Hasil investasi dana abadi berupa bunga, dividen, dan <i>capital gain</i> yang direalisasikan. - Cadangan reinvestasi yang berasal dari hasil pengelolaan dana abadi sesuai kebijakan universitas. - Dana abadi tematik yang dialokasikan untuk tujuan khusus seperti beasiswa, riset strategis, pengembangan dosen, dan penguatan infrastruktur akademik. 2) Aset yang dihitung dalam indikator kinerja adalah seluruh aset perguruan tinggi yang sah, tercatat dalam laporan keuangan audited, memiliki nilai buku yang jelas, legalitas lengkap, kondisi layak pakai, serta dapat dimanfaatkan untuk mendukung pendidikan, riset, layanan, dan pendapatan institusi. 3) Tidak Termasuk: - Dana operasional tahunan yang tidak ditetapkan sebagai <i>endowment</i>. - Hibah jangka pendek yang tidak memiliki mandat pengelolaan jangka panjang. - <i>Block grant</i>, dan subsidi pemerintah rutin. - Dana filantropi yang langsung dibelanjakan tanpa melalui mekanisme dana abadi. - Aset non-buku, hibah tanpa penilaian,		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		aset sengketa, dan aset idle tidak dimasukkan. 4) Periode Pengukuran: Tahunan (1 tahun anggaran) untuk nilai akumulasi dana abadi, tingkat pertumbuhan, dan hasil investasi. 5) Syarat Validasi: - Tercatat dalam laporan keuangan perguruan tinggi yang telah diaudit. - Didukung kebijakan resmi tata kelola dana abadi (<i>investment policy statement</i>). - Memiliki laporan kinerja investasi yang terpisah dari dana operasional. - Dipantau oleh unit pengelola dana abadi yang ditetapkan secara struktural. Formula: $\frac{X}{Y} \times 100\%$ Keterangan: X = total dana abadi (Rp) Y = total nilai aset (Rp)		
	[IKP 260] Persentase alokasi pendapatan dana	Definisi:	%	Fakultas, pascasarjana,

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	masyarakat untuk peningkatan riset (E)	Indikator yang mengukur capaian pembiayaan kegiatan penelitian dan pengembangan yang dibiayai dari dana masyarakat, meliputi penelitian internal, penelitian kolaboratif dengan industri, dukungan publikasi, pengajuan/pengelolaan HKI, prototipe, dan kegiatan hilirisasi riset, dibandingkan alokasi ideal sebesar 5%. Kriteria dan Ketentuan: a. Ketentuan Pendanaan - Pendanaan digunakan untuk kegiatan yang secara langsung menunjang: penelitian dasar, terapan, dan pengembangan, penelitian kolaboratif (nasional maupun internasional), hibah riset internal kompetitif, dukungan penulisan artikel ilmiah, <i>conference fee</i>, atau publikasi, hibah percepatan tesis/disertasi terkait riset institusi, penguatan pusat riset, <i>core lab</i>, atau <i>research group</i>. - Dana yang dicatat adalah realisasi keuangan (dana benar-benar dikeluarkan), bukan sekadar rencana, pengajuan, atau DPA/RBA. - Dana wajib berasal dari: pendapatan masyarakat (SPP/UKT, non-SPP,	(tahunan)	LPPM (H), BPKU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		penugasan fakultas, layanan masyarakat, dsb.). Bukan dana APBN, BOPTN, atau hibah eksternal. b. Bukti & Validasi - Proposal riset, kontrak/MoU, laporan kegiatan, jurnal/paten yang dihasilkan, invoice & bukti pembayaran, laporan keuangan program. - Validasi via unit LP3 (Lembaga Penelitian dan Pengabdian) atau unit keuangan PT. Formula: $\frac{\left[\frac{n}{N} \times 100\right]}{5} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset N = jumlah pendapatan dana masyarakat		
	[IKP 261] Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan <i>upskilling</i> dan	Definisi: Indikator untuk mengukur capaian pembiayaan kegiatan yang memperkuat kapasitas dosen	% (tahunan)	Fakultas (H), LP3M (M), BPKU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	upgrading dosen (E)	(kompetensi pedagogik, riset, profesional, sertifikasi, <i>fellowship</i>, <i>micro-credential</i>, <i>short course</i>, magang industri) dibiayai dari dana masyarakat dibandingkan alokasi ideal sebesar 5%. Kriteria dan Ketentuan: 1) Ruang Lingkup Penggunaan yang Diakui - Pembiayaan pelatihan dan pendidikan peningkatan kompetensi. - Pembiayaan sertifikasi keahlian dan kompetensi. - Pengembangan profesional dosen dan tenaga kependidikan. - Kegiatan peningkatan kapasitas yang relevan dengan tugas dan fungsi. 2) Tidak Termasuk - Kegiatan non-pengembangan kompetensi. - Pembiayaan perjalanan dinas tanpa unsur pelatihan. - Kegiatan yang tidak berkaitan dengan peningkatan kualifikasi atau keterampilan. 3) Periode Pengukuran: Tahunan (1 tahun anggaran). 4) Syarat Validasi: - Tercatat dalam laporan keuangan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		perguruan tinggi yang telah diaudit. - Dialokasikan dalam pos anggaran khusus peningkatan kompetensi. - Didukung dokumen realisasi belanja. - Formula: $\frac{\left[\frac{n}{N} \times 100\right]}{5} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan <i>upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen N = jumlah pendapatan dana masyarakat		
	[IKP 262] Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan sarana dan prasarana laboratorium (E)	Definisi: Indikator yang mengukur persentase alokasi Dana Masyarakat (DAMAS) yang digunakan untuk peningkatan sarana dan prasarana laboratorium perguruan tinggi, termasuk pengadaan peralatan, perbaikan fasilitas, dan pemeliharaan laboratorium yang mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian, dibandingkan dengan	% (tahunan)	LPPM, Fakultas, Pascasarjana (H), BPKU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		total penerimaan DAMAS pada periode tertentu. Kriteria dan Ketentuan: 1) Ruang Lingkup Penggunaan yang Diakui - Pengadaan peralatan laboratorium. - Perbaikan dan penataan fasilitas laboratorium. - Pemeliharaan peralatan dan fasilitas laboratorium. - Peningkatan kelayakan sarana laboratorium untuk pembelajaran dan penelitian. 2) Tidak Termasuk - Pembiayaan kegiatan administratif. - Pengeluaran yang tidak berkaitan langsung dengan fungsi laboratorium. - Biaya operasional umum di luar kegiatan laboratorium. 3) Periode Pengukuran: Tahunan (1 tahun anggaran). 4) Syarat Validasi - Tercatat dalam laporan keuangan perguruan tinggi yang telah diaudit. - Dialokasikan dalam pos anggaran khusus peningkatan laboratorium. - Didukung dokumen realisasi belanja.		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{[\frac{n}{N} \times 100]}{5} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan sarana dan prasarana laboratorium N = jumlah pendapatan dana masyarakat		

[S 7] PENGUATAN MANAJEMEN, PERENCANAAN, KEUANGAN, DAN FASILITAS

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
[P7.1] Penguatan tata kelola dan akuntabilitas keuangan melalui audit eksternal yang berkesinambungan.	[IKP 263] Hasil audit eksternal keuangan Universitas Udayana (E)	Definisi: Merupakan indikator yang mengukur hasil audit atas laporan keuangan perguruan tinggi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau auditor independen yang berwenang, yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan atau standar akuntansi keuangan yang berlaku. a. Auditor yang diakui: 1) untuk perguruan tinggi negeri (PTN) adalah BPK, auditor independen terdaftar, atau lembaga berwenang lainnya, misalnya Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi; dan 2) untuk perguruan tinggi swasta (PTS) adalah auditor independen terdaftar. b. Hasil audit yang diakui: 1) Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau sebutan lain yang setara; atau 2) Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atau sebutan lain yang setara.	Opini (tahunan)	BPKU (H), SPI (M), Dewas (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Ketentuan: - Periode penilaian yaitu 1 (satu) tahun kalender atau tahun anggaran sesuai siklus pelaporan keuangan perguruan tinggi. - Syarat validasi pemenuhan IKU: - adanya laporan audit resmi dari BPK, auditor independen, atau Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Sains, dan Teknologi; dan - opini yang digunakan adalah opini terakhir pada periode pelaporan. - Hasil audit WTP atau WDP.		
[P7.2] Peningkatan kualitas perencanaan keuangan yang akurat, transparan, dan berorientasi kinerja.	[IKP 264] Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja (E)	Definisi: Tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening diperoleh dari akurasi proyeksi pendapatan dan belanja Badan Layanan Umum (BLU) serta kualitas pengelolaan rekening dan investasi BLU. Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Sementara	Indeks (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BPKU (M), BU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		itu, pengelolaan rekening dan investasi BLU ditujukan untuk mengatur kas dan penempatan idle cash, serta melakukan investasi sesuai ketentuan untuk mendukung operasional dan optimalisasi dana BLU. Perhitungan capaian akurasi proyeksi dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan. Sedangkan, pengelolaan rekening dan investasi BLU dihitung berdasarkan indeks pengukuran komprehensif yang menggambarkan tingkat kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek oleh BLU, yang dievaluasi melalui kinerja penyampaian laporan investasi. Indeks tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening BLU memperhitungkan 2 (dua) indikator penilaian, antara lain: - Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU, terdiri dari: - Ketepatan Waktu Penyampaian (40%); dan - Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja (60%). - Indeks kualitas pengelolaan rekening dan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		investasi jangka pendek, terdiri dari: a. Ketepatan Waktu Penyampaian (40%); dan b. Akurasi dan Ketepatan Penyampaian Laporan Investasi (60%). 1. Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU a. Indeks ketepatan waktu penyampaian data laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek kepada Direktorat PPK BLU (40%) Indeks 5 : Data proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan Indeks 4,5 : Data proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 4 bulan berkenaan Indeks 4 : Data proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 5 bulan berkenaan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Indeks 3,5 : Data proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 6 bulan berkenaan Indeks 3 : Data proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 7 bulan berkenaan Indeks 2,5 : Data proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 8 bulan berkenaan Indeks 2 : Data proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 9 bulan berkenaan Indeks 1,5 : Data proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 10 bulan berkenaan Indeks 1 : Data proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 11 bulan berkenaan b. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Indeks 5 : % deviasi antara rencana dan realisas pengesahan 0% s.d 3% Indeks 4,5 : % deviasi antara rencana dan realisas pengesahan 3,01% s.d 5% Indeks 4 : % deviasi antara rencana dan realisas pengesahan 5,01% s.d 7% Indeks 3,5 : % deviasi antara rencana dan realisas pengesahan 7,01% s.d 10% Indeks 3 : % deviasi antara rencana dan realisas pengesahan 10,01% s.d 12,5% Indeks 2,5 : % deviasi antara rencana dan realisas pengesahan 12,51% s.d 15% Indeks 2 : % deviasi antara rencana dan realisas pengesahan 15,01% s.d 17,5% Indeks 1,5 : % deviasi antara rencana dan realisas pengesahan 17,51% s.d 20%		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Indeks 1 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20% 2. Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek Formula: a. Indeks ketepatan waktu penyampaian data laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek kepada Direktorat PPK BLU (40%) Indeks 5 : Laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan Indeks 4,5 : Laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan Indeks 4 : Laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Indeks 3,5 : Laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan Indeks 3 : Laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan Indeks 2,5 : Laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek dikirim pada tanggal 12 bulan berkenaan Indeks 2 : Laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek dikirim pada tanggal 13 bulan berkenaan Indeks 1,5 : Laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek dikirim pada tanggal 14 bulan berkenaan Indeks 1 : Laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek dikirim pada tanggal 15 bulan berkenaan b. Indeks akurasi dan ketepatan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		penyampaian laporan pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek (60%) Kesesuaian Penyusunan Laporan Pengelolaan Rekening dan Investasi Jangka Pendek BLU pada Petunjuk Teknis terkait dengan komponen: a) Ketepatan Nominal Saldo Rekening b) Kesesuaian Jumlah Rekening c) Kesesuaian Pengelompokkan Rekening d) Kesesuaian Penamaan Rekening Indeks 5 : Seluruh komponen (a – d) sesuai 100% dengan petunjuk Teknis Indeks 4,5 : Komponen a, b, dan c sesuai 100% dengan petunjuk teknis, dan ketidaksesuaian minor pada komponen namun tidak mempengaruhi substansi laporan Indeks 4 : Komponen a, b, dan c sesuai 100% dengan petunjuk teknis		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Indeks 3,5 : Komponen a dan b sesuai 100% dengan petunjuk teknis, dan ketidaksesuaian minor pada komponen c namun tidak mempengaruhi substansi laporan Indeks 3 : Komponen a dan b sesuai 100% dengan petunjuk teknis Indeks 2,5 : Komponen a sesuai 100% dengan petunjuk teknis, dan ketidaksesuaian minor pada komponen b namun tidak mempengaruhi substansi laporan Indeks 2 : Komponen a sesuai 100% dengan petunjuk teknis Indeks 1,5 : Seluruh komponen (a – d) kurang sesuai, namun laporan masih dapat digunakan setelah koreksi signifikan Indeks 1 : Laporan tidak dapat digunakan (data tidak valid atau tidak sesuai petunjuk teknis sama sekali) Sumber penilaian komponen akurasi dan ketepatan penyampaian laporan investasi BLU disesuaikan dengan		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		pedoman Teknik dan urutan pemenuhan prioritas pemenuhan akurasi dan ketepatan komponen (dari a s.d. d), sebagaimana berikut: a) Ketepatan Nominal Saldo Rekening (Rekening Koran BLU). b) Kesesuaian Jumlah Rekening (Rekening Koran BLU). c) Kesesuaian Pengelompokkan Rekening (PMK No. 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening Milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian Negara/Lembaga dan Susunan Dalam Satu Naskah PMK No. 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PMK No. 76/PMK.05/2025) d) Kesesuaian Penamaan Rekening (PMK No. 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening Milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian Negara/Lembaga dan Susunan Dalam Satu Naskah PMK No. 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		diubah terakhir dengan PMK No. 76/PMK.05/2025) Formula Perhitungan Realisasi: 1. Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU (Indeks 1) Realisasi = Indeks Ketepatan Waktu Penyampaian (40%) + Rata-rata Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja(60%) 2. Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek (Indeks 2) (Rata-rata indeks ketepatan waktu penyampaian laporan x 40%) + (Rata-rata indeks akurasi dan ketepatan penyampaian laporan x 60%) 3. Indeks tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening BLU (Capaian Tahunan) $\frac{(Indeks\ 1\ +\ Indeks\ 2)}{2}$ Formula Perhitungan Capaian: $\frac{Realisasi}{Target} * 100\% * Bobot\ IKU\ (100\%)$		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
[P7.3] Modernisasi sistem manajemen universitas berbasis data dan teknologi.	[IKP 265] Persentase aset yang terdata dengan lengkap dan pemanfaatannya (E)	Definisi: Indikator ini mengukur jumlah aset yang dimiliki oleh Universitas Udayana dan pemanfaatan dari aset-aset tersebut Formula: $\frac{a}{A} * 100\%$ Keterangan: a = jumlah aset yang dilengkapi dengan data pemanfaatannya A = jumlah seluruh aset	% (tahunan)	BU (H), USDI (M)
	[IKP 266] Persentase kepuasan terhadap keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemitakhiran data, serta keteraksesan publik (P)	Definisi: Indikator ini menghitung persentase responden yang menyatakan puas terhadap keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemitakhiran data Formula: $\frac{p}{(n * q)} * 100\%$	% (tahunan)	BAKH (H), BU (M), USDI (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Keterangan: p = jumlah jawaban puas n = jumlah responden q = jumlah pertanyaan		
	[IKP 267] Persentase terlaporkannya data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (E)	Definisi: Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) indikator dengan dasar nilai dengan penjelasan:	% (tahunan)	BAKH (H), BU (M), USDI (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Indikator: 1) Integrasi Data (Extra Mile) (bobot 20%) a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development 1) Permintaan secret key development 2) Data terkirim pada server development 3) Pengiriman dilakukan dengan scheduler/automation b. Pengembangan webservice pada tahap production 1) Permintaan secret key production 2) Data terkirim pada server production c. Kelengkapan pengiriman data 2) Operasionalisasi BIOS (bobot 60%) Kelengkapan data pada modul BIOS: a. Profil non SDM b. Profil SDM		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		c. Data Layanan d. Data Keuangan e. Rencana Bisnis Anggaran Indikatif f. Rencana Bisnis Anggaran Definitf g. Rencana Strategis Bisnis h. Dokumen Kontrak Kinerja i. Dokumentasi j. Pembinaan k. Dewas l. Maturity Rating Asessment m. Usulan Tarif n. Laporan Pelaksanaan Tarif o. Laporan Pelaksanaan Remunerasi 3) Sistem Informasi (bobot 20%) a. Sistem Informasi Keuangan 1) Melaksanakan Piloting SAKTI BLU		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		b. Sistem Informasi Layanan 1) Sistem pencatatan transaksi layanan BLU (OLTP) 2) Sistem menampilkan laporan dan analisis (OLAP) Data layanan yang harus disampaikan yaitu: 1. Jumlah mahasiswa per jenjang studi 2. Jumlah penerima beasiswa 3. Jumlah lulusan terserap 4. Jumlah dosen S3 5. Jumlah publikasi internasional 6. Jumlah penelitian dan jumlah penelitian berkolaborasi internasional Formula:		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Persentase Penyelesaian Indikator + Persentase Extra Mile $\frac{x}{y} \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$ Keterangan: x = Realisasi y = Target Satuan: persentase Target minimum : 100		
	[IKP 268] Persentase data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses oleh publik Formula:	% (tahunan)	BAKH (H), USDI (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		$\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah data dan informasi yang tersedia untuk publik N = jumlah data dan informasi yang seharusnya dapat diakses oleh publik		
[P7.4] Peningkatan efisiensi layanan manajemen dan administrasi universitas.	[IKP 269] Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan (E)	Definisi: Pertumbuhan Layanan Terpilih adalah Indikator yang mengukur tingkat peningkatan jumlah atau kualitas layanan utama yang disediakan oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan sejauh mana BLU mampu meningkatkan aksesibilitas, kuantitas, atau kualitas layanan utama yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan strategisnya. Rasio Efisiensi Layanan BLU adalah indikator yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan belanja operasional BLU dalam memberikan layanan terpilih. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan BLU untuk setiap unit layanan terpilih yang disediakan,	% (tahunan)	BPKU (H), BAKH, BKM, BU (M), USDI (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien. Bobot Sub-Indikator: Rasio Efisiensi Layanan (50%) Rasio Pertumbuhan Layanan (50%) Formula Perhitungan Realisasi IKU: a. Efisiensi Layanan (50%) Rasio Efisiensi Layanan (%) = $\frac{\text{pertumbuhan}}{\sum(\text{realisasi belanja operasional} : \text{jumlah mahasiswa})}$ Akun yang digunakan: 511111 Belanja Gaji Pokok PNS 511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS 511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS 511122 Belanja Tunj. Anak PNS 511123 Belanja Tunj. Struktural PNS 511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		511125 Belanja Tunj. PPh PNS 511126 Belanja Tunj. Beras PNS 511129 Belanja Uang Makan PNS 511134 Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS 511147 Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri 511151 Belanja Tunjangan Umum PNS 511191 Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI 511193 Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri 511211 Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI 511221 Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI 511222 Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI 511224 Belanja Tunj. Fungsional TNI/POLRI 511512 Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS 511611 Belanja Gaji Pokok PPPK 511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK 511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK 511623 Belanja Tunjangan Struktural PPPK 511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK 511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK 511626 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK 511628 Belanja Uang Makan PPPK 511632 Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK 511633 Belanja Tunjangan Umum PPPK 512211 Belanja Uang Lembur 512212 Belanja Uang Lembur PPPK 512411 Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) 512414 Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK 521111 Belanja Keperluan Perkantoran 521119 Belanja Barang Operasional Lainnya 521211 Belanja Bahan 521811 Belanja Barang Persediaan Barang		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Konsumsi 522111 Belanja Langganan Listrik 522112 Belanja Langganan Telepon 522113 Belanja Langganan Air 522119 Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya 522141 Belanja Sewa 525111 Belanja Gaji dan Tunjangan 525112 Belanja Barang 525118 Belanja Ketersediaan Layanan BLU 525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya 525121 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU Akun Khusus Rumpun Pendidikan: 511153 Belanja Tunjangan Profesi Dosen 511154 Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor 511156 Belanja Tunjangan Khusus Guru/Dosen		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		511511 Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS 511521 Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS 511197 Belanja Tunjangan Profesi Dosen/Kehormatan Guru Besar PNS TNI/Polri Akun Khusus Rumpun Pengelola Dana: 521732 Belanja Selisih Harga Biodiesel 525116 Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund 525117 Belanja Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit 525151 Belanja Pengelolaan Dana Program Lingkungan Hidup Akun Khusus Rumpun Barjas Lainnya: 511138 Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS 521723 Belanja Ketersediaan Layanan (Availability Payment) 521821 Belanja Barang Persediaan bahan baku		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		521832 Belanja Barang Persediaan Lainnya 525126 Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU 525127 Belanja Barang Persediaan Barang dalam Proses untuk Proses Produksi - BLU Hasil perhitungan dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut : Indeks 5 : > (-15%) Indeks 4,5: (-13%) -- (-15%) Indeks 4 : (-11%) -- (-12,99%) Indeks 3,5: (-8%) -- (-10,99%) Indeks 3 : (-5%) -- (-7,99%) Indeks 2,5: (-2%) -- (-4,99%) Indeks 2 : 0% -- (-1,99%) Indeks 1,5: 2% -- 0,01% Indeks 1 : > 2%		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		b. Pertumbuhan Layanan (50%) Capaian (%) : <i>Rata-Rata pertumbuhan</i> jumlah mahasiswa dan publikasi penelitian Hasil perhitungan dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut : Indeks 5 : > 15% Indeks 4,5: + 13% -- 15% Indeks 4 : + 11% -- 12,99% Indeks 3,5: + 8% -- 10,99% Indeks 3 : + 5% -- 7,99% Indeks 2,5: + 2% -- 4,99% Indeks 2 : + 0% -- 1,99% Indeks 1,5: (- 2%) -- (-0,01%) Indeks 1 : < (- 2%) Formula:		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		$\frac{x}{y} \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$ Keterangan: x = Realisasi y = Target Satuan: indeks Target minimum : Indeks 3		
[P7.5] Penguatan pengelolaan kampus berkelanjutan berbasis prinsip ramah lingkungan.	[[IKP 270] Persentase sivitas akademika Universitas Udayana dan masyarakat yang memiliki peningkatan kesadaran terkait efisiensi energi di dalam kampus (P)	Definisi: Indikator ini mengukur peningkatan kesadaran sivitas Universitas Udayana serta masyarakat terkait efisiensi energi di dalam kampus Kriteria: 1) Menghitung kesadaran efisiensi energi di tahun hitung dengan melakukan survey sesuai indikator Survei tentang Kesadaran Masyarakat terhadap Efisiensi Energi (source 2) Ditandai dengan jumlah infrastruktur hasil kolaborasi dengan industri/pemerintah dalam bentuk IPTEK yang dapat mengurangi	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), LPPM (M), BU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		konsumsi listrik. Formula: $\frac{n_t - n_{t-1}}{n_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: n_t = jumlah responden sadar efisiensi pada periode t n_{t-1} = jumlah responden sadar efisiensi pada periode $t-1$		
	[IKP 271] Persentase sivitas akademika Universitas Udayana dan masyarakat yang memiliki peningkatan kesadaran untuk mengurangi emisi karbon di dalam kampus (P)	Definisi: Indikator ini mengukur peningkatan kesadaran sivitas Universitas Udayana serta masyarakat terkait pengurangan emisi karbon di dalam kampus.	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), LPPM (M), BU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Kriteria: 1) Jumlah infrastruktur hasil kolaborasi perguruan tinggi dengan pihak eksternal (masyarakat, industri, pemerintah) dalam bentuk pembangkit energi ramah lingkungan yang dimanfaatkan atau digunakan secara nyata oleh masyarakat atau industri. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah energi terbarukan yang dihasilkan dan dimanfaatkan (kWh) N = total energi yang digunakan (kWh)		
	[IKP 272] Persentase pembangkit energi yang ramah lingkungan (biogas, panel surya, dll) di masyarakat yang dibangun bersama dengan pemerintah, industri atau	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pembangkit energi yang ramah lingkungan (biogas, panel surya, dll) di masyarakat yang dibangun bersama dengan pemerintah, industri atau masyarakat	% (tahunan)	BU (H), Fakultas, Pascasarjana (M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	masyarakat (P)	Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah pembangkit energi yang ramah lingkungan (biogas, panel surya, dll) di masyarakat yang dibangun bersama dengan pemerintah, industri atau masyarakat N = jumlah pembangkit energi di masyarakat yang dibangun bersama dengan pemerintah, industri atau masyarakat		
	[IKP 273] Persentase penurunan konsumsi air (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase penurunan konsumsi air. Kriteria: 1) Nilai kesadaran masyarakat terkait konsumsi air yang bertanggung jawab, diukur dengan melakukan survey pada masyarakat dengan jarak < 10 km dari perguruan tinggi/masyarakat binaan/desa binaan	% (tahunan)	BU (H), Fakultas, Pascasarjana (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		2) Nilai pengetahuan masyarakat terkait konsumsi air yang bertanggung jawab, diukur dengan melakukan survey pada masyarakat dengan jarak < 10 km dari perguruan tinggi/masyarakat binaan/desa binaan. Formula: $\frac{n_t - n_{t-1}}{n_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: n_t = nilai kesadaran masyarakat pada periode t n_{t-1} = nilai kesadaran masyarakat pada periode $t-1$		
	[IKP 274] Persentase peningkatan kerjasama penerapan teknologi efisiensi dengan pemerintah atau masyarakat (P)	Definisi: Indikator ini mengukur peningkatan kerjasama penerapan teknologi efisiensi dengan pemerintah atau masyarakat. Kriteria: 1) Jumlah kerjasama PT dengan pemerintah/industri	% (tahunan))	LPPM, Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		2) Jumlah MoU PT dengan pemerintah/industri terkait pengelolaan air yang bertujuan untuk efisiensi penggunaan/konsumsi air Formula: $\frac{n_t - n_{t-1}}{n_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: n_t = jumlah kerjasama penerapan teknologi efisiensi dengan pemerintah atau masyarakat pada periode t n_{t-1} = jumlah kerjasama penerapan teknologi efisiensi dengan pemerintah atau masyarakat pada periode $t-1$		
	[IKP 275] Persentase pembuatan sumur resapan/biopori dari PT untuk masyarakat (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pembuatan sumur resapan / biopori dari PT untuk masyarakat. Kriteria: 1) Jumlah unit/teknologi yang terpasang untuk	% (tahunan)	LPPM, Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		masyarakat/pemerintah/industri yang bertujuan untuk untuk efisiensi penggunaan/konsumsi air, yang mana PT bisa berperan sebagai pemberi dana/eksekutor/pendamping. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah pembuatan sumur resapan / biopori dari PT untuk masyarakat N = jumlah pembuatan seluruh sumur resapan / biopori dari PT		
	[IKP 276] Persentase produk hasil pengelolaan sumber daya & limbah terhadap luaran tridarma (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase produk hasil pengelolaan sumber daya dan limbah yang diproduksi oleh masyarakat dengan pendampingan dari perguruan tinggi per tahun.	% (tahunan)	LPPM, Fakultas, Pascasarjana (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Kriteria pengelolaan sumber daya & limbah : 1) Jumlah jenis produk daur ulang sampah yang diproduksi oleh masyarakat dengan pendampingan dari perguruan tinggi per tahun Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah produk hasil pengelolaan sumber daya dan limbah yang diproduksi oleh masyarakat dengan pendampingan dari perguruan tinggi per tahun. N = jumlah luaran tridarma dari PT		
	[IKP 277] Persentase fasilitas pengelolaan sumber daya & limbah terhadap seluruh fasilitas (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase fasilitas pengelolaan limbah yang dibangun oleh pemerintah/industri/masyarakat yang difasilitasi oleh PT.	% (tahunan))	LPPM, Fakultas, Pascasarjana (H), BU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Kriteria pengelolaan sumber daya & limbah : 1) Jumlah fasilitas pengelolaan limbah yang dibangun oleh pemerintah/industri/masyarakat yang difasilitasi oleh PT baik dalam bentuk pendanaan, pendampingan, penelitian, dll yang dibuktikan dalam bentuk perjanjian atau serah terima. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah fasilitas pengelolaan limbah yang dibangun oleh pemerintah/industri/masyarakat yang difasilitasi oleh PT. <i>N</i> = jumlah seluruh fasilitas PT		
	[IKP 278] Persentase sivitas akademika Universitas Udayana yang menggunakan moda transportasi berkelanjutan (P)	Definisi: Indikator ini mengukur perkembangan jumlah pengguna <i>green transportation</i> (berjalan kaki, sepeda, skuter listrik, angkutan umum).	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana, (H), BU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Kriteria <i>Green Transportation Behavior</i>: 1) Jumlah civitas akademik (mahasiswa/dosen/tendik) yang menggunakan transportasi umum/sepeda/EV dalam perjalanan berangkat dan Kembali dari PT sekurang-kurangnya 50% dari total perjalanan per tahun. Formula: $\frac{n_t - n_{t-1}}{N} \times 100\%$ Keterangan: n_t = jumlah pengguna <i>green transportation</i> pada periode t n_{t-1} = jumlah pengguna <i>green transportation</i> pada periode $t-1$ N = jumlah civitas akademik pada periode t		
	[IKP 279] Persentase pengguna kendaraan bermotor pribadi non-EV terhadap total populasi	Definisi: Indikator ini mengukur rasio jumlah pengguna kendaraan bermotor non EV di PT dalam 1 tahun	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana, (H), BU (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	kampus (P)	terhadap total. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah pengguna kendaraan bermotor non EV N = jumlah civitas akademik		
	[IKP 280] Persentase panjang Infrastruktur transportasi berupa jalur sepeda, jalur pejalan kaki, dan jalur kursi roda dalam area kampus terhadap total panjang jalur (E)	Definisi: Indikator ini mengukur infrastruktur untuk transportasi berkelanjutan berupa jalur sepeda dan jalur pejalan kaki dalam area kampus. Kriteria: Jumlah panjang jalan di dalam area perguruan tinggi yang dapat dilalui jalur sepeda dan jalur pejalan kaki. Formula:	% (akumulasi)	BU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		$\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah panjang jalur khusus sepeda, pejalan kaki, kursi roda dalam PT N = jumlah panjang jalan di dalam PT		
	[IKP 281] Persentase infrastruktur Transportasi Berkelanjutan berupa fasilitas parkir sepeda dan stasiun pengisian energi sepeda/skuter listrik terhadap seluruh fasilitas parkir dan stasiun pengisian energi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase infrastruktur untuk transportasi berkelanjutan berupa jalur sepeda dan jalur pejalan kaki dalam area kampus. Kriteria: Jumlah fasilitas parkir sepeda dan stasiun pengisian sepeda/skuter listrik (unit/titik lokasi) Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah fasilitas parkir sepeda dan stasiun pengisian sepeda/skuter listrik (unit/titik lokasi)	% (akumulasi)	BU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		N = jumlah fasilitas parkir dan stasiun pengisian energi (unit/titik lokasi)		
	[IKP 282] Persentase pengguna transportasi pribadi yang berbasis listrik atau energi rendah karbon (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pengguna transportasi pribadi yang berbasis listrik atau energi rendah karbon. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah civitas akademik yang menggunakan transportasi pribadi yang berbasis listrik atau energi rendah karbon N = jumlah civitas akademik	% (tahunan)	BU (H)
	[IKP 283] Persentase transportasi internal kampus yang ramah	Definisi: Indikator ini mengukur proporsi transportasi	% (tahunan)	BU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	lingkungan (EV, hybrid, biodiesel) (E)	internal kampus yang ramah lingkungan (EV, hybrid, biodiesel). Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah transportasi internal kampus yang ramah lingkungan (EV, hybrid, biodiesel) N = jumlah transportasi internal kampus		
	[IKP 284] Persentase program konservasi flora/fauna terhadap seluruh program konservasi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase program untuk konservasi flora/fauna. Kriteria program konservasi flora/fauna: kegiatan atau program konservasi lingkungan hidup yang dilakukan oleh universitas (Dosen, mahasiswa) dalam satu tahun kalender, baik di dalam maupun di luar kampus.	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BU(M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		2. Program konservasi didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan sistematis yang bertujuan menjaga, memulihkan, dan melestarikan keanekaragaman hayati berupa flora (tumbuhan) dan fauna (satwa). 3. Kegiatan konservasi dapat berupa: a. Penanaman pohon dan restorasi ekosistem hijau, b. Perlindungan spesies endemik atau langka, c. Pengelolaan taman keanekaragaman hayati (biodiversity park), d. Penelitian konservasi dan pendidikan lingkungan berkelanjutan, e. Program adopsi satwa atau konservasi laut (terumbu karang, mangrove, dll), f. Kolaborasi konservasi dengan lembaga pemerintah, NGO, atau komunitas lokal. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah program untuk konservasi flora/fauna. N = jumlah program untuk konservasi		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 285] Persentase mahasiswa terlibat dalam program konservasi flora/fauna (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase mahasiswa terlibat program untuk konservasi flora/fauna. Kriteria program konservasi flora/fauna: 1. kegiatan atau program konservasi lingkungan hidup yang dilakukan oleh universitas (Dosen, mahasiswa) dalam satu tahun kalender, baik di dalam maupun di luar kampus. 2. Program konservasi didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan sistematis yang bertujuan menjaga, memulihkan, dan melestarikan keanekaragaman hayati berupa flora (tumbuhan) dan fauna (satwa). 3. Kegiatan konservasi dapat berupa: a. Penanaman pohon dan restorasi ekosistem hijau, b. Perlindungan spesies endemik atau langka, c. Pengelolaan taman keanekaragaman hayati (biodiversity park), d. Penelitian konservasi dan pendidikan lingkungan berkelanjutan, e. Program adopsi satwa atau konservasi laut	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BU(M), BKM (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		(terumbu karang, mangrove, dll), f. Kolaborasi konservasi dengan lembaga pemerintah, NGO, atau komunitas lokal. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah mahasiswa terlibat program untuk konservasi flora/fauna. N = jumlah seluruh mahasiswa		
	[IKP 286] Persentase program kolaborasi konservasi flora/fauna terhadap seluruh program konservasi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase program kolaborasi untuk konservasi flora/fauna. Kriteria program konservasi flora/fauna: 1. kegiatan atau program konservasi lingkungan hidup yang dilakukan oleh universitas (Dosen,	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BU(M), BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		mahasiswa) dalam satu tahun kalender, baik di dalam maupun di luar kampus. 2. Program konservasi didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan sistematis yang bertujuan menjaga, memulihkan, dan melestarikan keanekaragaman hayati berupa flora (tumbuhan) dan fauna (satwa). 3. Kegiatan konservasi dapat berupa: a. Penanaman pohon dan restorasi ekosistem hijau, b. Perlindungan spesies endemik atau langka, c. Pengelolaan taman keanekaragaman hayati (biodiversity park), d. Penelitian konservasi dan pendidikan lingkungan berkelanjutan, e. Program adopsi satwa atau konservasi laut (terumbu karang, mangrove, dll), f. Kolaborasi konservasi dengan lembaga pemerintah, NGO, atau komunitas lokal. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah program kolaborasi untuk konservasi flora/fauna.		

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		N = jumlah program untuk konservasi		
	[IKP 287] Persentase luas area ekosistem yang direstorasi terhadap luas area ekosistem (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase rehabilitasi lingkungan terkait jumlah luas area ekosistem yang direstorasi oleh Universitas Udayana. Kriteria: Luasan wilayah (hektar) yang berhasil direhabilitasi oleh perguruan tinggi melalui kegiatan restorasi ekosistem, penanaman kembali, atau konservasi lingkungan. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah luas area ekosistem yang direstorasi oleh Universitas Udayana. N = jumlah luas area ekosistem yang ditargetkan/dialokasikan pada Universitas	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BU(M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Udayana		
	[IKP 288] Persentase proyek restorasi lingkungan terhadap seluruh proyek restorasi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase rehabilitasi lingkungan terkait jumlah proyek restorasi lingkungan yang dilakukan oleh universitas, baik mandiri maupun kerja sama dengan pihak eksternal (pemerintah, industri, NGO). Kriteria: Proyek restorasi lingkungan yang dilakukan oleh universitas, baik mandiri maupun kerja sama dengan pihak eksternal (pemerintah, industri, NGO). Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah proyek restorasi lingkungan yang dilakukan oleh universitas, baik mandiri maupun kerja sama dengan pihak eksternal (pemerintah,	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BU(M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		industri, NGO). N = jumlah proyek restorasi yang dilakukan		
	[IKP 289] Persentase luasan area yang ditanami vegetasi dalam rangka rehabilitasi lingkungan terhadap luas lahan (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase rehabilitasi lingkungan terkait jumlah vegetasi yang ditanam oleh Universitas Udayana. Kriteria: Rehabilitasi lingkungan mencakup pemulihan fungsi ekologis dan keberlanjutan sumber daya alam melalui kegiatan konservasi dan restorasi. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = luasan area yang ditanami vegetasi dalam rangka rehabilitasi lingkungan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BU(M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		N = luas lahan yang harus direhabilitasi		
	[IKP 290] Persentase produk inovasi berbasis keanekaragaman hayati (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase produk inovasi berbasis keanekaragaman hayati. Kriteria: 1) Produk inovasi yang dikembangkan berdasarkan pemanfaatan keanekaragaman hayati nasional. 2) Produk baru atau turunan (diversifikasi) yang dikembangkan dari sumber daya alam hayati seperti tumbuhan, hewan, atau mikroorganisme. Termasuk hasil penelitian yang menghasilkan produk pangan, obat, kosmetik, bioenergi, dan material biologis baru. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan:	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BU(M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		n = jumlah produk inovasi berbasis keanekaragaman hayati. N = jumlah produk inovasi		
	[IKP 291] Persentase luaran inovasi berbasis keanekaragaman hayati terhadap seluruh luaran inovasi (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase model bisnis atau dukungan kelembagaan untuk pengembangan inovasi berbasis keanekaragaman hayati. Kriteria: Perjanjian Kerjasama dengan eksternal terkait hilirisasi berbasis keanekaragaman hayati. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah luaran inovasi berbasis keanekaragaman hayati	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana, LPPM (H), BPU(M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		N = jumlah produk inovasi		
	[IKP 292] Persentase program pendidikan lingkungan untuk masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang) terhadap seluruh program pendidikan untuk masyarakat (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase program pendidikan lingkungan untuk masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang) Kriteria: Program edukasi, pelatihan, sosialisasi, atau penyuluhan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam satu tahun pelaporan, baik secara langsung maupun melalui kemitraan dengan masyarakat atau lembaga lain. Sumber data: laporan kegiatan pengabdian masyarakat, dokumen pelaksanaan program, dan dokumentasi kegiatan. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah program pendidikan lingkungan untuk masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang) N = jumlah program pendidikan untuk masyarakat	% (tahunan)	LP3M, Fakultas, Pascasarjana (H), LPPM (M) BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 293] Persentase peningkatan pengetahuan masyarakat yang mengikuti program pendidikan lingkungan untuk masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang) (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase peningkatan pengetahuan masyarakat yang mengikuti program pendidikan lingkungan untuk masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang) program pendidikan lingkungan untuk masyarakat (pelatihan, workshop, sekolah lapang). Kriteria: Peningkatan pengetahuan atau pemahaman masyarakat setelah mengikuti kegiatan edukasi, berdasarkan hasil survei sebelum dan sesudah kegiatan (pre-test dan post-test). Sumber data: kuesioner pre-test dan post-test peserta, laporan evaluasi kegiatan. Formula: $\frac{n_{post} - n_{pre}}{n_{pre}} \times 100\%$ Keterangan: n_{post} = nilai rata-rata pasca kegiatan edukasi n_{pre} = nilai rata-rata pra kegiatan edukasi	% (tahunan)	LP3M, Fakultas, Pascasarjana (H), LPPM (M) BAKH (L)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 294] Persentase unit kerja yang memiliki sistem pengelolaan air yang memastikan ketersediaan air di dalam kampus (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase sistem pengelolaan air yang dapat memastikan ketersediaan air di dalam kampus Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah unit kerja yang memiliki sistem pengelolaan air N = jumlah seluruh unit kerja	% (tahunan)	BU (H)
	[IKP 295] Persentase alat transportasi ramah energi dalam kampus (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase sistem transportasi ramah energi untuk menjaga udara tetap bersih Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	BU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Keterangan: n = jumlah alat transportasi ramah energi dalam kampus. N = jumlah seluruh alat transportasi dalam kampus.		
	[IKP 296] Persentase fakultas yang mengelola sampahnya sendiri (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase fakultas yang memiliki sistem pengelolaan sampah mandiri Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah fakultas yang mengelola sampahnya sendiri N = jumlah seluruh fakultas	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BU (M)
	[IKP 297] Persentase luas ruang terbuka hijau di kampus (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase luas ruang terbuka hijau di kawasan yang dimiliki Universitas	% (tahunan)	BU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Udayana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah luas ruang terbuka hijau di kawasan yang dimiliki Universitas Udayana N = jumlah luas kawasan yang dimiliki Universitas Udayana		
[P7.6] Penataan zonasi ruang dan kawasan kampus untuk mendukung fungsi akademik dan non-akademik.	[IKP 298] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona komersial (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pemanfaatan lahan untuk zona komersial dibandingkan dengan total lahan yang dimiliki oleh Universitas Udayana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan:	% (akumulasi)	BPU (H), BU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		n = jumlah luas lahan untuk zona komersial N = jumlah luas lahan Universitas Udayana		
	[IKP 299] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona hunian (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pemanfaatan lahan untuk zona hunian dibandingkan dengan total lahan yang dimiliki oleh Universitas Udayana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah luas lahan untuk zona hunian N = jumlah luas lahan Universitas Udayana	% (akumulasi)	BPU (H), BU (M)
	[IKP 300] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona pelayanan kesehatan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pemanfaatan lahan untuk zona pelayanan kesehatan dibandingkan dengan total lahan yang dimiliki oleh	% (akumulasi)	BPU (H), BU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Universitas Udayana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah luas lahan untuk zona kesehatan N = jumlah luas lahan Universitas Udayana		
	[IKP 301] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona inti (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pemanfaatan lahan untuk zona inti dibandingkan dengan total lahan yang dimiliki oleh Universitas Udayana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan:	% (akumulasi)	BU (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		n = jumlah luas lahan untuk zona inti N = jumlah luas lahan Universitas Udayana		
	[IKP 302] Persentase pemanfaatan lahan untuk zona penyangga (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pemanfaatan lahan untuk zona penyangga dibandingkan dengan total lahan yang dimiliki oleh Universitas Udayana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah luas lahan untuk zona penyangga N = jumlah luas lahan Universitas Udayana	% (akumulasi)	BU (H)
[P7.7] Digitalisasi proses bisnis dan integrasi sistem informasi universitas secara terpadu.	[IKP 303] Persentase proses bisnis yang terpetakan untuk digitalisasi (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase proses bisnis Universitas Udayana yang telah dipetakan untuk didigitalisasi	% (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana, BPKU, BAKH, BPU, BU, LPPM, LP3M (H),

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah proses bisnis yang dipetakan untuk digitalisasi N = jumlah total proses bisnis		USDI (M)
	[IKP 304] Persentase proses bisnis yang terdigitalisasi (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase proses bisnis yang telah didigitalisasi ke dalam sistem IMISSU Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah proses bisnis yang telah digitalisasi N = jumlah total proses bisnis yang seharusnya digitalisasi	% (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana, BPKU, BAKH, BPU, BU, LPPM, LP3M (H), USDI (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 305] Persentase pemetaan aplikasi yang menjadi sumber data untuk <i>dashboard</i> (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase pemetaan aplikasi yang menjadi sumber data untuk dashboard Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah aplikasi sumber data dan dashboard yang telah dipetakan N = jumlah total aplikasi sumber daya dashboard	% (akumulasi)	USDI (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 306] Persentase Aplikasi yang terintegrasi dengan <i>dashboard</i> (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase aplikasi sumber data dashboard yang sudah diintegrasikan ke dashboard Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: <i>n</i> = jumlah aplikasi sumber data dashboard yang sudah terintegrasi <i>N</i> = jumlah total aplikasi sumber data dashbord	% (akumulasi)	USDI (H)
[P7.8] Penguatan infrastruktur TIK untuk mendukung layanan akademik dan manajemen universitas.	[IKP 307] Persentase keterlingkupan jaringan internet di kawasan kampus (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase keterlingkupan jaringan internet di kawasan kampus Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (akumulasi)	USDI (H), BU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Keterangan: n = jumlah luas area yang sudah terlingkupi jaringan internet N = jumlah total area kampus		
[P7.9] Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana tridharma perguruan tinggi.	[IKP 308] Persentase penggunaan sarana dan prasarana dalam mengakomodasi pelaksanaan tridarma (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase jumlah jam utilisasi/penggunaan sarana dan prasarana untuk kegiatan Tridharma PT dibagi seluruh jam layanan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki di Universitas Udayana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah jam utilisasi sarpras untuk kegiatan tridharma N = jumlah jam maksimal utilisasi sarpras	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana H), BU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	[IKP 309] Persentase sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah sarana dan prasarana untuk kegiatan Tridarma yang memiliki fitur ramah difabel N = jumlah total sarana dan prasarana untuk kegiatan Tridarma	% (akumulasi)	Fakultas & Pascasarjana (H), BU (M)
	[IKP 310] Persentase unit kerja yang menerapkan sistem K3 (Keamanan, keselamatan dan kesehatan) untuk semua	Definisi: Indikator ini mengukur persentase jumlah fakultas / UPT / lembaga yang memiliki kebijakan K3	% (akumulasi)	Fakultas & Pascasarjana (H), BU (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
	sarana dan prasarana (E)	untuk semua sarana dan prasarana Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah fakultas/UPT/lembaga yang memiliki kebijakan K3 untuk semua sarana dan prasarana N = jumlah fakultas/UPT/lembaga		
[P7.10] Penguatan sistem akses sarana prasarana berbasis TIK untuk pembelajaran dan resource sharing.	[IKP 311] Persentase terkait layanan TIK di bidang akademik (SIMAK; OASE; e-library) (P)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase kepuasan layanan TIK di bidang akademik oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan Formula: $\frac{p}{(n \times q)} \times 100\%$	% (tahunan)	USDI (H), Fakultas & Pascasarjana (M), BAKH (H)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
		Keterangan: p = jumlah jawaban puas n = jumlah responden q = jumlah pertanyaan		
	[IKP 312] Persentase inovasi terkait peningkatan layanan dan manajemen TI (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase inovasi yang dilakukan untuk peningkatan layanan dan manajemen TI Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah inovasi yang dilakukan untuk peningkatan layanan dan manajemen TI N = jumlah layanan dan manajemen TI	% (akumulasi)	Fakultas & Pascasarjana (H), USDI (M)

Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	PIC
[P8.1] Penguatan sistem akuntabilitas kinerja organisasi untuk meningkatkan predikat SAKIP universitas.	[IKP 313] Persentase unit kerja dengan predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) minimal A) (E)	Definisi: Indikator ini mengukur tingkat efektivitas dan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi melalui hasil evaluasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PANRB atau Inspektorat Jenderal. Penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja perguruan tinggi yang berorientasi hasil (<i>outcome</i>). Kriteria data: 1. Data dan dokumen perencanaan kinerja 2. Data dan dokumen pengukuran kinerja 3. Data dan dokumen pelaporan kinerja 4. Data dan dokumen evaluasi kinerja internal Syarat Validasi: - Penilaian menggunakan pedoman evaluasi SAKIP dari Kementerian PANRB. - Hasil dinyatakan sah apabila telah diverifikasi oleh Inspektorat Jenderal atau evaluator eksternal yang ditetapkan Kemdiktisaintek. - Perguruan tinggi wajib menyampaikan dokumen perencanaan, perjanjian kinerja, dan laporan kinerja sesuai ketentuan.	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BPKU (M)

		Skala dan Predikat Penilaian: <table><tr><th>Nilai Akhir</th><th>Predikat SAKIP</th><th>Makna</th></tr><tr><td>90 - 100</td><td>AA (memuaskan)</td><td>Sistem kerja terintegrasi dan berdampak signifikan</td></tr><tr><td>80 - 89</td><td>A (sangat Baik)</td><td>Efektif dan efisien, menghasilkan kinerja di atas target</td></tr><tr><td>70 - 79</td><td>BB (Baik)</td><td>Sistem kerja efektif, masih terdapat ruang perbaikan</td></tr><tr><td>60 - 69</td><td>B (Cukup Baik)</td><td>Dasar sistem kinerja ada, namun belum konsisten</td></tr></table>	Nilai Akhir	Predikat SAKIP	Makna	90 - 100	AA (memuaskan)	Sistem kerja terintegrasi dan berdampak signifikan	80 - 89	A (sangat Baik)	Efektif dan efisien, menghasilkan kinerja di atas target	70 - 79	BB (Baik)	Sistem kerja efektif, masih terdapat ruang perbaikan	60 - 69	B (Cukup Baik)	Dasar sistem kinerja ada, namun belum konsisten		
Nilai Akhir	Predikat SAKIP	Makna																	
90 - 100	AA (memuaskan)	Sistem kerja terintegrasi dan berdampak signifikan																	
80 - 89	A (sangat Baik)	Efektif dan efisien, menghasilkan kinerja di atas target																	
70 - 79	BB (Baik)	Sistem kerja efektif, masih terdapat ruang perbaikan																	
60 - 69	B (Cukup Baik)	Dasar sistem kinerja ada, namun belum konsisten																	

		<table><tr><td>< 60</td><td>CC - C (Kurang)</td><td>Sistem kinerja belum berjalan sesuai prinsip SAKIP</td></tr></table> Formula: $(a \times 30\%) + (b \times 30\%) + (c \times 15\%) + (d \times 25\%)$ Keterangan: a = skor perencanaan kinerja b = skor pengukuran kinerja c = skor pelaporan kinerja d = skor evaluasi akuntabilitas kinerja internal Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah unit kerja dengan predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) minimal A N = jumlah seluruh unit kerja	< 60	CC - C (Kurang)	Sistem kinerja belum berjalan sesuai prinsip SAKIP		
< 60	CC - C (Kurang)	Sistem kinerja belum berjalan sesuai prinsip SAKIP					

	[IKP 314] Indeks Kepuasan terhadap layanan administrasi-yang mencakup 11 aspek (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan administrasi yang mencakup 11 aspek. Kriteria data: Data hasil survei kepuasan masyarakat. Kriteria aspek: 1) Keterbukaan/kemudahan akses informasi 2) Informasi layanan 3) Kesesuaian prosedur dengan ketentuan yang ditetapkan 4) Sikap pegawai 5) Kemampuan dan keterampilan pegawai 6) Lingkungan pendukung 7) Akses terhadap layanan 8) Waktu penyelesaian layanan 9) Pembayaran biaya sesuai aturan/ketentuan yang ditetapkan 10) Pengenaan sanksi/denda atas pelanggaran terhadap ketentuan layanan, 11) Keamanan lingkungan dan layanan Formula: $X_t = \frac{N_a}{N_b} \times 100\%$ $N_a = S_1 + S_2 + \dots + S_{11}$	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H) , BU (M)
--	---	---	------------------------	---

		$S = \frac{\text{jumlah skor untuk 1 aspek}}{n \times S_{max}}$ Keterangan: t : tahun pengukuran X_t : Persentase kepuasan stakeholder internal N_a : jumlah skor hasil survey untuk 11 aspek N_b : jumlah skor maksimal untuk 11 aspek S : skor tiap aspek n : jumlah responden S_{max} : skor maksimal tiap aspek		
[P8.2] Peningkatan kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja.	[IKP 315] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kriteria data:	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BPKU (M)

		1. Nilai kinerja perencanaan anggaran 2. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Formula: $NKA = (N_a \times 50\%) + (N_b \times 50\%)$ $N_a = (c \times 75\%) + (d \times 10\%) + (e \times 15\%)$ $N_b = \frac{(fx10\%) + (gx15\%) + (hx10\%) + (ix10\%) + (jx25\%)}{70\%}$ Keterangan: NKA : Nilai Kinerja Anggaran N_a : nilai kinerja perencanaan anggaran N_b : nilai kinerja pelaksanaan anggaran c : capaian rincian output d : penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) e : efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK)		
--	--	--	--	--

		<i>f</i> : revisi DIPA <i>g</i> : deviasi Halaman III DIPA <i>h</i> : belanja kontraktual) <i>i</i> : penyelesaian tagihan <i>j</i> : capaian output		
[P8.3] Penguatan pelaksanaan Zona Integritas menuju budaya organisasi yang bersih dan melayani.	[IKP 316] Persentase unit kerja yang membangun Zona Integritas (ZI) (E)	Definisi: Indikator yang mengukur jumlah unit kerja atau fakultas/institusi di lingkungan perguruan tinggi yang secara resmi mengajukan usulan pembangunan Zona Integritas menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) kepada Kementerian yang berwenang dalam periode tertentu. Usulan yang dihitung adalah usulan yang telah memenuhi ketentuan dan melewati tahapan penilaian awal (<i>passing grade</i>) sesuai dengan Pedoman Pembangunan Zona Integritas yang diterbitkan oleh Kementerian PANRB. Kriteria dan Ketentuan: 1) Ruang Lingkup Unit dalam Perguruan Tinggi yang Bisa Mengajukan: - Fakultas, sekolah, lembaga, biro, atau unit kerja setara di lingkungan perguruan tinggi.	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BU (M)

		- Rektorat atau universitas secara keseluruhan dapat dihitung apabila mengajukan usulan. 2) Syarat Usulan yang Diakui: - Memenuhi dokumen persyaratan pembangunan Zona Integritas sesuai ketentuan KemenPAN-RB. - Disertai bukti pengajuan resmi (surat usulan, dokumen pembangunan ZI, berita acara). - Usulan dilakukan dalam tahun akademik atau tahun kalender berjalan. 3) Kualifikasi Usulan: - WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi): unit kerja yang berkomitmen mewujudkan lingkungan bebas korupsi. - WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani): unit kerja dengan kualitas pelayanan publik prima dan berintegritas. - Kedua kategori dihitung sebagai usulan sah. 4) Validasi: - Usulan tercatat di sistem monitoring Zona Integritas Kementerian atau memiliki tanda terima resmi dari KemenPAN-RB. - Bukan sekadar rencana internal, tetapi sudah diajukan ke tingkat kementerian/otoritas terkait usulan ZI harus memenuhi komponen pengungkit utama, dilengkapi dokumen dan eviden pelaksanaan, telah diverifikasi oleh Tim Penilai Internal (TPI), serta diajukan secara resmi melalui sistem KemenPANRB. Formula:		
--	--	---	--	--

		$\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah unit kerja yang membangun Zona Integritas N = jumlah seluruh unit kerja		
	[IKP 317] Persentase penyelesaian pengaduan tepat waktu (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur tingkat pengaduan yang ditindaklanjuti dari seluruh jumlah pengaduan. Kriteria data: 1. Data seluruh pengaduan 2. Data pengaduan yang ditindaklanjuti Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti dalam satu	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BU (M)

		tahun N = jumlah pengaduan dalam satu tahun		
	[IKP 318] Persentase unit kerja yang mencapai predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) (E)	Definisi: Merupakan indikator yang mengukur jumlah unit kerja atau unit pengelola program studi/institusi di lingkungan perguruan tinggi yang secara resmi mengajukan usulan pembangunan Zona Integritas menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) kepada Kementerian yang berwenang dalam periode tertentu. Kriteria: a. Kriteria unit dalam perguruan tinggi yang diakui dalam pengajuan usulan pembangunan Zona Integritas: 1) tingkat fakultas/departemen/sekolah pada universitas/institut, unit pengelola program studi pada sekolah tinggi/akademi/akademi komunitas, jurusan pada	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BU (M)

		politeknik/akademi/akademi komunitas, sekolah, pascasarjana, lembaga, biro, atau unit kerja setara di lingkungan perguruan tinggi; atau 2) tingkat institusi pada universitas/institut/sekolah tinggi/politeknik/akademi/akademi komunitas secara keseluruhan dapat dihitung apabila mengajukan usulan. b. Syarat usulan yang diakui: 1) memenuhi dokumen persyaratan pembangunan Zona Integritas sesuai ketentuan KemenPAN-RB; 2) disertai bukti pengajuan resmi (surat usulan, dokumen pembangunan 3) usulan dilakukan dalam tahun akademik atau tahun kalender berjalan. c. Kualifikasi usulan yang diakui: 1) WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi): unit kerja yang berkomitmen mewujudkan lingkungan bebas korupsi; 2) WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani): unit kerja dengan kualitas pelayanan publik prima dan berintegritas; dan 3) kedua kategori dihitung sebagai usulan sah. Syarat validasi pemenuhan IKU: a. usulan tercatat di sistem monitoring Zona		
--	--	---	--	--

		Integritas Kementerian atau memiliki tanda terima resmi dari KemenPAN-RB; b. bukan sekadar rencana internal, tetapi sudah diajukan ke tingkat kementerian/otoritas terkait; dan c. usulan Zona Integritas harus memenuhi komponen pengungkit utama, dilengkapi dokumen dan eviden pelaksanaan, telah diverifikasi oleh Tim Penilai Internal, serta diajukan secara resmi melalui sistem KemenPANRB. Kriteria data: Data unit kerja yang mencapai predikat WBK Data unit kerja yang mencapai predikat WBBM Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah unit kerja yang mencapai predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dan unit kerja yang mencapai predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) N = jumlah seluruh unit kerja		
--	--	---	--	--

	[IKP 319] Persentase Laporan Pelanggaran Integritas Akademik yang diselesaikan (E)	Definisi: Indikator ini mengukur persentase laporan dugaan pelanggaran integritas akademik yang diterima dan tercatat secara resmi melalui sistem aplikasi Anjani (Anjungan Integritas Akademik Indonesia) atau sistem pelaporan internal perguruan tinggi yang terintegrasi dengan Anjani dalam periode tertentu. Jenis Pelanggaran Integritas Akademik; Meliputi antara lain plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi data, penyalahgunaan karya ilmiah, dan pelanggaran etika publikasi yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Syarat Validasi: - Hanya laporan yang masuk dan terverifikasi dalam sistem Anjani (dengan bukti tiket laporan, status verifikasi, atau hasil tindak lanjut) yang dihitung sebagai data valid untuk indikator ini. - Laporan pelanggaran diverifikasi oleh unit penegakan integritas akademik (misalnya: satgas etik, komisi etik, atau unit pengendalian mutu akademik). Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BAKH BU (M)
--	---	---	-----------------------------	---

		Keterangan: n = jumlah laporan pelanggaran integritas akademik yang diselesaikan N = jumlah seluruh laporan pelanggaran integritas akademik		
[SS8.4] Peningkatan kualitas layanan dan transparansi tata pamong organisasi.	[IKP 320] Persentase kepuasan stakeholder internal terhadap tata pamong pengelolaan organisasi (P)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase kepuasan stakeholder internal terhadap tata pamong pengelolaan organisasi Kriteria data: Data hasil survei kepuasan stakeholder internal (dosen dan tendik) terhadap tata pamong pengelolaan organisasi. Formula: $\frac{p}{(n * q)} \times 100\%$ Keterangan: p = jumlah jawaban puas n = jumlah responden q = jumlah pertanyaan	% (tahunan)	Fakultas & Pascasarjana (H), BU (M)
[SS8.5] Peningkatan mobilitas akademik dosen dan penguatan	[IKP 321] Jumlah total dosen yang melakukan kegiatan tridharma di Universitas lain, baik di	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di universitas lain, baik di dalam maupun di luar negeri dalam kurun	dosen (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), LPPM

jejaring profesional.	dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir (E)	waktu 5 (lima) tahun terakhir. Kriteria data: 1. Data dosen yang melakukan kegiatan Tridharma di universitas dalam negeri dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. 2. Data dosen yang melakukan kegiatan Tridharma di universitas luar negeri dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Kriteria kegiatan: 1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. Formula: $N_{DN} + N_{LN}$		(M), BU (L)
------------------------------	---	---	--	--------------------

		Keterangan: N_{DN} = jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridarma di universitas dalam negeri N_{LN} = jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridarma di universitas luar negeri		
	[IKP 322] Jumlah total dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur jumlah dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Kriteria data: Data dosen yang berpengalaman praktisi Kriteria kegiatan: 1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time); 2. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder); 3. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.	dosen (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), LPPM (M), BU (L)
	[IKP 323] Jumlah total dosen yang membimbing	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur jumlah dosen	dosen	Fakultas, Pascasarjana

	mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir (E)	yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir. Kriteria data: Data dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 1 tahun terakhir Kriteria kegiatan: 1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional atau provinsi; 3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat; 4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.	(tahunan)	(H), BKM (M)
	[IKP 324] Jumlah dosen / peneliti internasional yang berkewarganegaraan asing (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur jumlah dosen/peneliti internasional yang berkontribusi pada pendidikan atau penelitian atau keduanya di Universitas Udayana untuk jangka waktu minimal selama tiga bulan. Dosen/peneliti yang dimaksud harus berkewarganegaraan asing.	dosen (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), LPPM, KUI (M), BU (L)

[P8.6] Penguatan peran dosen sebagai sumber kepakaran dalam penyusunan kebijakan publik.	[IKP 325] Persentase jumlah SDM yang terlibat dalam penyusunan kebijakan (nasional atau daerah atau industri) dari total SDM perguruan tinggi dalam satu periode (E)	Definisi: Merupakan indikator yang mengukur jumlah dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu. a. Kriteria sumber daya manusia: 1) dosen tetap perguruan tinggi; dan/atau 2) peneliti atau perekayasa yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. b. Bentuk keterlibatan yang diakui: 1) anggota tim penyusun kebijakan nasional/daerah/industri; 2) narasumber resmi atau ahli yang diminta memberikan masukan tertulis dalam proses penyusunan kebijakan; dan/atau 3) kontributor yang hasil kajian/risetnya dimasukkan dalam dokumen kebijakan resmi. c. Jenis kebijakan yang dimaksud: 1) kebijakan publik di tingkat nasional (misalnya undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan kementerian); 2) kebijakan publik di tingkat daerah (perda, peraturan kepala daerah, kebijakan strategis daerah); dan/atau 3) kebijakan atau regulasi di tingkat	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , LPPM (M), BU (L)
--	---	---	-----------------------------	--

		industri/sektor (standar industri, pedoman sektor, regulasi teknis). Syarat validasi pemenuhan IKU: a. dibuktikan dengan dokumen resmi (SK penugasan, undangan resmi, laporan FGD, notulen, atau dokumen kebijakan yang mencantumkan nama SDM perguruan tinggi); dan b. keterlibatan harus terjadi dalam periode pengukuran (misalnya tahun akademik atau tahun kalender berjalan). Kriteria data: 1. Data SDM (dosen) yang terlibat dalam penyusunan kebijakan. 2. Data seluruh SDM (dosen) Formula: $\frac{\text{Jumlah SDM yang terlibat dalam penyusunan kebijakan (nas)}}{\text{Total SDM PT dalam satu peria}}$		
[P8.7] Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berbasis kebutuhan	[IKP 326] Persentase SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi (A)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi	% (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana (H), LSP (M),

organisasi.		Kriteria data: 1. Data SDM (tendik) yang mengikuti pelatihan kompetensi. 2. Data seluruh tendik. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah SDM (tendik) yang mengikuti pelatihan kompetensi N = jumlah total SDM (tendik)		BU (L)
	[IKP 327] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK. Kriteria data: 1. Data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dosen sesuai kebutuhan DUDIDK. 2. Data seluruh dosen. Kriteria lembaga pemberi sertifikat: 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan	% (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana (H), LSP (M), BU (L)

		lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4. Perusahaan Fortune 500; atau 5. Dunia usaha dunia industri 6. Universitas Udayana lain dengan QS200. Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK N = jumlah dosen seluruhnya		
[P8.8] Implementasi sistem remunerasi berbasis kinerja yang adil dan berkelanjutan.	[IKP 328] Tingkat kepuasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap remunerasi berdasarkan hasil kinerjanya <i>(Performance-based remuneration)</i> (P)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur tingkat kepuasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap remunerasi berdasarkan hasil kinerjanya (Performance-based remuneration) Kriteria data: Data hasil survei kepuasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M)

		remunerasi Formula: $\frac{p}{(n \times q)} \times 100\%$ Keterangan: p = jumlah jawaban puas n = jumlah responden q = jumlah pertanyaan		
[P8.9] Penguatan perencanaan karier dan manajemen talenta SDM universitas.	[IKP 329] Persentase (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi internasional (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase Tenaga Pendidik (Dosen) yang berkompeten dan berkualifikasi internasional. Kriteria data: Data dosen pengajar di program internasional Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan:	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M)

		n = jumlah dosen yang berkompeten dan berkualifikasi internasional N = jumlah seluruh dosen		
	[IKP 330] Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional sesuai tupoksi (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional sesuai tupoksi Kriteria data: 1. Data tenaga kependidikan yang sudah memiliki jabatan fungsional sesuai tupoksi 2. Data seluruh tenaga kependidikan Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional sesuai tupoksi N = jumlah seluruh tenaga kependidikan	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M)
	[IKP 331] Persentase	Definisi:	%	Fakultas,

	jumlah dosen bergelar doktor (E)	Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase jumlah dosen bergelar doktor Kriteria data: 1. Data dosen bergelar doktor 2. Data dosen keseluruhan Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen bergelar doktor N = jumlah seluruh dosen	(tahunan)	Pascasarjana (H) , BU (M)
	[IKP 332] Persentase jumlah dosen bergelar Sp2 (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase jumlah dosen bergelar Sp2 Kriteria data: 1. Data dosen bergelar Sp2 2. Data dosen keseluruhan Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M)

		Keterangan: n = jumlah dosen bergelar Sp2 N = jumlah seluruh dosen		
	[IKP 333] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/ profesi di tingkat nasional (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase dosen bersertifikat kompetensi/ profesi di tingkat nasional. Kriteria data: 1. Data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi di tingkat nasional 2. Data seluruh dosen Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi di tingkat nasional N = jumlah seluruh dosen	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M), LSP (L)

	[IKP 334] Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat internasional (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi di tingkat internasional. Kriteria data: 1. Data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi di tingkat internasional 2. Data seluruh dosen Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi di tingkat internasional N = jumlah seluruh dosen	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M), LSP (L)
	[IKP 335] Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT) (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT) Kriteria data: 1. Data dosen tidak tetap	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M)

		2. Data seluruh dosen Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen tidak tetap N = jumlah seluruh dosen		
	[IKP 336] Persentase program studi doktor dengan guru besar sebagai dosen homebase sekurangnya 70% dari total DTPS (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase program studi doktor dengan guru besar sebagai dosen homebase sekurangnya 70% dari total DTPS. Kriteria data: 1. Data jumlah seluruh program studi doktor 2. Data DTPS di tiap-tiap program studi doktor 3. Data guru besar di tiap-tiap program studi doktor Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M)

		Keterangan: n = jumlah program studi doktor dengan guru besar sebagai dosen homebase $\geq 70\%$ N = jumlah seluruh program studi doktor		
	[IKP 337] Persentase dosen berjabatan Guru Besar (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase dosen berjabatan Guru Besar. Kriteria data: 1. Data dosen berjabatan Guru Besar 2. Data seluruh dosen Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen berjabatan Guru Besar N = jumlah seluruh dosen	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M)

	[IKP 338] Persentase dosen berjabatan Lektor Kepala (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase dosen berjabatan Lektor Kepala Kriteria data: 1. Data dosen berjabatan Lektor Kepala 2. Data seluruh dosen Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen berjabatan Lektor kepala N = jumlah seluruh dosen	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , BU (M)
	[IKP 339] Persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat nasional (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat nasional. Kriteria data: 1. Data tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat nasional 2. Data seluruh tenaga kependidikan	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , LSP (M) BU (L)

		Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat nasional N = jumlah seluruh tenaga kependidikan		
	[IKP 340] Persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat internasional (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat internasional. Kriteria data: 1. Data tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat internasional 2. Data seluruh tenaga kependidikan Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$	% (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H) , LSP (M) BU (L)

		Keterangan: n = jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi di tingkat internasional N = jumlah seluruh tenaga kependidikan		
[P8.10] Pemenuhan rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk mendukung perencanaan SDM akademik.	[IKP 341] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D3 (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D3 Kriteria data: 1. Data mahasiswa pada program studi D3 2. Data dosen pengajar di prodi studi D3 Formula: $\frac{N_{DT}}{N_M}$ Keterangan: N_{DT} = jumlah dosen yang mengajar pada program studi D3 N_M = jumlah mahasiswa pada program studi D3	rasio (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M), BU (L)

	[IKP 342] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D4 (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D4 Kriteria data: 1. Data mahasiswa pada program studi D4 2. Data dosen pengajar di prodi studi D4 Formula: $\frac{N_{DT}}{N_M}$ Keterangan: N_{DT} = jumlah dosen yang mengajar pada program studi D4 N_M = jumlah mahasiswa pada program studi D4	% (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M), BU (L)
	[IKP 343] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi S1 (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi S1 Kriteria data: 1. Data mahasiswa pada program studi S1 2. Data dosen pengajar di prodi studi S1	Rasio (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M), BU (L)

		Formula: $\frac{N_{DT}}{N_M}$ Keterangan: N_{DT} = jumlah dosen yang mengajar pada program studi S1 N_M = jumlah mahasiswa pada program studi S1		
	[IKP 344] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Profesi (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Profesi Kriteria data: 1. Data mahasiswa pada program studi profesi 2. Data dosen pengajar di prodi studi profesi Formula: $\frac{N_{DT}}{N_M}$	Rasio (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M), BU (L)

		Keterangan: N_{DT} = jumlah dosen yang mengajar pada program studi Profesi N_M = jumlah mahasiswa pada program studi Profesi		
	[IKP 345] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Magister (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Magister Kriteria data: 1. Data mahasiswa pada program studi Magister 2. Data dosen pengajar di prodi studi Magister Formula: $\frac{N_{DT}}{N_M}$ Keterangan: N_{DT} = jumlah dosen yang mengajar pada program studi Magister N_M = jumlah mahasiswa pada program studi Magister	Rasio (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M), BU (L)

	[IKP 346] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Doktor (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Doktor Kriteria data: 3. Data mahasiswa pada program studi Doktor 4. Data dosen pengajar di prodi studi Doktor Formula: $\frac{N_{DT}}{N_M}$ Keterangan: N_{DT} = jumlah dosen yang mengajar pada program studi Doktor N_M = jumlah mahasiswa pada program studi Doktor	Rasio (tahunan)	Fakultas, Pascasarjana (H), BAKH (M), BU (L)
	[IKP 347] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Spesialis (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Spesialis Kriteria data: 1. Data mahasiswa pada program studi Spesialis 2. Data dosen pengajar di prodi studi Spesialis	Rasio (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M), BU (L)

		Formula: $\frac{N_{DT}}{N_M}$ Keterangan: N_{DT} = jumlah dosen yang mengajar pada program studi Spesialis N_M = jumlah mahasiswa pada program studi Spesialis		
	[IKP 348] Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Subspesialis (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Subspesialis Kriteria data: 3. Data mahasiswa pada program studi Subspesialis 4. Data dosen pengajar di prodi studi Subspesialis Formula: $\frac{N_{DT}}{N_M}$ Keterangan: N_{DT} = jumlah dosen yang mengajar pada program studi	Rasio (tahunan)	Fakultas (H), BAKH (M), BU (L)

		Subspesialis N_M = jumlah mahasiswa pada program studi Subspesialis		
[SS8.11] Penguatan sistem informasi, dokumentasi, dan keterbukaan publik untuk menjamin akuntabilitas organisasi.	[IKP 349] Persentase dosen yang memiliki sertifikat manajemen risiko (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase dosen yang memiliki sertifikat manajemen risiko Kriteria data: Data dosen yang memiliki sertifikat manajemen risiko Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah dosen yang memiliki sertifikat manajemen risiko N = jumlah seluruh dosen	% (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana (H), LSP (M), BU (L)
	[IKP 350] Persentase fakultas yang menyusun laporan manajemen risiko (E)	Definisi: Indikator ini berfungsi untuk mengukur persentase fakultas yang menyusun laporan manajemen risiko Kriteria data: Data fakultas yang menyusun laporan	% (akumulasi)	Fakultas, Pascasarjana (H), LSP (M), BU (L)

		manajemen risiko Formula: $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: n = jumlah fakultas yang menyusun laporan manajemen risiko N = jumlah seluruh fakultas		
--	--	--	--	--

B. PENGUKURAN KETERCAPAIAN TIAP PROGRAM

Ketercapaian tiap program adalah ketercapaian dari IKP-IKP komponen pendukung tiap program tersebut. Pengukuran ketercapaian untuk tiap IKP mengacu pada validitas tiap IKP. Pencapaian target tiap unit kerja selain mengacu pada validitas tiap IKP, juga mengacu pada derajat kontrol tiap unit kerja penanggung jawab yang dibedakan menjadi *high* (tinggi), *medium* (menengah), *low* (rendah).

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan sejumlah rumus berikut.

B. 1 Perhitungan Skor Tiap Program dari Komponen IKP (SPK)

$$SPK = \frac{\text{Skor Program Realiasi}}{\text{Skor Program Target}} * 100\%$$

Perhitungan Skor Program Realisasi (SPR):

$$SPR = \frac{\sum_{y=1}^n Cn * IKPRn}{\sum_{y=1}^n Cn}$$

di mana:

$IKPRn$: skor realisasi masing-masing IKP (n)

Cn : nilai konstanta EPA masing-masing IKP (n)

Perhitungan Skor Target Program:

$$SPT = \frac{\sum_{y=1}^n Cn * IKPXn}{\sum_{y=1}^n Cn}$$

di mana:

$IKPTn$: skor target masing-masing IKP (n)

Cn : nilai konstanta EPA masing-masing IKP (n)

sehingga Skor Tiap Program dari Komponen-komponen IKP (SPK) menjadi:

$$SPK = \frac{\sum_{y=1}^n Cn * IKPn}{\sum_{y=1}^n Cn * IKPXn} * 100\%$$

B.2 Pengukuran Performa Keseluruhan dari Unit Kerja (PKU):

$$PKU = \frac{Skor Realisasi Keseluruhan IKP}{Skor Target Max Keseluruhan IKP} * 100\%$$

di mana:

IKP = Indikator Kinerja Program

Skor Realisasi Keseluruhan IKP oleh Unit (SRU):

$$SRU = \sum_{y=1}^n DoCn * SRIKPn$$

di mana:

n = IKP atau DoC ke n...

DoC = Degree of Controllability

SRIKP = Skor Realisasi IKP

dan Skor Target Keseluruhan Maksimal IKP oleh Unit (STU):

$$STU = \sum_{y=1}^n DoCn * STIKPn$$

di mana:

n = IKP atau DoC ke n ...

DoC = Degree of Controllability

$SIKP$ = Skor Target IKP

sehingga Performa Keseluruhan dari Unit Kerja (PKU) menjadi:

$$PKU = \frac{\sum_{y=1}^n DoC_n * SRIKP_n}{\sum_{y=1}^n DoC_n * STIKP_n} * 100\%$$

di mana:

n = IKP atau DoC ke n ...

DoC = Degree of Controllability

$SIKP$ = Skor Target IKP

Ditetapkan di Jimbaran

pada tanggal 10 April 2026

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

TTD

I KETUT SUDARSANA

NIP 196910161996011001

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Umum,



Ni Made Pertami Susilawati

NIP 196806011987022002